



PROFIL KESEHATAN **2017**



DINAS KESEHATAN KABUPATEN JOMBANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas Taufik dan Hidayah-NYA, sehingga buku Profil Kesehatan Tahun 2017 dapat disusun. Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2017 merupakan gambaran pencapaian pembangunan bidang kesehatan dalam rangka pencapaian visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, target Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang kesehatan, target RPJMD tahun 2014-2018.

Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang adalah "Masyarakat Jombang yang Mandiri untuk Hidup Sehat." Untuk mewujudkan visi tersebut, Dinas Kesehatan menetapkan 4 (empat) misi : 1) Pembangunan yang Berwawasan Kesehatan; 2) Pemberdayaan Masyarakat Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat; 3) Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, adil, dan terjangkau; 4) Pengembangan Sumber Daya Kesehatan. Sehingga profil kesehatan ini menggambarkan pelaksanaan program untuk pencapaian misi-misi tersebut.

Dalam buku Profil Kesehatan Tahun 2017 ini, akan didapatkan data dan informasi tentang, demografi, sosial budaya, Kabupaten Jombang tahun 2017. Situasi derajat kesehatan yaitu angka kematian, angka kesakitan dan status gizi masyarakat. Situasi upaya kesehatan, yaitu Pelayanan Kesehatan, Akses dan Mutu Kesehatan, Perilaku Hidup Masyarakat, dan Keadaan Lingkungan. Serta Situasi sumberdaya kesehatan, yaitu sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan.

Data dan informasi yang disajikan dalam buku Profil kesehatan ini dapat digunakan untuk membandingkan capaian kinerja suatu indikator kesehatan antara Puskesmas satu dengan yang lain, mengukur capaian kinerja pembangunan kesehatan Kabupaten Jombang selama kurun waktu tertentu (tren), serta membandingkan antara capaian kinerja dengan target kinerja (SPM). Hasil perbandingan capaian kinerja dengan target dapat menjadi dasar perencanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan pada tahun berikutnya.

Kami sadari buku Profil Kesehatan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu kami menerima semua masukan yang bersifat membangun. Kami sampaikan banyak terimakasih pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2017 ini. Semoga Buku Profil Kesehatan Tahun 2016 banyak memberi manfaat bagi para pengguna.

Jombang, 1 Juli 2018

Pt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG



dr. PUDJI UMBARAN, MKP

Pembina Tk. I

NIP. 19680410 200212 1 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR SINGKATAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK	4
A. Keadaan Geografi	4
B. Keadaan Demografi	5
C. Kondisi Pendidikan	5
D. Kondisi Ekonomi	6
E. Kondisi Sosial Budaya	6
F. Kondisi Lingkungan	7
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	8
A. Angka Kematian (Mortalitas)	8
1. Angka Kematian Neonatal	8
2. Angka Kematian Bayi (AKB)	8
3. Angka Kematian Balita (AKBAL)	9
4. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)	10
5. Angka Kematian TB Paru Selama Pengobatan	11
B. Angka Kesakitan (Morbiditas)	11
1. Penyakit Menular	13
2. Penyakit Tidak Menular	34
3. Cakupan Desa/Kelurahan terkena KLB Ditangani <24 Jam	36
C. Status Gizi Masyarakat	37
1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	37
2. Status Gizi Balita	38
3. Status Gizi Ibu	39
4. Gangguan Akibat kekurangan Yodium (GAKY)	40
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN	42
A. Pelayanan Kesehatan	42
1. Pelayanan Kesehatan Ibu	42
2. Pelayanan Kesehatan Anak	56
3. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	77
4. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (Usila)	78

5. Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang Harus Diberikan Pelayanan Kesehatan (RS) di kabupaten	80
6. Promosi Kesehatan	80
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	82
1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	82
2. Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan	82
3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit	84
4. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit	86
C. Perilaku Hidup Masyarakat	88
D. Keadaan Lingkungan	89
1. Rumah Sehat	90
2. Penduduk yang memiliki Akses Air Minum Layak	92
3. Penyelenggara Air Minum Memenuhi Syarat Kesehatan	95
4. Penduduk yang Memiliki Akses Sanitasi Layak	96
5. Desa STBM	98
6. Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat	98
7. Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat, Dibina, dan Diuji Petik	102
8. Ketersediaan Obat menurut Jenis Obat	102
BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	104
A. Sarana Kesehatan	104
1. Rumah Sakit Umum dan Khusus	104
2. Puskesmas dan Jaringannya	107
3. Sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan/Pengelola	109
4. Posyandu menurut Strata	110
5. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	112
B. Tenaga Kesehatan	115
1. Tenaga Medis di Sarana Kesehatan	116
2. Tenaga Bidan dan Perawat di Sarana Kesehatan	116
3. Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan	116
4. Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan	117
5. Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan di Sarana Kesehatan	117
6. Tenaga Teknisi Medis dan Fisioterapis di Sarana Kesehatan	117

C. Pembiayaan Kesehatan	118
1. Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten	118
2. Anggaran Kesehatan per Kapita	119
BAB VI PENUTUP	120
LAMPIRAN	xvi

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data 10 Penyakit Terbanyak pada Layanan Rawat Jalan di Kabupaten Jombang Tahun 2017	12
Tabel 2	Data 10 Penyakit Terbanyak pada Layanan Rawat Inap di Kabupaten Jombang Tahun 2017	12
Tabel 3	Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	86
Tabel 4	Distribusi Rumah Sakit berdasarkan Kelas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	104
Tabel 5	Jumlah dan Proporsi Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kategori Di Kabupaten Jombang Tahun 2017	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Piramida Penduduk Kabupaten Jombang menurut Kelompok Umur Lima Tahunan Tahun 2017	5
Gambar 3.1	Angka kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	9
Gambar 3.2	Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2017	9
Gambar 3.3	Angka Kematian Ibu di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	10
Gambar 3.4	Angka Notifikasi Kasus (CNR) TB Paru BTA (+) di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	13
Gambar 3.5	Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	15
Gambar 3.6	Jumlah Kasus Baru HIV di Kabupaten Jombang Tahun 2011 – 2017	16
Gambar 3.7	Jumlah Kasus AIDS di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	17
Gambar 3.8	Jumlah Penyakit IMS yang Diobati di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	18
Gambar 3.9	Donor Darah Diskrining terhadap HIV di Kabupaten Jombang Tahun 2017	18
Gambar 3.10	Penemuan Penderita Diare di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	19
Gambar 3.11	Angka Kesakitan Diare Semua Usia (per 1.000 Penduduk) Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	20
Gambar 3.12	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	21
Gambar 3.13	Persentase Kasus Baru Kusta Anak di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	22
Gambar 3.14	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta di Kabupaten Jombang Tahun 2017	23
Gambar 3.15	Persentase Penderita Kusta PB Selesai Berobat di Kabupaten Jombang Tahun 2017	24
Gambar 3.16	Persentase Penderita Kusta MB Selesai Berobat di Kabupaten Jombang Tahun 2017	24
Gambar 3.17	Sebaran AFP non Polio Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	26

Gambar 3.18	Jumlah Kasus Difteri di Kabupaten Jombang Tahun 2011 – 2017	27
Gambar 3.19	Sebaran Kasus Campak Kabupaten Jombang menurut Puskesmas Tahun 2017	28
Gambar 3.20	Perkembangan Kasus Campak di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	29
Gambar 3.21	Jumlah Kasus DBD di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	30
Gambar 3.22	Angka Insidens Penyakit DBD (per 100.000 penduduk) dan CFR DBD di Kabupaten Jombang Tahun 2011 – 2017	31
Gambar 3.23	Peta Kasus DBD menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	32
Gambar 3.24	Kasus Malaria Positif dan Angka Kesakitan (API) di Kabupaten Jombang Tahun 2011 – 2017	33
Gambar 3.25	Prevalensi Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk menurut Indikator BB/U di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	38
Gambar 3.26	Kasus Balita Gizi Buruk menurut Perbandingan BB dan TB Balita di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	39
Gambar 3.27	Cakupan Penggunaan Garam Beryodium menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	41
Gambar 4.1	Cakupan Pemeriksaan K1 & K4 di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	43
Gambar 4.2	Cakupan Pemeriksaan K4 menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	44
Gambar 4.3	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	45
Gambar 4.4	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Jombang Tahun 2011 – 2017	46
Gambar 4.5	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	47
Gambar 4.6	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	48
Gambar 4.7	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	49
Gambar 4.8	Cakupan Pemberian Imunisasi TT pada Ibu Hamil dan WUS di Kabupaten Jombang Tahun 2017	50
Gambar 4.9	Cakupan Pemberian Fe 3 Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	52
Gambar 4.10	Cakupan Pemberian Fe 3 Ibu Hamil di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	53

Gambar 4.11	Cakupan Ibu Hamil Komplikasi Ditangani menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	54
Gambar 4.12	Proporsi Jenis Kontrasepsi yang Digunakan oleh Peserta KB Aktif di Kabupaten Jombang Tahun 2017	55
Gambar 4.13	Proporsi Jenis Kontrasepsi yang Digunakan oleh Peserta KB Baru di Kabupaten Jombang Tahun 2017	56
Gambar 4.14	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	57
Gambar 4.15	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap di Kabupaten Jombang Tahun 2011 – 2017	58
Gambar 4.16	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	59
Gambar 4.17	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani di Kabupaten Jombang Tahun 2011 – 2017	60
Gambar 4.18	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	61
Gambar 4.19	Cakupan Kunjungan Bayi di Kabupaten Jombang Tahun 2011- 2017	62
Gambar 4.20	Cakupan ASI Eksklusif menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	63
Gambar 4.21	Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	64
Gambar 4.22	Desa/Kelurahan UCI menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	66
Gambar 4.23	Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	67
Gambar 4.24	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	68
Gambar 4.25	Cakupan Bayi, Balita dan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	69
Gambar 4.26	Cakupan Pemberian Vitamin A 2 Kali Setahun di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	69
Gambar 4.27	Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	71
Gambar 4.28	Cakupan Penimbangan Baduta (D/S) menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	72
Gambar 4.29	Cakupan Penimbangan Balita (D/S) menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	73
Gambar 4.30	Sebaran Kasus Balita Gizi Buruk menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	74

Gambar 4.31	Cakupan Pejaringan Siswa SD dan Setingkat menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	75
Gambar 4.32	Pelayanan Kesehatan Gigi pada Siswa SD/MI di Kabupaten Jombang Tahun 2017	77
Gambar 4.33	Hasil Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	78
Gambar 4.34	Rasio Tumpatan dengan Pencabutan Gigi Permanen di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	78
Gambar 4.35	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	79
Gambar 4.36	Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	83
Gambar 4.37	Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit Daerah dan Swasta di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	84
Gambar 4.38	Indikator Kinerja Rumah Sakit Daerah dan Swasta di Kabupaten Jombang Tahun 2017	88
Gambar 4.39	Cakupan Rumah Tangga Sehat (PHBS) di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	89
Gambar 4.40	Cakupan Rumah Sehat menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	91
Gambar 4.41	Cakupan Rumah Sehat di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	92
Gambar 4.42	Penduduk dengan Akses Air Minum Layak menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	94
Gambar 4.43	Penduduk dengan Akses Air Minum menurut Sarana Air Bersih di Kabupaten Jombang Tahun 2017	95
Gambar 4.44	Penduduk dengan Akses Sanitasi Layak menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017	97
Gambar 4.45	Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat menurut Sarana Pendidikan di Kabupaten Jombang Tahun 2017	99
Gambar 4.46	Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat menurut Sarana Kesehatan di Kabupaten Jombang Tahun 2017	99
Gambar 4.47	Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat menurut Hotel di Kabupaten Jombang Tahun 2017	100
Gambar 4.48	Cakupan Tempat Umum – Umum Memenuhi Syarat di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	101
Gambar 5.1	Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	105

Gambar 5.2	Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit dan Rasionya per 100.000 Penduduk di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	105
Gambar 5.3	Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	110
Gambar 5.4	Persentase Posyandu Menurut Strata di Kabupaten Jombang Tahun 2017	111
Gambar 5.5	Perkembangan Strata Posyandu di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017	111
Gambar 5.6	Rasio Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Jombang Tahun 2017	116
Gambar 5.7	Proporsi Anggaran Kesehatan Berdasar Sumber Biaya Di Kabupaten Jombang Tahun 2017	118

DAFTAR SINGKATAN

AFP	: <i>Acute Flaccid Paralysis</i>
AHH	: Angka Harapan Hidup
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
AKBAL	: Angka Kematian Balita
AKB	: Angka Kematian Bayi
AKI	: Angka Kematian Ibu
ALOS	: <i>Average Lenght of Stay</i>
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
API	: <i>Annual Parasite Incidence</i>
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ASI Eksklusif	: Pemberian Air Susu Ibu saja tanpa tambahan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan.
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah; Bayi dengan Berat Badan saat lahir sangat rendah (<2,5 kg)
BB/TB	: Status gizi berdasarkan Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	: Status gizi berdasarkan Berat Badan menurut Umur
BCG	: <i>Bacille Calmette-Guerin</i>
BGM	: Bawah Garis Merah
BOR	: <i>Bed Occupancy Rate</i> = angka penggunaan tempat tidur
BPBD	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BPM	: Bidan Praktik Mandiri
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
BTO	: <i>Bed Turn Over</i>
CFR	: <i>Case Fatality Rate</i>
DBD	: Demam Berdarah Dengue
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment Shourtcourse</i>
DPM	: Dokter Praktek Mandiri

<i>DPT</i>	: <i>Diphteri Pertusis Tetanus</i>
<i>DPT-HB</i>	: <i>Diphteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B</i>
<i>EMAS</i>	: <i>Expanding Maternal And Neonatal Survival</i> , yaitu sebuah Program yang merupakan program kerjasama Kementrian Kesehatan RI dan USAID (United States Agency for International Development) selama lima tahun (2012-2016). Melalui program ini diharapkan terjadi percepatan penurunan kematian ibu dan bayi baru lahir sebesar 25% di Indonesia.
<i>Fe 3</i>	: <i>Ferros</i> ; atau biasa disebut zat Besi, termasuk zat mikronutrien. Tablet Fe biasa diberikan pada ibu hamil sebagai zat suplemen makanan. Selama menjalani kehamilannya (trimester 1-3) ibu hamil setidaknya mengkonsumsi 90 tablet Fe. Pemberian ini biasa disebut Fe3.
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
GAKY	: Gangguan Akibat Kekurangan Yodium
GOW	: Gabungan Organisasi Wanita
<i>HBS</i>	: <i>Hospital Base Survey</i> ; survey untuk penemuan kasus di Rumah Sakit
<i>HIV</i>	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
Jamkesda	: Jaminan Kesehatan Daerah
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
K1	: Kunjungan baru ibu hamil, yaitu kunjungan ibu hamil pertama kali pada masa kehamilan.
K4	: Kontak minimal 4 (empat) kali selama masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan antenatal, yang terdiri atas minimal satu kali kontak pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga.
KB	: Keluarga Berencana
KEK	: Kurang Energi Kronis
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
KJS	: Kartu Jombang Sehat
KLB	: Kejadian Luar Biasa
KN Lengkap	: Kunjungan Neonatus Lengkap; pelayanan kesehatan neonatal dasar meliputi ASI eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, pemberian vitamin K1 injeksi bila tidak diberikan

pada saat lahir, pemberian imunisasi hepatitis B1 bila tidak diberikan saat lahir, dan manajemen terpadu bayi muda. dilakukan sesuai standar sedikitnya 3 kali, pada 6-24 jam setelah lahir, pada 3-7 hari dan pada 28 hari setelah lahir yang dilakukan di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah.

LOS	: <i>Length of Stay</i> ; Rata-rata lama rawatan seorang pasien.
MB	: <i>Multi Basiler</i>
MDGs	: <i>Millenium Development Goals</i>
MOP	: Metode Operatif Pria; cara kontasepsi dengan tindakan pembedahan pada saluran sperma pria.
MP ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
MTBM	: Manajemen Terpadu Balita Muda; suatu pendekatan keterpaduan dalam tatalaksana bayi umur 1 hari - 2 bulan, baik yang sehat maupun yang sakit, baik yang datang ke fasilitas rawat jalan pelayanan kesehatan dasar maupun yang dikunjungi oleh tenaga kesehatan pada saat kunjungan neonatal.
MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit ; suatu pendekatan yang terintegrasi/terpadu dalam tata laksana balita sakit dengan focus kepada kesehatan anak usia 0-59 bulan (balita) secara menyeluruh. MTBS bukan suatu program tetapi pendekatan/cara menatalaksana balita sakit.
NAPZA	: Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lain.
NCDR	: <i>Newly Case Detection Rate</i>
ODF	: <i>Open Defecation Free</i>
ORI	: <i>Outbreak Respons Immunization</i>
P4K	: Program Perencanaan Persalinan dan Penanganan Komplikasi
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PB	: <i>Pausi Basiler</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
Pelayanan Kesehatan Bayi	: Pelayanan pada Bayi umur 29 hari-11 bulan di sarana pelayanan. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi.

PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
<i>PITC</i>	: <i>Provider- Initiated Testing and Counseling</i>
PKK	: Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
PMO	: Pengawas Menelan Obat
<i>POD</i>	: <i>Prevention of Disability</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
PONED	: Pelayanan Emergensi Obstetrik dan Neonatal Dasar
PONEK	: Pelayanan Emergensi Obstetrik dan Neonatal Komprehensif
Posbindu	: Pos Pembinaan Terpadu
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PPIA	: Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak
PSN	: Pemberantasan Sarang Nyamuk
PUS	: Pasangan Usia Subur
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	: Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu
<i>RFT</i>	: <i>Release From Threatment</i>
RSK	: a. Rumah Sakit Khusus b. Rumah Sakit Kristen
RSU	: Rumah Sakit Umum
SDIDTK	: Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang
SD/MI	: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
SKD	: Sistem Kewaspadaan Dini
SPAL	: Saluran Pembuangan Air Limbah
SPM	: Standar Pelayanan Minimal
<i>SR</i>	: <i>Success Rate</i> = Angka Keberhasilan Pengobatan
STBM	: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
STIKES	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
TB	: Tuberkulosis
<i>TFC</i>	: <i>Therapeutic Feeding Center</i>

TPG	: Taman Pemulihan Gizi
TT	: <i>Tetanus Toksoid</i>
TTD	: Tablet Tambah Darah
TPM	: Tempat Pengelolaan Makanan
TOI	: <i>Turn Over Interval</i> = tenggang perputaran; rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya.
TPHA	: <i>Treponema Pallidum Haemagglutination</i>
TTU	: Tempat-tempat Umum
UCI	: <i>Universal Child Immunization</i> ; tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan), ibu hamil, wanita usia subur, dan anak sekolah tingkat dasar. Imunisasi dasar lengkap pada bayi meliputi : 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis polio, 4 dosis hepatitis B, 1 dosis campak. Pada ibu hamil dan wanita usia subur meliputi 2 dosis TT. Untuk anak sekolah tingkat dasar meliputi 1 dosis DT, 1 dosis campak, dan 2 dosis TT.
UDD	: Unit Donor Darah
UKBM	: Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat; bentuk UKBM yang ada adalah Poskesdes, Polindes, Pos UKK, Taman Posyandu, Poskestren, TOGA, Saka Bhakti Husada, dan lain-lain.
UPK	: Unit Pelayanan Kesehatan
Usila	: Usia Lanjut
VCT	: <i>Voluntary Conselling Testing</i>
VDRL	: <i>Veneral Disease Research Laboratory</i>

BAB I

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Tingginya disparitas dan perlunya percepatan peningkatan aksesibilitas pelayanan kesehatan menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan menjadi penting.

Dalam RPJMD Kabupaten Jombang tahun 2014-2018 disebutkan Visi dan Misi Kabupaten Jombang, Visi Kabupaten Jombang adalah “Jombang Sejahtera Untuk Semua.” Untuk mencapai visi tersebut maka ditetapkan misi sebagai berikut :

1. Misi 1 : Meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan beragama,
2. Misi 2 : Mewujudkan layanan dasar yang terjangkau,
3. Misi 3 : Meningkatkan perekonomian daerah yang berdaya saing dan merata,
4. Misi 4 : Menyediakan infrastruktur dasar yang berkualitas dan berwawasan lingkungan,
5. Misi 5 : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

Untuk mencapai Misi 2 Kabupaten Jombang : Mewujudkan layanan Dasar yang Terjangkau, maka dirumuskan tujuan Meningkatkan Akses layanan Kesehatan bagi Masyarakat Jombang. Untuk mencapai tujuan ini dirumuskan sasaran meningkatnya Angka Harapan Hidup (AHH). Dari sasaran peningkatan AHH ini ditetapkan kebijakan Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, dengan strategi :

1. Meningkatkan kesehatan ibu, bayi dan balita, perbaikan status gizi masyarakat, pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular serta penyehatan lingkungan, pengembangan sumberdaya manusia kesehatan;
2. Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan, keamanan, mutu dan penggunaan obat serta pengawasan obat dan makanan;
3. Pengembangan system jaminan pembiayaan kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan masalah kesehatan;
4. Peningkatan Pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pasal 168 menyebutkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan yang dilakukan melalui system informasi dan melalui kerjasama lintas sektor. Profil kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2017 sebagai produk penting dari Sistem Informasi Kesehatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan dari undang-undang tersebut serta pencapaian Visi Misi Kabupaten Jombang. Selain itu, Profil Kesehatan Kabupaten

Jombang Tahun 2017 dapat digunakan sebagai gambaran kemajuan pembangunan kesehatan yang ada di Kabupaten Jombang.

Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2017 ini ditampilkan data dan informasi tentang capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Jombang meliputi berbagai program dan kegiatan pembangunan kesehatan sesuai acuan RPJMD, SPM Bidang Kesehatan maupun pelaksanaan MDGs.

Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2017 menggambarkan kinerja dari Dinas Kesehatan dan jaringannya, serta berbagai sektor yang terkait dengan kesehatan. Data capaian kinerja diperoleh langsung dari sumber yang bersangkutan, yaitu :

1. Puskesmas dan jaringannya memberikan catatan kegiatan dalam gedung maupun luar gedung.
2. Rumah Sakit pemerintah dan swasta yang berada di wilayah Kabupaten Jombang.
3. Program dan Kegiatan yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan termasuk Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan di wilayah Kabupaten Jombang dalam hal ini Puskesmas, Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) dan Laboratorium Kesehatan Lingkungan.
4. Klinik Kesehatan dan UDD PMI Kabupaten Jombang.
5. BPJS Wilayah Kantor Cabang Mojokerto.

Adapun sistematika penulisan Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Bab I – Pendahuluan.

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan profil kesehatan dan sistematika dari penyajian.

Bab II – Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Jombang. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan meliputi kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

Bab III – Situasi Derajat Kesehatan.

Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan dan angka status gizi masyarakat.

Bab IV – Situasi Upaya Kesehatan.

- Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana.
- Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang

Kesehatan, indikator MDGs kesehatan, serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Kabupaten Jombang.

Bab V – Situasi Sumber Daya Kesehatan.

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

Bab VI – Penutup

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari profil kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2017, selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Lampiran

Pada lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian Kabupaten Jombang terdiri dari 81 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan yang responsif gender.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

A. KEADAAN GEOGRAFI

Kabupaten Jombang mempunyai letak yang sangat strategis, karena berada pada bagian tengah Jawa Timur dan dilintasi Jalan Arteri Primer Surabaya–Madiun dan Jalan Kolektor Primer Malang–Babat. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Jombang adalah:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lamongan
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Nganjuk
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Malang dan Kabupaten Kediri

Secara geografis, Kabupaten Jombang terbentang pada $112^{\circ} 03' 46,57''$ sampai $112^{\circ} 27' 21,26''$ Bujur Timur dan berada di sebelah selatan garis Khatulistiwa yaitu pada $07^{\circ} 20' 37''$ dan $07^{\circ} 46' 45''$ Lintang Selatan dan dengan luas wilayah $1.159,50 \text{ km}^2$ atau sekitar 2,4 % luas wilayah Propinsi Jawa Timur. Ibukota Kabupaten Jombang terletak pada ketinggian $\pm 44 \text{ m}$ di atas permukaan laut.

Secara administrasi, Kabupaten Jombang terbagi menjadi 21 kecamatan yang terdiri dari 302 desa dan 4 kelurahan serta meliputi 1.258 dusun. Ditinjau dari komposisi jumlah desa/kelurahan, Kecamatan Sumobito memiliki jumlah desa terbanyak yaitu 21 desa. Namun bila ditinjau dari luas wilayah, terdapat 3 Kecamatan yang memiliki wilayah terluas, yaitu Kecamatan Wonosalam dengan luas $121,63 \text{ km}^2$, Kecamatan Plandaan dengan luas $120,40 \text{ km}^2$ dan Kecamatan Kabuh dengan luas $97,35 \text{ km}^2$.

Secara topografis, Kabupaten Jombang dibagi menjadi tiga sub area, yaitu :

1. Kawasan Utara, bagian pegunungan kapur muda Kendeng yang sebagian besar mempunyai fisiologi mendatar dan sebagian besar berbukit, meliputi Kecamatan Plandaan, Kabuh, Ploso, Kudu dan Ngusikan.
2. Kawasan Tengah, sebelah selatan sungai Brantas, sebagian besar merupakan tanah pertanian yang cocok bagi tanaman padi dan palawija karena irigasinya cukup bagus, meliputi Kecamatan Bandar Kedung Mulyo, Perak, Gudo, Diwek, Mojoagung, Sumobito, Jogoroto, Peterongan, Jombang, Megaluh, Tembelang, dan Kesamben.
3. Kawasan Selatan, merupakan tanah pegunungan, cocok untuk tanaman perkebunan, meliputi Kecamatan Ngoro, Bareng, Mojowarno dan Wonosalam.

Faktor penting yang sangat mempengaruhi tingkat kesuburan tanah, diantaranya adalah aliran sungai yang cukup besar dan material hasil letusan gunung berapi. Dimungkinkan bahwa hasil letusan Gunung Kelud terbawa arus

deras sungai Brantas, kali Konto dan sungai-sungai lainnya yang mengalir dari selatan/tenggara ke utara masuk melintasi wilayah Kabupaten Jombang.

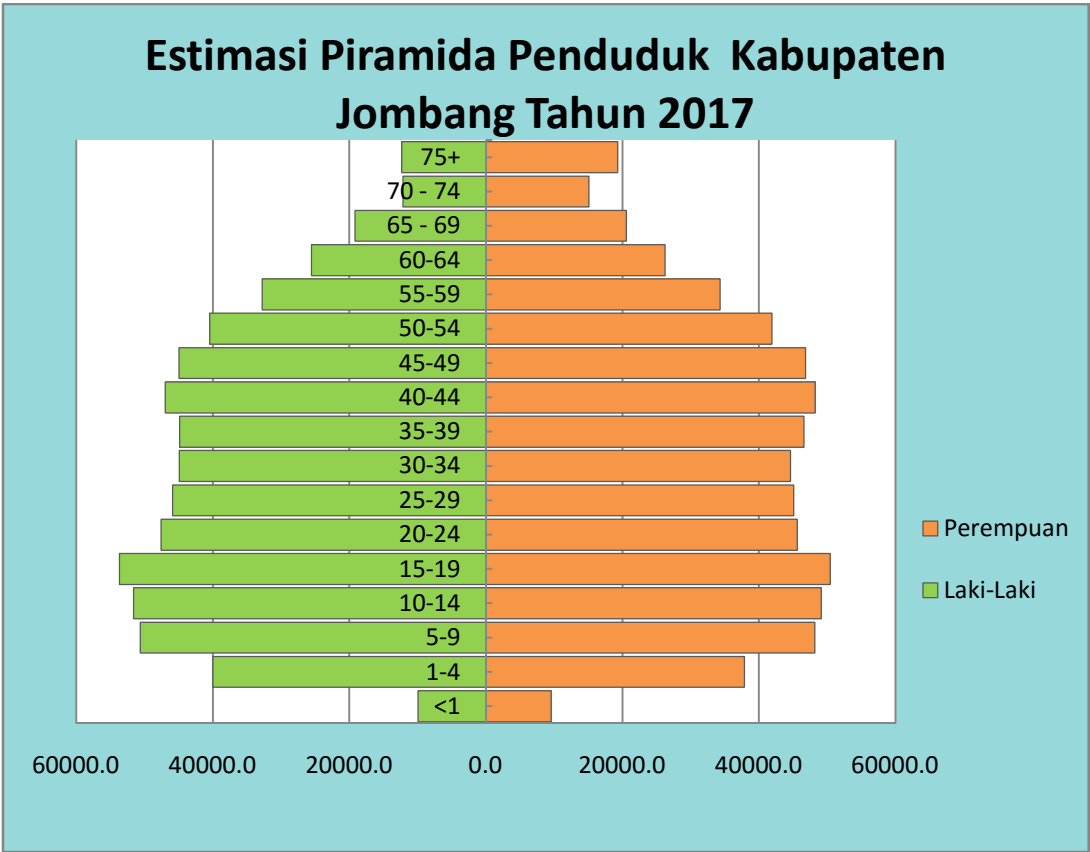
B. KEADAAN DEMOGRAFI

Proyeksi penduduk Kabupaten Jombang berdasar sensus BPS Propinsi Jawa Timur tahun 2010 untuk tahun 2017 adalah 1.253.078 jiwa, dengan 401.109 rumah tangga(KK) atau rata-rata 3,12 jiwa per rumah tangga. Luas wilayah kabupaten Jombang 1.159 Km², sehingga tingkat kepadatan penduduk mencapai 1,081 / Km². Tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Jombang sebesar 4059 jiwa/Km² sedangkan yang terendah adalah di Kecamatan Wonosalam sebesar 262 jiwa/Km².

Rasio jenis kelamin di Kabupaten Jombang pada tahun 2017 adalah 99.01 artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki.

Berdasarkan komposisi penduduk, kelompok umur remaja (15-19 tahun) mendominasi presentase jumlah penduduk (8,31%) dan prosentase kelompok umur lansia beresiko (70-74 tahun) merupakan yang terkecil (2,17%).

Gambar 2.1
Priamida Penduduk Kabupaten Jombang menurut Kelompok Umur Lima Tahunan Tahun 2017



Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Propinsi Jawa Timur

C. PENDIDIKAN

Kondisi pendidikan adalah salah satu indikator yang sering ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu daerah. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan

yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan adalah salah satu faktor yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat.

Kemampuan membaca dan menulis adalah keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Sebab penduduk yang tidak dapat membaca dan menulis secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan sedangkan kebodohan mendekatkan pada kemiskinan. Kemampuan membaca dan menulis dapat dilihat dari angka melek huruf.

Menurut data yang diperoleh dari Indeks Pembangunan Manusia, Bappeda Kabupaten Jombang diketahui angka melek huruf kabupaten Jombang tahun 2017 pada penduduk usia 15 tahun ke atas sebesar 99.58%. Kondisi ini meningkat dibanding tahun 2016 dimana angka melek huruf Kabupaten Jombang adalah 97,81%. Capaian tersebut berada dalam kategori tingkat atas.

Dengan semakin membaiknya angka melek huruf diharapkan masyarakat memiliki pengetahuan dan perilaku yang lebih baik dalam hal kesehatan sehingga mereka memiliki pola dan kebiasaan hidup yang bersih dan sehat, mampu membuat keputusan yang tepat dalam bidang kesehatan.

D. EKONOMI

Kondisi perekonomian merupakan salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Untuk menghitung pertumbuhan ekonomi, digunakan PDRB (*Product Domestic Regional Bruto*) atas dasar harga konstan, karena untuk menghitung pertumbuhan ekonomi faktor kenaikan harga barang dan jasa harus dihilangkan. Nilai laju implisit sendiri dapat dikatakan sebagai tingkat inflasi.

Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan kesempatan kerja. Kesempatan kerja dan penduduk yang bekerja sangat berpengaruh pada daya beli masyarakat. Tidak dipungkiri bahwa untuk menjadi sehat membutuhkan biaya yang cukup.

Struktur ekonomi Kabupaten Jombang bertumpu pada empat sektor utama, yaitu sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan, yang keempat adalah sektor jasa. Sektor pertanian masih menunjukkan dominasinya sebagai sektor terbesar dalam perekonomian Kabupaten Jombang. Disusul perdagangan dan reparasi serta industri pengolahan yang merupakan penyumbang tertinggi kedua dan ketiga. Sektor-sektor tersebut sangat dominan di Kabupaten Jombang karena jumlah dari ketiganya mencapai 64,3% dari total PRDB. Sedangkan jumlah keempat belas sector lainnya hanya mampu menyumbang 35,7% dari total PRDB.

E. SOSIAL BUDAYA

Data sosial budaya dalam penyajian ini meliputi data tentang pendidikan, kesehatan, keagamaan.

Di bidang pendidikan, mencakup kegiatan pendidikan formal baik dibawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan maupun di bawah naungan lembaga yang lain. Jumlah Sekolah Dasar maupun Sekolah Lanjutan sangat mempengaruhi akses masyarakat Jombang untuk mendapatkan pendidikan secara layak. Namun jika terjadi penurunan jumlah SD dari tahun 2017 berjumlah 831 unit SD hingga tahun 2016 menjadi 825 unit SD, hal ini dikarenakan adanya beberapa SD yang menerima murid baru sangat sedikit dalam Tahun Ajaran secara berturut –turut. Sehingga sering kali dilakukan penggabungan dua unit Sekolah Dasar menjadi satu unit.

Pendidikan masyarakat, dan angka melek huruf sangat berpengaruh pada tingkat akses masyarakat terhadap ilmu pengetahuan, termasuk pengetahuan tentang kesehatan. Dengan demikian semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan.

Dalam hal penyumbang darah di PMI, pada tahun 2017 terdapat 21.729 pendonor, sedangkan pada tahun 2016 terdapat 19.089 pendonor. Peningkatan jumlah pendonor ini (12,15%) menunjukkan meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat Jombang untuk mendonorkan darahnya.

Kegiatan keagamaan yang diikuti oleh masyarakat juga berpengaruh pada derajat kesehatan. Karena masyarakat Jombang masih menganut budaya Model, dimana perkataan dan petuah tokoh agama sangat dipercaya dan dipatuhi. Sering kali penyuluhan kesehatan menggunakan media pertemuan keagamaan, misalnya pengajian. Begitu juga kegiatan penemuan kasus baru penyakit, pengobatan, dan pengawasan penderita sering menggunakan tenaga kader keagamaan.

F. LINGKUNGAN

Jalan merupakan sarana penunjang transportasi dan sebagai urat nadi perekonomian secara umum. Secara keseluruhan panjang jalan utama di Kabupaten Jombang (tidak termasuk jalan Desa dan jalan Lingkungan) adalah 785,561 Km (data tahun 2014), yang terdiri dari 42.152 Km jalan Negara, 60.350 Km Jalan Propinsi; dan 462.600 Km Jalan Kabupaten. (buku Data dan Informasi Sektor Kabupaten Jombang Tahun 2015).

Sumber Air minum untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Jombang tahun 2017 sebagian disediakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) melalui air Leding Meteran 10%; selain itu sumber air minum adalah dari sumur gali dengan pompa 24%; dan Sumur Gali terlindung 31%, Sumur Bor dengan Pompa (34%).

Akses masyarakat Jombang terhadap penggunaan jamban mengalami peningkatan, dimana tahun 2016 keluarga yang memiliki jamban sehat sebesar 82,37%, pada tahun 2017 ini penduduk yang memiliki akses jamban sehat sebanyak 87,13%.

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Untuk mengetahui situasi derajat kesehatan masyarakat, digunakan empat indikator pembangunan kesehatan yaitu angka kematian (mortalitas), angka kesakitan (morbiditas), angka harapan hidup dan status gizi. Angka Morbiditas adalah angka kesakitan beberapa penyakit serta status gizi pada balita dan dewasa.

Derajat kesehatan selain dipengaruhi oleh faktor pelayanan kesehatan dan ketersediaan sumberdaya kesehatan juga ditentukan oleh faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, serta faktor lain.

A. ANGKA KEMATIAN (MORTALITAS)

Mortalitas adalah angka kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Angka kematian meliputi Angka Kematian Neonatal, Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKBAL) dan Angka Kematian Ibu (AKI) serta angka kematian karena penyakit tertentu.

1. Angka Kematian Neonatal

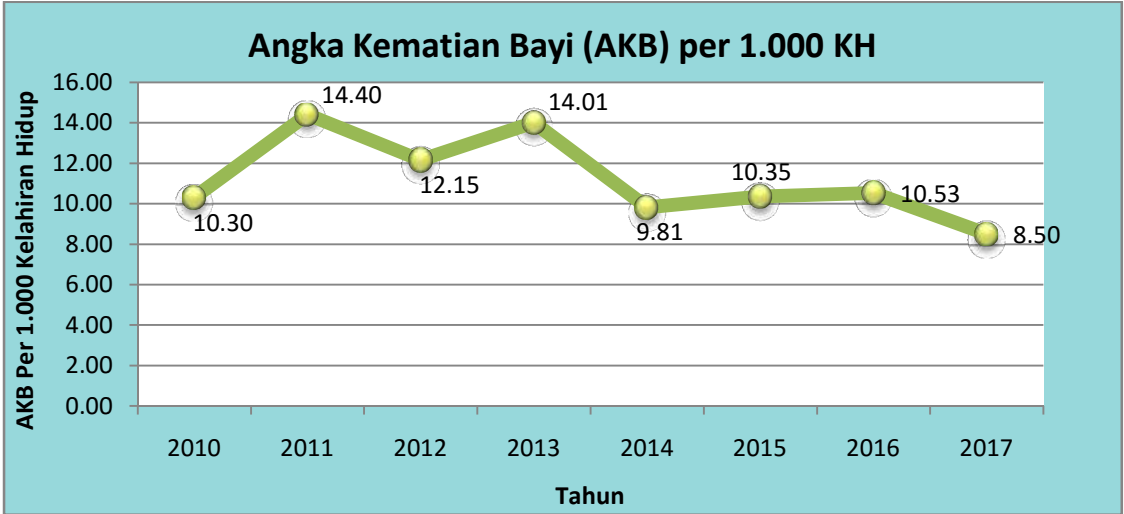
Angka kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. Jumlah kematian neonatal 115 neonatal dari 18.707 Kelahiran Hidup, dengan demikian Angka Kematian Neonatal tahun 2017 di Kabupaten Jombang adalah 6,1 per 1.000 KH.

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka kematian bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. AKB dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, karena bayi adalah kelompok usia yang paling rentan terkena dampak dari perubahan lingkungan maupun sosial ekonomi.

Jumlah kematian bayi pada tahun 2017 sebanyak 159 bayi dari 18.707 Kelahiran Hidup, atau dengan kata lain angka AKB Kabupaten Jombang tahun 2017 sebesar 8,5 per 1.000 KH.

Gambar 3.1
 Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup
 di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2017



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Kabupaten Jombang

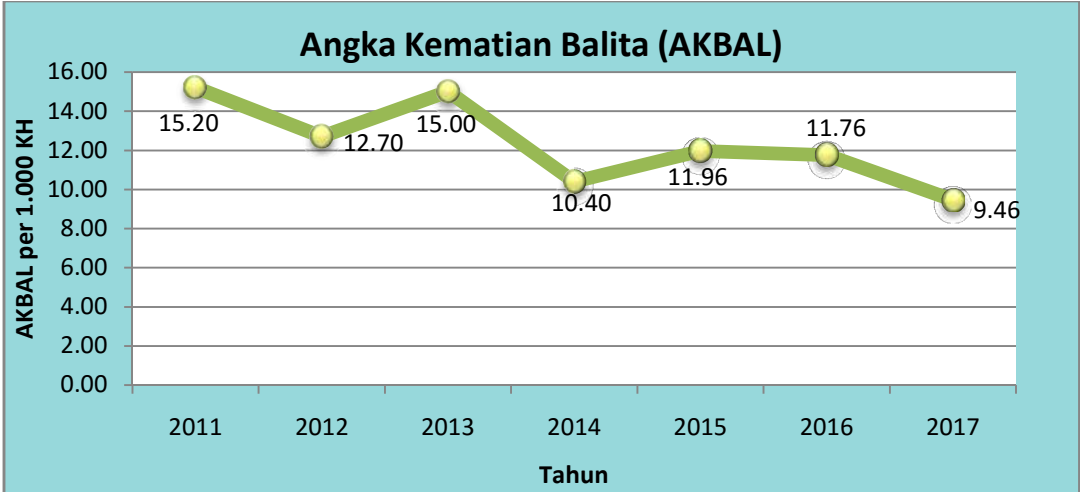
Sebagaimana dalam gambar 3.1. AKB Kabupaten Jombang menunjukkan tren yang menurun dalam beberapa tahun terakhir. Dari 10,53 per 1.000 KH pada tahun 2016 menjadi 8,50 per 1.000 KH pada Tahun 2017.

3. Angka Kematian Balita (AKBAL)

Angka Kematian Balita adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun per 1.000 kelahiran hidup. AKBAL mempresentasikan resiko terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun.

Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Jombang tahun 2017 sebanyak 177 balita dari 18.707 Kelahiran Hidup. Dengan demikian atau Angka Kematian Balita sebesar 9,5 per 1.000 KH. Lebih baik daripada kondisi tahun 2016, AKBAL sebesar 11,76 per 1.000 KH. Berikut ini merupakan gambar perkembangan AKBAL selama 5 tahun terakhir.

Gambar 3.2
 Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup
 di Kabupaten Jombang Tahun 2010-2017



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Kabupaten Jombang

Angka kematian Balita mengalami peningkatan kinerja, dari tahun 2016 sebesar 11,76 per 1.000 KH menjadi 9,46 per 1.000 KH di tahun 2017. Hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain

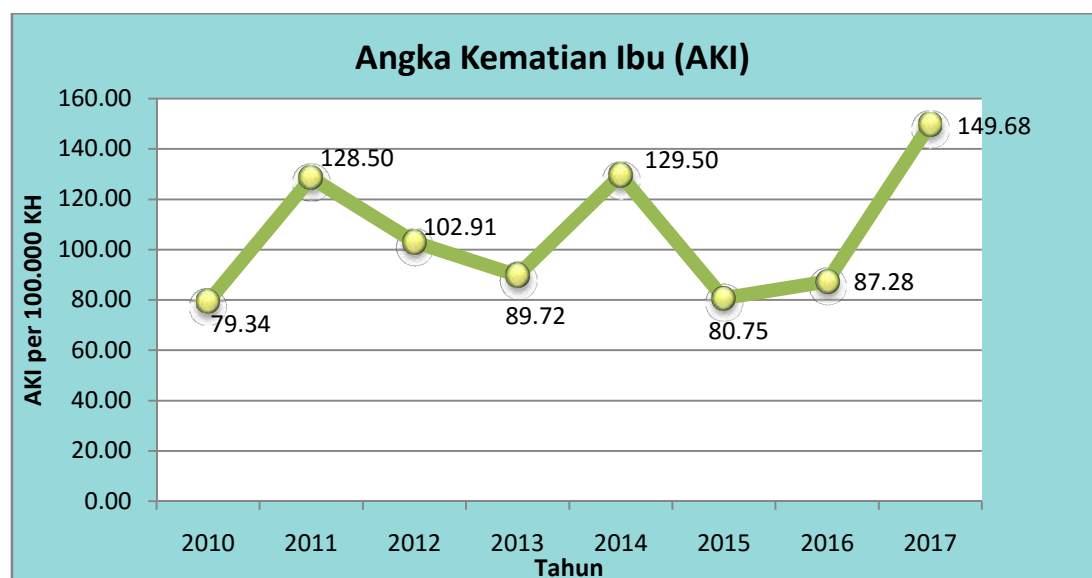
- Pelayanan kesehatan bagi anak balita ditangani dengan baik sesuai standar.
- Kewaspadaan lintas program dan lintas sektor terkait kesehatan anak balita.
- Meningkatkan kompetensi petugas pemberi layanan kesehatan Balita di Fasilitas Kesehatan.

4. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

Di Kabupaten Jombang pada tahun 2017 Angka Kematian ibu sebesar 149,68 per 100.000 KH. Angka tersebut berdasarkan data jumlah kematian maternal 28 kasus dari 18.707 Kelahiran Hidup. Adapun rincian kematian maternal saat kehamilan berjumlah 10 orang, pada saat persalinan berjumlah 3 orang dan pada saat nifas berjumlah 15 orang. Jika kematian maternal dipilah berdasar kelompok umur maka ada 3 (tiga) kelompok kematian ibu, yaitu usia <20 tahun berjumlah 2 orang, usia 20-34 tahun berjumlah 15 orang, dan usia ≥35 tahun. berjumlah 11 orang. Jumlah kematian ibu di Kabupaten Jombang pada tahun 2017 tercatat 28 kasus kematian maternal. Sehingga Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Jombang tahun 2017 adalah 149,68 per 100.000 KH.

Gambar 3.3
Angka Kematian Ibu di Kabupaten Jombang
Tahun 2010-2017



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Berdasar gambar di atas terlihat bahwa AKI kabupaten Jombang selama beberapa tahun terakhir menunjukkan tren yang meningkat. AKI merupakan salah satu indikator yang peka terhadap kualitas dan aksesibilitas pelayanan kesehatan.

Beberapa upaya menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di Kabupaten Jombang adalah

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan ANC dan PNC;
- b. Meningkatkan pendampingan terhadap ibu hamil terutama yang memiliki resiko tinggi;
- c. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat;
- d. Meningkatkan kompetensi petugas di Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
- e. Melakukan Bimbingan Teknis ke Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dan Polindes terkait pelayanan KIA;
- f. Melakukan pengkajian kasus kematian ibu dan bayi;
- g. Melakukan pembelajaran kasus kematian ibu dan bayi bagi petugas;
- h. Pembentukan Forum Koordinasi PENAKIB (Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi);
- i. Melakukan Audit Medis terhadap kasus kematian Ibu dan Bayi;
- j. Meningkatkan kegiatan Kelas ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita;
- k. Melakukan skrining PEB atau eklamsia pada setiap ibu hamil.

5. Angka Kematian TB Paru Selama Pengobatan

Data penderita TB BTA (+) yang diobati pada tahun 2017 adalah 611 pasien. Dari jumlah penderita tersebut terdapat 39 orang penderita yang meninggal selama masa pengobatan. Yaitu 28 orang penderita laki-laki dan 11 orang penderita perempuan. Sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Jombang tahun 2017 sebesar 1.253.078 sehingga angka kematian TB selama pengobatan sebesar 3 per 100.000 penduduk.

B. ANGKA KESAKITAN (MORBIDITAS)

Angka kesakitan penduduk diperoleh dari data yang berasal dari masyarakat (*Community Based Data*) melalui studi morbiditas dan hasil pengumpulan data baik dari Dinas Kesehatan yang bersumber dari Puskesmas maupun dari sarana pelayanan kesehatan (*Facility Based Data*) melalui sistem pencatatan dan pelaporan.

Berdasarkan laporan dari Puskesmas diketahui bahwa penyakit yang paling banyak diderita masyarakat di Kabupaten Jombang tahun 2017 meliputi penyakit infeksi dan degeneratif.

Tabel 1.
Data 10 Penyakit Terbanyak pada Layanan Rawat Jalan di Kabupaten Jombang Tahun 2017

No	ICD X	Jenis Penyakit	Jumlah
1	J00	Nasofaringitis akut (common cold)	71.007
2	I10	Penyakit tekanan darah tinggi primer / Hipertensi primer	41.452
3	J06.9	ISPA bagian atas, tidak ditentukan	38.645
4	M79.1	Mialgia	28.782
5	K29.7	Gastritis, tidak spesifik	13.161
6	Z00.0	Pemeriksaan Kesehatan Umum	9.828
7	J06	Infeksi akut pernafasan atas lainnya	9.083
8	E11.9	Non - insulin dependent diabetes mellitus tanpa komplikasi	6.917
9	K29.1	Gastritis akut lainnya	6.409
10	M79.0	Rematik, tidak spesifik	6.229

Sumber : LB1 Data Kesakitan Puskesmas 2017

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penyakit hipertensi termasuk penyakit tidak menular (PTM) masuk dalam 2 besar dari sepuluh penyakit terbanyak yang ditemukan dan dilayani rawat jalan di Puskesmas dan jaringannya. Selain hipertensi, penyakit tidak menular (PTM) yaitu penyakit Non insulin dependent diabetes mellitus tanpa komplikasi juga masuk 10 penyakit terbanyak pada tahun 2017.

Tabel 2.
Data 10 Penyakit Terbanyak pada Layanan Rawat Inap di Kabupaten Jombang Tahun 2017

No	ICD X	Jenis Penyakit	Jumlah
1	A01	Demam Tipoid dan Paratipoid	2.775
2	R50	Demam, Tidak Spesifik	1.996
3	A09	Diare dan Gastroenteritis lainnya yang diduga karena infeksi	1.751
4	I10	Hipertensi	977
5	K29.5	Gastritis	962
6	E14	Diabetes Mellitus	913
7	J06	Infeksi akut pernafasan atas lainnya	755
8	R56	Kejang Demam	639
9	K31	Penyakit oesophagus, lambung dan usus duabelas jari	558
10	A91	Demam Berdarah Dengue	469

Sumber : LB1 Data Kesakitan Puskesmas 2017

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 3 penyakit terbanyak yang dilayani rawat inap adalah penyakit Demam Tipoid dan Paratipoid, Demam tidak Spesifik, dan Diare. Sedangkan penyakit Tidak Menular (PTM) yaitu Hypertensi dan Diabetes Mellitus masuk dalam sepuluh penyakit terbanyak yang ditemukan dan dilayani di Puskesmas rawat inap pada tahun 2017.

1. Penyakit Menular

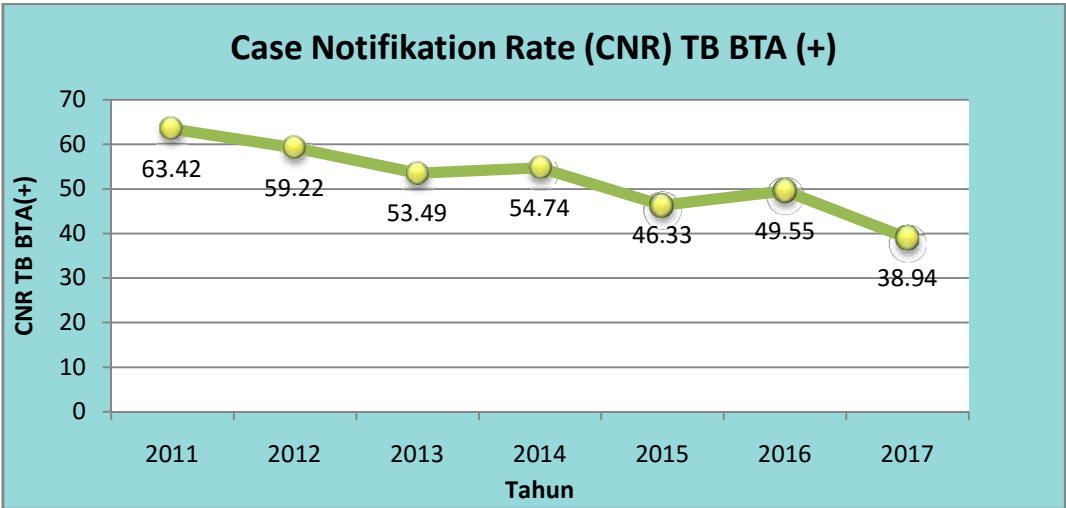
a. TB Paru

1) *Case Notifocatin Rate* (CNR) Kasus Baru BTA (+)

CNR Kasus Baru BTA (+) atau angka Notifikasi Kasus TB adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien TB BTA (+) yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk pada satu periode di suatu wilayah tertentu.

CNR kasus baru TB BTA (+) tahun 2017 sebesar 38,94 per 100.000 penduduk. Angka ini menurun dibanding dengan CNR kasus Baru TB tahun 2016 sebesar 49,55 per 100.000 penduduk. Hal ini dikarenakan jejaring dengan Fasyankes belum berjalan secara optimal, Dokter Praktek Mandiri (DPM) belum menerapkan startegi DOTS.

Gambar 3.4
Angka Notifikasi Kasus (CNR) TB Paru BTA (+) di Kabupaten Jombang
Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Penyakit Tuberkulosis (TB) sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena merupakan penyakit infeksi pembunuh utama yang menyerang golongan usia produktif, anak-anak serta golongan sosial ekonomi tidak mampu. Penyakit TB disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis* yang lebih sering menginfeksi organ paru-paru sebagai organ tempat infeksi primer, serta dapat menyerang organ lain seperti kulit, kelenjar limfe, tulang dan selaput otak. Penyakit TB ditularkan melalui droplet (percikan dahak penderita).

Kabupaten Jombang telah menjalankan strategi *Directly Observed Treatment Short Course* (DOTS) sejak tahun 1995 sebagai upaya pemberantasan penyakit TB Paru dan upaya menekan penularan kasus TB.

2) *Case Notifocatin Rate* (CNR) Seluruh Kasus TB

CNR Seluruh Kasus TB atau angka Notifikasi Kasus TB adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien TB semua tipe yang ditemukan

dan tercatat diantara 100.000 penduduk pada satu periode di suatu wilayah tertentu. CNR seluruh kasus TB pada tahun 2017 sebesar 89.38 per 100.000 penduduk.

Hal ini menunjukkan bahwa ada 89 orang diantara 100.000 penduduk di Kabupaten Jombang menderita TB semua tipe yang tercatat dan masih dalam pengobatan. Capaian ini menurun dibandingkan dengan capaian tahun 2016, dimana CNR TB semua kasus sebesar 106 per 100.000 penduduk. Hal ini disebabkan karena selama ini yang tercatat hanya kasus TB tatalaksana Standar, sedangkan TB tatalaksana non standar belum tercatat dalam laporan.

Sejak Tahun 2015 program penanggulangan TB di Kabupaten Jombang mendapat dukungan dari Organisasi Kemasyarakatan Aisyiyah Cabang Jombang. Kegiatan melibatkan kader TB dalam penjarangan suspek.

3) Proporsi Kasus TB anak 0-14 tahun

Proporsi Kasus TB anak 0-14 tahun adalah jumlah penderita TB anak usia 0-14 tahun diantara penderita TB semua tipe yang ditemukan dan diobati.

Pada tahun 2017 ditemukan 15 kasus TB pada anak usia 0-14 tahun diantara 1.120 seluruh kasus TB yang ada (1,3%). Hal ini artinya masih adanya penularan TB dari penderita TB orang terdekat atau sekitarnya ke anak meskipun angkanya kecil. Bila ada kasus TB anak, ini terjadi dari orang terdekatnya ada yang menderita TB, Terutama TB BTA Positif.

4) Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita TB Paru BTA (+)

Angka Keberhasilan Pengobatan (*Succes Rate/SR*) Penderita TB Paru adalah penderita TB Paru yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara seluruh penderita TB BTA (+) yang diobati pada kurun waktu yang sama di suatu wilayah tertentu.

Pada Tahun 2017, jumlah penderita TB Paru BTA (+) yang diobati sebanyak 611 penderita, dan dari jumlah penderita tersebut yang sembuh dan mengikuti pengobatan lengkap atau dapat dikatakan sebagai Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) 169,23%. Kondisi ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 dimana SR mencapai 92,48%. Hal ini disebabkan karena semua kasus TB BTA positif yang ditemukan diobati sampai sembuh dengan melibatkan Pengawas Menelan Obat (PMO).

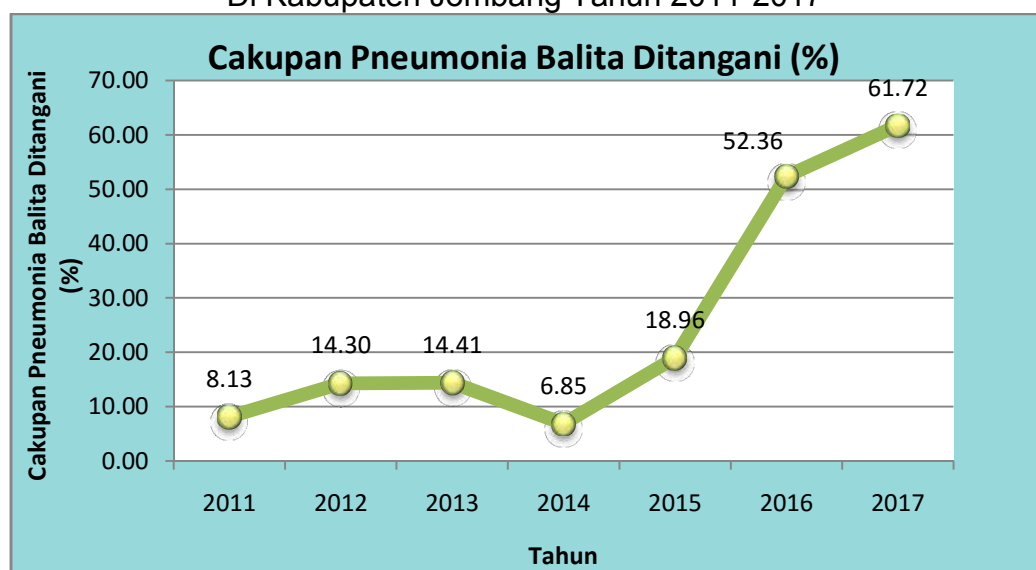
b. Pneumonia

Persentase balita dengan Pneumonia ditangani adalah Balita dengan Pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan diantara jumlah perkiraan penderita pneumonia balita di suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun.

Pada tahun 2017 telah ditemukan 2.675 balita pneumonia dan telah diberikan tatalaksana sesuai standar, sedangkan jumlah perkiraan penderita sebesar 4.334 balita sehingga persentase balita dengan Penumonia ditangani sebesar 61.72%. Cakupan ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 52,36%.

Kenaikan cakupan penemuan ini disebabkan karena sudah mulai tertibnya pelaporan Pneumonia di Fasyankes, baik itu Puskesmas, Rumah Sakit dan klinik, meskipun baru beberapa Fasyankes swsta yang melaporkan kasus Pneumoni. Disamping itu kenaikan cakupan pneumonia bisa disebabkan karena sudah mulai dilaksanakannya tata laksana penemuan pneumonia secara standar di fasyankes-fasyankes.

Gambar 3.5
Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani
Di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017

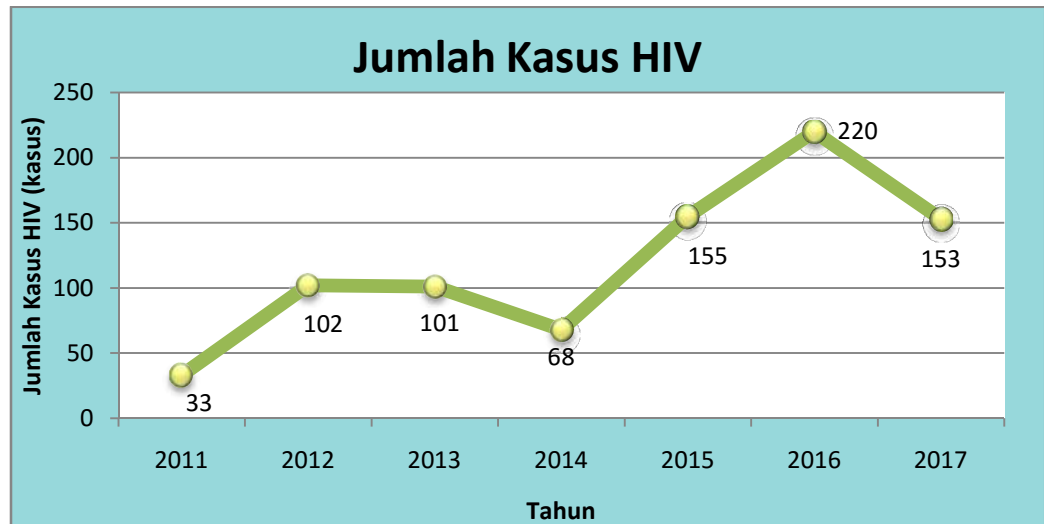


Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

c. Kasus HIV

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah suatu virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Akibat penurunan daya tahan tersebut adalah penderita mudah diserang berbagai macam penyakit infeksi (Infeksi Oportunistik). Infeksi virus HIV ini mengawali terjadinya penyakit AIDS pada seseorang.

Gambar 3.6
Jumlah Kasus Baru HIV di Kabupaten Jombang
Tahun 2011 – 2017



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Jumlah kasus baru HIV yang ditemukan setiap tahun bervariasi. Penurunan jumlah kasus HIV terjadi dari tahun 2011 dan 2014. Kemudian terjadi peningkatan kasus secara signifikan pada tahun 2015 dan tahun 2016 terdapat 220 kasus. Kemudian di tahun 2017 ini menurun kembali, menjadi 153 kasus. Hal ini disebabkan oleh :

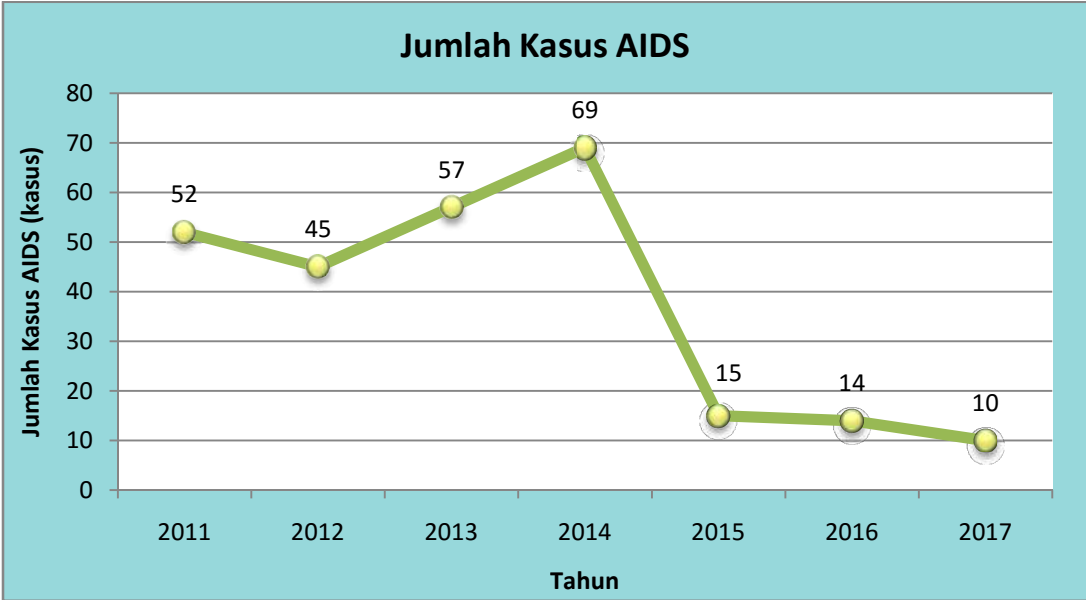
- 1) Sistem Pelaporan SIHA baik di Puskesmas maupun di Rumah Sakit, belum berjalan secara maksimal;
- 2) Belum semua UPK melakukan tes HIV;
- 3) Belum ada jejaring dengan Fasyankes swasta.

d. Kasus AIDS

AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrom*) merupakan kumpulan gejala penyakit yang disebabkan menurunnya imunitas tubuh sebagai akibat dari Human Immunodeficiency Virus. Akibat penurunan daya tahan tersebut adalah penderita mudah diserang berbagai macam penyakit infeksi (Infeksi Oportunistik).

Penyakit AIDS merupakan *new emerging disease* dan menjadi *pandemic* di semua kawasan beberapa tahun ini. Semakin tingginya mobilitas penduduk antar wilayah, menyebarnya sentra-sentra pembangunan ekonomi di Indonesia, meningkatnya perilaku seksual yang bebas dan tidak aman serta meningkatnya penyalahgunaan NAPZA melalui suntikan, secara simultan telah memperbesar tingkat risiko penyebaran HIV/AIDS.

Gambar 3.7
Jumlah Kasus AIDS di Kabupaten Jombang
Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

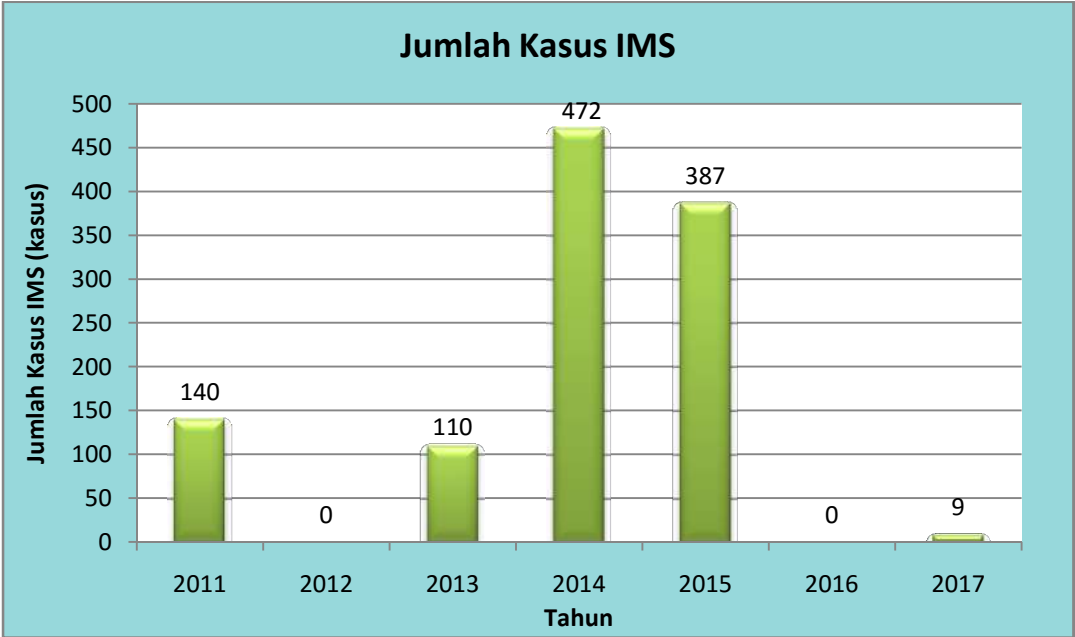
Jumlah Kasus AIDS mengalami kecenderungan meningkat dari tahun 2011-2014, tetapi setelah itu jumlah kasus terus menurun dari tahun 2015 (15 kasus), tahun 2016 14 kasus, kemudian menjadi 10 kasus pada tahun 2017. Hal ini dikarenakan oleh penderita HIV langsung mendapatkan pengobatan ARV setelah ditegakkan diagnose dan memenuhi syarat ARV sehingga dapat menekan kasus AIDS.

e. Infeksi Penyakit Menular Seksual (IMS)

Infeksi Menular Seksual adalah penyakit yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual baik itu melalui genital seksual, urogenital, maupun anogenital dari jenis heteroseksual maupun homoseksual. Gejala IMS ada 4 (empat) yaitu IMS dengan peningkatan suhu tubuh, IMS dengan luka (ulcus), IMS dengan benjolan, dan IMS dengan tumbuhan genital.

Pada lampiran table 11 profil kesehatan 2017 ini hanya menampilkan data Syphilis yaitu Kasus IMS (Infeksi Menular Seksual) yang hasil pemeriksaan laboratoriumnya VDRL (*Venereal Disease Research Laboratory*) dan TPHA (*Treponema Pallidum Haemagglutination*) positif. Sedangkan selama ini data yang tercatat berdasarkan pendekatan syndrome, bukan pendekatan hasil pemeriksaan laboratorium. Data syphilis tahun 2017 tidak ada (0) kasus, karena tidak tersedia reagen di FKTP.

Gambar 3.8
Jumlah Penyakit IMS yang Diobati
di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



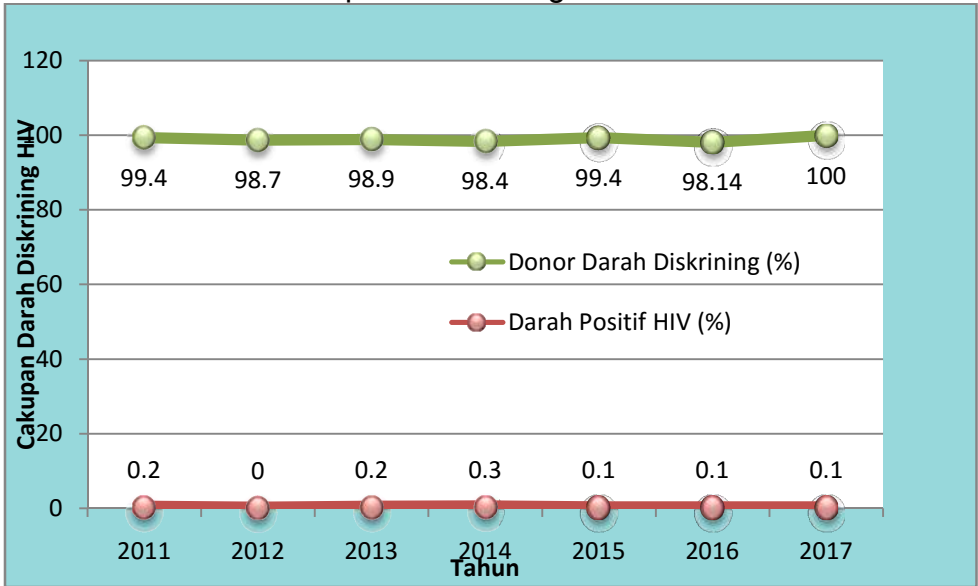
Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Jumlah kasus IMS yang diobati pada tahun 2017 sebanyak 9 kasus. Dimana penegakkan diagnose berdasarkan pendekatan sindrom.

f. Donor Darah Diskrining terhadap HIV

Untuk menjaring sebanyak-banyaknya suspek kasus HIV maka dilakukan kegiatan skrining darah terhadap penyakit HIV pada pendonor yang donor darah di UDD PMI Kabupaten Jombang. Kegiatan ini untuk melakukan pencegahan dan penanganan HIV sedini mungkin. Berikut ini capaian skrining darah terhadap HIV pada donor darah.

Gambar 3.9
Donor Darah Diskrining terhadap HIV
di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : UDD PMI Kabupaten Jombang

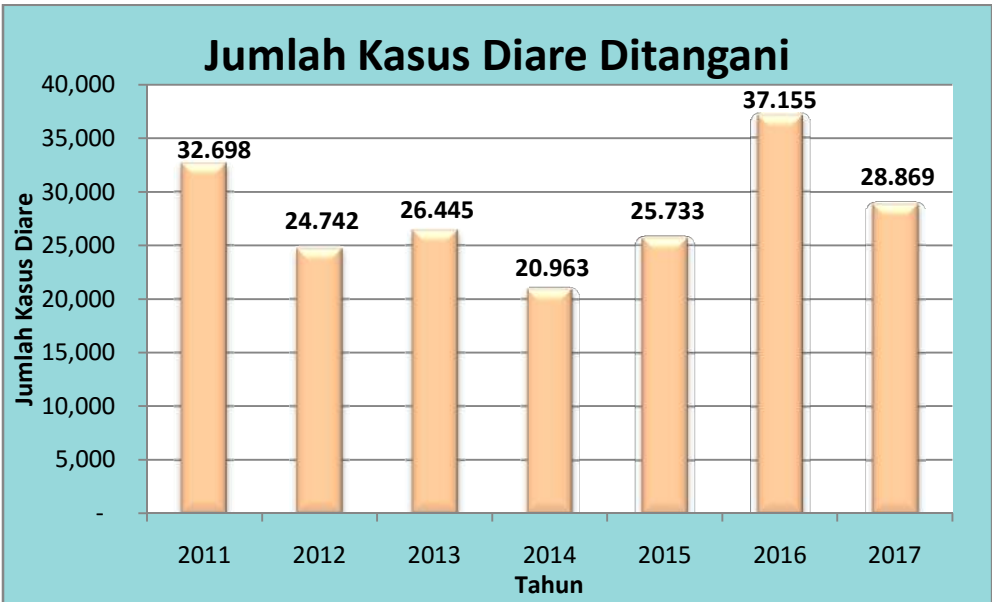
Dari gambar di atas terlihat bahwa darah yang didonorkan dan diskriminasi terhadap infeksi HIV melalui Unit Donor Darah (UDD) PMI, diperoleh data sebagian kecil (0,1%) darah yang didonorkan terinfeksi/mengandung HIV.

g. Diare

Penyakit diare adalah penyakit endemis di Kabupaten Jombang. Secara umum penyakit diare sangat berkaitan dengan hygiene sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga adanya penurunan kasus diare menunjukkan adanya peningkatan kualitas kedua faktor tersebut.

Pada tahun 2017 diperkirakan jumlah penderita diare sebanyak 33.833 orang, jumlah penderita Diare yang ditemukan dan ditangani di Kabupaten Jombang tahun 2017 adalah 28.869 sehingga cakupan kasus diare yang ditemukan dan ditangani sebesar 85,3%. Total kasus diare tahun 2017 menurun dibanding jumlah kasus pada tahun 2016 mencapai 37.155 kasus, hal ini disebabkan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS).

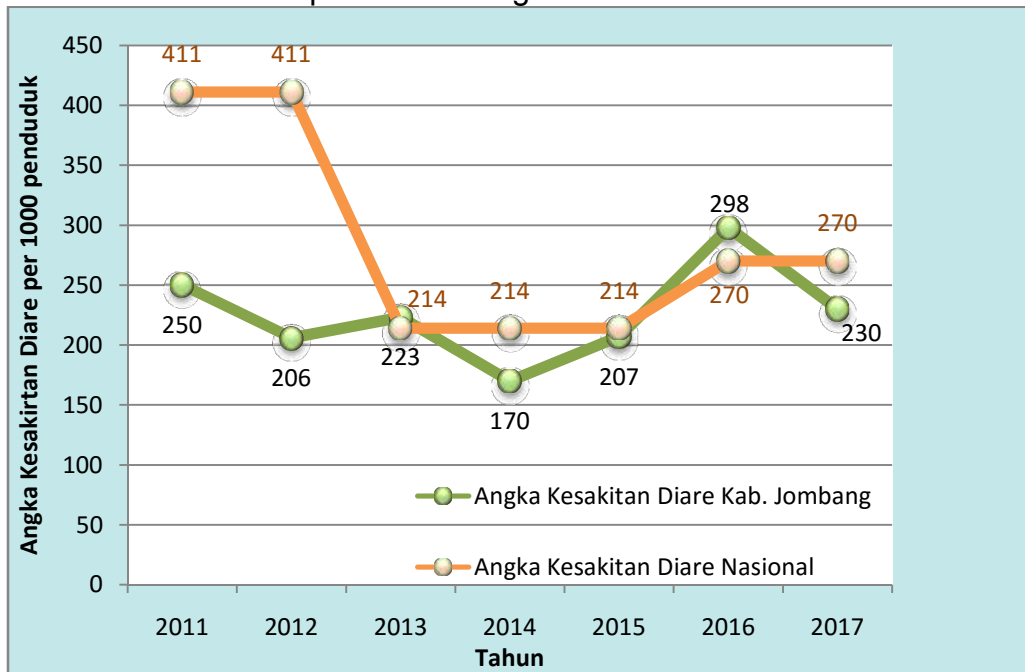
Gambar 3.10
Penemuan Penderita Diare di Kabupaten Jombang
Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Sedangkan angka kesakitan (morbiditas) diare pada semua usia pada tahun 2017 adalah 230 per 1.000 penduduk, menurun dibandingkan tahun 2016 dimana morbiditas mencapai 298 per 1.000 penduduk. Di tingkat kabupaten, morbiditas diare di Kabupaten Jombang terjadi fluktuasi dari tahun 2011 hingga 2017, sebagaimana dapat dilihat dalam gambar berikut.

Gambar 3.11
Angka Kesakitan Diare Semua Usia (per 1.000 Penduduk)
Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Angka kesakitan diare untuk semua usia memiliki tren naik turun dari tahun 2011 hingga 2017. Angka kesakitan diare mengalami puncaknya pada tahun 2011 hingga 2012. Angka kesakitan diare mengalami puncaknya pada tahun 2016 (298 per 1.000 penduduk) kemudian berhasil dikendalikan pada tahun 2017 menjadi 230 per 1000 penduduk. Bahkan tahun sebelumnya yaitu di tahun 2014 sudah berhasil dikendalikan menjadi 170 per 1000 penduduk. Hal ini disebabkan karena manajemen tatalaksana kasus diare sudah dilaksanakan dengan optimal.

Diantara upaya-upaya yang dilakukan untuk mengendalikan laju morbiditas diare antara lain sosialisasi atau penyuluhan tentang diare, program STBM menuju kawasan ODF, peningkatan PHBS, serta tersedianya Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA) di 21 puskesmas Kabupaten Jombang

h. Kusta

1) Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 penduduk

Seseorang disebut sebagai penderita kusta apabila mempunyai satu dari tanda utama kusta, yaitu :

- Bercak putih yang mati rasa,
- Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi saraf. Gangguan fungsi saraf bisa berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris, gangguan fungsi otonom,
- BTA positif : Adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit (slit skin smear).

Kusta dibagi menjadi 2 jenis yaitu jenis PB (kusta kering) dan MB (kusta basah). Kusta PB adalah Penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti berikut :

- Jumlah bercak kusta 1-5
- Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 saraf

Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif:

- Kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa

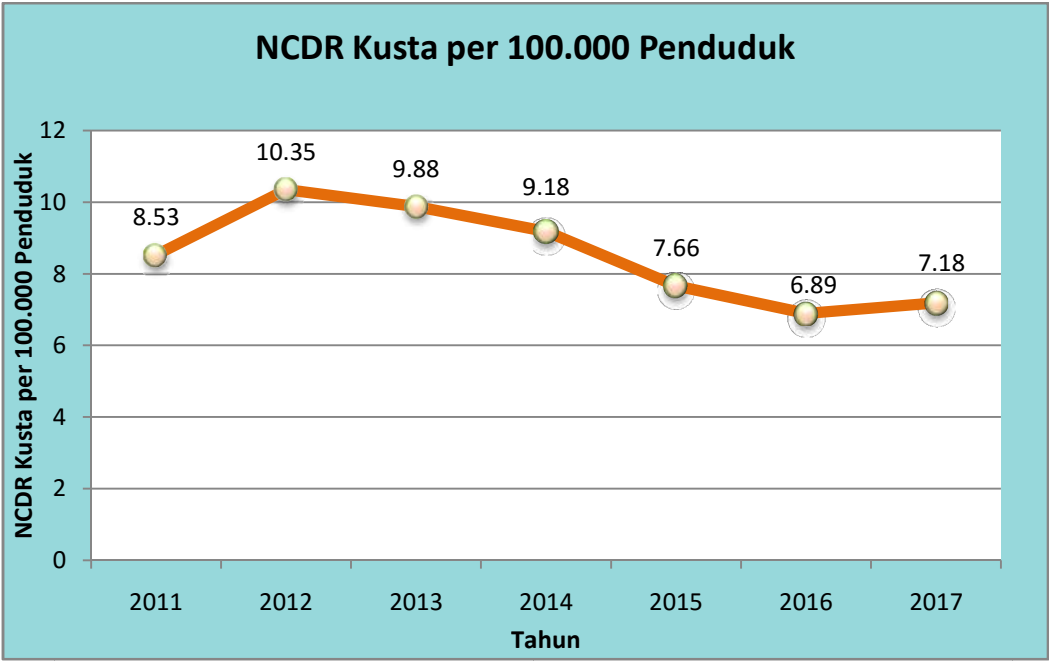
Kusta MB adalah penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti berikut :

- Jumlah bercak kusta >5
- Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1 saraf
- Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit positif.

Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 penduduk (NCDR) adalah jumlah kasus kusta yang baru ditemukan pada kurun waktu tertentu dalam suatu wilayah dibagi jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama per 100.000 penduduk.

New Case Detection Rate (NCDR) kusta tahun 2017 sebesar 7,18 per 100.000 penduduk. Angka ini meliputi NCDR kusta jenis PB maupun MB.

Gambar 3.12
Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)
Di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa NCDR Kusta berhasil diturunkan dari tahun 2011 sebesar 8,53 per 100.000 penduduk menjadi

6,89 per 100.000 penduduk di tahun 2016. meskipun kasus baru kusta pernah meningkat pada tahun 2012 mencapai 10,35. Kemudian pada waktu terakhir ini terjadi peningkatan lagi menjadi 7,18 per 100.000 penduduk pada tahun 2017.

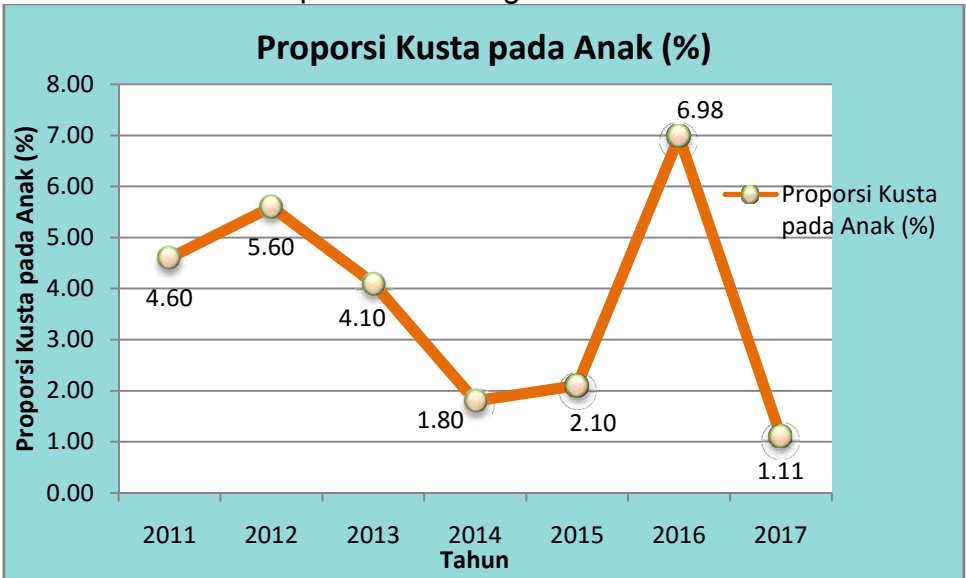
Peningkatan angka penemuan kasus baru Kusta ini disebabkan karena kegiatan aktif *case finding* berjalan dengan optimal melalui deteksi dini gejala kusta.

2) Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0-14 tahun

Persentase kasus baru kusta anak usia 0-14 tahun adalah jumlah penderita kusta (PB+MB) yang berusia 0-14 tahun pada wilayah dan kurun waktu tertentu diantara jumlah seluruh penderita kusta (PB+MB) yang baru ditemukan pada wilayah dan kurun waktu yang sama.

Diketahui jumlah kasus baru kusta pada tahun 2017 sebesar 90 kasus, diantaranya terdapat 1 (satu) kasus yang diderita oleh anak usia 0-14 tahun. Dengan demikian proporsi kasus baru kusta anak sebesar 1,11 %. Kasus baru kusta pada anak ini menggambarkan tingkat penularan kasus kusta di masyarakat mengingat *masa inkubasi kusta 2-5 tahun*.

Gambar 3.13
Proporsi Kasus Baru Kusta Anak
Di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



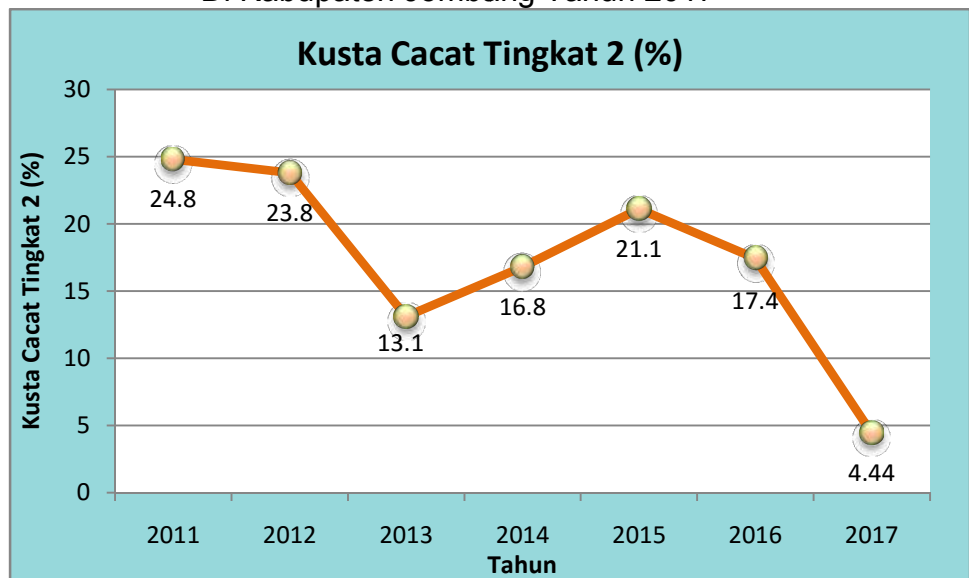
Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Proporsi kasus baru kusta anak mengalami peningkatan pada tahun 2011-2012 menjadi 5,6% dan terus menurun pada tahun 2014 mencapai 1,8%. Hal ini disebabkan oleh deteksi dini gejala kusta serta keteraturan pengobatan. proporsi kasus baru kusta anak terus meningkat Pada tahun tahun 2015 sebesar 2,1% hingga tahun 2016 sebesar 6,98%. Tetapi berhasil dikendalikan lagi tahun 2017 menjadi 1,11%. Hal ini disebabkan kegiatan deteksi dini terhadap gejala kusta berjalan dengan baik.

3) Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta

Persentase cacat tingkat 2 penderita kusta digunakan sebagai indikator untuk mengetahui keterlambatan antara kejadian penyakit dan penegakan diagnose digunakan. Menurut data laporan kohort program Pencegahan dan Pemberantasan (P2) kusta, diketahui bahwa tahun 2017 ini cacat tingkat 2 adalah 4 orang dari total penderita baru 90 orang (4,44%). Angka ini sudah lebih baik dibanding tahun 2015 sebesar 17,44%.

Gambar 3.14
Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta
Di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa persentase cacat tingkat 2 penderita kusta mengalami fluktuasi, yaitu dari tahun 2011 (24,8%) mengalami tren yang menurun di tahun 2013 menjadi 13,1%, kemudian tren meningkat lagi hingga tahun 2015 menjadi 21,1% dan tahun 2016 dan 2017 ini berhasil dikendalikan lagi menjadi 4,44%. Hal ini menunjukkan bahwa deteksi dini gejala kusta berjalan optimal sehingga diagnosa dapat ditegakkan dan pasien yang ditemukan diobati sampai selesai.

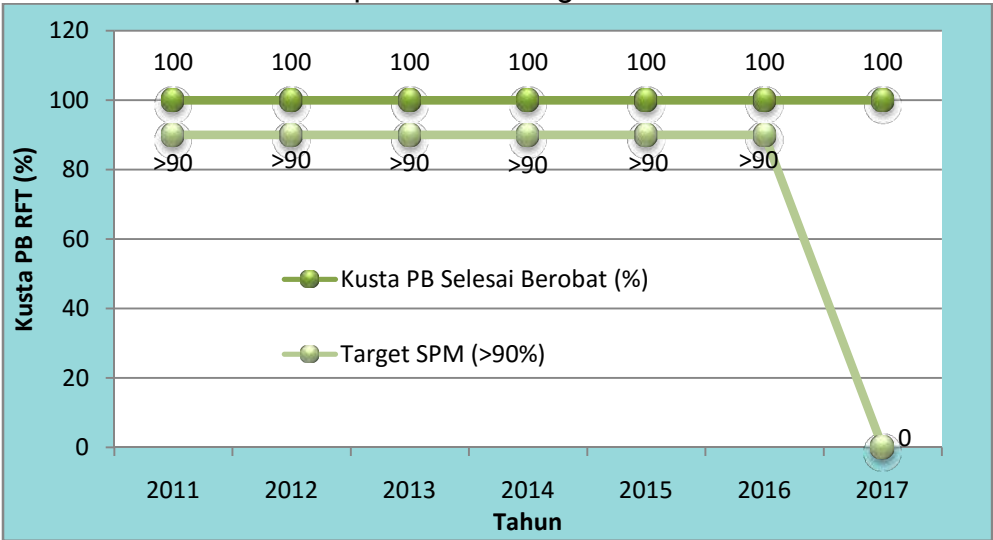
4) Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat

Persentase penderita kusta selesai berobat atau *Release From Treatment (RFT)* adalah persentase penderita kusta yang dapat menyelesaikan pengobatan sesuai jangka waktu yang telah ditentukan.

Kusta jenis PB harus minum obat 6 blister obat, diselesaikan selama 9 bulan. Sedangkan Kusta jenis MB harus minum 12 blister obat, diselesaikan selama 18 bulan.

RFT Rate dihitung berdasarkan data kohort dari kartu monitoring penderita Kusta. Berikut ini gambar persentase penderita kusta yang selesai berobat atau RFT rate.

Gambar 3.15
Persentase Penderita Kusta PB Selesai Berobat
Di Kabupaten Jombang Tahun 2017

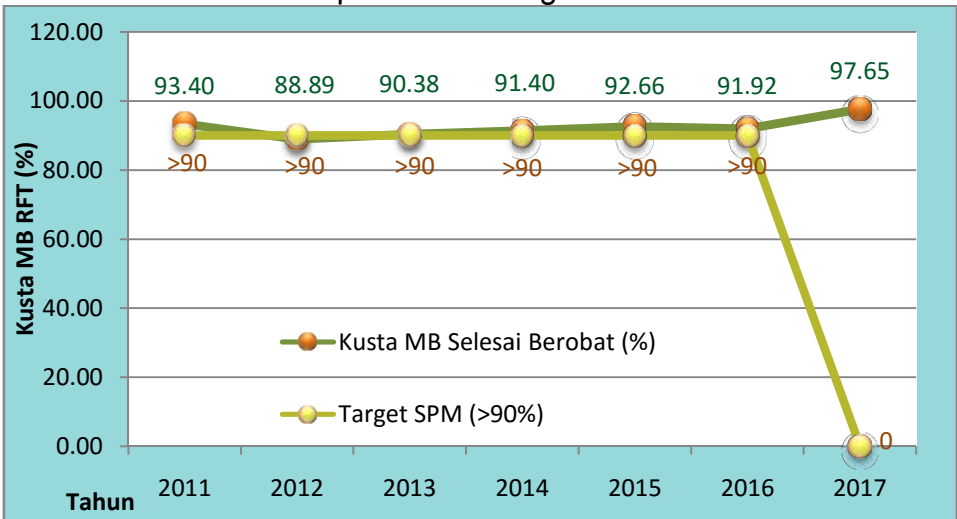


Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas cakupan penderita Kusta PB selesai berobat selalu 100%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kusta PB yang selesai berobat selalu mencapai target SPM. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan yang sudah bagus dari pasien Kusta jenis PB untuk meminum obat kusta sesuai dengan prosedur pengobatannya.

Beberapa upaya yang dilakukan antara lain adanya peningkatan sosialisasi tentang kusta di masyarakat, peningkatan kesadaran masyarakat untuk berobat dan ketersediaan obat program P2 Kusta tercukupi.

Gambar 3.16
Persentase Penderita Kusta MB Selesai Berobat
Di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa persentase penderita kusta MB yang selesai berobat menunjukkan tren yang bagus. Meskipun pernah turun dibawah target SPM pada tahun 2012 (88,89%), tetapi berhasil ditingkatkan lagi secara progresif di tahun 2013 (90,38%), 2014 (91,4%) dan 2015 (92,66%), meskipun terjadi sedikit penurunan di tahun 2017 menjadi 97,65%.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk peningkatan cakupan di maksud antara lain :

- a) sosialisasi tentang penyakit kusta dan tatalaksana pentingnya peran PMO dalam peningkatan kepatuhan minum obat.
- b) Peningkatan kesadaran masyarakat untuk berobat,
- c) ketersediaan MDT Kusta mencukupi.

i. Jumlah Kasus Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I).

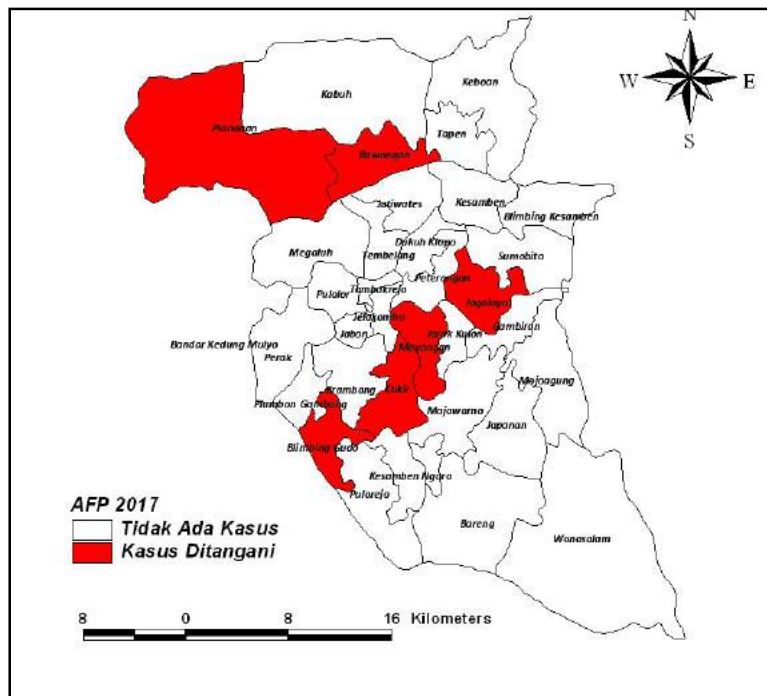
1) AFP

Kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) adalah semua kasus pada anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* (layuh), terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan oleh ruda paksa. Yang dimaksud kelumpuhan akut adalah perkembangan kelumpuhan yang berlangsung cepat (*rapid progresive*) antara 1-14 hari sejak terjadinya gejala awal (rasa nyeri, kesemutan, rasa tebal/kebas) sampai kelumpuhan maksimal. Sedangkan yang dimaksud kelumpuhan *flaccid* adalah kelumpuhan yang bersifat lunglai, lemas atau layuh bukan kaku atau terjadi penurunan tonus otot.

Target indikator AFP Rate telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan $\geq 2/100.000$ anak usia <15 tahun. Pada tahun 2017 terdapat 8 kasus AFP (non Polio) yang dilaporkan di Kabupaten Jombang, sedangkan penduduk usia <15 Tahun berjumlah 296.916. Dengan Demikian AFP Rate 2,69 per 100.000 penduduk usia <15 tahun

Dengan demikian Kabupaten Jombang telah mencapai target AFP Rate nasional.

Gambar 3.17
Sebaran AFP non Polio Menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Survim Dinkes Kabupaten Jombang

Pada gambar 3.17 diatas nampak bahwa penemuan kasus AFP selama tahun 2017 terdapat 8 kasus di 6 wilayah kerja Puskesmas. Yaitu Puskesmas Pulorejo dan Jarak Kulon. Penemuan kasus AFP di tahun 2017 ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 dimana ditemukan 2 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa sistem surveilans AFP berjalan baik. Strategi penemuan kasus AFP yang dilakukan melalui :

- a) Sistem Surveilans Aktif Rumah Sakit (*Hospital Based Surveillance/ HBS*);
- b) Sistem Surveilans AFP di masyarakat (*Community Based Surveillance/ CBS*).

Penemuan kasus AFP selama ini sebagian besar oleh rumah sakit, dan sebagian kecil ditemukan oleh Puskesmas. Akan tetapi Puskesmas saat ini sudah mulai aktif untuk menemukan kasus AFP berkat adanya pembinaan ataupun bimbingan teknik yang terus dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang maupun Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

2) Difteri

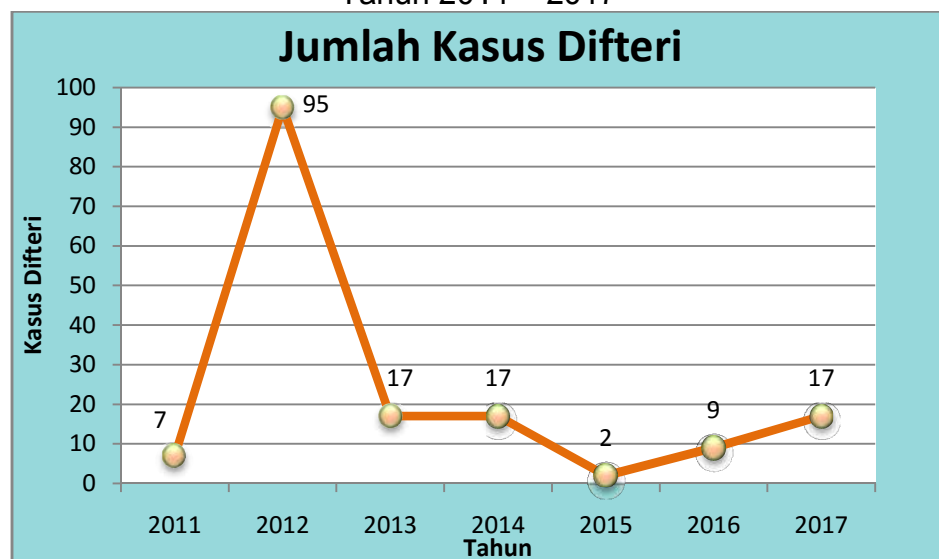
Penyakit Difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphteriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit ini mudah menular, pada umumnya penyakit difteri ini menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Kasus difteri dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu :

- a) Kasus Suspek Difteri : adalah orang dengan gejala Laringitis, Nasofaringitis atau Tonsilitis ditambah pseudomembran putih keabuan yang tak mudah lepas dan mudah berdarah di faring, laring, tonsil.

- b) Kasus Probable Difteri : adalah orang dengan suspek difteri ditambah salah satu dari :
- Pernah kontak dengan kasus (<2 minggu)
 - Ada di daerah endemis difteria
 - Stridor, Bullneck
 - Pendarahan Submucosa atau petechiae pada kulit
 - Gagal jantung toxic, gagal ginjal akut
 - Myocarditis dan/atau kelumpuhan motorik 1-6 minggu setelah onset
 - Mati
- c) Kasus Konfirmasi Difteri : adalah orang dengan kasus probabel yang hasil isolasi ternyata positif *C. diphtheriae* yang toxigenic (dari usap hidung, tenggorok, ulcus kulit, jaringan, konjunktiva, telinga, vagina) atau serum antitoxin meningkat 4 kali lipat atau lebih (hanya bila kedua sampel serum diperoleh sebelum pemberian tovoid difteri atau antitoxin).

Difteri termasuk penyakit menular yang kasusnya relatif rendah tetapi cenderung meningkat. Tinggi rendahnya kasus difteri sangat dipengaruhi oleh keberhasilan program imunisasi. Jumlah kasus difteri tahun 2017 ini sebanyak 17 kasus. Dari jumlah ini tidak ada penderita yang meninggal dunia.

Gambar 3.18
Jumlah Kasus Difteri di Kabupaten Jombang
Tahun 2011 – 2017



Sumber : Seksi Survim Dinkes Kabupaten Jombang

Di Kabupaten Jombang terjadi fluktuasi kasus difteri, dimana tahun 2011 ditemukan 7 kasus, kemudian memuncak pada tahun 2012 dengan jumlah 95 kasus, dimana kasus ini termasuk suspek, probable dan konfirmasi difteri. Hanya 2 (dua) yang dinyatakan konfirmasi secara laboratorium. Peningkatan jumlah kasus difteri yang signifikan dikarenakan oleh kewaspadaan dini sehubungan dengan adanya

Pernyataan KLB Difteri di Jawa Timur pada tahun 2011. Tetapi pada tahun 2013 hingga 2015 berhasil diturunkan kembali menjadi 2 kasus. Setelah itu jumlah kasus Difteri memiliki tren naik dari tahun 2016-2017 menjadi 17 kasus.

Beberapa upaya untuk mengendalikan kasus difteri antara lain Ori Difteri untuk anak usia <15 tahun, Imunisasi Difteri untuk usia dewasa, penguatan imunisasi rutin pada bayi dan Baduta, sosialisasi tentang penyakit difteri, pencegahan dan penanggulangannya secara lintas program maupun lintas sektor.

3) Pertusis

Pada tahun 2017 tidak ditemukan kasus pertusis.

4) Tetanus (non Neonatorum)

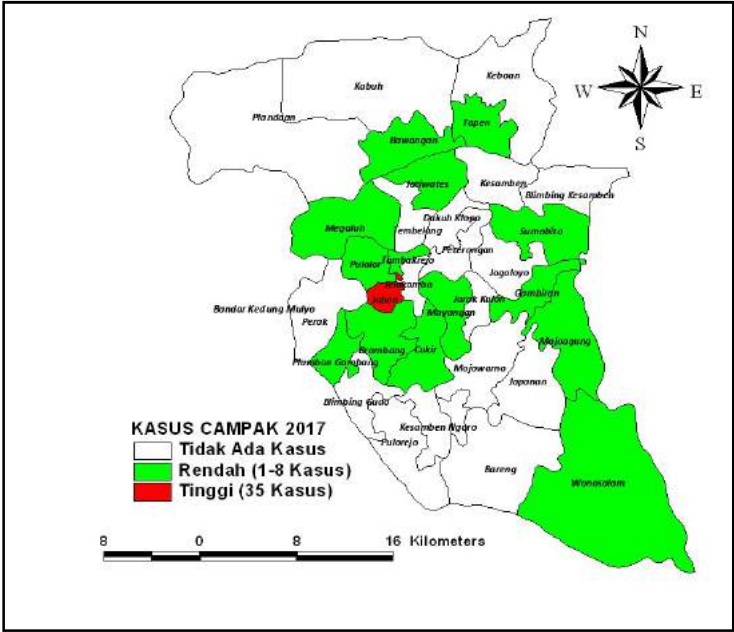
Tidak ditemukan kasus tetanus non Neonatorum pada tahun 2017.

5) Campak

Campak juga dikenal sebagai *Morbili* atau *Measles*, merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbilivirus dari keluarga *Paramyxoviridae*.

Berikut ini ditampilkan jumlah kasus campak di Kabupaten Jombang menurut Puskesmas tahun 2017.

Gambar 3.19
Sebaran Kasus Campak Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Survim Dinkes Kab. Jombang

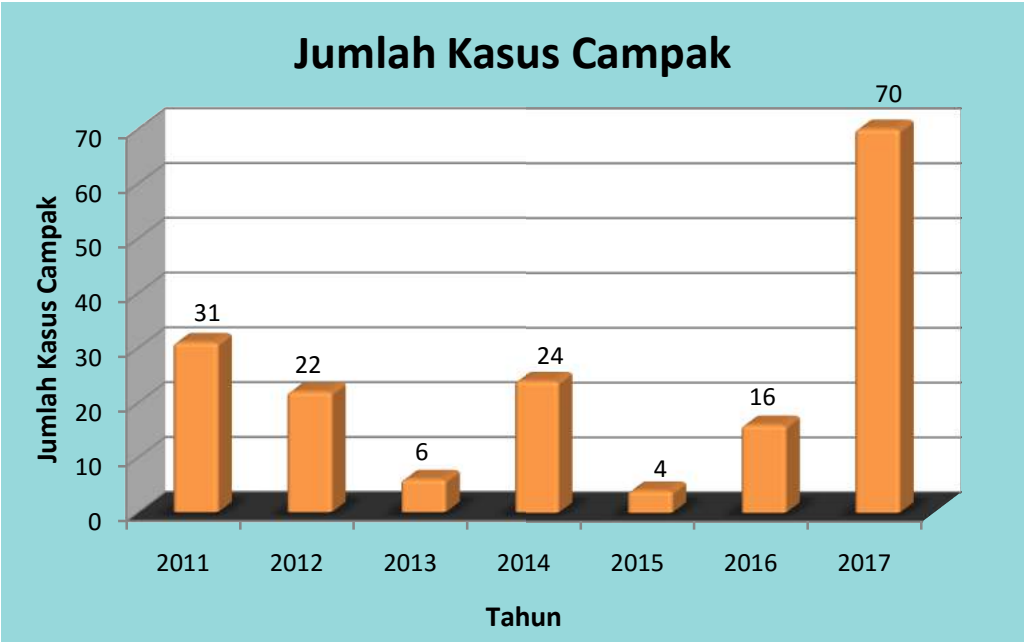
Dari gambar di atas nampak bahwa kasus Campak menyebar di 16 wilayah Puskesmas se kabupaten Jombang. Kasus terbanyak ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Jabon, karena mendapat tambahan kasus dari RSIA Muslimat.

Penularan penyakit campak dari orang ke orang melalui percikan ludah dan transmisi melalui udara terutama melalui batuk, bersin atau sekresi hidung. Masa inkubasi 7-18 hari, rata-rata 10 hari. Gejala dan tanda-tanda penyakit campak adalah panas $\geq 38^{\circ}\text{C}$, khas (Pathognomonis) ditemukan *Koplik's Spot* atau bercak putih keabuan dengan dasar merah di pipi bagian dalam, bercak kemerahan (*rash*).

Sebagian besar penderita campak akan sembuh, komplikasi sering terjadi pada anak usia <5 tahun dan penderita dewasa usia > 20 tahun. Kematian penderita campak umumnya disebabkan karena komplikasinya.

Perkembangan kasus campak di Kabupaten Jombang tahun 2011-2017 terlihat pada gambar berikut :

Gambar 3.20
Perkembangan Kasus Campak di Kabupaten Jombang
Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi Survim Dinkes Kabupaten Jombang

Kasus campak di Kabupaten Jombang mengalami fluktuasi dari tahun 2011 hingga tahun 2017. Kasus campak terbanyak terjadi pada tahun 2017 sebanyak 70 kasus, dan paling sedikit terjadi pada tahun 2015 sebanyak 4 kasus. Jumlah kasus campak terus meningkat dari tahun 2016-2017, hingga pada tahun 2017 terdapat 70 kasus dengan Case Fatality Rate 0%. Jumlah kasus meningkat tajam di tahun 2017 sebab mendapatkan tambahan laporan kasus dari Rumah Sakit, dimana tahun-tahun sebelumnya tidak semua Rumah Sakit melaporkan kasus Campak.

Beberapa upaya untuk menurunkan insiden campak antara lain meningkatkan cakupan imunisasi campak dosis pertama $>90\%$ dan memberikan imunisasi kesempatan kedua pada anak dibawah tiga tahun

serta BIAS Campak pada anak usia kelas 1 SD, selain itu faktor gizi dan lingkungan juga turut menjadi faktor penentu.

6) Polio

Kasus Polio tidak dijumpai di Kabupaten Jombang pada tahun 2017.

7) Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Hepatitis B.

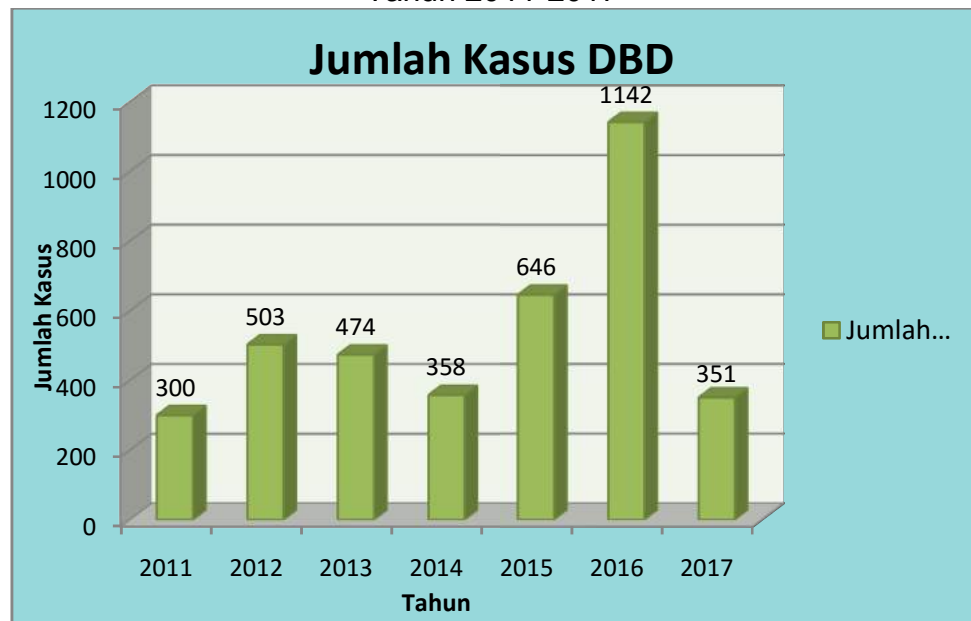
Selama tahun 2017 ditemukan 283 kasus Hepatitis B pada ibu hamil. Pemberian vaksin HBIG dan HB0 sedini mungkin, segera setelah proses persalinan (diberikan selambat-lambatnya 24 jam setelah persalinan). dapat memberikan perlindungan kepada bayi dari ibu yang menderita penyakit Hepatitis B, agar tidak tertular.

j. Demam Berdarah Dengue (DBD)

1) Jumlah Kasus DBD

Kabupaten Jombang merupakan daerah endemis DBD. Penyakit ini sering muncul sebagai KLB dengan angka kesakitan dan angka kematian yang relatif tinggi. Jumlah kasus DBD tahun 2017 sebanyak 351 kasus, jumlah ini sudah menurun dibandingkan dengan tahun 2016 sebanyak 1.142 kasus. Data kasus DBD dapat dilihat dalam diagram berikut.

Gambar 3.21
Jumlah Kasus DBD di Kabupaten Jombang
Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Kasus DBD memiliki Tren naik, dari tahun 2011 terdapat 300 kasus, lalu terus meningkat hingga tahun 2016 terdapat 1.142 kasus. Setelah itu kasus DBD berhasil dikendalikan menjadi 351 kasus di tahun 2017. Beberapa upaya pengendalian kasus DBD antara lain :

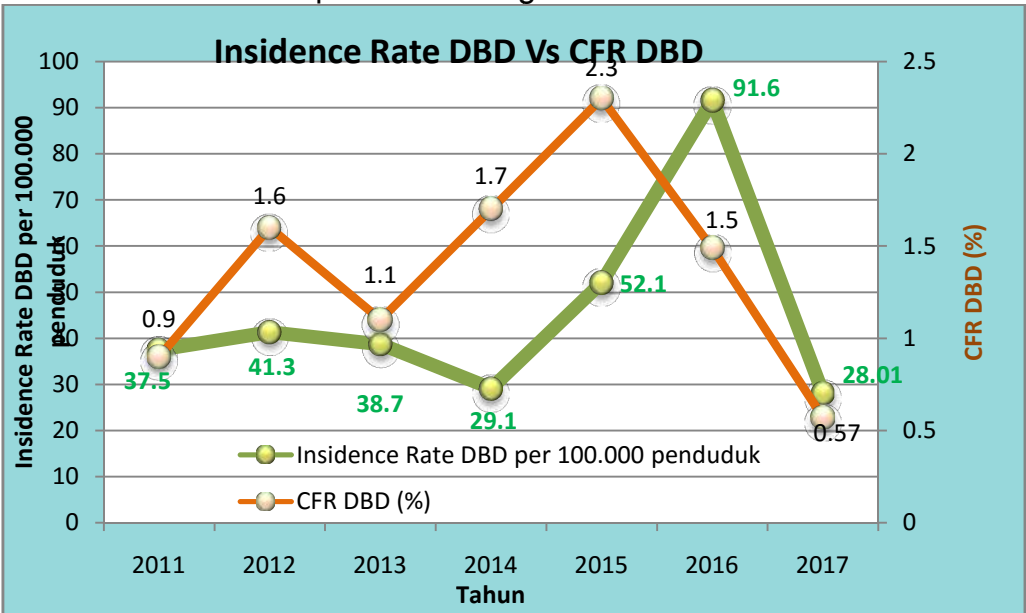
- PSN di masyarakat berjalan dengan baik;

- Dukungan 3 pilar untuk dalam melakukan PSN di wilayahnya masing-masing;
- Siaran keliling di masyarakat untuk pergerakan PSN;
- Talkshow dengan tema DBD;
- Memberikan edaran sistem kewaspadaan dini (SKD).

2) Angka Kesakitan dan Angka Kematian DBD

Angka Kesakitan atau *Incidence Rate* kasus DBD adalah jumlah kaus baru DBD yang ditemukan pada tahun berjalan diantara 100.000 penduduk di Kabupaten Jombang pada tahun yang sama. Angka Kesakitan DBD tahun 2017 sebesar 28,0 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kematian DBD atau *Case Fatality Rate (CFR)* adalah persentase kematian karena DBD di suatu wilayah pada satu kurun waktu diantara kasus DBD yang terjadi pada wilayah dan tahun yang sama. Jumlah kematian karena DBD tahun 2017 sebanyak 2 dari 351 kasus DBD sehingga angka kematian DBD sebesar 0,57%. Angka kesakitan yang tinggi tidak selalu diiringi dengan tingginya angka kematian. Seperti terlihat pada grafik berikut ini.

Gambar 3.22
Angka Insidens Penyakit DBD (per 100.000 penduduk) dan CFR DBD di Kabupaten Jombang Tahun 2011 – 2017

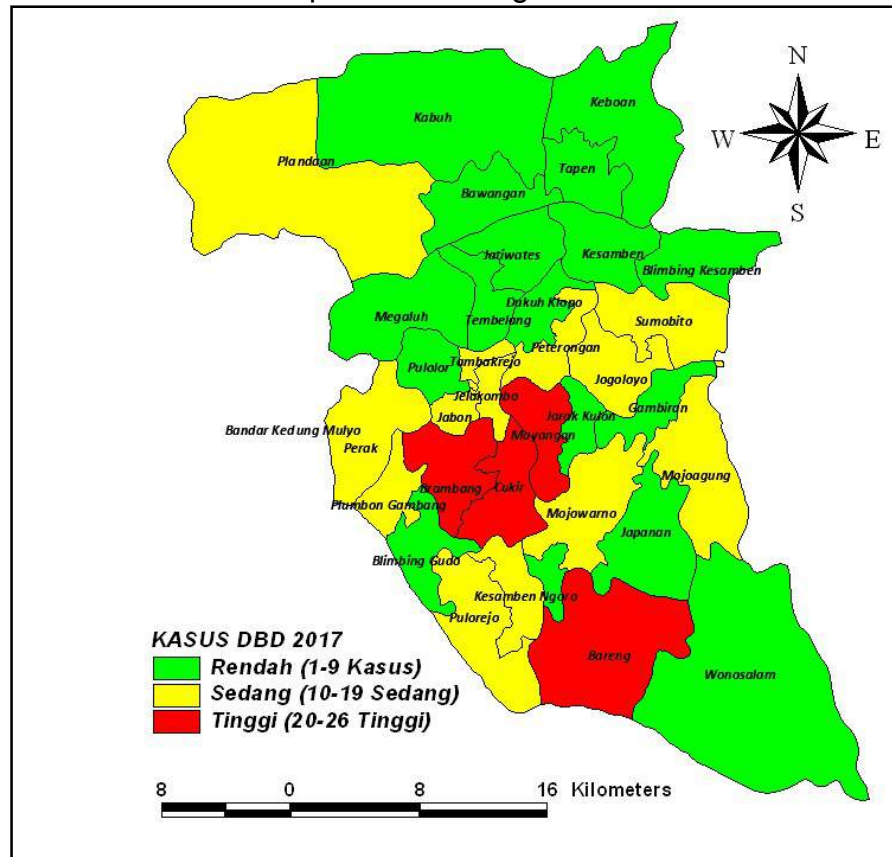


Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Incidence Rate DBD di Kabupaten Jombang tahun 2017 sebesar 28,01 per 100.000 penduduk, melebihi target nasional <52/100.000 penduduk. Angka ini sudah mengalami penurunan dibandingkan dari tahun 2016 sebesar 91,6 per 100.000 penduduk. Sedangkan CFR DBD tahun 2017 sebesar 0,57%, angka ini sesuai target Nasional <1%. CFR DBD tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun 2016 (1,5%), karena

jumlah kasus DBD menurun dari 1142 kasus (tahun 2016) menjadi 351 kasus (tahun 2017).

Gambar 3.23
Peta Kasus DBD menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas terlihat bahwa kasus DBD ada di setiap wilayah kerja Puskesmas. Kasus terbanyak terjadi pada Puskesmas Bareng, Cukir, Brambang, Mayangan. Kasus DBD justru sedikit di wilayah pinggiran Kabupaten Jombang.

k. Malaria

1) Angka Kesakitan Malaria (API) per 1.000 penduduk

Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa) Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles betina.

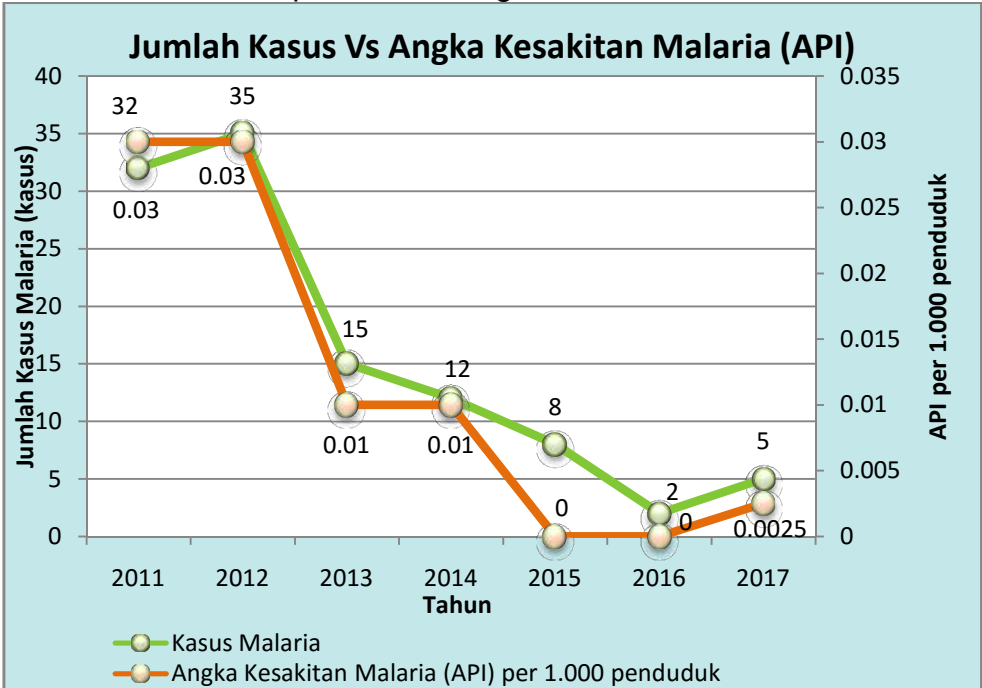
Malaria positif adalah kasus malaria dengan gejala klinis malaria yaitu demam tinggi disertai menggigil yang ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah di laboratorium. Jumlah sediaan darah yang diperiksa berdasarkan jumlah suspek malaria yang ada.

Angka kesakitan Malaria atau *Annual Parasite Incidence* (API) adalah perbandingan jumlah penderita positif malaria (dengan pemeriksaan sediaan darah) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu

tertentu diantara penduduk yang beresiko pada wilayah dan kurun waktu yang sama.

Pada tahun 2017 terdapat 5 penderita malaria yang ditemukan di Kabupaten Jombang, sedangkan di tahun 2016 terdapat 2 penderita malaria positif. Angka Kesakitan Malaria atau *Annual Parasite Incidence* (API) Kabupaten Jombang tahun 2017 sebesar 0,0025 per 1.000 penduduk angka ini sudah meningkat jika dibandingkan dengan API tahun 2016 sebesar 0 per 1.000 penduduk. Dengan demikian Kabupaten Jombang termasuk kategori endemis rendah (API 0 – 1 per 1.000 Penduduk).

Gambar 3.24
Kasus Malaria Positif dan Angka Kesakitan (API)
di Kabupaten Jombang Tahun 2011 – 2017



Sumber : Seksi P2P Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa jumlah kasus dan API selalu beriringan. Kasus malaria yang ditemukan di Kabupaten Jombang merupakan kasus import dari daerah lain/endemis, bukan merupakan kasus *indigeneus* (lokal/setempat), melainkan kasus import sebanyak 6 kasus.

2) Jumlah Kematian Malaria

Diantara 6 kasus malaria yang ada di Kabupaten Jombang tahun 2017, tidak ada penderita malaria yang mati karena malaria, karena semua kasus malaria ditangani sesuai prosedur.

I. Jumlah Penyakit Filariasis Ditangani

Seluruh penderita Filariasis yang ditemukan dalam kondisi kronis dan cacat permanen. Jumlah seluruh Penderita Filariasis atau kaki gajah di

Kabupaten Jombang tahun 2017 adalah 8 orang. Penderita Filariasis tersebut adalah penderita baru maupun lama. terbanyak berada di wilayah kerja Puskesmas Blimbing Gudo yaitu 4 (empat) orang. Selebihnya berada di wilayah kerja Puskesmas Wonosalam, Sumobito, Kesamben dan Kabuh masing-masing 1 penderita tiap Puskesmas.

2. Penyakit Tidak Menular

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah Penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi kuman termasuk di dalamnya penyakit degeneratif kronis, antara lain: penyakit jantung dan pembuluh darah, stroke, diabetes melitus, kanker, penyakit paru obstruktif kronis, gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan. Dari data *Sample Registration System* (SRS) Indonesia tahun 2014 menunjukkan tujuh dari sepuluh penyebab kematian Utama (semua umur) adalah dari penyebab Penyakit Tidak Menular (PTM). Dari sepuluh penyebab kematian utama tersebut, Peringkat tiga besar yaitu Stroke 21,1%, Penyakit Jantung Koroner 12,9%, Diabetes Mellitus dengan Komplikasi 6,7%. (Sumber : SRS, 2014). Tren penyebab kematian saat ini didominasi oleh PTM. Penyebab kematian akibat PTM utama tahun 2014 adalah stroke, penyakit jantung, dan Diabetes Mellitus.

Di Indonesia sendiri menghadapi *triple burden diseases*. Di satu sisi penyakit menular masih menjadi masalah yang ditandai masih seringnya terjadi KLB penyakit menular tertentu, munculnya kembali penyakit menular lama serta munculnya penyakit menular baru.

Di sisi lain, PTM menunjukkan adanya kecenderungan jumlah kasus yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Diantara penyakit tidak menular itu antara lain :

a. Darah Tinggi (Hipertensi)

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana pembuluh darah mengalami peningkatan tekanan yang terus menerus. Pengendalian Penyakit darah tinggi menjadi sangat penting karena bila tidak terkontrol dapat menyebabkan terjadinya komplikasi seperti penyakit jantung koroner, stroke, gagal ginjal dan lain-lain.

Pengukuran tekanan darah dilakukan pada saat pelayanan dalam gedung maupun luar gedung Puskesmas. Pengukuran tekanan darah di dalam gedung pada umumnya dilakukan saat pasien Puskesmas didiagnosa penyakitnya. Pengukuran tekanan darah di luar gedung dilakukan saat pelayanan Posbindu PTM, Posyandu Lansia atau pemeriksaan berkala UKS di sekolah tingkat SLTA dan pemeriksaan kesehatan jamaah haji.

Pada tahun 2017 pengukuran tekanan darah yang dilakukan pada penduduk usia >18 tahun ditargetkan pada sejumlah 893.256 orang. Dari jumlah tersebut yang diperiksa tekanan darahnya adalah sejumlah 455,395 (50,98%) meningkat dibanding tahun lalu dimana penduduk usia >18 tahun yang diperiksa tekanan darahnya hanya 42,32%. Hasil dari pemeriksaan ini ditemukan penderita hipertensi sebesar 35.769 (7,85%). Penduduk yang menderita Hipertensi mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2016 ditemukan hasil pemeriksaan tekanan darah tersebut sebesar 14,30%. Angka ini sudah dibawah target nasional sebesar 25,28%.

Hal-hal yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan pelayanan terhadap penderita hipertensi antara lain :

- 1) Melaksanakan pelatihan Puskesmas Pelayanan Terpadu (Pandu) PTM pada tenaga medis dan paramedic di seluruh Puskesmas;
- 2) Membentuk Puskesmas Pandu PTM;
- 3) Meningkatkan deteksi dini tekanan darah pada masyarakat usia ≥ 18 tahun;

b. Obesitas

Obesitas adalah keadaan dimana terjadi penimbunan lemak yang berlebihan pada tubuh yang dapat menimbulkan risiko bagi kesehatan. Pemeriksaan obesitas yang dilakukan pada pengunjung Puskesmas usia >15 tahun bertujuan untuk menjaring kasus obesitas di masyarakat. Hal ini dilaksanakan untuk mencegah bahaya yang ditimbulkan oleh obesitas.

Obesitas bukan merupakan penyakit tidak menular tetapi menjadi pemicu munculnya penyakit yang menjadi faktor penyebab kematian yaitu penyakit darah tinggi, penyakit jantung dan diabetes mellitus dan stroke.

Jumlah pengunjung Puskesmas tahun 2017 yang berusia >15 tahun adalah 909.035 pengunjung. Terdiri dari 402.490 pengunjung laki-laki dan 506.545 pengunjung perempuan. Jumlah pengunjung puskesmas yang mendapatkan penjarangan atau pemeriksaan obesitas sejumlah 120.157 pengunjung, yaitu 45.268 Pengunjung laki-laki dan pengunjung 74.889 perempuan. Dari jumlah yang dilakukan pemeriksaan obesitas ini, yang dinyatakan obesitas sebesar 6.236 (5,19%). terdiri dari 1,976 laki-laki dan 4.260 perempuan. Angka ini sudah menurun dari pada tahun 2016 dimana obesitas yang ditemukan setelah dilakukan penjarangan sebesar 14,05%. Persentase pengunjung yang obesitas dibawah target nasional sebesar 15,4%.

Hal-hal yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan pelayanan terhadap penderita obesitas, sebagaimana upaya yang telah dilakukan dalam penurunan kasus hipertensi.

c. Cakupan Pemeriksaan IVA positif

Kanker leher rahim dan kanker payudara adalah dua penyakit kanker yang menjadi program prioritas pengendalian penyakit kanker saat ini di Indonesia. Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) adalah metode yang digunakan untuk deteksi dini kanker leher rahim, selain *pap smear*. Sedangkan deteksi dini kanker payudara menggunakan metode *Clinical Breast Examination (CBE)*.

Dari pemeriksaan kanker leher rahim dan payudara yang dilakukan pada tahun 2017 terhadap 195.181 perempuan usia 30-50 tahun, diperoleh hasil bahwa IVA positif sejumlah 65 orang (1.84%). Persentase ini sudah menurun dibandingkan dengan tahun 2016 dimana IVA positif sebesar 4,94%. Sedangkan dari hasil pemeriksaan tersebut yang terdapat tumor/benjolan sebanyak 24 (0,68%). Persentase penderita tumor/benjolan ini sudah menurun dibanding dengan tahun 2016 sebesar 0,73%. Penemuan sedini mungkin kelainan pada leher rahim dan payudara diharapkan dapat menekan kasus kanker leher rahim dan kanker payudara karena pengobatan yang dilakukan sejak dini dapat mencegah kelainan menjadi kanker.

Hal-hal yang sudah dilaksanakan dalam upaya untuk meningkatkan cakupan pelayanan deteksi dini terhadap kanker leher rahim dan payudara antara lain :

- 1) Sosialisasi pentingnya deteksi dini kanker leher rahim dan payudara pada organisasi wanita dan sekolah-sekolah.
- 2) Meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan di Puskesmas secara bertahap dan berkelanjutan, dalam hal kemampuan mendeteksi dini kanker leher rahim dan payudara.

d. Cakupan Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani <24 Jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya peningkatan kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada kurun waktu tertentu.

Dalam mengatasi bencana maupun KLB Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang membentuk Tim Pelaksana Harian Penanggulangan Bencana Kesehatan Kabupaten Jombang. Tim ini mempunyai tujuan untuk menangani bencana maupun KLB secara cepat. Untuk menunjang kegiatan tersebut Dinas Kesehatan menyediakan layanan sms melalui kontak person yang

dibagikan dalam bentuk stiker yang ditempelkan di Balai Desa, Kantor Kecamatan, Puskesmas Pembantu (Pustu), dan Polindes.

Dalam pelaksanaan kegiatan, Tim Pelaksana Harian Penanggulangan Bencana Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang berkoordinasi dengan BPBD dan Puskesmas sebagai upaya dalam menangani dan melayani kasus bencana maupun KLB/wabah di Kabupaten Jombang.

Berdasarkan laporan yang ada, tahun 2017 terdapat 6 (enam) desa yang terserang KLB dari 306 desa/kelurahan yang ada. Sedangkan berdasarkan jenis penyakit KLB, 5 (lima) dari 6 (enam) kasus KLB adalah kasus keracunan makanan, dan 1 (satu) kasus difteri.

KLB keracunan makanan menyerang pada 5 wilayah desa, dengan jumlah penderita 77 orang di Curah Malang di Wilayah Puskesmas Sumobito, 31 orang di desa Bandar Kedungmulyo, dan 15 orang di desa desa Bandar Kedungmulyo di Puskesmas Bandar Kedungmulyo, 75 orang di desa Jogoloyo di wilayah kerja Puskesmas Jogoloyo, dan 7 orang di desa Bareng di wilayah Puskesmas Bareng. Sedangkan KLB Difteri menyerang di satu desa yaitu Desa Cukir Kecamatan Diwek di wilayah Puskesmas Cukir dengan jumlah penderita 1 orang.

C. STATUS GIZI MASYARAKAT

Keadaan gizi yang baik merupakan prasyarat utama dalam mewujudkan sumberdaya manusia yang sehat dan berkualitas. Periode dua tahun pertama kehidupan seorang anak merupakan masa kritis karena mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Oleh karena itu terjadinya gangguan gizi di masa tersebut dapat bersifat permanen dan tidak dapat pulih walaupun kebutuhan gizi dimasa selanjutnya terpenuhi.

Status gizi masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), status gizi balita, anemia gizi besi pada ibu dan pekerja wanita dan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium.

1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berdasar laporan Kohort bayi, Jumlah BBLR di Kabupaten Jombang yang dilaporkan tahun 2017 adalah 898 bayi, sedangkan seluruh bayi lahir yang ditimbang adalah 18.841 bayi, jadi kasus BBLR sebesar 4,8%. Persentase BBLR meningkat dibanding dengan tahun 2016 sebesar 4,37%.

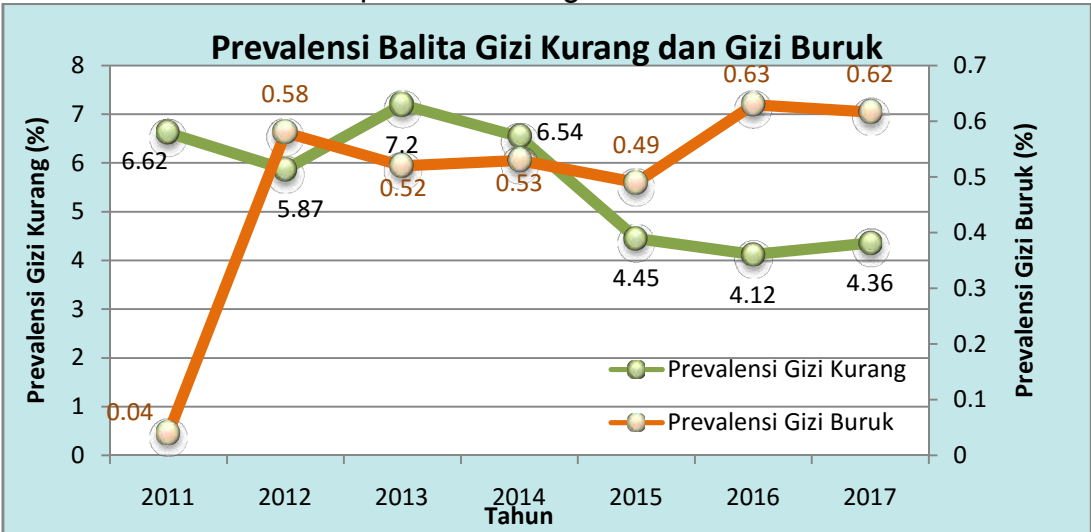
Kasus BBLR ini menjadi perhatian khusus karena sering kali menyebabkan kematian bayi. Diantara penyebab kematian bayi BBLR adalah faktor penyumbang terbesar selain karena Asfiksia dan Kelainan Kongenital.

2. Status Gizi Balita

Status gizi balita adalah cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi anak balita yang didapatkan dari asupan dan penggunaan zat gizi oleh tubuh. Stats gizi dapat ditentukan dengan pengukuran antropometri, pemeriksaan klinis, analisa biokimia, dan biofisik. Salah satu cara yang digunakan dilapangan adalah dengan pengukuran antropometri.

Untuk status gizi yang ditampilkan dalam profil ini menggunakan indikator Berat Badan menurut Umur balita (BB/U). Indikator status gizi berdasar indeks BB/U memberikan indikasi masalah gizi secara umum. Indikator ini tidak memberikan indikasi tentang masalah gizi yang sifatnya kronis ataupun akut karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan.

Gambar 3.25
Prevalensi Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk menurut Indikator BB/U di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Kab. Jombang

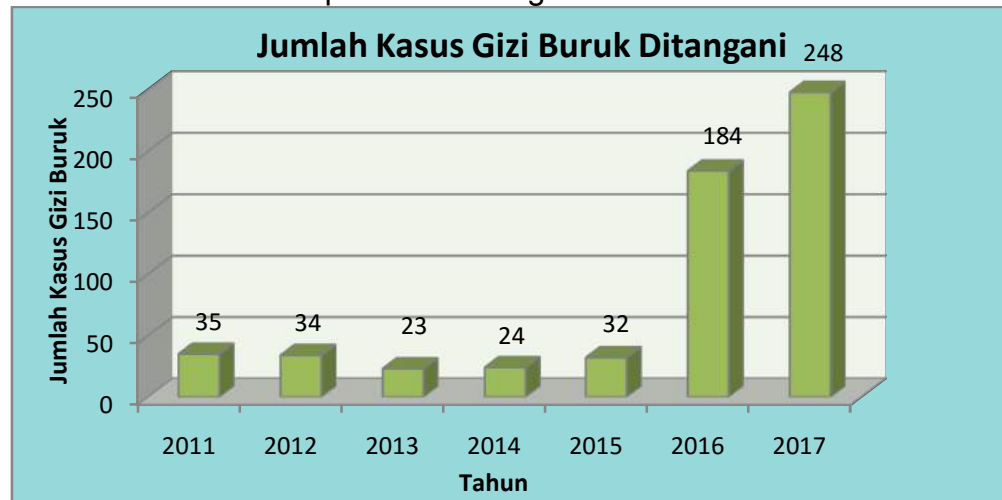
Jumlah balita di Kabupaten Jombang pada tahun 2017 sebesar 39.528 balita sedangkan yang ditimbang (D) 32.229 balita. Dari hasil penimbangan dapat diketahui bahwa balita yang BGM sebesar 123 (0,38%). Untuk mengukur prevalensi gizi kurang dan gizi lebih menggunakan denominator D' bukan D. D' adalah jumlah balita ditimbang yang telah terkoreksi dengan jumlah balita baru (B) ditambah dengan balita yang tidak ditimbang bulan lalu (O). Jumlah Balita Gizi Kurang 3331 (4,36%) dan Gizi Buruk 106 (0,62%). Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan persentase Balita BGM, Gizi Kurang dan Gizi Buruk, bila dibanding dengan tahun 2016, dimana jumlah balita yang BGM sebesar 495 (0,63%), Balita Gizi Kurang 3.221 (4,12%) dan Gizi Buruk 495 (0,63%).

Pengukuran status Gizi dengan indikator BB/U menggambarkan status gizi yang sifatnya umum, tidak spesifik. Tinggi rendahnya prevalensi gizi buruk dan kurang, mengindikasikan ada tidaknya masalah gizi pada balita tetapi tidak mengindikasikan apakah masalah gizi tersebut bersifat kronis atau akut. Untuk

mengetahui status gizi yang sifatnya kronis biasanya menggunakan indikator TB/U dan untuk mengetahui masalah gizi akut menggunakan indikator BB/TB.

Masalah gizi yang sudah akut menunjukkan beberapa manifestasi klinis, sehingga membutuhkan perawatan khusus. Berikut ini gambaran selama lima tahun terakhir tentang status gizi balita dengan menggunakan indikator BB/TB yang biasa disebut dengan Balita gizi Buruk mendapat perawatan.

Gambar 3.26
Kasus Balita Gizi Buruk menurut Perbandingan BB dan TB Balita
di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Kab. Jombang

Kasus balita gizi buruk terus mengalami penurunan dari tahun 2011-2013. Hanya saja tahun 2014-2017 mengalami peningkatan terus menerus kasus balita gizi buruk, dari 24 kasus di tahun 2014 menjadi 248 kasus di tahun 2017. Beberapa Faktor penyebab langsung gizi buruk adalah intake makanan yang kurang dan adanya penyakit penyerta yang diderita balita gizi buruk. Faktor penyebab tidak langsung, diantaranya :

- Pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang yang masih rendah;
- Pola pengasuhan balita yang salah;
- Ekonomi keluarga dalam kondisi kekurangan;
- Sanitasi lingkungan yang kurang baik.

3. Status Gizi Ibu

Status gizi ibu hamil, dapat dilihat dari tingkat kecukupan zat gizi besi (Fe) dan ibu hamil kurang Energi Kronis (KEK), dengan tujuan menekan prevalensi Anemia zat gizi besi dan Kurang Energi secara kronis. Untuk kecukupan zat gizi besi bagi ibu hamil ada kebijakan pemberian tablet tambah darah 90 tablet selama kehamilannya. Untuk pemenuhan gizi ibu hamil KEK dengan memberikan suplemen gizi ibu hamil berupa susu ibu hamil.

Pada tahun 2017 jumlah ibu hamil adalah 21.479 orang, sedangkan yang sudah mendapatkan 90 tablet Fe (FE 3) adalah 18.299 ibu hamil (85,19%), sedangkan target SPM bidang kesehatan untuk indikator FE3 adalah 95%.

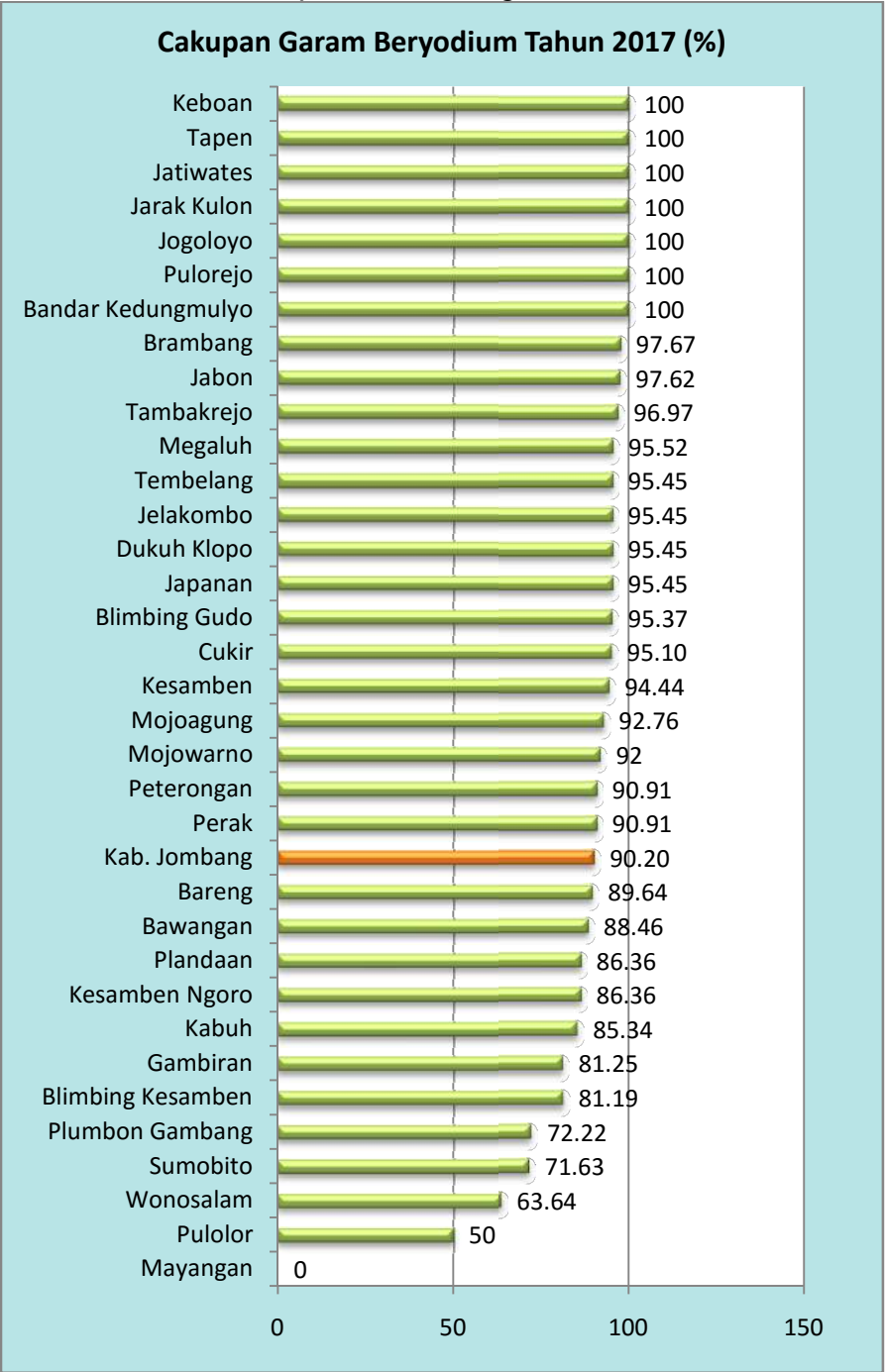
Cakupan pemberian kapsul Fe pada ibu hamil juga dapat dilihat dari pemberian 30 tablet Fe (Fe1) pada ibu hamil, dimana ibu hamil yang telah mendapatkan 30 tablet Fe sebanyak 19.931 orang (92,79%). Kondisi ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2016 dimana capaian pemberian 90 tablet Fe pada ibu hamil adalah 86,61% dan pemberian 30 tablet Fe pada ibu hamil adalah 91,51%.

4. Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY)

Data tentang GAKY di Kabupaten Jombang diketahui bahwa pada tahun 2006 GAKY sebesar 20,26%, tahun 2008 menurun menjadi 19,97% dan tahun 2009 menurun lagi hingga 18%. Tahun 2014 tidak ada kegiatan pemberian kapsul Yodium sesuai dengan Surat Edaran Nomor 444/4048/101.3/2009 tentang Percepatan Penanggulangan GAKY. Surat Edaran tersebut berisi 5 point, dalam point 4 disebutkan : Menghentikan suplementasi kapsul minyak beryodium pada sasaran (WUS, Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Anak SD/MI). Dengan demikian belum didapatkan data karena tidak ada kegiatan GAKY.

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam menekan GAKY antara lain : Surat keterangan penghentian pemberian kapsul Yodium, monitoring penggunaan garam beryodium, dan penyuluhan bahan makanan yang mengandung yodium.

Gambar 3.27
Cakupan Penggunaan Garam Beryodium menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Dari gambar di atas terlihat bahwa sebagian besar Puskesmas memiliki cakupan yang sudah tinggi dalam penggunaan garam beryodium tingkat rumah tangga. Bahkan 7 (tujuh) Puskesmas menunjukkan cakupan 100%, artinya setiap garam yang dikonsumsi oleh rumah tangga yang diperiksa, seluruhnya mengandung kadar yodium yang mencukupi.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Secara umum upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan. Upaya Kesehatan Masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan masyarakat. Upaya Kesehatan Masyarakat meliputi upaya-upaya promosi kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pemberantasan penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular, penyehatan lingkungan dan penyediaan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, kesehatan jiwa, pengamanan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pengamanan zat adiktif dan bahan berbahaya, serta penanggulangan bencana dan bantuan kemanusiaan.

Upaya Kesehatan Perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan. Upaya Kesehatan Perorangan meliputi upaya-upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan rawat jalan, pengobatan rawat inap, pembatasan dan pemulihan kecacatan yang ditujukan pada perorangan.

Situasi upaya kesehatan di Kabupaten Jombang yang telah dilakukan pada tahun 2017 akan diuraikan sebagai berikut :

A. PELAYANAN KESEHATAN

Salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah pelayanan kesehatan dasar. Pelayanan kesehatan dasar yang diberikan dengan cepat dan tepat diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah kesehatan masyarakat. Upaya-upaya pelayanan kesehatan masyarakat diuraikan sebagai berikut :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu

Upaya kesehatan ibu dan anak diharapkan mampu menurunkan Angka Kematian. Upaya pemeliharaan kesehatan bayi dan anak harus ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, berkualitas dan untuk menurunkan angka kematian bayi dan balita.

a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K1 dan K4)

Upaya kesehatan ibu hamil diwujudkan dalam pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan. Distribusi waktu pelayanan ini yaitu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24-36 minggu). Pembagian pelayanan ini dimaksudkan untuk pemantauan dan screening risiko tinggi ibu hamil untuk menjamin perlindungan pada ibu hamil dan atau

janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Hasil pencapaian program pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan pelayanan K1 di Kabupaten Jombang pada tahun 2017 adalah 96,15 %, yaitu pelayanan pada 20.652 ibu hamil dari seluruh ibu hamil yang berjumlah 21.479 orang. Sedangkan cakupan K1 tahun 2016 adalah 94,93%.

Cakupan K4 pada tahun 2017 sebesar 88,86% %, yaitu pelayanan pada 19.345 ibu hamil dari 21.479 total ibu hamil. Capaian ini menurun dibanding tahun 2016 sebesar 89,27%. Kesenjangan antara K1 dan K4 ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain :

- 1) Ibu hamil sasaran K1 ada yan tidak sampai K4 karena kehamilan tidak mencapai usia K4 akibat komplikasi dalam kehamilan, misalnya abortus.
- 2) Sasaran K1 pindah ke kota atau kabupaten lain, sehingga tidak tercatat pada pelayanan K4 nya.
- 3) Kurang optimalnya pencatatan dan pelaporan K1-K4 sehingga jika sasaran pindah domisili tidak dapat diikuti pelayananya.
- 4) Ibu hamil pada layanan K1 melakukan kunjungan K4 di Fasyankes lain atau di luar wilayah/luar kota.
- 5) Mobilitas penduduk yang tinggi sehingga dapat melakukan K1 dan K4 di luar wilayah.

Gambar 4.1
Cakupan Pemeriksaan K1 & K4
Di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Kab. Jombang

Pada gambar 4.1 terlihat bahwa cakupan K1 menunjukkan tren meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Demikian pula cakupan K4 menunjukkan tren meningkat.

Gambar 4.2
Cakupan Pemeriksaan K4 menurut Puskesmas
Di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Kab. Jombang

Terdapat 2 (dua) Puskesmas telah mencapai target SPM untuk cakupan pelayanan K4 (100%), 32 (tiga puluh dua lima) puskesmas lainnya belum mencapai target SPM

Puskesmas Japanan dan Pulorejo, memiliki cakupan pelayanan Bumil K4 lebih dari 100% karena ada limpahan kunjungan ibu hamil dari Puskesmas lain.

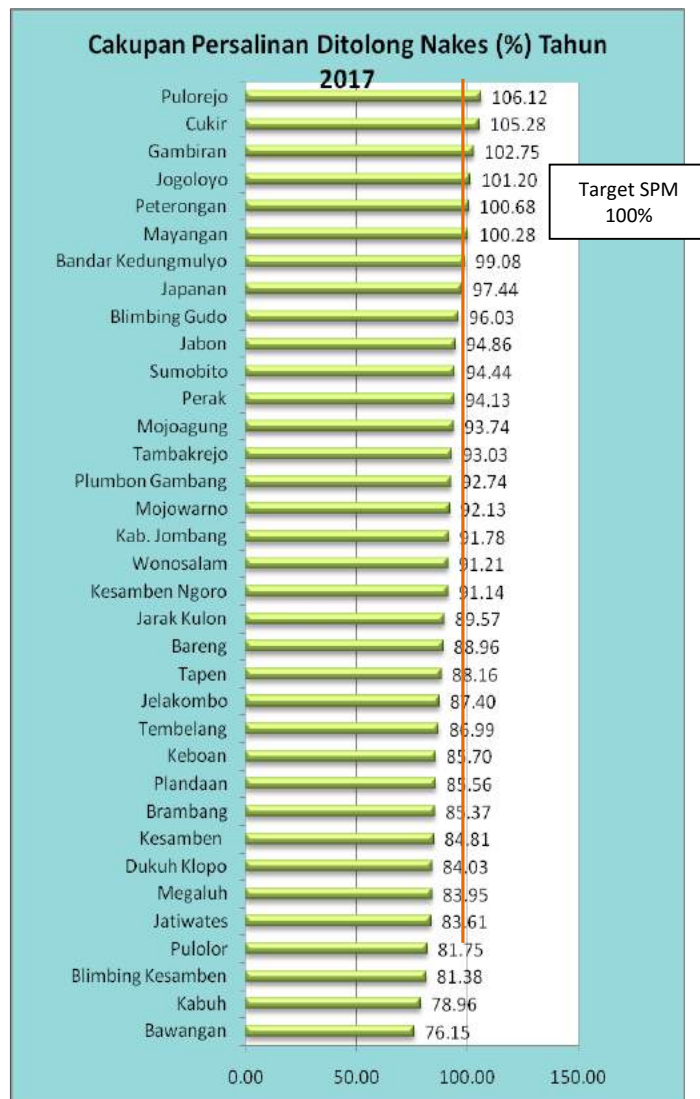
Dari gambar 4.2 di atas menunjukkan cakupan pelayanan ibu hamil K4 Kabupaten Jombang belum mencapai target karena jumlah sasaran dengan menggunakan proyeksi penduduk, jumlahnya lebih besar dari pada jumlah sasaran yang riil.

b. Pertolongan Persalinan oleh tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan adalah pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang profesional (dengan kompetensi kebidanan) dimulai dari lahirnya bayi, pemotongan tali pusat sampai keluarnya placenta. Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi dimasa persalinan yang tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang tidak mempunyai kompetensi kebidanan.

Cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Jombang tahun 2016 sebesar 91,78%, dimana pelayanan persalinan pada 18.816 dari total ibu bersalin 20.502 orang. Capaian ini menurun dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 93,19%. Angka ini belum mencapai target SPM Kabupaten Jombang yaitu 100%.

Gambar 4.3
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Kesehatan Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa 6 (enam) Puskesmas yang memiliki angka cakupan pertolongan persalinan sesuai target dan bahkan lebih.

Data cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Jombang diperoleh dari semua fasilitas kesehatan yang ada, meliputi Puskesmas, rumah sakit Pemerintah dan rumah sakit swasta, polindes, bidan praktik mandiri, rumah bersalin, dan klinik. Terdapat 6 (enam) Puskesmas memiliki cakupan lebih dari 100% karena terdapat persalinan dari sasaran luar wilayah Puskesmas.

Berikut ini rekaman cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan tahun 2011-2017.

Gambar 4.4
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
di Kabupaten Jombang Tahun 2011- 2017



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Kab. Jombang

Gambar 4.4 tampak bahwa cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Jombang menunjukkan tren meningkat, namun masih dibawah target yang ditetapkan.

c. Pelayanan Nifas

Pelayanan nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan.

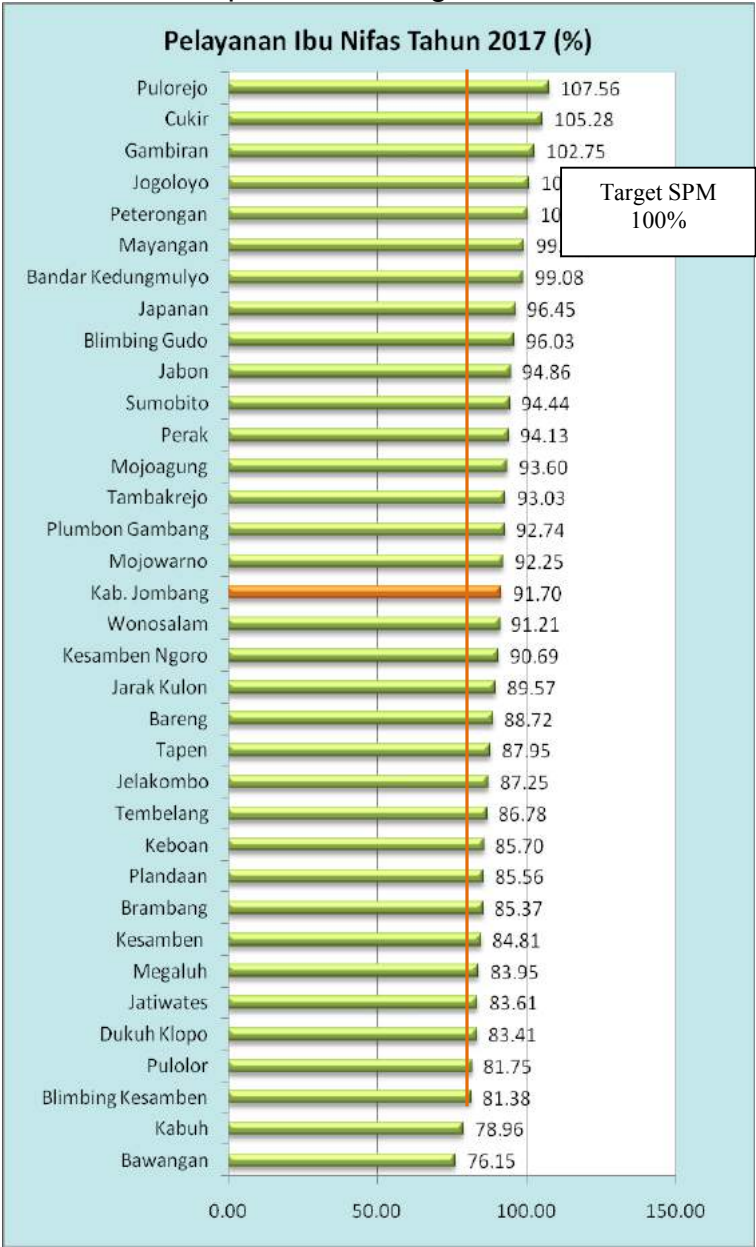
Sedangkan jenis pelayanan nifas yang diberikan antara lain :

- 1) Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- 2) Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- 3) Pemeriksaan lokhia dan cairan per vaginam lain;
- 4) Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- 5) Pemeriksaan dan perawatan luka jahit;

- 6) Senam Nifas;
- a) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk Keluarga Berencana (KB);
 - b) Pelayanan Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan.

Pencapaian upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan KF3). Dari hasil rekap LB3 KIA di seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang hasil cakupan pelayanan ibu nifas tahun 2016 sebesar 91,70% yaitu pelayanan nifas pada 18.801 ibu nifas dari 20.502 sasaran ibu nifas. Cakupan pelayanan ibu nifas ini belum mencapai target SPM 95% dan menurun dari pada cakupan tahun 2016 yaitu sebesar 93,27%. Penurunan ini disebabkan movilitas penduduk yang tinggi sehingga pelayanana kunjungan ibu nifas tidak dilakukan sesuai estándar akibat ibu nifas pindah domisili setelah persalinan.

Gambar 4.5
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2017

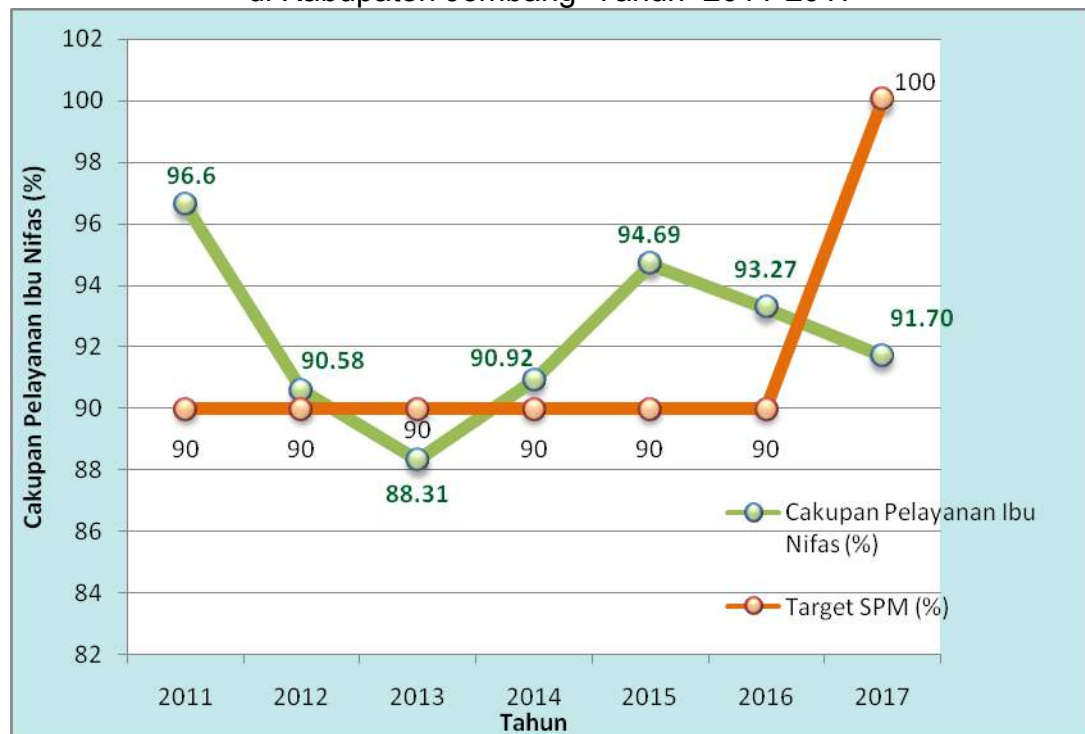


Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa hanya ada 5 Puskesmas yang dapat mencapai target, namun ang lain belum mencapai target ditetapkan.

Sedangkan tren atau kecenderungan pemberian pelayanan kesehatan ibu nifas dapat dilihat dalam gambar di bawah ini.

Gambar 4.6
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas
di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



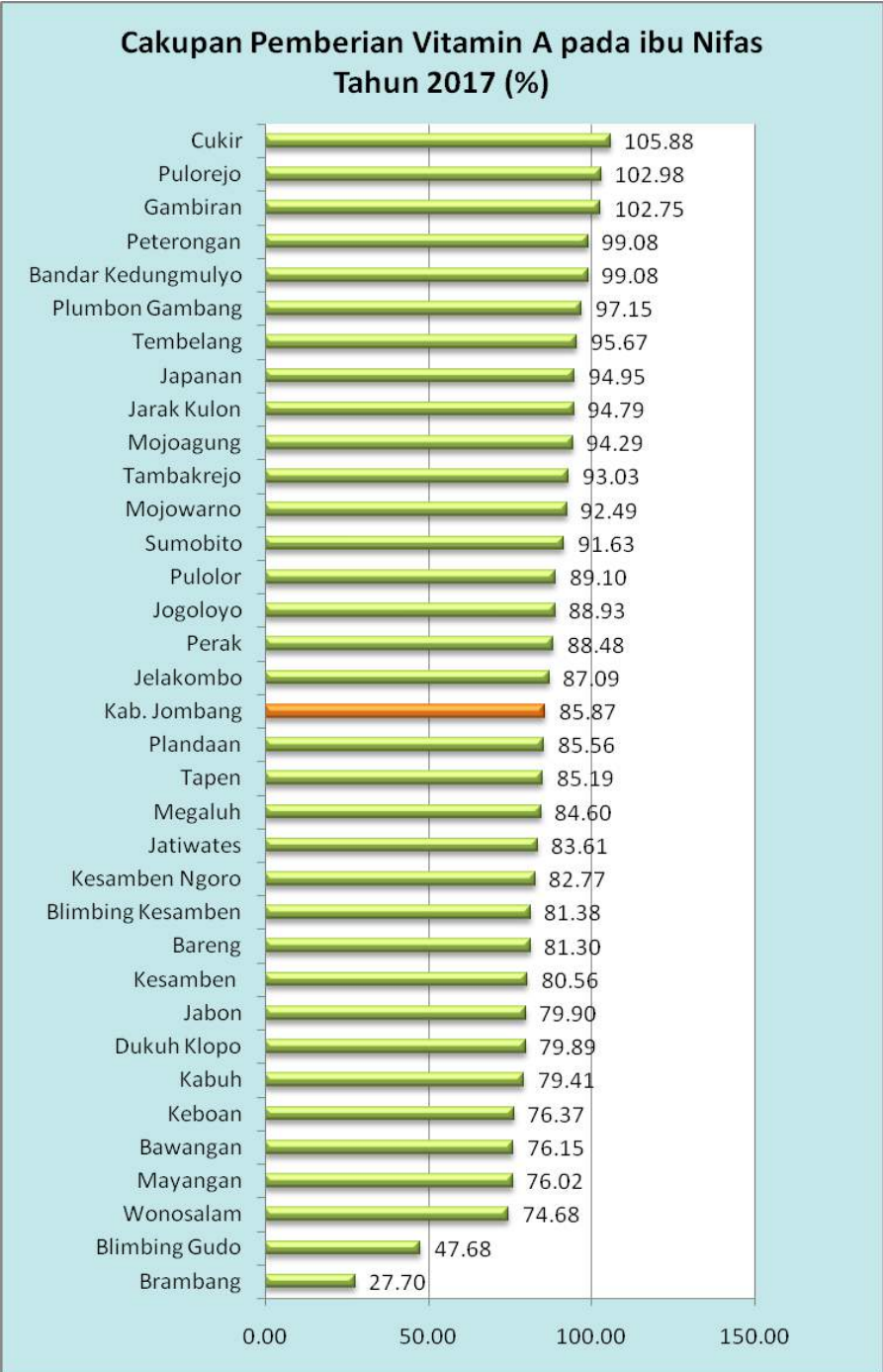
Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Kab. Jombang

Gambar 4.6 menunjukkan bahwa pelayanan ibu nifas di Kabupaten Jombang menurun dalam waktu 3 (tiga) tahun terakhir, walaupun tren meningkat dalam 7 tahun terakhir. Penurunan ini disebabkan karena movilitas pasien yang tinggi.

d. Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Pemberian vitamin A pada ibu nifas dimaksudkan untuk pemenuhan zat gizi vitamin A pada bayi yang masih meminum ASI. Vitamin A pada ibu nifas sangat penting untuk dikonsumsi mengingat bayi pada saat masa awal kehidupan sangat membutuhkan vitamin A esensial untuk penguatan fungsi penglihatan bayi, dan fungsi pemeliharaan sel-sel epitel.

Gambar 4.7
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas
di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas tahun 2017 sebesar 85,87%, yaitu pemberian vitamin A pada 17.606 ibu nifas dari 20.502 sasaran ibu nifas. Puskesmas Cukir, Pulorejo dan Gambiran memiliki cakupan pemberian vitamin A untuk ibu nifas lebih dari 100%, karena jumlah ibu nifas yang mendapat pelayanan vitamin A lebih banyak dari pada jumlah sasaran ibu nifas dengan proyeksi penduduk.

e. **Imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) pada ibu Hamil dan WUS**

Imunisasi TT pada ibu hamil adalah imunisasi Tetanus Toksoid yang diberikan pada ibu hamil saat kehamilan. Pemberian imunisasi TT pada ibu hamil sangat menunjang bagi penurunan kasus Tetanus Neonatorum. Data tahun 2017 menunjukkan, dari seluruh sasaran ibu hamil, yang mendapat

pelayanan imunisasi TT-1 sebanyak 10 orang dengan cakupan imunisasi TT-1 sebesar 0,05%, yang mendapat pelayanan imunisasi TT-2 sebanyak 5 orang (0,05%), mendapat imunisasi TT-3 sebanyak 12 orang dengan cakupan sebesar 0,06%, mendapat imunisasi TT-4 sebanyak 108 (0,50%), yang mendapat imunisasi TT-5 sebanyak 1.320 cakupan 6,15%, dan pemberian TT-2+ sebanyak 1.445 orang, cakupan 6,73%.

Sedangkan pemberian imunisasi TT pada Wanita Usia Subur (WUS) lebih rendah dibanding pada ibu hamil. Hal ini disebabkan skrining status imunisasi TT lebih banyak dilakukan pada ibu hamil dibandingkan pada WUS non hamil. Perbandingan cakupan imunisasi TT pada ibu hamil dan WUS dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.8
Cakupan Pemberian Imunisasi TT pada Ibu Hamil dan WUS
di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Survim Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui, cakupan imunisasi TT WUS lebih rendah dari pada cakupan imunisasi TT pada ibu hamil. Sebetulnya bila WUS sudah mendapatkan imunisasi lengkap saat bayi dan BIAS, saat hamil tidak perlu mendapatkan imunisasi TT kecuali bila masa perlindungan selama 25 tahun sudah terlampaui. Kesulitan yang dihadapi saat pemberian TT WUS adalah tidak adanya dokumentasi pemberian imunisasi di masa lalu. Petugas melakukan wawancara berdasarkan ingatan WUS, bila diragukan kelengkapan imunisasi Tetanus, maka WUS akan mendapat imunisasi TT WUS atau TT ibu hamil.

f. Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe

Pemberian tablet Fe pada ibu hamil dimaksudkan untuk menurunkan kasus anemia gizi pada ibu hamil. Anemia gizi adalah rendahnya kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan Hb sehingga disebut anemia kekurangan

zat gizi besi. Untuk mengatasi masalah ini harus dengan pemberian tablet tambah darah TTD biasa diistilahkan tablet Fe.

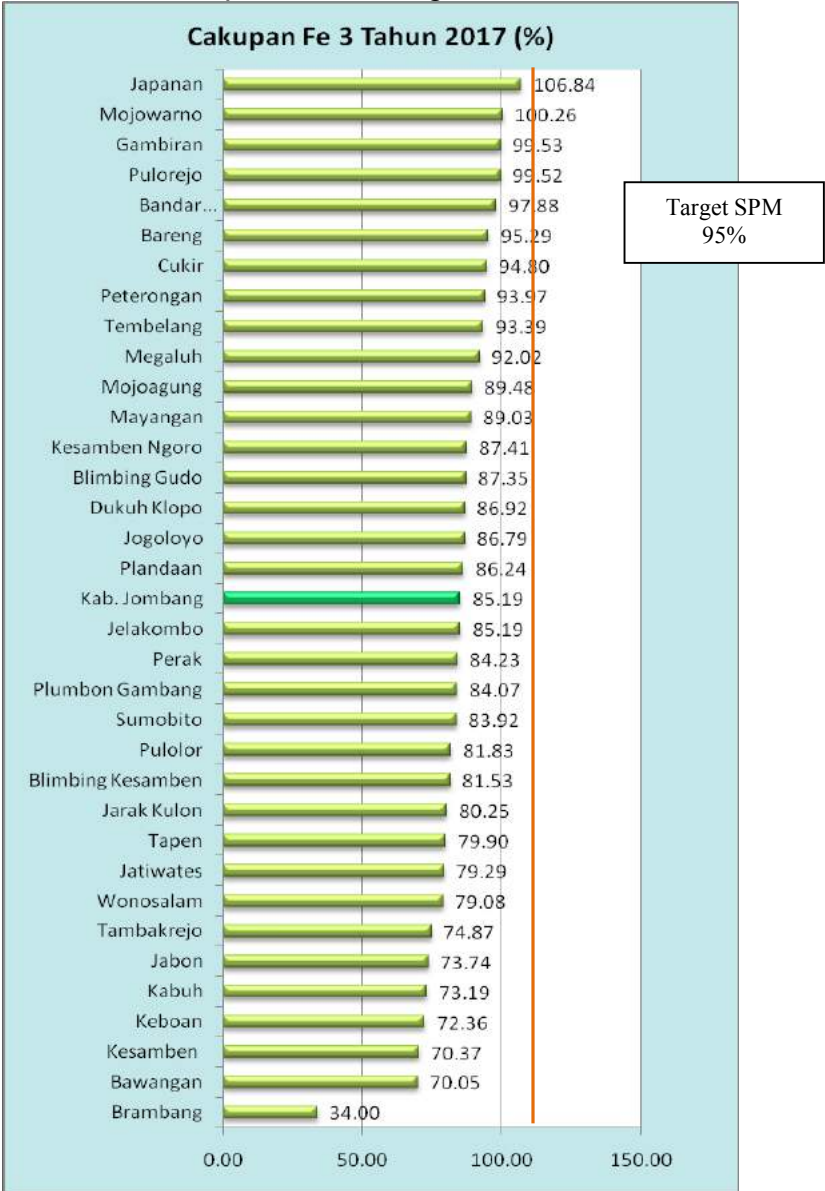
Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah berkaitan erat dengan pelayanan *antenatal care* (ANC). Analisis cakupan K4 dengan Fe3 seringkali terdapat kesenjangan pelayanan. Hal ini disebabkan kurang kuatnya koordinasi lintas program dalam berupaya pemberian tablet Fe pada ibu hamil.

Pada tahun 2017 sasaran ibu hamil sebanyak 21.479 orang. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet besi Fe1 yaitu ibu hamil trimester I mendapat 30 tablet tambah darah adalah 19.931 (92,79%) bumil dan tablet Fe3 (ibu hamil hingga trimester III mendapat 90 tablet tambah darah) sebanyak 18.770 atau 86,61%. Cakupan pemberian tablet Fe3 ini mengalami penurunan dibanding tahun 2016 yang sebesar 86,61%. Pencapaian tersebut masih dibawah target SPM Kabupaten Jombang yaitu 95%. Hal ini disebabkan oleh kurangnya jumlah persediaan tablet Fe akibat tidak adanya *supplay* dari Kemenkes.

Pemberian tablet Fe selama kehamilan merupakan salah satu standar kualitas pelayanan *Antenatal Care* (ANC). Sehingga ibu hamil yang tercatat sebagai cakupan dalam pemeriksaan K4, seharusnya juga tercatat dalam laporan pemberian Fe. Adanya keterpaduan pencatatan ini akan menghasilkan cakupan K4 dan cakupan pemberian Fe yang tidak berbeda jauh.

Upaya yang dilakukan dalam mencapai target pemberian 90 tablet Fe yaitu meningkatkan kerjasama antara Dinas Kesehatan dengan rumah sakit dan Bidan Praktik Mandiri (BPM) dalam pemberian Fe serta peningkatan promosi tentang pentingnya Fe melalui Gabungan Organisasi Wanita (GOW) dan PKK. Selain itu petugas kesehatan tetap harus memberikan motivasi tentang pentingnya mengkonsumsi tablet besi dan memotivasi agar tablet besi tersebut benar-benar diminum oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia ibu hamil yang berdampak pada kematian ibu maternal. Pendampingan ibu hamil oleh kader dan mahasiswa pendidikan kesehatan untuk mendampingi ibu hamil sekaligus mengingatkan untuk minum tablet Fe sesuai prosedur.

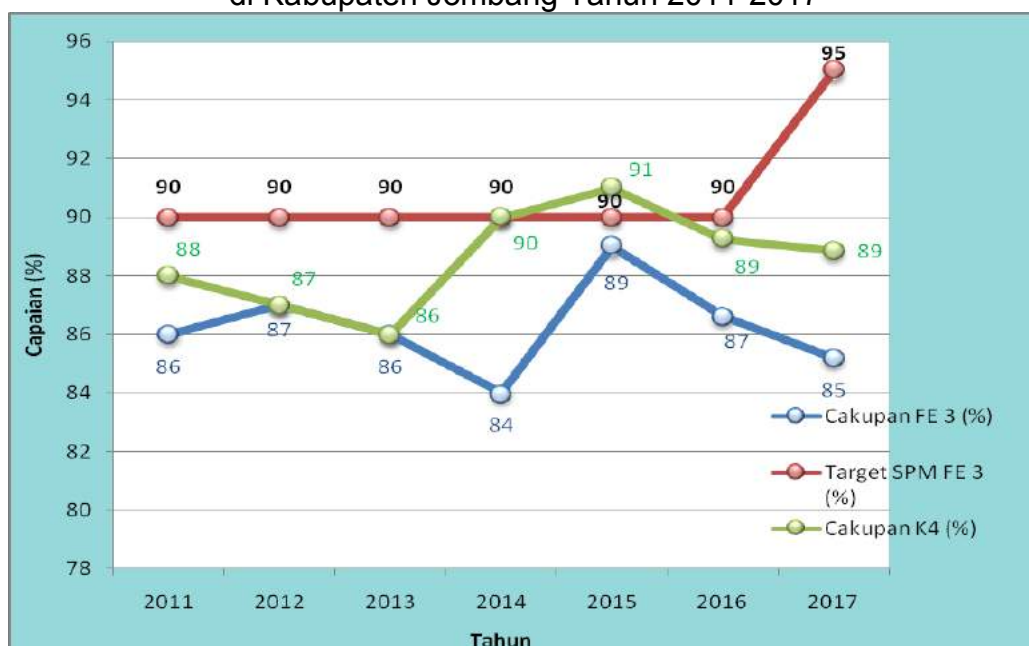
Gambar 4.9
Cakupan Pemberian Fe 3 Ibu Hamil Menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Kab. Jombang

Pada tahun 2017 ini, terdapat 6 (enam) Puskesmas memiliki cakupan pemberian Fe3 sesuai target SPM bahkan melebihi target, sedangkan 28 lainnya masih belum mencapai target. Puskesmas Mojowarno dan Japanan memiliki cakupan Fe3 lebih dari 100% karena adanya sasaran ibu hamil penerima tablet tambah darah yang berasal dari luar wilayah.

Gambar 4.10
Cakupan Pemberian Fe 3 Ibu Hamil
di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas nampak bahwa selama 5 (lima) tahun terakhir terjadi fluktuasi dalam cakupan pemberian Tablet Fe1 maupun Fe3. Jika dihubungkan antara cakupan K4 dengan cakupan Fe3 maka disimpulkan bahwa cakupan K4 yang tinggi tidak berbanding lurus dengan cakupan Fe3. Faktor penyebabnya adalah pelayanan pemberian 90 tablet Fe pada ibu hamil belum terlaporkan seluruhnya. Selain itu juga disebabkan oleh Pengadaan tablet Fe masih kurang sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan semua ibu hamil di Kabupaten Jombang, sehingga pelayanan pemberian tablet Fe secara mandiri oleh ibu hamil tersebut. Upaya agar cakupan Fe 3 dapat meningkat adalah perlunya mengoptimalkan program pendampingan ibu hamil dan koordinasi lintas program terkait pelaporan pelayanan Fe 3.

g. Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

Ibu hamil komplikasi atau risiko tinggi adalah ibu hamil dengan keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian bagi ibu maupun bayinya.

Melalui pemeriksaan kehamilan secara rutin, dapat diketahui sejak dini apabila ada ibu hamil yang masuk dalam kategori risiko tinggi atau potensi terjadi komplikasi dan komplikasi yang memerlukan pelayanan kesehatan rujukan.

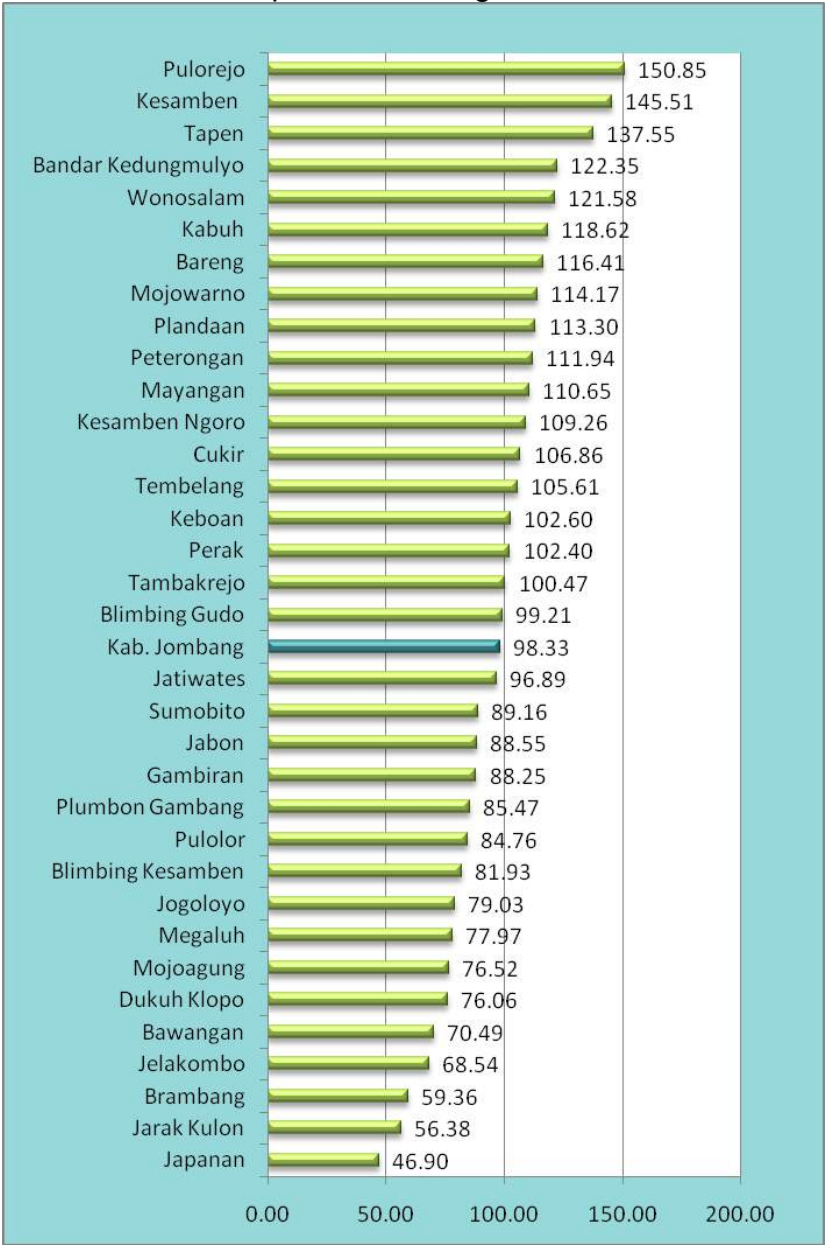
Cakupan ibu hamil komplikasi yang ditangani tahun 2017 adalah 98,33% yaitu pelayanan pada 4.224 ibu hamil risiko tinggi dari 4.296 perkiraan ibu hamil yang risiko tinggi.

Penanganan ibu hamil dengan komplikasi tersebut perlu diiringi dengan upaya-upaya preventif seperti peningkatan kesadaran masyarakat untuk

memeriksa kehamilan secara teratur di tenaga kesehatan (K1-K4), perilaku ibu hamil yang mencerminkan gaya hidup yang bersih dan sehat, pemenuhan gizi selama kehamilan, serta peningkatan kompetensi petugas.

Berikut ini grafik tentang cakupan pelayanan penanganan komplikasi pada ibu hamil di setiap Puskesmas se-Kabupaten Jombang.

Gambar 4.11
Cakupan Ibu Hamil Komplikasi Ditangani menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Kab. Jombang

Pada gambar di atas terlihat bahwa sebagian besar Puskesmas memiliki cakupan pelayanan komplikasi kebidanan $\geq 100\%$. Hal ini disebabkan karena keberhasilan skrining terhadap ibu hamil resiko tinggi sehingga jumlah ibu hamil yang ditemukan menjadi lebih banyak dari yang diproyeksikan. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan petugas dalam pendampingan ibu hamil resiko tinggi sehingga dapat menurunkan AKI dan AKB di Kabupaten Jombang.

Untuk penanganan ibu hamil Risti (Resiko Tinggi) di Kabupaten Jombang telah disiapkan Puskesmas PONED. Puskesmas PONED, sebagai upaya stabilisasi pasien sebelum di rujuk ke RS PONEK. Puskesmas PONED di Kabupaten Jombang sebanyak 11 (sebelas) Puskesmas yang tersebar di seluruh penjuru kabupaten. Puskesmas tersebut adalah Puskesmas Bandar Kedungmulyo, Cukir, Bareng, Mojoagung, Sumobito, Peterongan, Tembelang, Tapen, Blimbing Gudo, Kabuh dan Mayangan.

h. Pelayanan KB

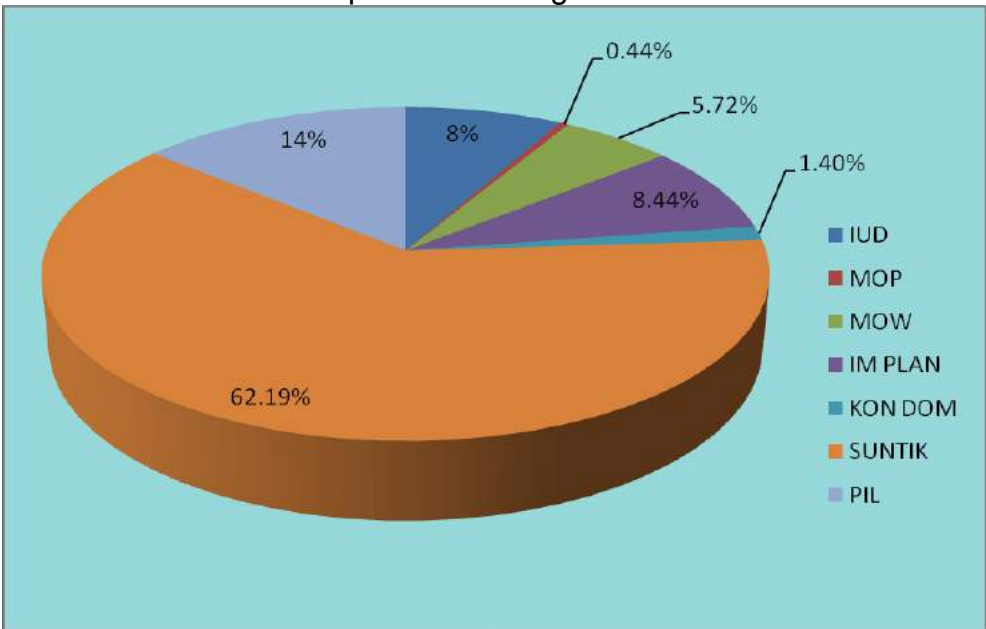
Menurut hasil penelitian usia subur seorang wanita adalah antara usia 15-49 tahun, oleh karena itu perlu untuk mengatur jarak kehamilan, sehingga wanita/pasangan pada usia ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat kontrasepsi atau metode KB.

Tingkat pencapaian pelayanan KB dapat dilihat dari cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang menggunakan metode kontrasepsi, cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat kontrasepsi, tempat pelayanan KB, dan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor KB.

Menurut hasil pengumpulan data pada tahun 2017 Jumlah pasangan usia subur (PUS) sebesar 213.023, dari jumlah tersebut yang menjadi peserta KB aktif adalah sebanyak 159.160 (74,7%) sedangkan yang menjadi peserta KB baru sebesar 19.508 orang (9,2%).

Cakupan peserta KB aktif tahun 2017 adalah 74,7%, meningkat dibandingkan cakupan tahun 2016 sebesar 74,54%. Sedangkan cakupan KB baru 2017 sebesar 9,2% dengan peningkatan jumlah akseptor KB Baru, diharapkan dapat menurunkan AKI dan AKB di masa mendatang.

Gambar 4.12
Proporsi Jenis Kontrasepsi yang Digunakan oleh Peserta KB Aktif di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan akseptor KB aktif adalah suntik (61,19%) dan pilihan terendah adalah MOP (0,44%). Masyarakat lebih menyukai KB suntik karena lebih mudah dilaksanakan dengan efek samping relatif rendah dan mudah kembali jika sewaktu-waktu ingin dihentikan.

Demikian juga proporsi penggunaan kontrasepsi pada akseptor KB baru, jenis kontrasepsi dengan proporsi terbesar adalah jenis suntik 66,23% dan proporsi terkecil adalah jenis kontrasepsi MOP 0,03%. Proporsi masing-masing alat kontrasepsi tersebut maupun KB baru sebagai berikut :

Gambar 4.13
 Proporsi Jenis Kontrasepsi yang Digunakan oleh Peserta KB Baru di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Kab. Jombang

Selain Suntik, jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB Baru adalah Implan, Pil, dan IUD. Implan disukai masyarakat karena jangka panjang dan jarang terjadi efek samping.

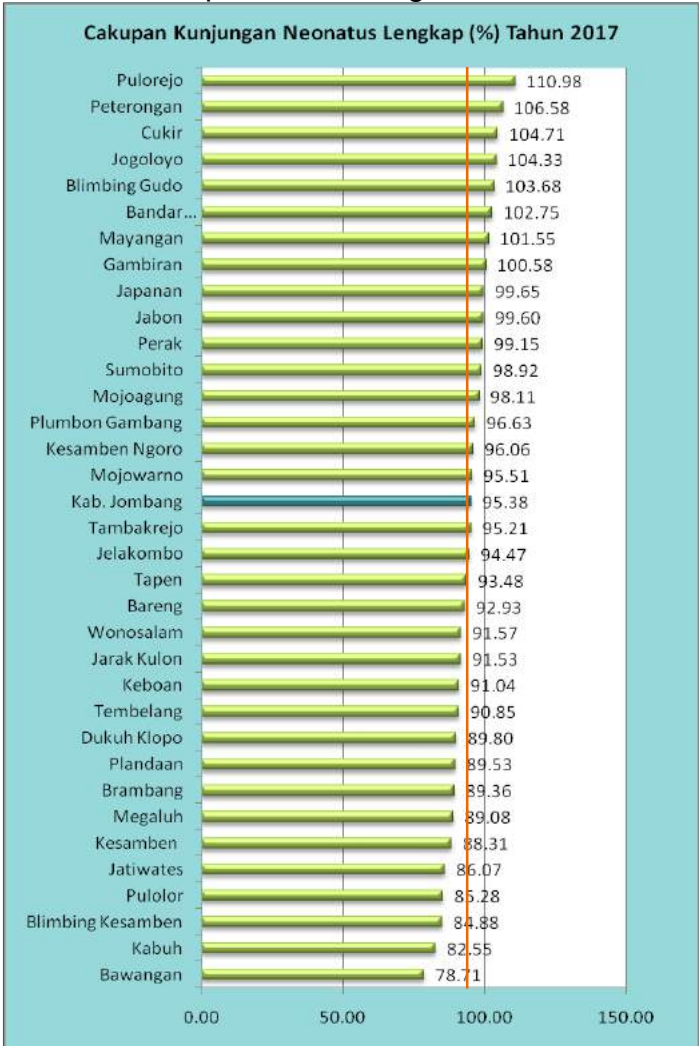
2. Pelayanan Kesehatan Anak
 a. Pelayanan Kesehatan Neonatus

Bayi hingga usia kurang dari satu bulan (0-28 hari) merupakan golongan umur yang paling rentan atau memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya untuk mengurangi risiko tersebut adalah melalui pelayanan kesehatan pada neonatus minimal 3 (tiga) kali yaitu dua kali pada usia bayi 0-7 hari, dan satu kali pada saat bayi usia 8-28 hari. Pelayanan ini biasa disebut KN lengkap. Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi : Inisiasi Menyusu Dini (IMD), suntikan Vitamin K, pemberian salep mata, ASI eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, pemberian vitamin K1 injeksi bila tidak diberikan pada saat lahir, pemberian imunisasi hepatitis B1 bila tidak diberikan saat lahir, dan Manajemen Terpadu Bayi

Muda (MTBM). dilakukan sesuai standar sedikitnya 3 kali, pada 6-24 jam setelah lahir, pada 3-7 hari dan pada 28 hari setelah lahir yang dilakukan di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah.

Cakupan pelayanan kesehatan untuk neonatus secara paripurna yaitu Kunjungan Neonatus (KN Lengkap) tahun 2017 sebesar 95,38%. Cakupan ini menurun dibanding tahun 2016 sebesar 96,41%. Hal ini dikarenakan jumlah sasaran menurut proyeksi penduduk lebih besar dari pada jumlah neonatus riil yang ada dilapangan.

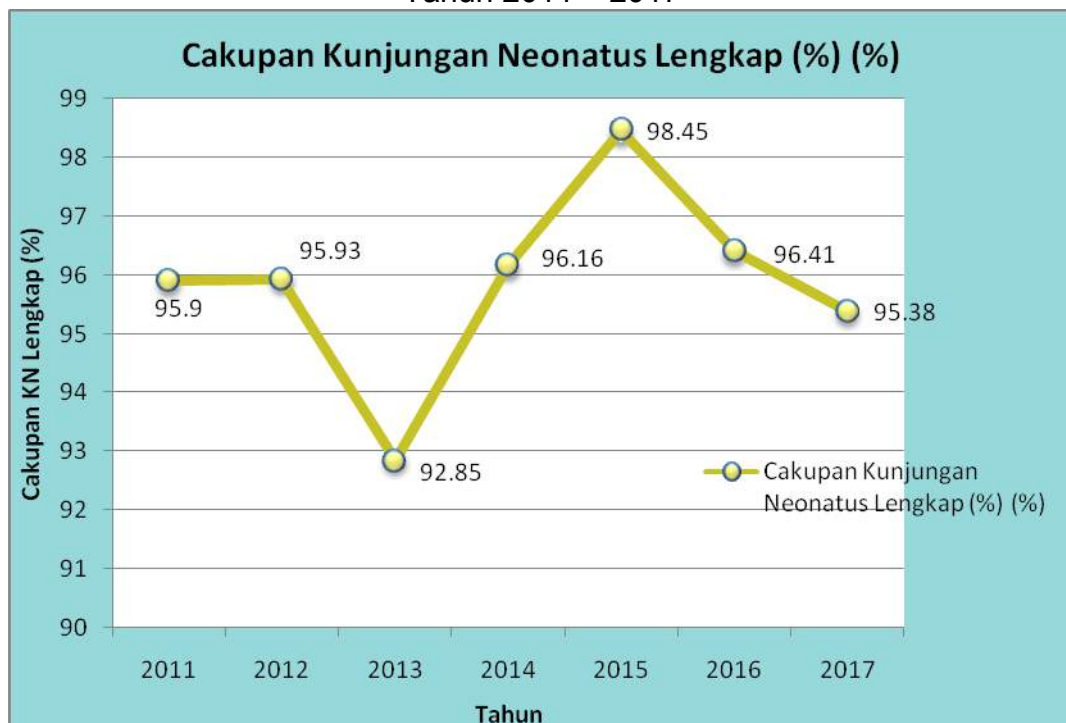
Gambar 4.14
Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Kab. Jombang

Cakupan KN lengkap tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Pulorejo (110,98%), Peterongan (106,58%), dan Cukir (104,71%). Cakupan terendah berada di wilayah Puskesmas Bawangan (78,71%), Kabuh (82,55%), Blimbing Kesamben (84,88%). Setidaknya terdapat 8 (delapan) Puskesmas yang mencapai target SPM 100%. Puskesmas tersebut memiliki cakupan kunjungan neonatus yang $\geq 100\%$. Hal ini disebabkan karena jumlah sasaran neonatus dengan proyeksi penduduk lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah neonatus riil yang dilayani di Puskesmas tersebut.

Gambar 4.15
Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap di Kabupaten Jombang
Tahun 2011 – 2017



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Kab. Jombang

Secara garis besar cakupan kunjungan neonatus lengkap selama 5 (lima) tahun terakhir tren naik turun, dari 95,9% di tahun 2011, menjadi 95,38% tahun 2017. Cakupan tertinggi terjadi pada tahun 2015, sebesar 98,45%.

b. Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani

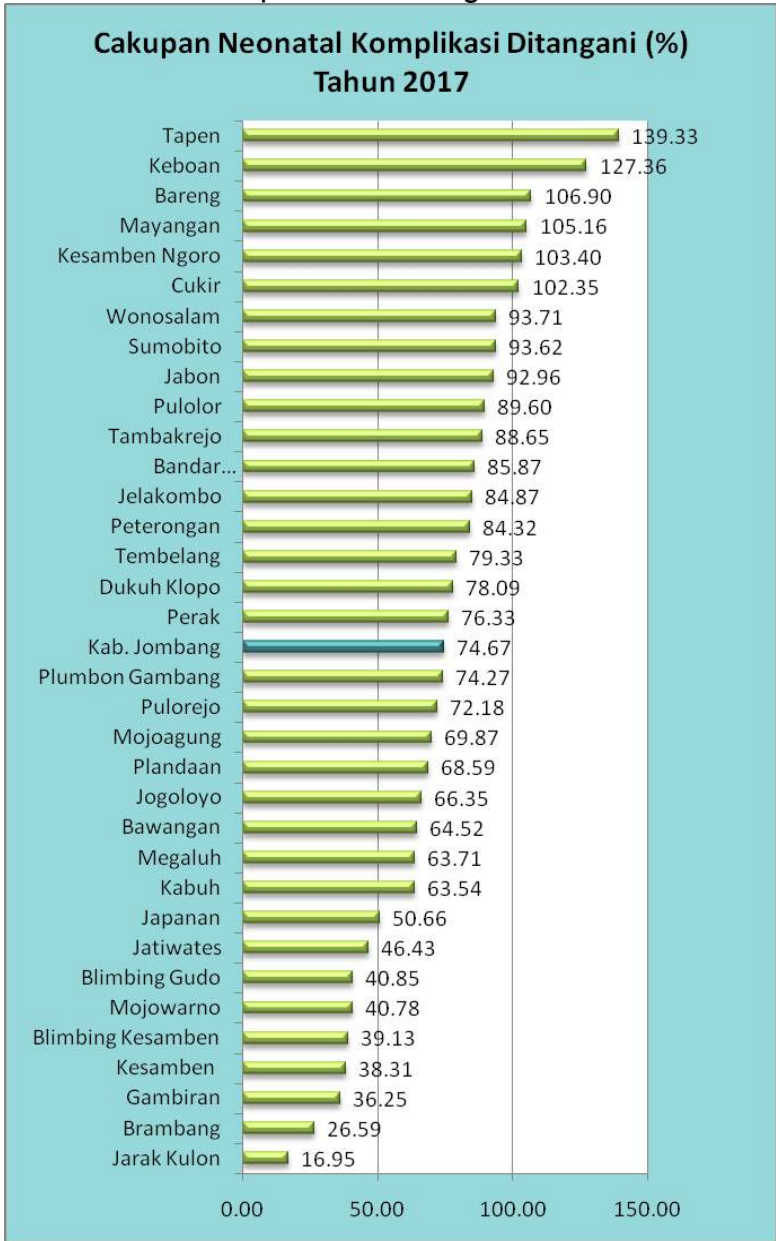
Neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (berat badan lahir rendah <2500 gr), sindroma gangguan pernafasan, kelainan kongenital.

Penanganan komplikasi neonatus adalah neonatal dengan komplikasi disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan.

Perkiraan neonatus dengan komplikasi menurut formula perhitungan adalah 15% dari jumlah bayi lahir hidup. Tahun 2017 jumlah bayi lahir hidup adalah 19.526 bayi, sehingga perkiraan neonatus yang komplikasi sebesar 2.929 neonatus. Sedangkan neonatus yang mengalami komplikasi dan mendapat penanganan adalah 2.187 neonatus, sehingga cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani tahun 2017 sebesar 74,67%.

Berikut ini cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani di setiap wilayah kerja Puskesmas.

Gambar 4.16
Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017

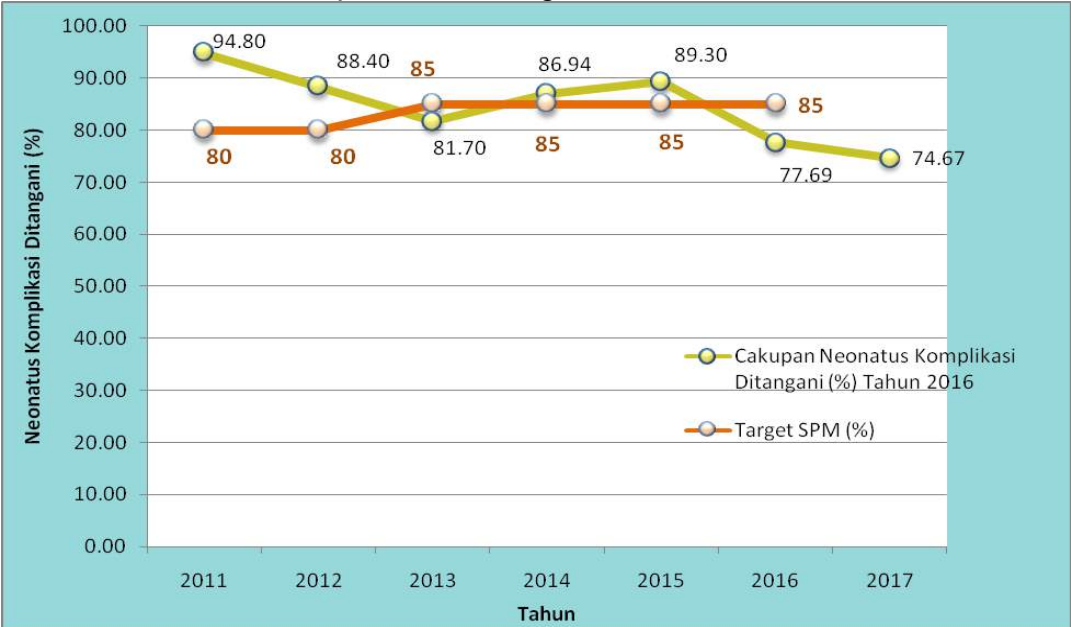


Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Kab. Jombang

Terdapat 6 (Enam) Puskesmas memiliki cakupan Neonatal Komplikasi ditangani lebih dari 100%. Hal ini dikarenakan jumlah neonatal yang mengalami komplikasi dan ditangani lebih banyak dibandingkan dengan perkiraan neonatal komplikasi yaitu 15% dari bayi lahir hidup.

Berikut ini cakupan neonatus dengan komplikasi ditangani selama 5 tahun terakhir.

Gambar 4.17
Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani
di Kabupaten Jombang Tahun 2011 – 2017



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Kab. Jombang

Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani di Kabupaten Jombang mengalami tren menurun dan tidak dapat mencapai target SPM. Hal ini disebabkan oleh jumlah neonatal yang mengalami komplikasi hanya sedikit, dimana jumlahnya lebih kecil dari pada jumlah perkiraan neonatal komplikasi. Kondisi ini menunjukkan kondisi yang membaik, yaitu semakin sedikitnya neonatus yang mengalami komplikasi.

c. Pelayanan Kesehatan Bayi

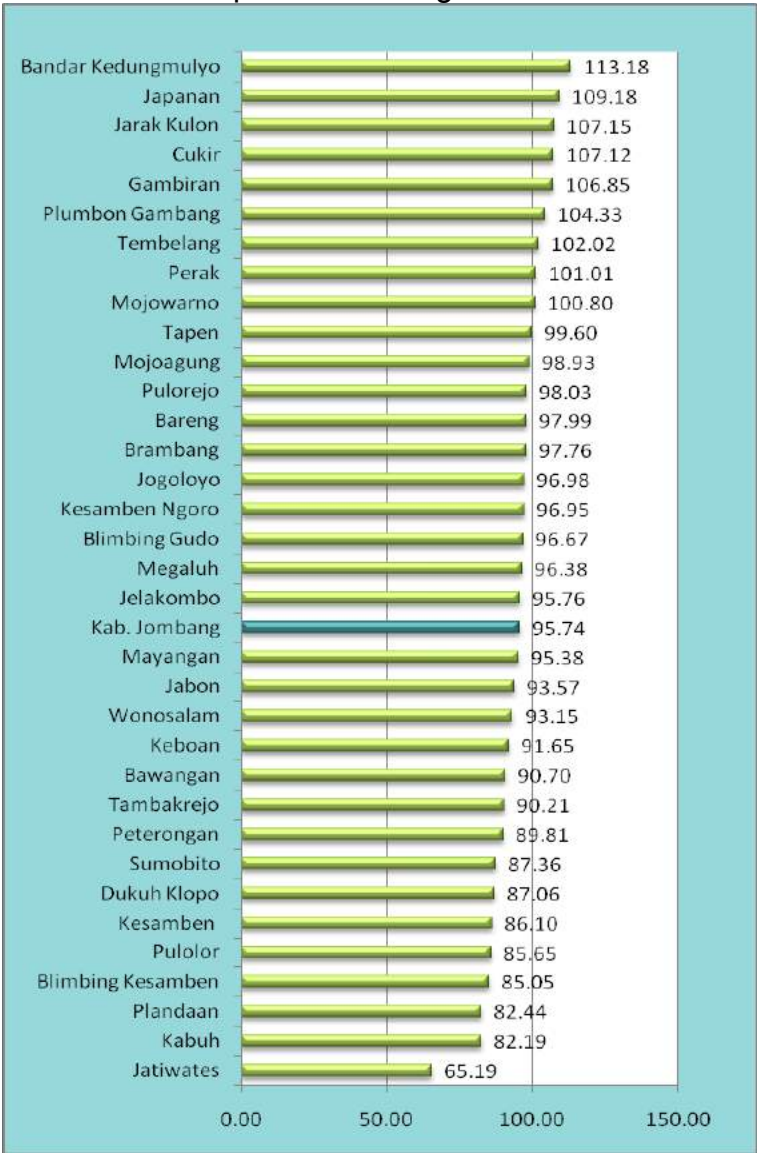
Pelayanan kesehatan bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari – 11 bulan yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan misalnya dokter, bidan, dan perawat, minimal 4 kali. Pelayanan kesehatan bayi yang diberikan antara lain pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB-1, Polio 1-4, dan Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI.

Tujuan pelayanan kesehatan pada bayi ini adalah supaya bayi mendapat pelayanan kesehatan dasar, diketahui sejak dini adanya kelainan atau penyakit, dan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2017 sebesar 95,74%; dimana pelayanan diberikan pada 19.134 bayi dari seluruh bayi yang ada (19.985). Cakupan pelayanan kesehatan bayi tahun 2017 meningkat dibanding tahun 2016 dimana cakupan kunjungan bayi 95,46%. Beberapa upaya untuk meningkatkan cakupan antara lain adalah melakukan pelayanan

kesehatan bayi pada seluruh bayi yang ada di wilayah kerja. Serta melakukan sweeping atau kunjungan rumah untuk sasaran bayi yang tidak datang berkunjung saat hari buka layanan kesehatan bayi.

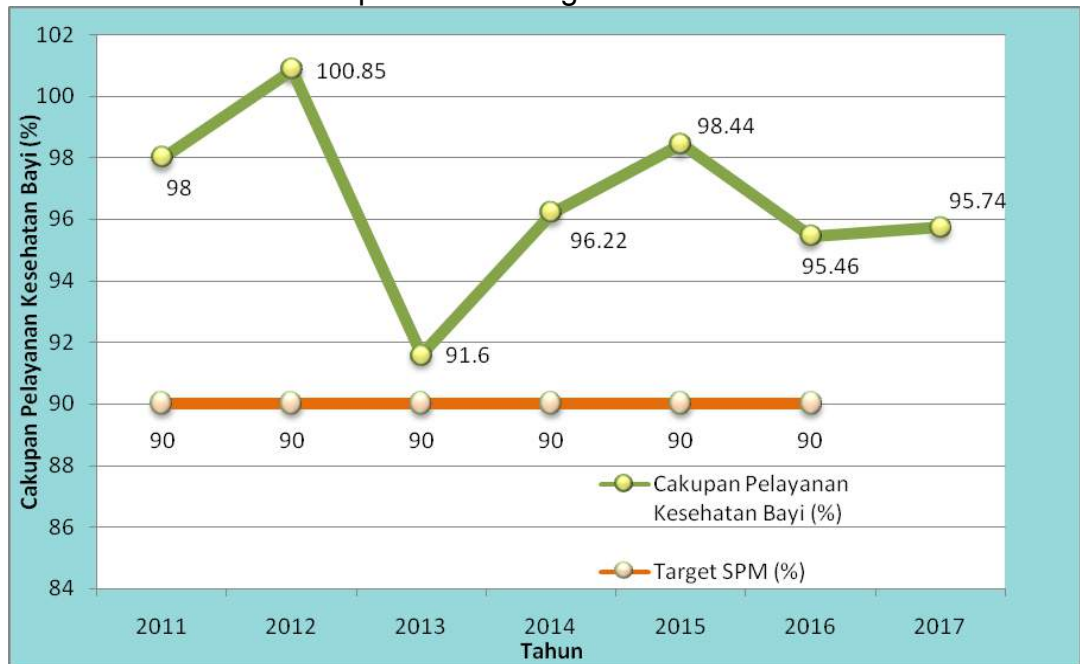
Gambar 4.18
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Kab. Jombang

Pencapaian tertinggi pelayanan kesehatan bayi terdapat di Puskesmas Bandar Kedungmulyo (113,18%), Japanan (109,18%) dan Jarak Kulon (107,15%). Terdapat 9 (sembilan) Puskesmas yang memiliki cakupan pelayanan kesehatan bayi melebihi 100%. Hal ini disebabkan karena jumlah bayi yang mendapat pelayanan kesehatan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah sasaran bayi dengan menggunakan data proyeksi penduduk.

Gambar 4.19
Cakupan Kunjungan Bayi
di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

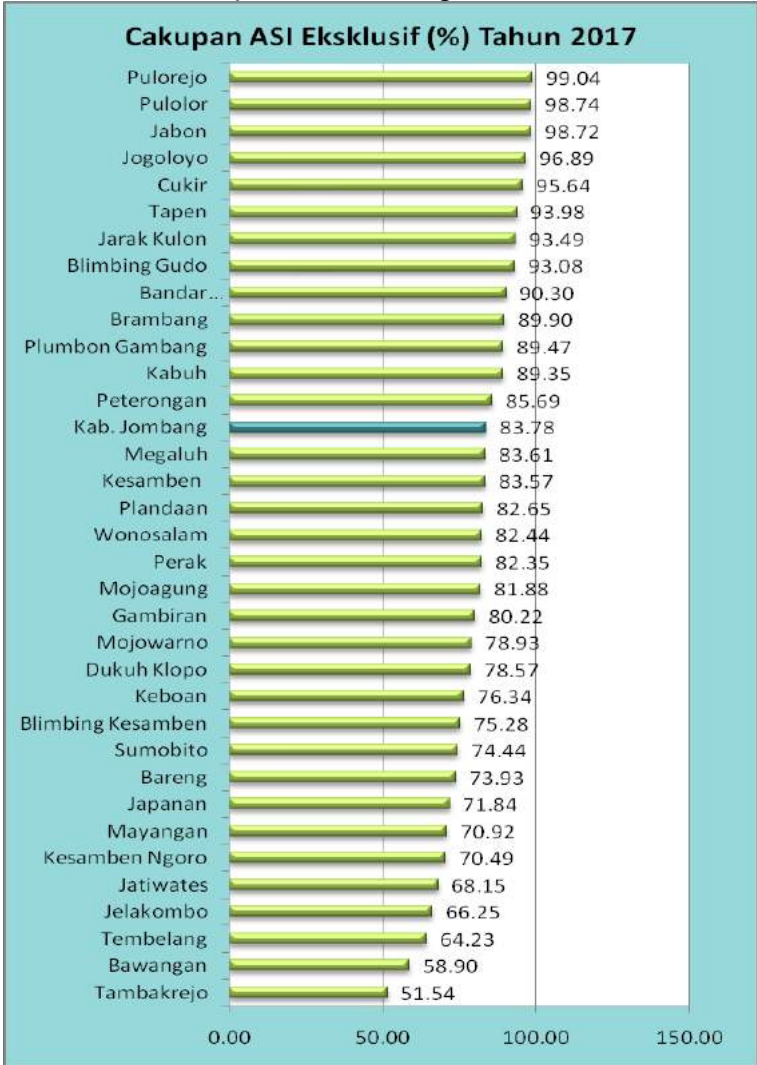
Dalam 7 (tujuh) tahun terakhir, cakupan kunjungan bayi melebihi target SPM 90%. Cakupan kunjungan bayi mengalami peningkatan dari 96,22% pada tahun 2014 menjadi 95,74% pada tahun 2017. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kunjungan bayi antara lain validasi data sasaran, pelatihan dan penerapan SDIDTK, pemenuhan kebutuhan sarana dan tenaga, koordinasi dengan RS dan swasta, serta kegiatan menumbuhkan peran serta masyarakat dalam memanfaatkan UKBM terutama Posyandu.

d. Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif

Bayi baru lahir hingga 6 bulan hanya dapat menerima makanan yang tepat, baik dan benar. Makanan itu adalah air susu ibu (ASI) saja tanpa ditambah makanan lainnya. Pemberian makanan pada bayi dengan cara ini biasa disebut dengan ASI Eksklusif. Baru setelah usia 6 bulan itu bayi dapat menerima dan mencerna makanan tambahan lain sebagai makanan pendamping ASI.

Berdasarkan laporan bulanan dari Puskesmas didapatkan cakupan pemberian ASI eksklusif Kabupaten Jombang tahun 2017 sebesar 83,78%. Meningkat dibanding tahun 2016 dimana tercapai 81,66%.

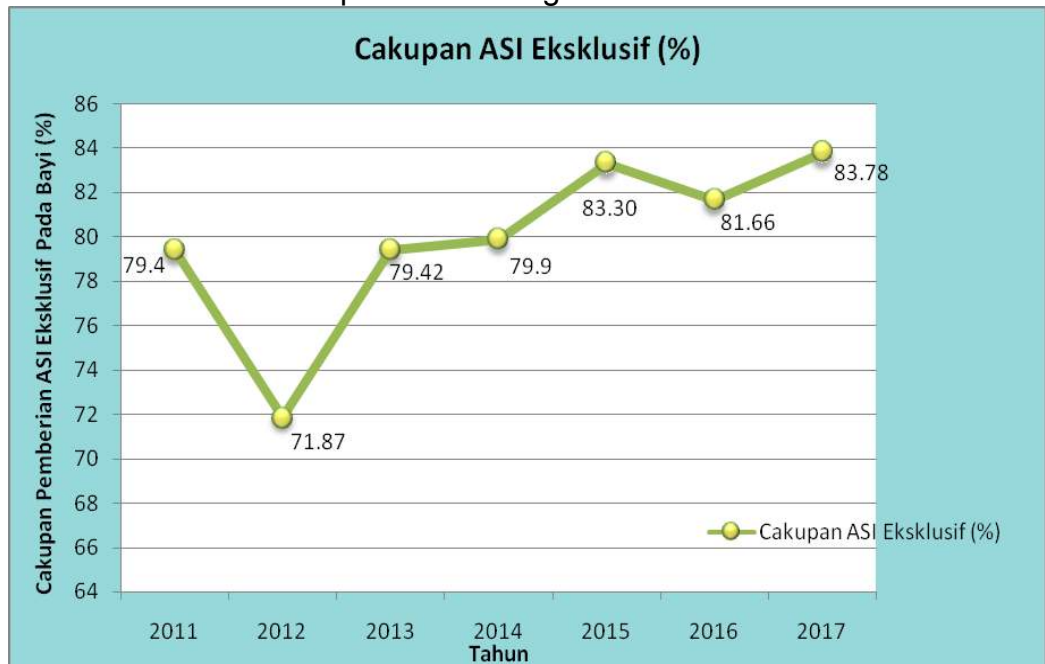
Gambar 4.20
Cakupan ASI Eksklusif menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Cakupan ASI Eksklusif tertinggi di Puskesmas Pulorejo (99,04%), kemudian Pulolor (98,74%), dan Jabon (98,72%). Sedangkan cakupan terendah ada di Puskesmas Tambakrejo (51,54%), Bawangan (58,90%), dan Tembelang (64,23%). Kesenjangan cakupan pemberian ASI Eksklusif terkendala oleh faktor pengetahuan ibu tentang manfaat ASI dan menyusui masih rendah sehingga ibu memberikan susu formula. Upaya agar ibu memberikan ASI antara lain dengan promosi pemberian ASI melalui Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) yang ada di desa, penyediaan ruang ASI di tempat-tempat kerja dan di fasilitas umum juga perlu dimaksimalkan. Seluruh Puskesmas di Kabupaten Jombang dan fasilitas umum sudah menyediakan ruang ASI. Ibu-ibu yang bekerja diharapkan tetap dapat memberikan ASInya dengan cara diperah dengan memanfaatkan ruang ASI yang sudah disediakan.

Gambar 4.21
Cakupan ASI Eksklusif
di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Kab. Jombang

Capaian ASI Eksklusif selama lima tahun terakhir memiliki tren naik, Dari 79,4% di tahun 2011 menjadi 83,30% pada tahun 2015. Kemudian meningkat lagi di tahun 2017 (83,78%).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Jombang untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif, antara lain :

- 1) Adanya Peraturan daerah Kabupaten Jombang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pemberian ASI Eksklusif.
- 2) Adanya Peraturan Bupati yang mengatur tentang Pemberian ASI bagi Ibu Pekerja. Yaitu Perbup No 41 tahun 2011 tentang Peningkatan Pemberian ASI bagi Ibu Pekerja dan Perbup No. 10 Tahun 2012 tentang peningkatan Pemberian ASI Eksklusif.
- 3) Adanya Peraturan Bupati Nomor 15 tahun 2017 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan serta Pengenaan Sanksi administratif terhadap penyelenggaraan Program Pemberian ASI Eksklusif.
- 4) Didirikannya Pondok ASI sebanyak 19 di Perusahaan, Rumah Sakit, Institusi Pemerintahan Daerah dan Swasta.
- 5) Pelatihan konselor ASI pada petugas sebanyak 94 orang pada tahun 2014 dan 24 orang pada tahun 2015.
- 6) Dibentuknya motivator ASI sebanyak 1.564 kader pada tahun 2014 dan 1.194 kader motivator ASI.
- 7) Dibentuknya 268 Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) pada tahun 2014 dan 115 KP ASI pada tahun 2015.
- 8) Pertemuan lintas sektor dalam upaya sosialisasi PERDA ASI.

- 9) Peningkatan sosialisasi ASI eksklusif melalui Kampanye ASI dengan pengadaan leaflet, stiker, billboard dan spanduk
- 10) Seminar ASI yang diikuti oleh bidan, ahli gizi dan petugas promosi kesehatan se Kabupaten Jombang
- 11) Adanya nota kesepakatan untuk promosi ASI bersama dengan STIKES PEMKAB Jombang, STIKES ICME, STIKES DARUL ULUM, MUSLIMAT, FATTAYAT
- 12) Peningkatan pendidikan dan pelatihan tentang ASI bagi petugas kesehatan
- 13) Adanya komitmen melalui surat edaran bupati pada institusi rumah sakit, BPS tentang pembatasan pemberian susu formula
- 14) Sarasehan ASI yang diikuti oleh kader motivator ASI se Kabupaten Jombang dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader.

e. Desa/Kelurahan UCI

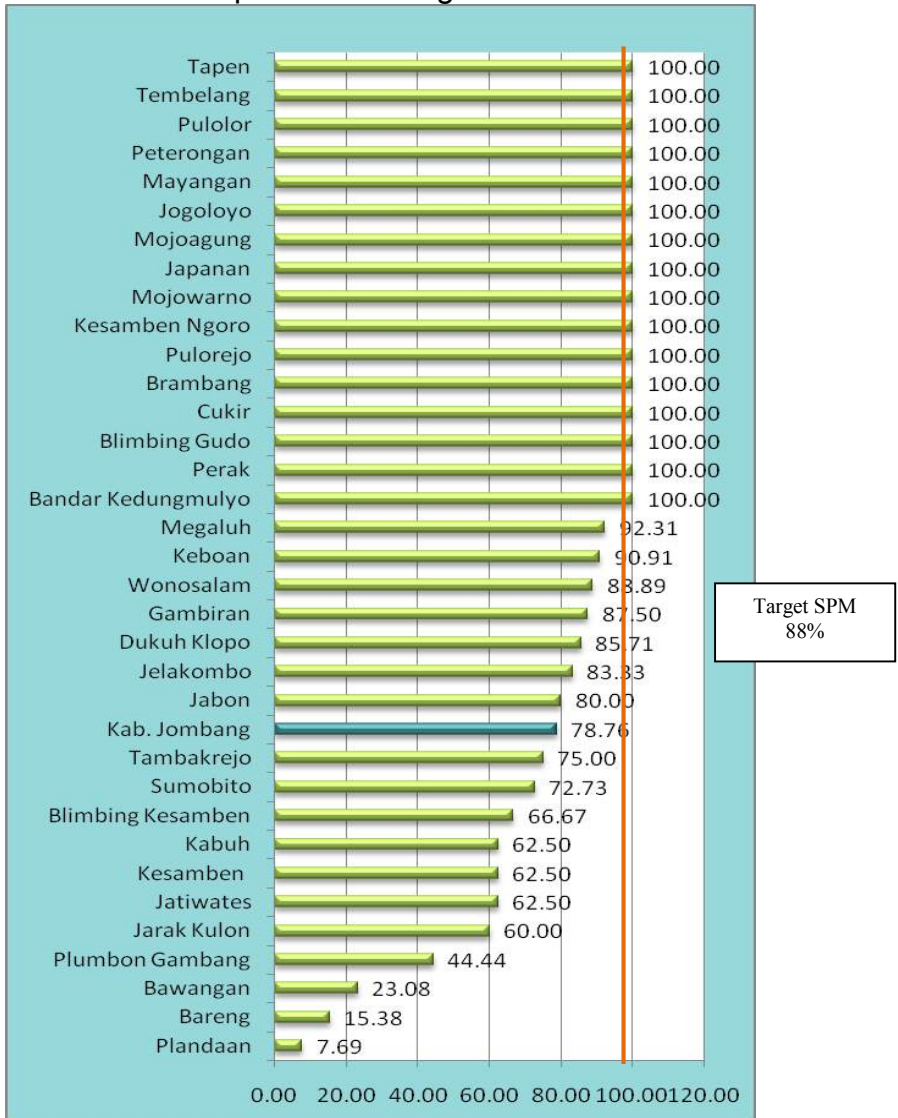
Pelayanan imunisasi adalah bagian dari upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai penularan pada penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Indikator untuk menilai keberhasilan program imunisasi adalah capaian Desa UCI (*Universal Child Immunization*).

Pada awalnya UCI diartikan sebagai tercapainya cakupan imunisasi lengkap minimal 80% untuk tiga jenis antigen yaitu DPT3, Polio dan campak. Tetapi sejak tahun 2003, indikator perhitungan UCI sudah mencakup semua jenis antigen, yaitu Hepatitis B0, BCG, hepatitis B, DPT-HB, Polio dan Campak –harus tercapai 80%- pada wilayah desa. *Universal Child Immunization* (UCI) jika dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut juga menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap penularan PD3I. Pada tahun 2015 indikator perhitungan desa UCI berubah menjadi minimal mencapai 91% bayi yang ada di desa termasuk pemberian imunisasi Hepatitis B 0-7 hari.

Cakupan desa/kelurahan UCI di Kabupaten Jombang tahun 2017 sebesar 78,76 % dengan menggunakan denominator jumlah bayi berdasarkan *Surviving Infant (SI)*. *Surviving Infant* (bayi bertahan hidup) adalah jumlah bayi yang dapat bertahan hidup sampai dengan ulang tahunnya yang pertama. *Surviving Infant* dihitung berdasarkan jumlah bayi lahir hidup dikurangi dengan jumlah kematian bayi yang didapat dari AKB dikalikan dengan jumlah bayi lahir hidup. *Surviving Infant* digunakan untuk menghitung imunisasi yang diberikan pada bayi usia 2-11 bulan. Sedangkan untuk imunisasi yang diberikan kepada bayi usia 0-2 bulan menggunakan jumlah bayi lahir hidup sesuai dengan Proyeksi Penduduk tahun berjalan.

Dari 306 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Jombang hanya 241 desa/kelurahan yang mencapai UCI pada tahun 2017. Artinya cakupan Desa/kelurahan UCI tahun 2016 sebesar 78,76%. Sedangkan target SPM bidang kesehatan tahun 2017, untuk indikator Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Jombang adalah (88%). Tidak tercapainya target SPM salah satu penyebabnya adalah adanya bayi yang belum mendapatkan imunisasi dasar lengkap, pembagian sasaran imunisasi per desa yang tidak proporsional.

Gambar 4.22
Desa/Kelurahan UCI menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2017



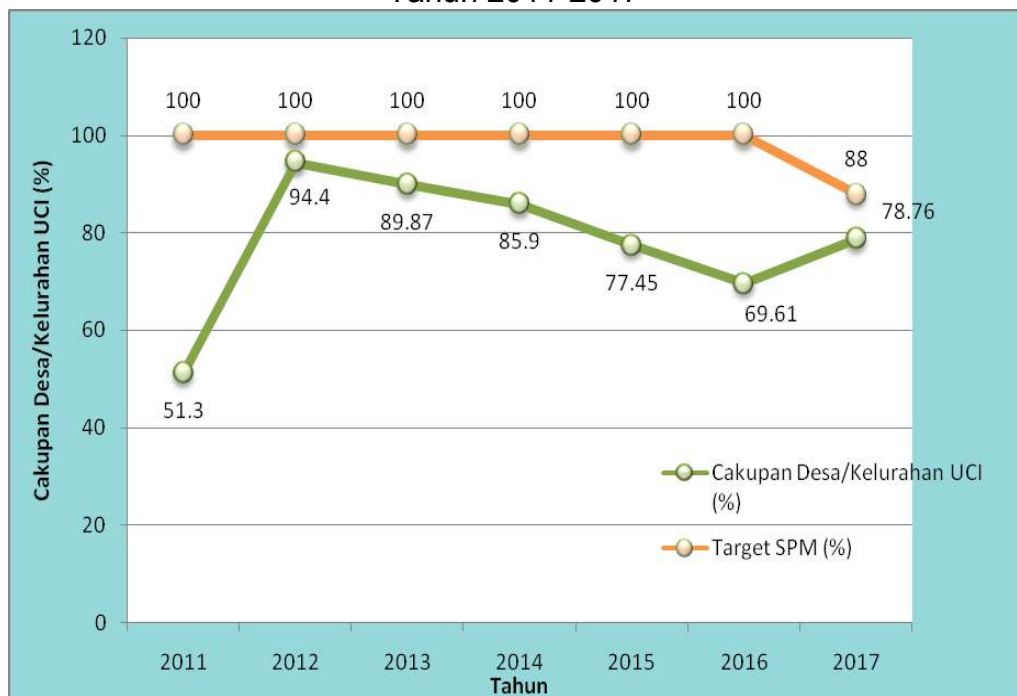
Sumber : Seksi Survim Dinkes Kab. Jombang

Puskesmas yang telah mencapai target SPM desa/kelurahan UCI 88%, sebanyak 18 (delapan belas) Puskesmas dari 34 Puskesmas yang ada.

Desa/kelurahan dikatakan telah mencapai UCI, apabila 80% sasaran bayi di desa tersebut telah mendapat imunisasi dasar lengkap

Cakupan UCI tahun 2017 sebesar 78,76%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 69,61%. Gambar berikut ini menunjukkan capaian Desa/kelurahan UCI selama lima tahun terakhir.

Gambar 4.23
Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Jombang
Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi Survim Dinkes Kab. Jombang

Terjadi fluktuasi capaian desa/kelurahan UCI dari tahun 2011-2017, dimana capaian terendah terjadi pada tahun 2011 (51,3%) dan tertinggi terjadi pada tahun 2012 (94,4%). Setelah itu cakupan desa/kelurahan UCI terus menurun hingga tahun 2017 mencapai 78,76%. Capaian ini masih dibawah target SPM Daerah 88%.

Upaya untuk peningkatan UCI desa adalah dengan melaksanakan pendataan sasaran bayi, *Sweeping* Imunisasi, dan Krosnotifikasi (pencocokan data) antar desa maupun Puskesmas serta sosialisasi terus menerus kepada masyarakat tentang pentingnya bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

f. Imunisasi Bayi

Imunisasi melindungi anak dari beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikkan atau diteteskan melalui mulut. Pada saat ini Hepatitis masih menjadi masalah. Anak-anak yang tidak diimunisasi Hepatitis B akan berkembang menjadi kondisi penyakit hati yang serius, Tetanus akan menyebabkan kekakuan otot dan kejang otot yang menyakitkan dan dapat menyebabkan kematian.

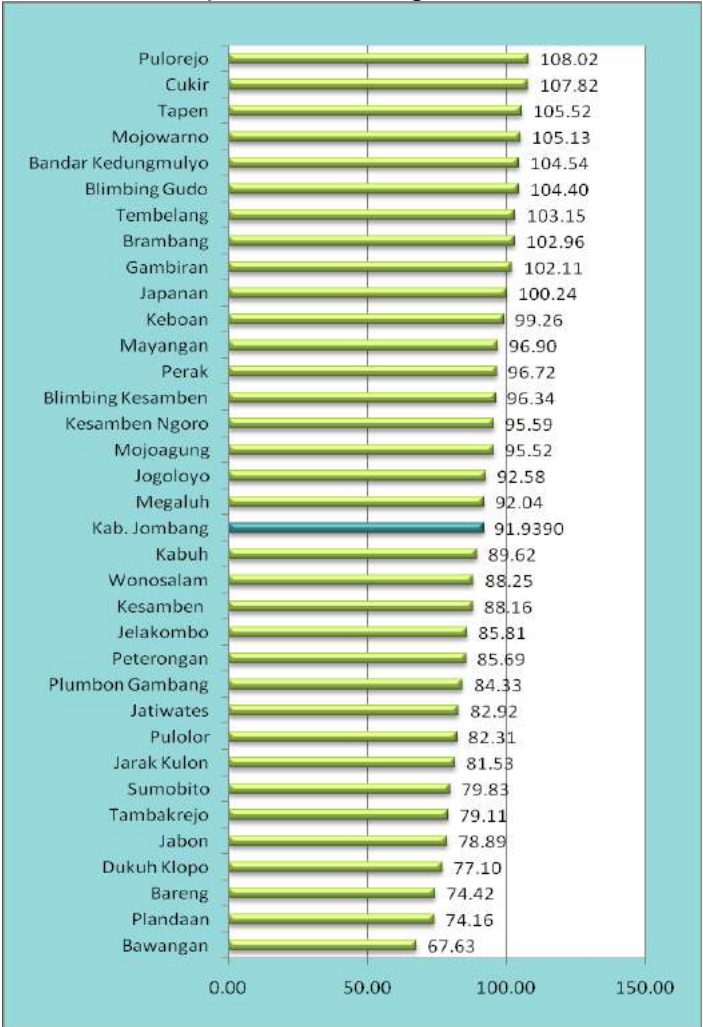
Imunisasi dasar Lengkap pada bayi adalah pemberian :

- 1) Imunisasi Hepatitis B diberikan pada bayi usia < 24 jam (1 dosis);
- 2) Imunisasi BCG diberikan pada bayi usia 0-11 bulan (1 dosis);
- 3) Imunisasi Polio diberikan pada bayi usia 0-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan (4 dosis);

- 4) Imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib diberikan pada bayi usia 2-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan (3 dosis);
- 5) Imunisasi Campak diberikan pada bayi usia 9-11 bulan (1 dosis).

Cakupan imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Jombang tahun 2017 sebesar 91,94%. Berikut ini cakupan Imunisasi dasar lengkap menurut Puskesmas.

Gambar 4.24
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Survim Dinkes Kab. Jombang

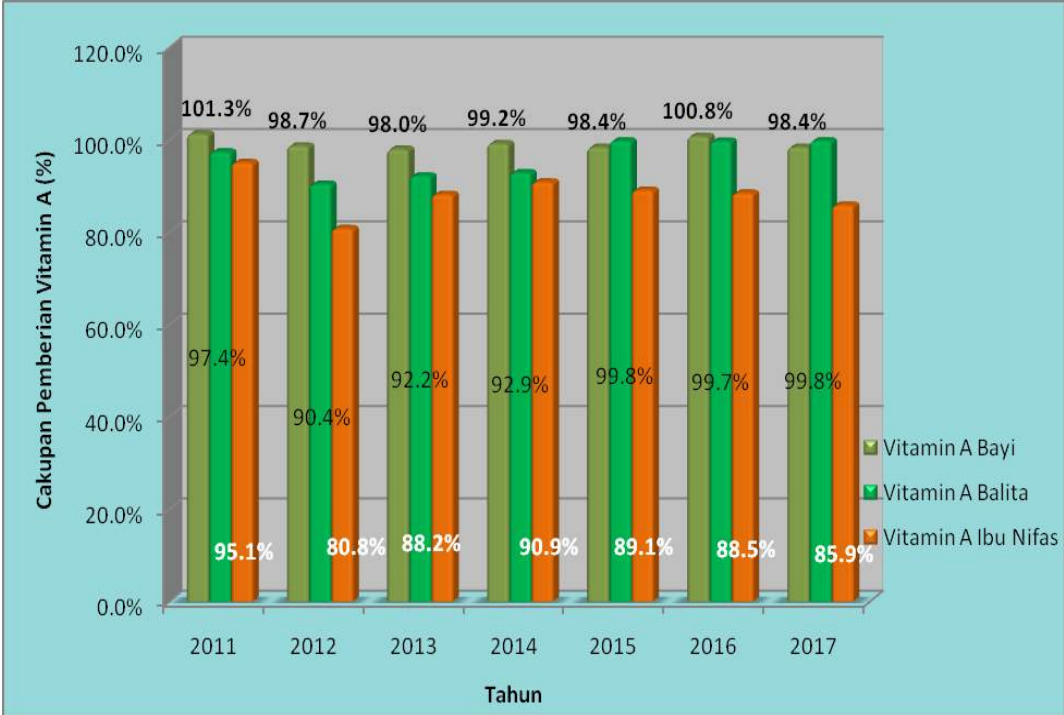
Dari gambar di atas dapat diketahui Puskesmas dengan cakupan terbesar imunisasi dasar lengkap adalah Puskesmas Pulorejo, (108,02%), Cukir (107,82%), Tapen (105,52%). Sedangkan cakupan terendah ada pada Puskesmas Bawangan (67,63%), Plandaan (74,16%) dan Bareng (74,42%). Cakupan melebihi 100% disebabkan oleh jumlah bayi riil di desa lebih tinggi dari jumlah proyeksi penduduk.

g. Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Program pemberian Vitamin A adalah salah satu bentuk intervensi yang murah dan efektif dalam meningkatkan kelangsungan hidup anak. Program suplementasi Vitamin A yang rutin mencegah kebutaan pada anak dan mengurangi risiko morbiditas dan kematian jutaan anak-anak di seluruh dunia.

Indonesia adalah salah satu negara pertama yang mengembangkan program suplementasi Vitamin A Nasional bagi anak usia pra-sekolah.

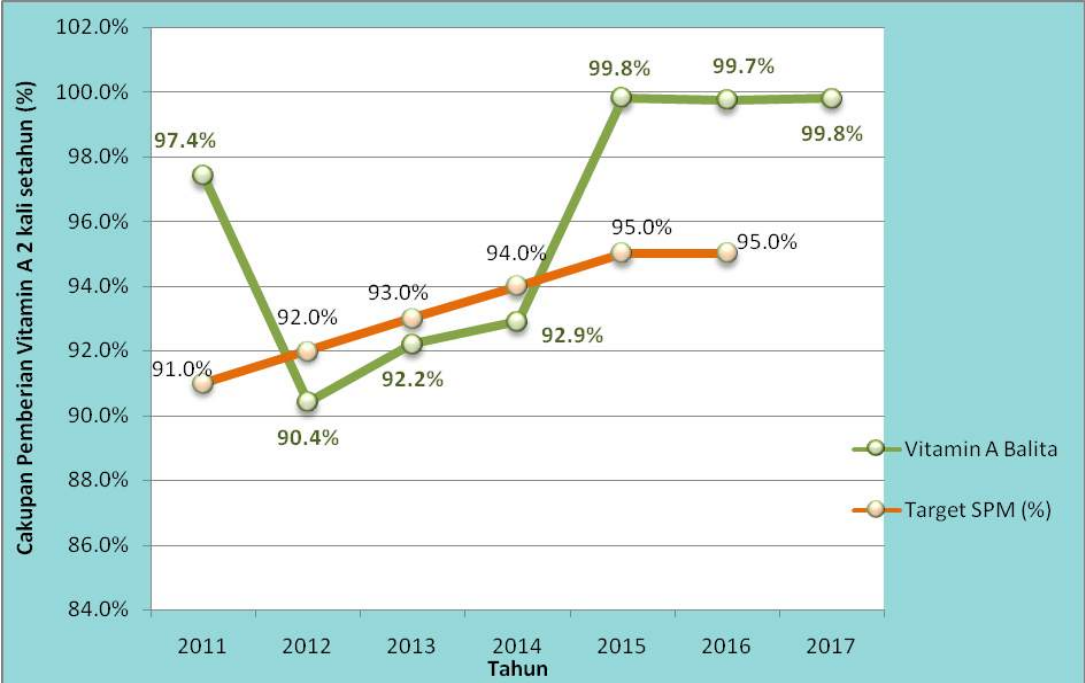
Gambar 4.25
Cakupan Bayi, Balita dan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A
di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi Kesga Dan Gizi Dinkes Kab. Jombang

Cakupan pemberian suplementasi vitamin A pada bayi dan balita terjadi fluktuasi dari 97,4% pada tahun 2011 kemudian cakupan menurun hingga 90,4 pada tahun 2012, kemudian setelah itu dilakukan upaya peningkatan sehingga cakupan membaik menjadi 99,8% pada tahun 2017.

Gambar 4.26
Cakupan Pemberian Vitamin A 2 Kali Setahun
di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Kab. Jombang

Cakupan pemberian vitamin A 2 (dua) kali pada balita pada tahun 2011 dapat mencapai target. Tetapi cakupan tahun 2012 - 2014 yang belum dapat mencapai target. Penyebab tidak tercapainya cakupan pemberian vitamin A dua kali pada balita adalah jumlah sasaran program yang lebih besar dari pada jumlah sasaran riil di lapangan. Setelah itu cakupan pemberian Vitamin A dua kali setahun berhasil ditingkatkan tahun 2016 (99,7%) dan 2017 (99,8%).

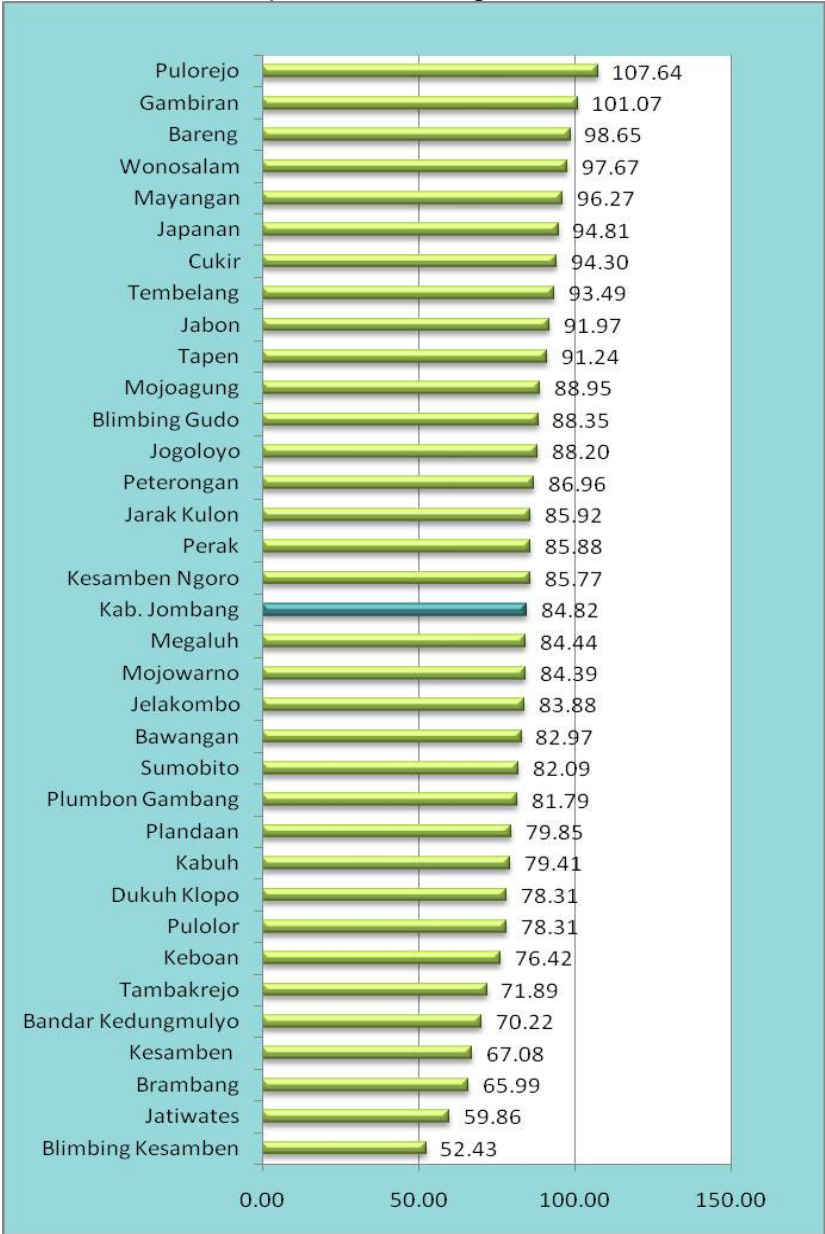
Upaya yang telah dilakukan dalam pemberian vitamin A 2 (dua) kali per tahun pada balita adalah sosialisasi peningkatan pengetahuan tentang vitamin A dan melakukan sweeping vitamin A di Taman Posyandu dan PAUD.

h. Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Pelayanan Kesehatan anak balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 12-59 bulan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita diantaranya adalah melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan serta stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDIDTK, pembinaan posyandu, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan pemanfaatan buku KIA, perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 (dua) tahun, makanan gizi seimbang dan vitamin A. Pemberian pelayanan pada anak balita ini diberikan minimal 8 (delapan) kali.

Cakupan Pelayanan Kesehatan pada anak balita tahun 2017 adalah 84,82% Dimana pelayanan kesehatan anak balita diberikan pada 65.656 dari 77.409 anak balita yang ada. Cakupan ini menurun jika dibandingkan tahun 2016 dimana berhasil mencapai 84,61%.

Gambar 4.27
Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Cakupan pelayanan anak balita tertinggi terdapat di Puskesmas Pulorejo (107,64 %), Gambiran (101,74%), Bareng (98,65%).

Cakupan terendah berada di Puskesmas Blimbing Kesamben (52,43%), Jatiwates (59,86%), dan Brambang (65,99%). Terdapat 2 (dua) Puskesmas yang memiliki cakupan pelayanan kesehatan anak balita yang melebihi 100%. Yaitu Puskesmas Pulorejo dan Gambiran. Penyebabnya adalah jumlah anak balita yang mendapat pelayanan kesehatan lebih banyak dari pada jumlah sasaran yang menggunakan proyeksi penduduk.

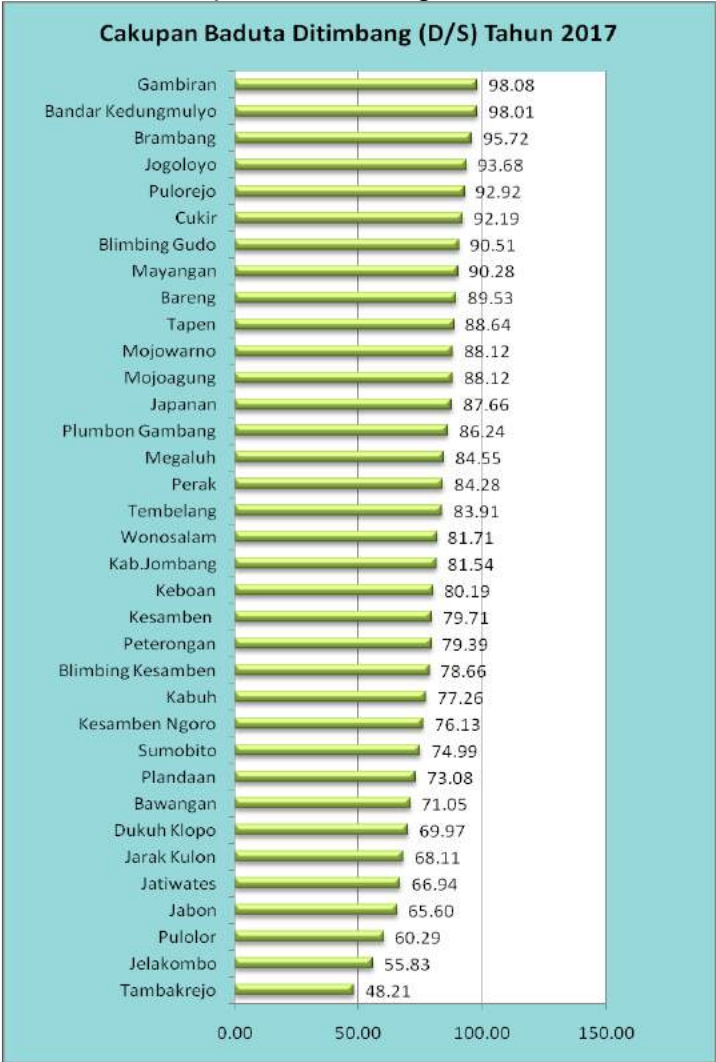
i. **Baduta dan Balita Ditimbang**

Anak-anak sejak lahir hingga usia lima tahun seharusnya ditimbang Berat Badannya (BB) secara teratur supaya dapat diketahui tingkat pertumbuhannya.

Hasil penimbangan berat badan dapat diketahui apakah seorang anak lebih cepat atau lebih lambat pertumbuhannya dari usianya. Selanjutnya diukur pula Tinggi Badannya (TB) agar dapat diperiksa apakah anak tersebut mempunyai berat badan berlebih atau kurang. Kegiatan penimbangan balita di Posyandu (D/S) ini berkaitan dengan indikator pelayanan gizi pada balita, pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan balita, serta deteksi dini balita gizi kurang.

Balita Bawah Dua Tahun (Baduta) dan Bawah Lima Tahun (Balita) ditimbang secara teratur sebulan sekali di Posyandu. Cakupan Penimbangan baduta (D/S) di Posyandu di Kabupaten Jombang tahun 2017 sebesar 81,54%. Sedangkan cakupan balita ditimbang (D/S) sebesar 78,51%.

Gambar 4.28
Cakupan Penimbangan Baduta (D/S) menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017



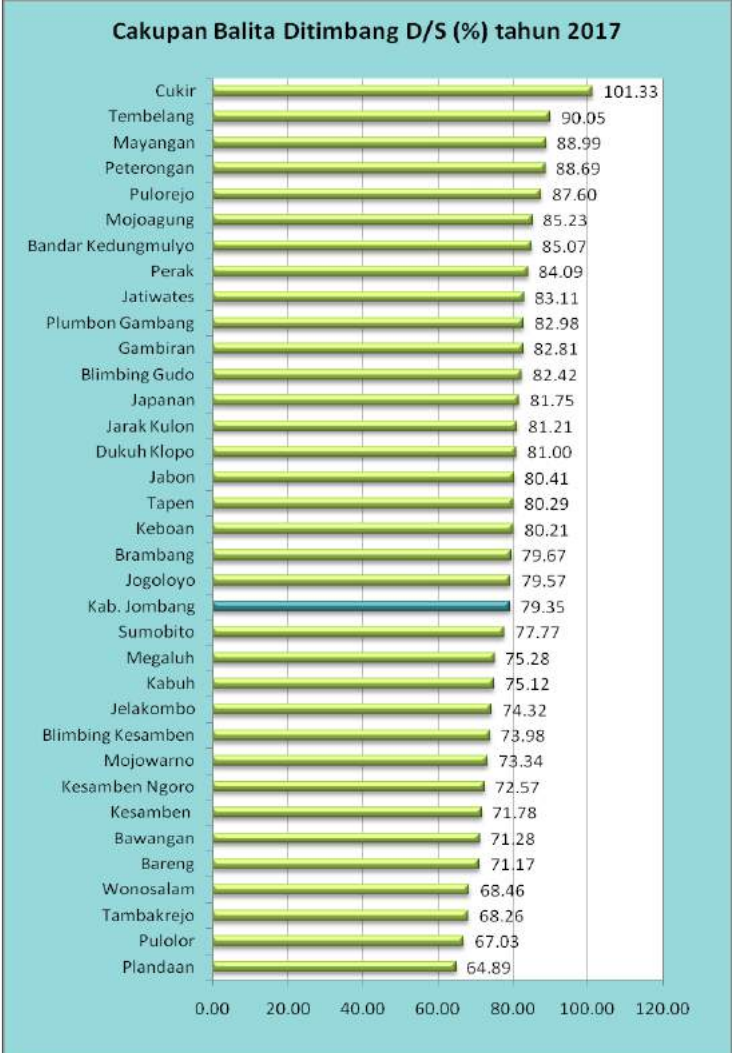
Sumber : Seksi Gizi Dinkes Kab. Jombang

Cakupan D/S Baduta ditimbang, tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Gambiran (98,08%), Bandar Kedungmulyo (98,01%), dan

Brambang (95,72%). Sedangkan cakupan terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Tambakrejo (48,21%), Jelakombo (55,83%), dan Pulolor (60,29%). Tinggi rendahnya cakupan D/S ini dipengaruhi oleh tingkat partisipasi keluarga balita dalam pemanfaatan Posyandu, kerja sama lintas sektor antara tenaga kesehatan dengan pemangku kebijakan di desa maupun dusun serta perbedaan budaya masyarakat kota dan pedesaan.

Cakupan D/S yang rendah sebagian besar adalah di wilayah perkotaan (Kecamatan Jombang). Dimana masyarakat kota lebih banyak yang membawa anaknya ke dokter dari pada ke Posyandu. Salah satu upaya untuk meningkatkan cakupan D/S adalah melakukan kunjungan rumah untuk pengukuran BB/TB anak serta melihat (*crosscek*) status imunisasi anak. Upaya lain untuk meningkatkan cakupan D/S yaitu dengan melakukan variasi kegiatan menarik di beberapa Posyandu sehingga sasaran Posyandu berminat untuk datang mengunjungi Posyandu.

Gambar 4.29
Cakupan Penimbangan Balita (D/S) menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Dinkes Kab. Jombang

Cakupan (D/S) Balita tahun 2017 tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Cukir (101,33%), Tembelang (90,05%), dan Mayangan (88,99%).

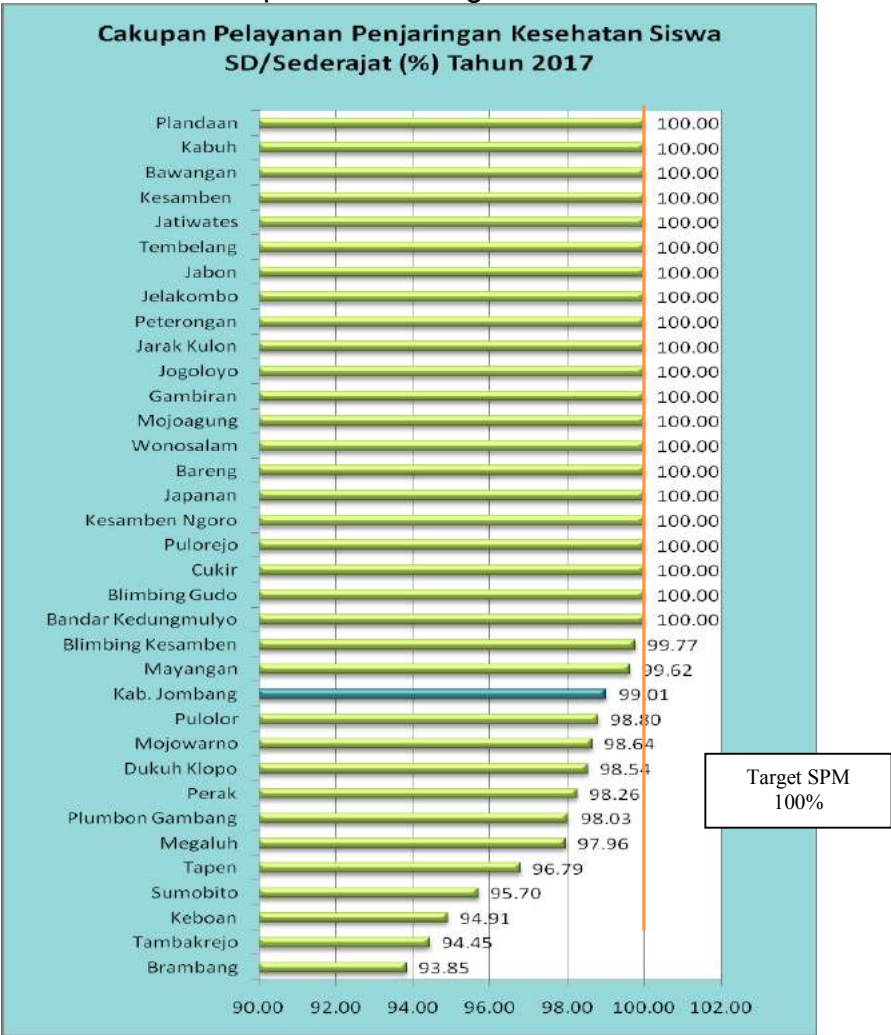
k. Pelayanan Kesehatan Anak usia SD dan sederajat

Berbagai data menunjukkan bahwa masalah kesehatan anak usia sekolah semakin kompleks. Pada anak usia sekolah dasar biasanya berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS). Oleh karena itu sangat perlu adanya penjangkaran kesehatan terhadap siswa SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA kelas I (siswa baru).

Penjangkaran kesehatan merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan terhadap siswa kelas 1 SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA (siswa baru). Dapat digunakan untuk memilah siswa yang memiliki masalah kesehatan supaya mendapat penanganan sedini mungkin. Kegiatan penjangkaran ini meliputi pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit, kuku), pemeriksaan status gizi berupa pengukuran antropometri, pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan.

Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan sederajat tahun 2017 sebesar 96,84%. Cakupan ini menurun bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2016 sebesar 99,01%. Sedangkan target SPM yang harus dicapai adalah 100%.

Gambar 4.31
Cakupan Pejangkaran Siswa SD dan Setingkat menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Terdapat 23 (dua puluh satu) Puskesmas telah mencapai target SPM 100% dalam penjangkauan kesehatan untuk siswa SD dan setingkat. Cakupan terendah terdapat di Puskesmas Brambang sebesar 93,85% Puskesmas dengan cakupan sesuai target SPM karena adanya faktor kerja sama lintas sektor yang berjalan dengan baik, dan tidak adanya pergantian pengelola program. Sedangkan Puskesmas dengan cakupan dibawah target karena seringnya terjadi pergantian pengelola program, sehingga pemahaman program belum maksimal, selain itu kerjasama lintas sector belum maksimal.

I. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak usia SD dan sederajat

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seharusnya dilakukan sejak dini. Usia sekolah dasar merupakan saat tepat untuk dilakukan upaya kesehatan gigi dan mulut, karena pada usia tersebut merupakan awal tumbuh kembangnya gigi permanen. Kelompok usia ini juga paling berisiko mengalami kerusakan gigi.

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut dilakukan dalam bentuk upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Upaya promotif dan preventif dilakukan petugas kesehatan secara aktif dengan mengunjungi sekolah dengan melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta praktik sikat gigi masal. Sedangkan upaya kuratif dan rehabilitatif dilakukan secara pasif, artinya upaya tersebut dilakukan oleh petugas kesehatan ketika ada pasien yang datang ke puskesmas. Upaya kuratif dan rehabilitatif antara lain pengobatan dan perawatan gigi, penambalan gigi serta pencabutan gigi.

Jumlah sekolah SD/MI tahun 2017 adalah 800 sedangkan sekolah yang melakukan sikat gigi massal sebanyak 433 (54,13%). Hal ini dimaksudkan sebagai upaya promotif dan preventif masalah gigi dan mulut. Sedangkan jumlah SD/MI yang mendapat pelayanan gigi adalah 766 (95,75%) sekolah.

Untuk pelaksanaan Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) pada tahun 2017, jumlah seluruh siswa SD/MI sebanyak 118.711 siswa. Sedangkan siswa yang diperiksa gigi dan mulutnya hanya berjumlah 48.407 siswa (40,78%). Hasil dari pemeriksaan ini diketahui 16.230 siswa memerlukan perawatan, namun yang datang ke fasilitas kesehatan (Puskesmas) untuk mendapat perawatan hanya sejumlah 6.467 siswa (39,85%). Capaian ini menurun dibanding tahun 2016, dimana siswa yang mendapat perawatan sebesar 57,5%.

Gambar 4.32
Pelayanan Kesehatan Gigi pada Siswa SD/MI
Di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

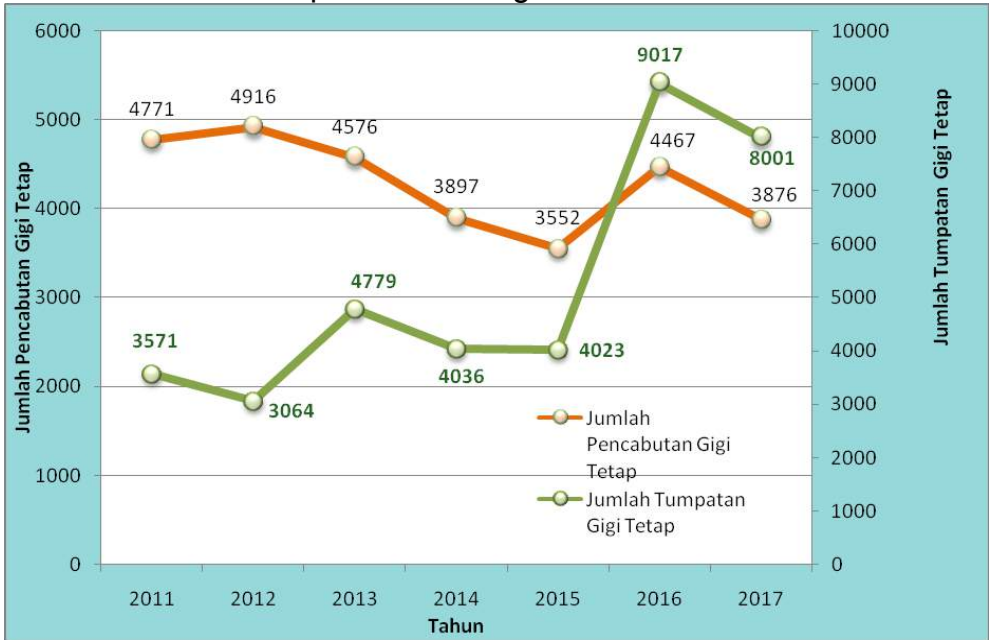
Pada gambar di atas dapat diketahui bahwa dari siswa SD/MI yang diperiksa, tidak semua memerlukan perawatan gigi. Sebagian besar siswa memiliki gigi yang sehat dan hanya 16.230 siswa yang perlu mendapatkan perawatan. Sedangkan dari jumlah tersebut yang benar-benar datang ke Puskesmas untuk mendapatkan perawatan gigi hanya 6.467 siswa.

3. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut (gilut) bagi masyarakat di Puskesmas dilakukan di dalam gedung. Beberapa bentuk pelayanan kesehatan gilut antara lain penambalan gigi, pencabutan gigi, pembersihan karang gigi, pengobatan, dan konsultasi kesehatan gigi dan mulut.

Berikut ini gambaran hasil pelayanan kesehatan gilut tahun 2011-2017.

Gambar 4.33
Hasil Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

Dalam 7 (tujuh) tahun terakhir yaitu tahun 2011-2016, kurva pencabutan gigi tetap dan kurva tumpatan gigi tetap memiliki pola yang sama, yaitu meningkat dari 2011-2012, lalu menurun dari tahun 2013-2015, kemudian meningkat di tahun 2016, dan menurun lagi di tahun 2017. Pada umumnya Jumlah pencabutan gigi tetap lebih banyak dari pada jumlah tumpatan gigi tetap. Sedangkan tahun 2016 dan 2017 tumpatan gigi tetap lebih banyak dari pada pencabutan gigi tetap. Hal ini menunjukkan perubahan yang lebih bagus dimana masyarakat sudah lebih sadar dalam perawatan gigi.

Gambar 4.34
Rasio Tumpatan dengan Pencabutan Gigi Permanen
di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa dalam 5 (lima) tahun terakhir, terjadi tren meningkat pada rasio tumpatan dengan pencabutan gigi tetap dari tahun 2011 sebesar 0,7 menjadi 2,1 pada tahun 2017. Hal ini sebagai salah satu bukti yang menunjukkan kesadaran masyarakat sudah mulai meningkat untuk berperilaku sehat dalam hal pemeliharaan dan perawatan kesehatan gigi. Oleh karena itu pelayanan kesehatan gilut perlu disempurnakan dengan pelayanan prima yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan kepatuhan pada prosedur pelayanan.

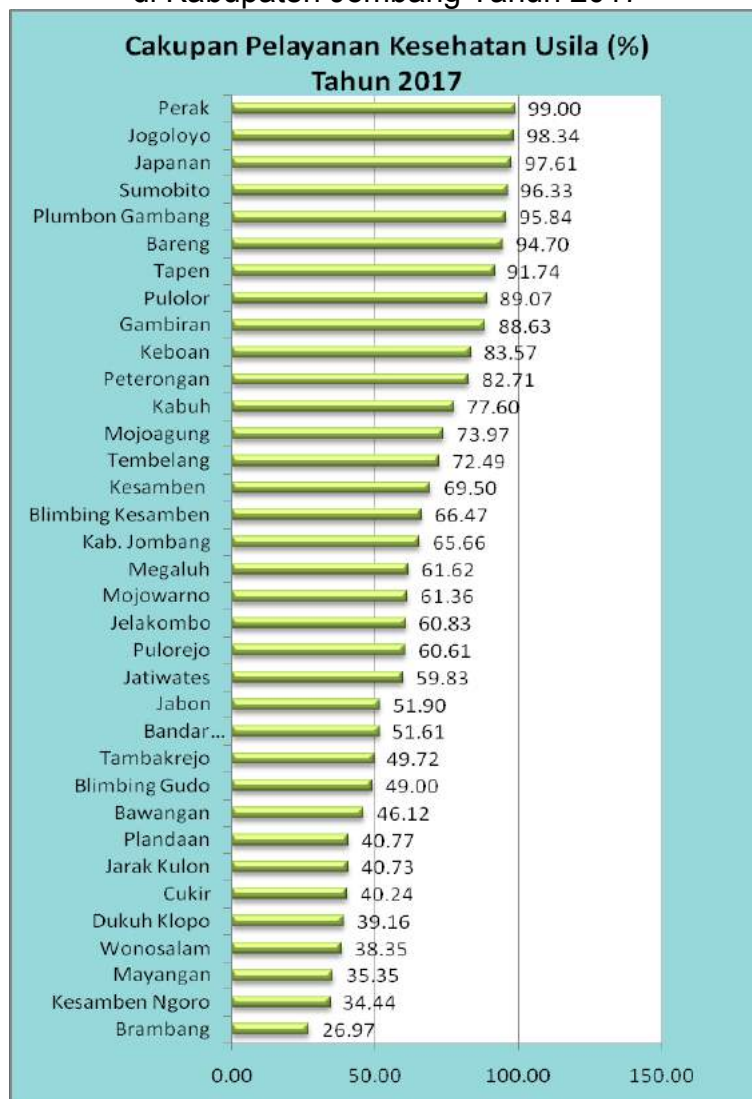
4. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (Usila)

Dengan meningkatnya Usia Harapan Hidup, maka kesehatan usia lanjut juga perlu mendapatkan perhatian agar para lanjut usia dapat menjalani kehidupannya secara berkualitas baik fisik maupun mentalnya. Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan pada lansia, telah dilakukan pelatihan peningkatan kemampuan petugas dalam pelayanan kesehatan lansia, pemenuhan sarana berupa Usila Kit yang hanya terdapat di Puskesmas Blimbing Gudo, pembinaan posyandu lansia serta karang werda yang sudah ada. Pembinaan Posyandu Lansia dilaksanakan secara terpadu oleh lintas sektor.

Jumlah posyandu lansia terus ditingkatkan dengan tujuan untuk pemerataan pelayanan kesehatan lansia dan untuk mendekatkan pos pelayanan lansia pada sasaran. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa jumlah posyandu lansia pada tahun 2009 hanya berjumlah 519, kemudian di tahun 2013 sudah bertambah menjadi 715 posyandu, bertambah lagi menjadi 744 pada tahun 2014, tahun 2015 menjadi 793 Posyandu, tahun 2016 jumlah Posyandu Lansia menjadi 744 Posyandu Lansia, dan pada tahun 2017 945 Posyandu Lansia.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut (>60 tahun) pada tahun 2017 di Kabupaten Jombang sebesar 65,66% yaitu pelayanan kesehatan usia lanjut terhadap 98.749 usila dari seluruh usila yang ada (150.398 orang usila). Cakupan ini menurun namun tidak bermakna, dari tahun 2016 dimana cakupan pelayanan kesehatan usila sebesar 65,95%.

Gambar 4.35
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesga Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas terlihat bahwa cakupan pelayanan kesehatan Usila tertinggi terdapat di Puskesmas Perak (99,00%), Jogoloyo (98,34%), dan Japanan (97,61%). Sedangkan cakupan pelayanan usila terendah berada di

wilayah kerja Puskesmas Brambang (26,97%), Kesamben Ngoro (34,44%), dan Mayangan (35,35%).

5. Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang Harus Diberikan Pelayanan Kesehatan (RS) di Kabupaten.

Rumah Sakit (RS) di Kabupaten Jombang tahun 2017 berjumlah 13 unit dan seluruh RS di Kabupaten Jombang dapat memberikan pelayanan Gawat darurat level 1.

RS Kristen Mojowarno dan RSUD Jombang sudah dapat memberikan pelayanan gawat darurat level 2.

Pelayanan Gawat Darurat tersebut wajib memiliki kemampuan untuk melakukan resusitasi dan stabilisasi (*Life Saving*) dengan jam pelayanan selama 24 jam per hari dan 7 hari per minggu. Oleh karena itu, sarana dan prasarana yang tersedia juga merupakan sarana dan prasarana standar sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Selain aspek pelayanan dan sarana prasarana, aspek sumber daya manusia juga berperan penting terhadap berjalannya fungsi IGD di RS. Tenaga kesehatan di instalasi gawat darurat baik dokter, perawat dan bidan harus memiliki kompetensi standar gawat darurat (PPGD, ACLS, ATLS) yang selalu diupdate secara berkala. Dengan adanya pelayanan gawat darurat yang dapat diakses oleh masyarakat setiap saat, diharapkan kasus emergency bisa segera tertangani tanpa menimbulkan kecacatan dan kematian.

6. Promosi Kesehatan

Promosi kesehatan adalah suatu proses yang memungkinkan individu dan masyarakat untuk meningkatkan kendali dirinya terhadap faktor determinan kesehatan dan meningkatkan kesehatannya (ottawa charter, 1986). Promosi kesehatan meliputi pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan kesehatan atau penyuluhan, pengembangan media dalam rangka penyebarluasan informasi/pesan kesehatan untuk merubah perilaku individu, perubahan lingkungan baik fisik maupun sosial yang memungkinkan terjadinya perubahan perilaku masyarakat serta kegiatan advokasi dalam rangka mendapatkan dukungan pengambil kebijakan berupa komitmen politik, kebijakan politik, dukungan sistem, dan dukungan sosial yang berorientasi kesehatan.

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan di Kabupaten Jombang meliputi kegiatan penyuluhan individu, penyuluhan kelompok dan penyuluhan massa. Materi penyuluhan yang diberikan sesuai dengan permasalahan kesehatan yang ada, antara lain Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Gizi masyarakat, Imunisasi, Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular, Kesehatan Lingkungan, NAPZA, Kesehatan Reproduksi Remaja, Kesehatan Lansia, Kesehatan Gigi dan Mulut, Kesehatan Jiwa, PHBS, Obat Makanan Kosmetik dan Bahan Berbahaya, Desa Siaga dan lain sebagainya. Penyuluhan kelompok diberikan kepada

kelompok potensial seperti kader kesehatan, kader pemberdayaan masyarakat, tokoh masyarakat, tokoh agama, or,as serta pihak lain yang diharapkan bisa melakukan bina suasana kesehatan di tengah-tengah masyarakat sehingga bisa mendukung adanya perubahan perilaku masyarakat. Penyuluhan bisa dilakukan di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya maupun di luar gedung seperti di Posyandu, Balai Desa, sekolah, dan lain sebagainya. Disamping upaya penyuluhan individu dan kelompok, juga dilakukan pengembangan media promosi kesehatan. Pengembangan Media promosi kesehatan dan penybarluasan informasi kesehatan dilakukan dalam bentuk media tradisional, leaflet, poster, flipchart, stiker, booklet, baliho, spanduk, X banner, umbul-umbul, pameran, karnaval, koran, *talk show*, dialog interaksi radio, radio spot serta media cetak (koran).

B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Di era Jaminan Kesehatan Nasional JKN ini diharapkan semua warga negara menjadi peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan pra bayar. Dimana warga negara harus mendaftar ke BPJS Kesehatan cabang terdekat dengan membayar premi tertentu setiap bulan.

Kabupaten Jombang sangat menyambut baik kebijakan JKN dengan menetapkan visi dan misi yang searah dengan kebijakan tersebut, terutama misi 2 : Mewujudkan Layanan Dasar yang Terjangkau. Pemerintah Kabupaten Jombang telah mengeluarkan Kartu Jombang Sehat (KJS) yang diperuntukkan bagi masyarakat Jombang yang kurang mampu tetapi belum menjadi peserta JKN untuk mengakses sarana pelayanan kesehatan. Masyarakat Jombang yang telah memiliki kepesertaan dalam program Jaminan pemeliharaan kesehatan adalah sebagai berikut :

- a. Jaminan kesehatan Nasional sebanyak 791.287 jiwa (63,15 %);
- b. Jamkesda sebanyak 32.484 jiwa (2,59%);

Keikutsertaan masyarakat Jombang dalam Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JKN) secara keseluruhan sebesar 791.287 jiwa (63,15 %), meningkat dari pada tahun 2016 dimana keikutsertaan masyarakat Jombang dalam JKN sebesar 59,33%.

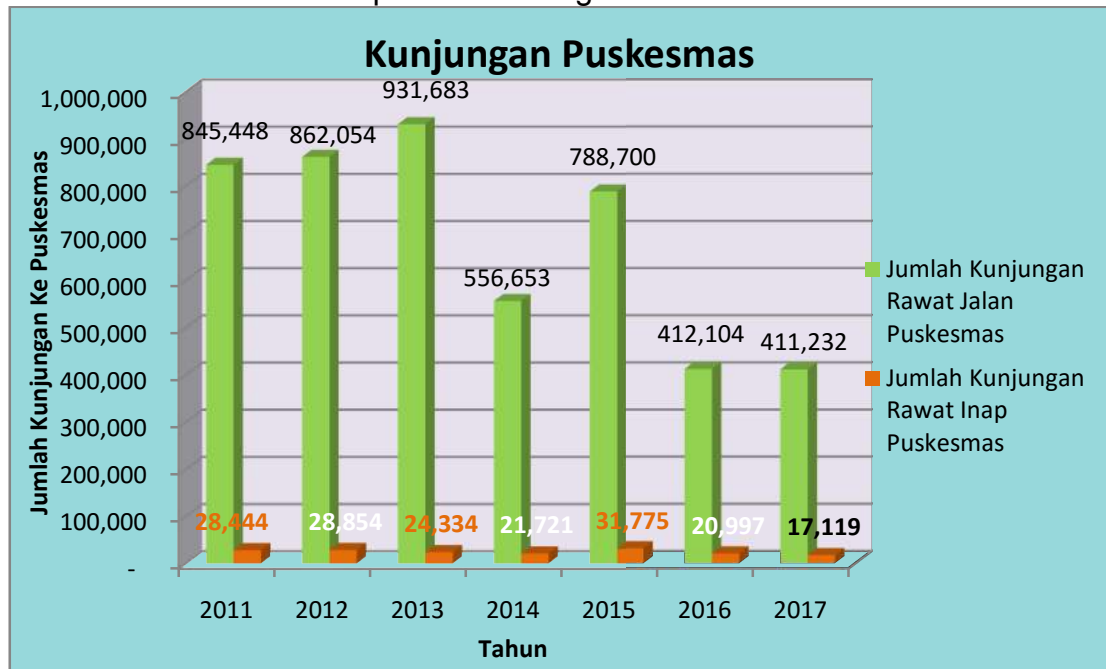
2. Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Sarana pelayanan kesehatan di Puskesmas disediakan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi para pengunjung Puskesmas baik dengan pelayanan rawat jalan maupun rawat inap (khusus Puskesmas Perawatan yang memiliki sarana rawat inap). Sedangkan rumah sakit dengan berbagai kelengkapan sarana dan prasarana disiapkan sebagai sarana rujukan bagi Puskesmas untuk kasus-kasus yang membutuhkan penanganan lebih lanjut. Disamping itu rumah sakit juga tetap membuka pelayanan rawat jalan.

Pada tahun 2017 jumlah masyarakat yang memanfaatkan pelayanan seluruh Puskesmas berjumlah 411.232 kunjungan rawat jalan dan 17.119 kunjungan rawat inap. Kunjungan pelayanan rawat jalan di Puskesmas pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2016. Kunjungan rawat jalan di Puskesmas tahun 2016 sebesar 412.104 kunjungan. Sedangkan kunjungan rawat inap 20.997 kunjungan. Hal ini menunjukkan bahwa derajat kesehatan masyarakat sudah semakin meningkat, program preventif dan promotif kesehatan yang selama ini sudah diberikan kepada masyarakat juga sudah mulai menunjukkan peningkatan.

Berikut ini gambaran jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas tahun 2011-2017.

Gambar 4.36
Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa kunjungan rawat jalan mengalami fluktuasi, sedangkan kunjungan rawat inap di Puskesmas dari tahun ke tahun cenderung stabil.

Berdasar Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas Pasal 36 ayat (2) disebutkan bahwa Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) esensial meliputi :

- a. Pelayanan Promosi Kesehatan;
- b. Pelayanan Kesehatan Lingkungan;
- c. Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, dan Keluarga Berencana;
- d. Pelayanan Gizi;
- e. Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

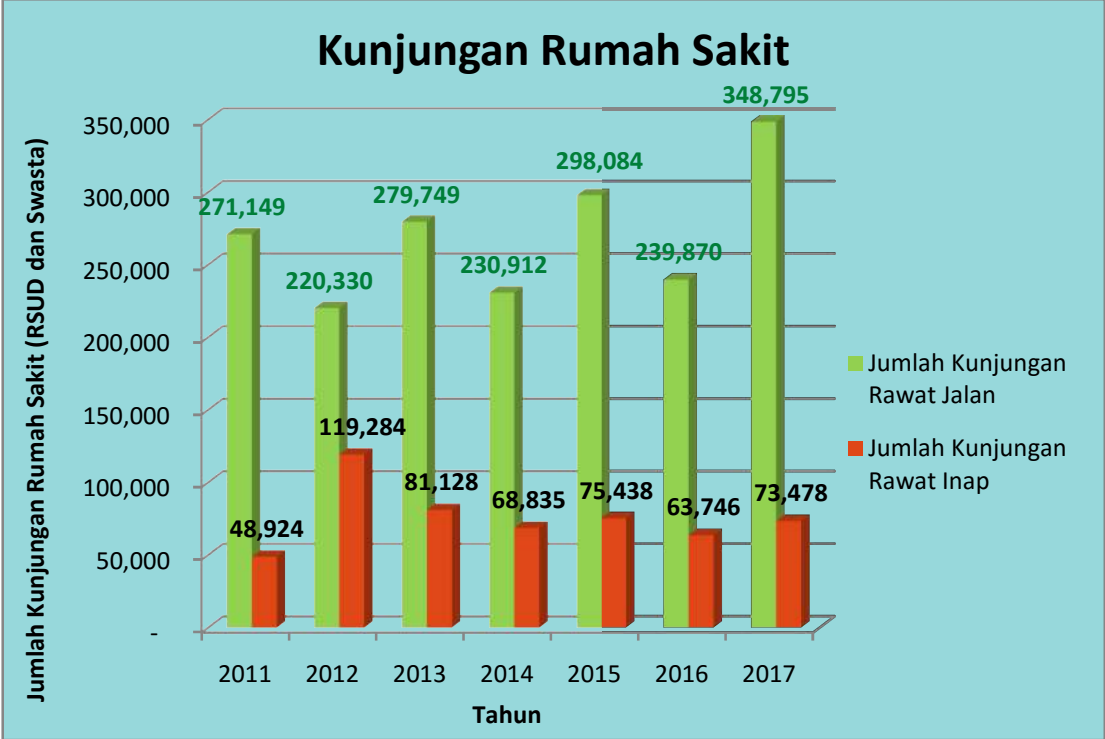
Sedangkan UKM Pengembangan meliputi :

- a. Perawatan Kesehatan Masyarakat
- b. Pelayanan Kesehatan Jiwa
- c. Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat
- d. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer
- e. Pelayanan Kesehatan Olah Raga
- f. Pelayanan Kesehatan Indera
- g. Pelayanan Kesehatan Lansia
- h. Pelayanan Kesehatan Kerja
- i. Pelayanan Kesehatan Lainnya

Puskesmas Mojoagung adalah Puskesmas rawat inap yang telah mengembangkan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer yaitu pelayanan praktik akupuntur sebagai UKM pengembangan. Pelayanan

akupunktur di Puskesmas Mojoagung dilakukan oleh tenaga kesehatan yang telah memiliki kompetensi. Pelayanan akupunktur digunakan untuk menunjang pemulihan kasus balita gizi buruk.

Gambar 4.37
Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit Daerah dan Swasta di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

Pemanfaatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit tahun 2017 sejumlah 348.795 kunjungan rawat jalan dan 73.478 kunjungan rawat inap. Pemanfaatan Rumah Sakit dalam pelayanan rawat jalan meningkat (31,23%) dibandingkan dengan tahun 2016, sedangkan pemanfaatan rawat inap menurun (13,24%) dari pada tahun 2016.

Pada tahun 2017 cakupan kunjungan rawat jalan Kabupaten Jombang sebesar 66,22 %, cakupan kunjungan rawat inapnya sebesar 7,53%. Sedangkan tahun 2016 cakupan rawat jalan Kabupaten Jombang sebesar 60,2% dan cakupan kunjungan rawat inap Kabupaten Jombang sebesar 7,2%. Peningkatan cakupan rawat jalan dan rawat inap di Kabupaten Jombang kemungkinan disebabkan oleh. Semakin banyaknya kasus yang harus dirujuk ke FKTL (Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan).

3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

a. Angka Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar atau Gross Death Rate (GDR) di rumah sakit adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar rumah sakit. Angka kematian kasar atau GDR tahun 2017 sebesar 46,69 per 1000 pasien keluar.

Artinya setiap 1000 pasien keluar Rumah Sakit, baik keluar hidup maupun keluar mati terdapat pasien keluar mati sebanyak 47 pasien. Menurut standar ideal GDR yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan adalah $< 45\%$. Angka GDR yang semakin menurun dan dibawah standar nasional GDR menggambarkan bahwa pelayanan yang diberikan kepada pasien selama rawat inap di rumah sakit sudah baik. Pasien yang meninggal sebelum mendapat perawatan 48 jam diasumsikan datang ke rumah sakit sudah dalam kondisi sakit berat sehingga sangat dimungkinkan meninggalnya pasien termasuk bukan karena kurangnya mutu pelayanan medis, tetapi karena memang kondisi pasien yang sudah sakit berat. Oleh karena itu, faktor yang mungkin berpengaruh terhadap tingginya angka GDR Rumah Sakit di Kabupaten Jombang antara lain :

- 1) tingkat keparahan pasien
- 2) kecekatan dan kesiapsiagaan tenaga rumah sakit
- 3) ketepatan terapi atau pengobatan
- 4) pelayanan klinis di instalasi gawat darurat

Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan GDR di Rumah sakit adalah standarisasi pelayanan rumah sakit melalui akreditasi Rumah Sakit. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana serta peralatan dan kompetensi tenaga kesehatan di Rumah Sakit juga sangat berpengaruh terhadap penurunan GDR.

b. Angka Kematian Murni

Angka Kematian Murni atau Nett Death Rate (NDR) di rumah sakit adalah angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar rumah sakit. Angka kematian murni atau NDR tahun 2017 sebesar 29,7 per 1000 pasien keluar. Artinya setiap 1.000 pasien keluar hidup maupun keluar mati Rumah Sakit, terdapat 30 pasien keluar mati yang sebelumnya sudah dirawat ≥ 48 jam (2 hari).

Capaian NDR di Kabupaten Jombang sebesar 29,7‰ tidak sesuai standar yang ditetapkan oleh Kemetrian Kesehatan sebesar $< 25\%$. Tingginya angka kematian murni di Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa pelayanan mutu pelayanan di RS masih belum cukup baik. Beberapa hal yang harus diperhatikan menyebabkan pasien meninggal selama masa perawatan adalah diagnosa penyakit terhadap pasien, menentukan tindakan atau pengobatan yang akan dilakukan, selain itu sarana dan prasarana terutama dalam hal medis sudah ditingkatkan untuk menunjang pelayanan, serta tenaga kesehatan yang trampil dan cekatan untuk menekankan angka kematian.

4. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Pada tahun 2017 tersedia 13 (dua belas) Rumah Sakit. Berdasarkan kepemilikan terdapat 2 (dua) Rumah Sakit milik pemerintah dan 11 (sebelas) Rumah Sakit milik swasta. Berdasar jenis rumah sakit terdapat 11 (sebelas) Rumah Sakit Umum (RSU), dan 2 (dua) Rumah Sakit Khusus yaitu Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) dan Rumah Sakit Bedah.

Mutu pelayanan rumah sakit diantaranya dapat dilihat dari aspek-aspek penyelenggaraan pelayanan gawat darurat, aspek efisiensi dan efektifitas pelayanan, dan keselamatan pasien. Beberapa indikator untuk mengetahui mutu efisiensi rumah sakit antara lain : pemanfaatan tempat tidur, pemanfaatan tenaga, pemanfaatan penunjang medik, dan keuangan. Indikator pemanfaatan tempat tidur dapat dilihat dari nilai BOR (Bed Occupancy Rate), BTO (Bed Turn Over), ALOS (Average Lenght of Stay) dan TOI (Turn Over Interval). Berikut ini data capaian indikator pemakaian Tempat Tidur dan efektifitas pelayanan rumah sakit di Kabupaten Jombang tahun 2011-2017.

Tabel 3
Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit
di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017

Indikator	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Standar KEMENKES
BOR	52,5	66,8	65,8	63,23	63,23	63,51	64,4	60-85%
LOS	3,2	3,6	3,5	3,5	3,54	3,61	3,80	3-9 hari
TOI	2,9	1,8	1,8	2,6	2,06	2,17	2,0	1-3 hari
GDR	52,4	43,2	4,4	59,3	45,20	47,21	46,7	45/1.000 penderita keluar
NDR	29,1	31,9	2,6	27,3	30,54	4,43	29,7	25/1.000 penderita keluar

Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

Tabel 2 menunjukkan bahwa pada tahun 2017 indikator Bed Occupancy Ratio (BOR), Lengt of Stay (LOS) dan Turn Over Interval (TOI) telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Apabila dilihat pencapaian BOR selama tahun 2012 – tahun 2017, maka tingkat pemanfaatan tempat tidur di RS sudah masuk dalam kategori ideal walaupun pada tahun 2014 – 2016 terdapat penurunan BOR di Kabupaten Jombang. Hal yang bisa dilakukan untuk semakin meningkatkan BOR RS adalah melakukan peningkatan mutu pelayanan di RS. Selain itu, RS juga bisa melakukan promosi kepada masyarakat tentang jenis layanan yang dimiliki di RS tersebut.

Sedangkan nilai ALOS dalam waktu 7 (tujuh) tahun terakhir telah dibawah nilai standar Kemenkes, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hari perawatan sampai pasien keluar rumah sakit memerlukan waktu 4 hari. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut.

Sedangkan rata-rata tempat tidur tidak dipakai antar dua episode pemakaian (TOI) seluruh rumah sakit di Kabupaten Jombang berada pada kisaran antara 1-3 hari. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Meskipun nilai TOI fluktuatif namun masih sesuai dengan standar Kemenkes. Semakin kecil TOI menunjukkan bahwa RS sangat produktif dan menguntungkan dari sisi ekonomi bagi pihak manajemen RS, namun hal ini juga bisa merugikan pasien karena tempat tidur tidak bisa disiapkan dengan baik sehingga kejadian nasokomial mungkin saja meningkat. Selain itu, beban kerja tim medis meningkat dan kepuasan serta keselamatan pasien bisa terancam.

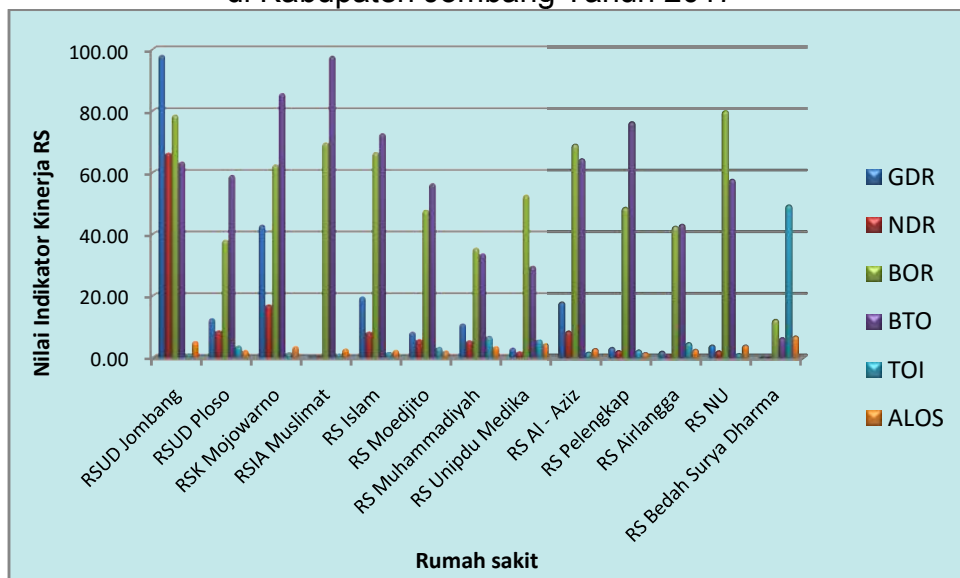
Nilai Net Death Rate (NDR) RS di Kabupaten Jombang selama 7 tahun terakhir hampir semuanya berada di atas standar kemenkes sebesar 25 per 1.000 pasien keluar. Hanya pada tahun 2013 dan 2016 saja NDR RS berada di bawah standar Kemenkes. Sedangkan untuk indikator GDR, hanya pada tahun 2012 dan 2013 bisa mencapai standar.

Tingginya angka NDR di Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa pelayanan mutu pelayanan di RS masih belum cukup baik. Beberapa hal yang harus diperhatikan menyebabkan pasien meninggal selama masa perawatan adalah diagnosa penyakit terhadap pasien, menentukan tindakan atau pengobatan yang akan dilakukan, selain itu sarana dan prasarana terutama dalam hal medis sudah ditingkatkan untuk menunjang pelayanan, serta tenaga kesehatan yang trampil dan cekatan untuk menekankan angka kematian.

Nilai Gross Death Rate (GDR) RS di Kabupaten Jombang selama 7 tahun terakhir juga hampir seluruhnya melebihi target yang ditetapkan Kemenkes. Hanya pada tahun 2012 dan 2013 saja nilai GDR ada dibawah standar Kemenkes. Tingginya angka GDR ini bukan merupakan prestasi bagi RS tetapi merupakan indikator kurang baiknya kualitas pelayanan RS. Tingginya nilai GDR ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pelayanan klinis di unit gawat darurat, seperti tersedianya tenaga medis dan sarana prasarana yang ada di Rumah Sakit.

Sebaran capaian indikator kinerja RS seperti terlihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 4.38
Indikator Kinerja Rumah Sakit Daerah dan Swasta
di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

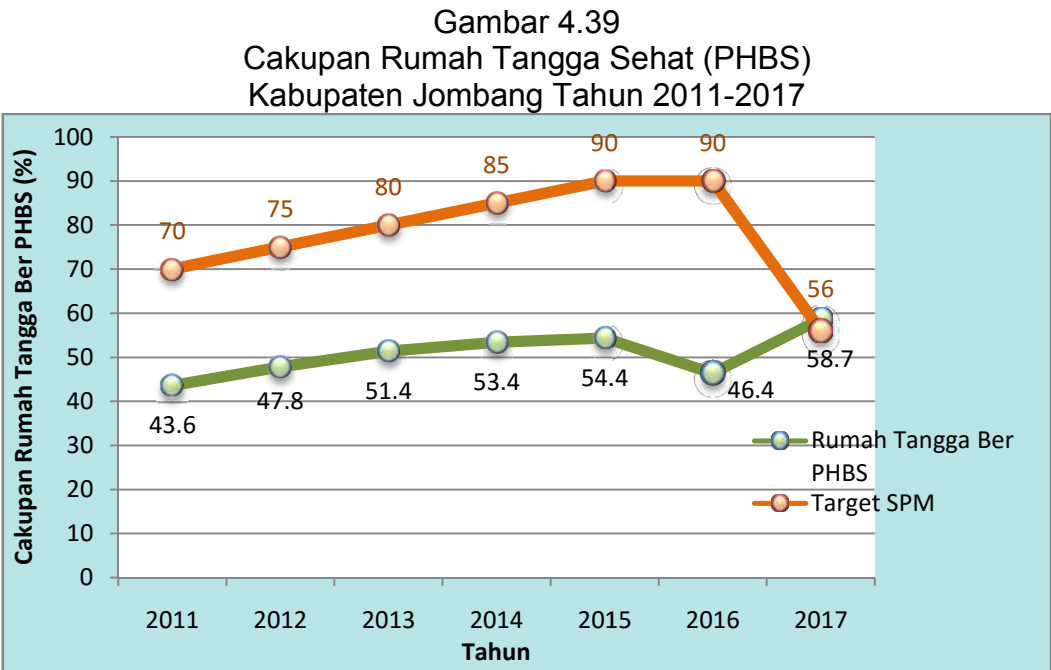
Gambar di atas menunjukkan indikator kinerja Rumah Sakit Umum Daerah maupun Rumah sakit Swasta. Dimana GDR tertinggi ada di RSUD Jombang, terendah ada di RS Bedah Surya Dharma. RSUD Jombang menjadi RS dengan nilai GDR tertinggi karena RSUD Jombang merupakan RS kelas B dan menjadi Rumah Sakit Rujukan Nasional dimana kebanyakan pasien dengan kondisi terburuk baru dikirim oleh FKTP, RS swasta dan RSUD lain yang berdekatan dengan Kab. Jombang.

Nilai BOR tertinggi terdapat di RS NU, sedangkan nilai terendah ada di RS Bedah Surya Dharma Husada. Nilai BOR RS Surya Darma Husada paling rendah karena RSB Surya Darma Husada merupakan RS Khusus dan baru berdiri di Kabupaten Jombang.

C. PERILAKU HIDUP MASYARAKAT

Keadaan perilaku masyarakat berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat. Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat digunakan indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tatanan rumah tangga yang terdiri dari 10 indikator. Sebuah rumah tangga dikatakan telah sehat atau ber PHBS apabila sudah melaksanakan seluruh indikator perilaku tersebut. Sepuluh indikator PHBS tatanan rumah tangga dimaksud adalah 1) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan; 2) Memberi bayi ASI eksklusif; 3) Menimbang balita setiap bulan; 4) Menggunakan air bersih; 5) Mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan sabun; 6) Menggunakan jamban sehat; 7) Memberantas jentik di rumah seminggu sekali; 8) Makan buah dan sayur setiap hari; 9) melakukan aktifitas fisik setiap hari; dan 10) Tidak merokok dalam rumah. Indikator yang sulit/menjadi masalah yang dilakukan oleh anggota rumah tangga adalah tidak merokok di dalam rumah.

Jumlah rumah tangga yang ada pada tahun 2017 ini adalah 401.109 rumah tangga, sedangkan kegiatan survei Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada tatanan Rumah Tangga Sehat dilakukan terhadap 82.302 rumah tangga. Dari hasil survey PHBS tersebut diperoleh data bahwa Keluarga ber-PHBS sebesar 48.283 (58,7 %).



Sumber : Seksi Promkes dan PM Dinkes Kab. Jombang

Cakupan rumah tangga ber-PHBS dari tahun 2011-2016 belum bisa mencapai target, namun demikian ada tren peningkatan. Tahun 2017 cakupan keluarga ber-PHBS baru dapat mencapai target. Hal ini disebabkan karena perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di kabupaten Jombang tahun 2011-2016 yang sangat jauh dari target sehingga butuh proses yang bertahap. Tahun 2017 dilakukan rasionalisasi target sehingga target lebih mungkin untuk bisa tercapai.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai keluarga yang ber PHBS antara lain : melakukan penyebaran informasi kesehatan dengan memperhatikan dimensi sasaran dan tempat.

D. KEADAAN LINGKUNGAN

Untuk memperkecil resiko terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan sebagai akibat dari lingkungan yang kurang sehat, telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan. Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan dilakukan dengan cara memenuhi minimal 4 dari 6 kriteria yang telah ditetapkan yaitu:

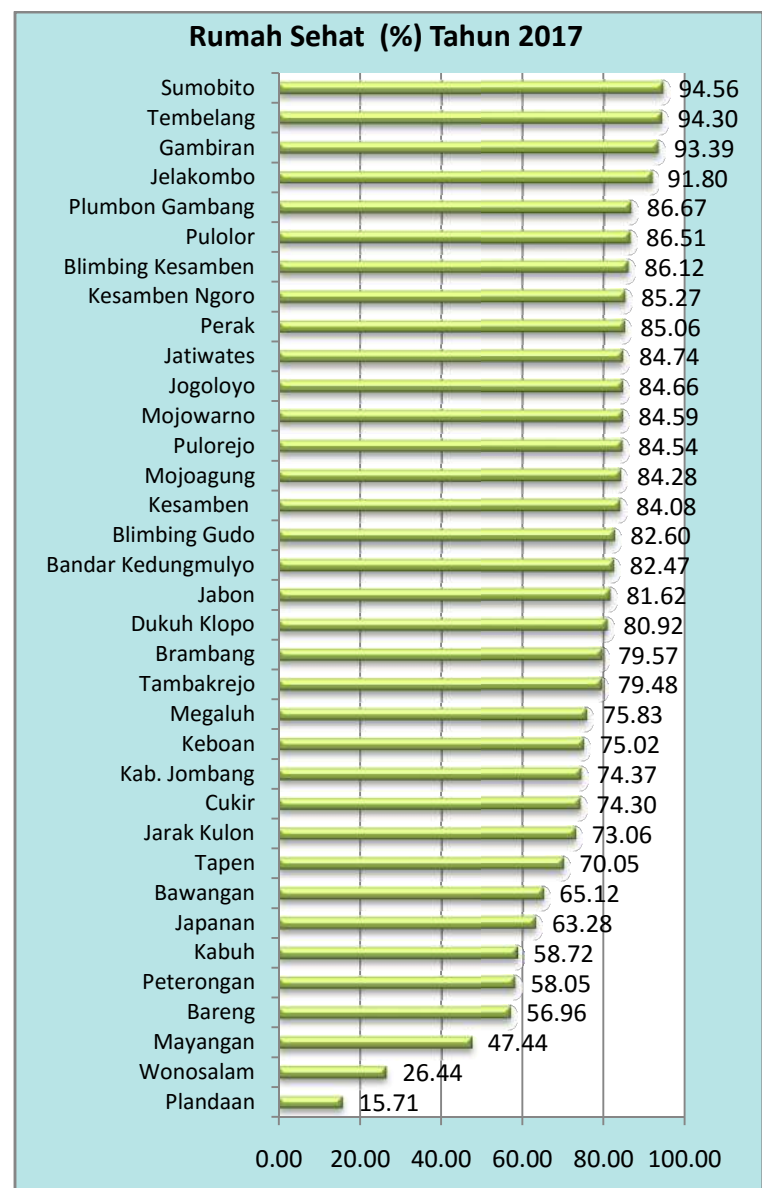
- 1. Memiliki desa/kelurahan yang melaksanakan STBM minimal 20%
- 2. Menyelenggarakan kabupaten sehat
- 3. Melakukan pengawasan kualitas air minum minimal 30%
- 4. TPM memenuhi syarat kesehatan minimal 31%
- 5. TTU memenuhi syarat kesehatan minimal 30%
- 6. Rumah sakit melaksanakan pengelolaan limbah medis minimal 10%.

Pada Profil Kesehatan ini ada 8 tabel yaitu Tabel 58-65 yang menyajikan data pendukung untuk mengukur kualitas kesehatan lingkungan. Beberapa indikator yang menggambarkan kualitas kesehatan lingkungan adalah rumah sehat, akses berkelanjutan terhadap air bersih dan sarana sanitasi dasar seperti pembuangan air limbah, tempat sampah dan kepemilikan jamban serta sarana pengolahan limbah di sarana pelayanan kesehatan.

1. Rumah Sehat

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan kesehatan Perumahan, rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi parameter rumah sehat. Parameter rumah sehat ada 3 (tiga) yaitu komponen rumah, sarana sanitasi, dan perilaku penghuni. Komponen rumah meliputi langit-langit, dinding, lantai, ventilasi, sarana pembuangan asap dapur dan pencahayaan. Sarana sanitasi meliputi sarana air bersih, pembuangan kotoran, pembuangan air limbah, dan sarana tempat pembuangan sampah. Perilaku penghuni meliputi membuka jendela ruangan di rumah, membersihkan rumah dan halaman, membuang tinja ke jamban, membuang sampah pada tempat sampah.

Gambar 4.40
Cakupan Rumah Sehat menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2017



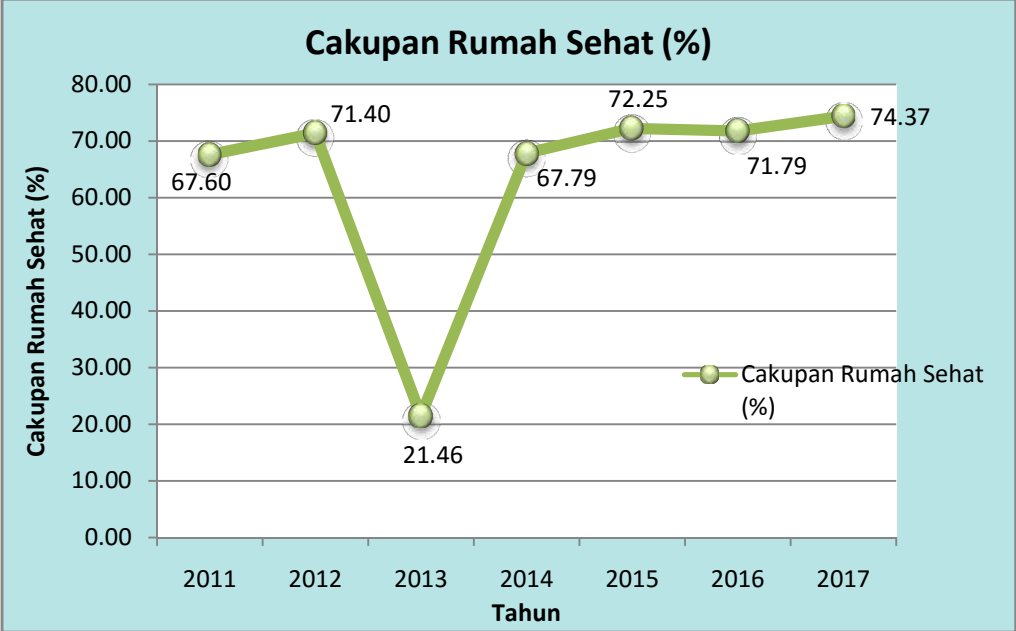
Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Dari Gambar 4.40 dapat diketahui bahwa cakupan rumah sehat terbanyak terletak di wilayah kerja Puskesmas Sumobito, Puskesmas Tembelang dan Puskesmas Gambiran. Sedangkan cakupan rumah sehat terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Plandaan (15,71%), Wonosalam (26,44%) dan Mayangan (47,44%).

Pada tahun 2017 jumlah rumah yang ada di Kabupaten Jombang sebanyak 333.401 rumah. Sampai dengan akhir tahun 2016, jumlah rumah memenuhi syarat sebanyak 239.918 rumah atau sebesar 71,96%. Dari jumlah tersebut, diketahui jumlah rumah yang belum memenuhi syarat rumah sehat sebanyak 93.483 rumah. Dari jumlah rumah yang belum memenuhi syarat rumah sehat, pada tahun 2017 dilakukan pembinaan sebanyak 12.176 rumah atau sebesar 13,02%. Dari jumlah rumah dibina, didapat hasil rumah memenuhi syarat sebanyak 8.045rumah atau sebesar 66,07%. Sehingga jumlah rumah sehat pada

tahun 2017 meningkat menjadi sebanyak 247.963 rumah atau sebesar 74,37%. Terjadi peningkatan jumlah rumah sehat di Kabupaten Jombang dari tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 2,41%.

Gambar 4.41
Cakupan Rumah Sehat
di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Pada Gambar 4.41 dapat dilihat cakupan rumah sehat tahun 2011-2016, memiliki tren naik turun. Cakupan rumah sehat terendah terjadi pada tahun 2013 (21,46%). Namun setelah itu mampu ditingkatkan terus hingga tahun 2017 mencapai 74,37%.Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan cakupan rumah sehat antara lain dengan pembinaan rumah. Angka cakupan tahun 2013 tersebut dijadikan baseline pendataan ulang yang dikumulatitkan pada tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2014 cakupan rumah sehat meningkat menjadi 67,79% dan terus mengalami trend naik sampai tahun 2017 sebesar 74,37%. Hal tersebut diperkuat dengan kebijakan pemerintah berupa pembinaan rumah hanya dilakukan pada rumah yang tidak memenuhi syarat saja. Rumah tidak memenuhi syarat dapat diketahui melalui pengamatan secara fisik atau hasil kegiatan pelayanan kesehatan lingkungan di puskesmas. Rumah yang belum memenuhi syarat kesehatan dibina sesuai dengan kekurangan yang ada dari tiga parameter, yaitu komponen rumah, sarana sanitasi dan perilaku penghuni. Rumah yang tidak sehat dapat menyebabkan terjadinya penyakit pada penghuninya, misalnya penyakit TB Paru.

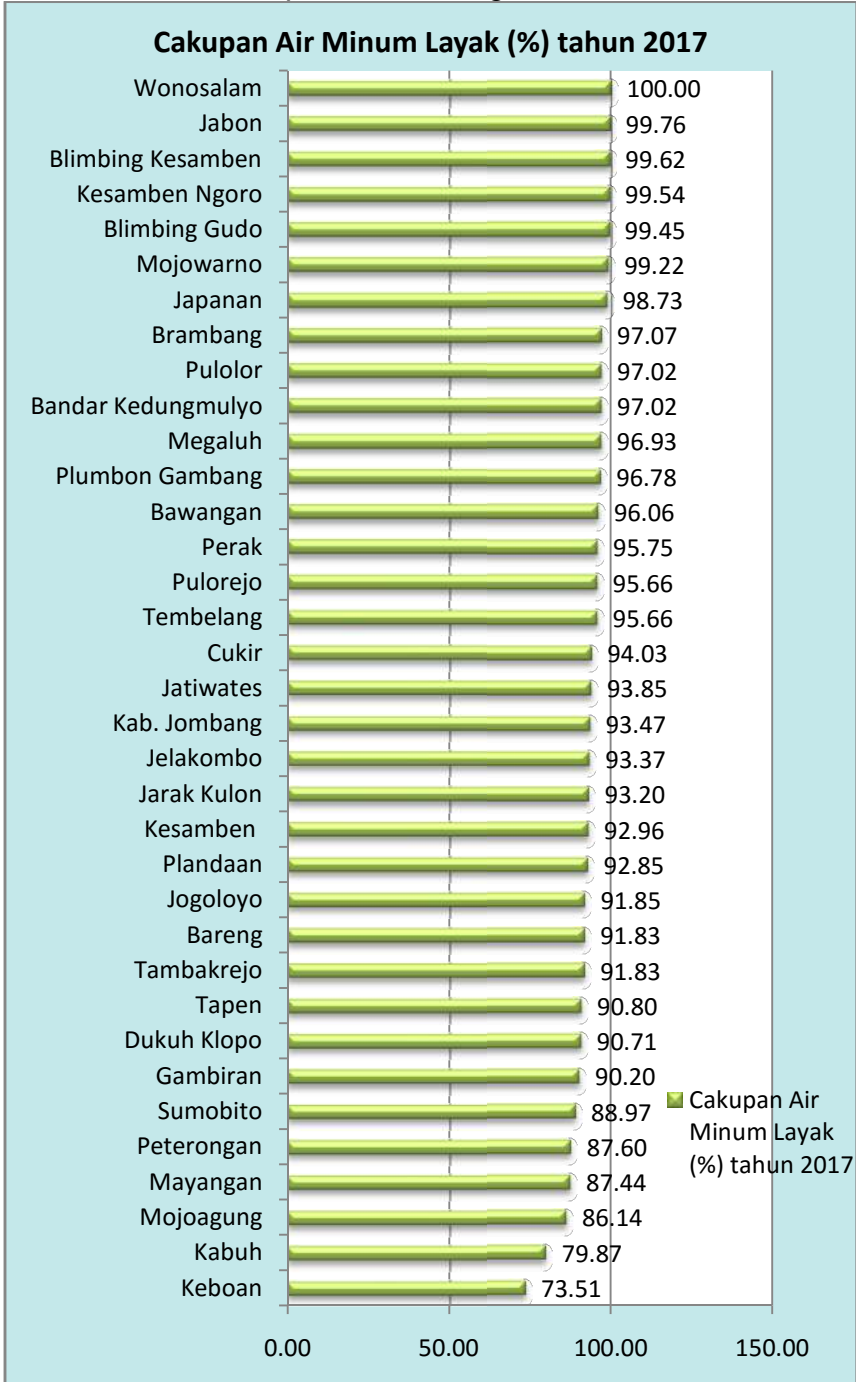
2. Penduduk yang Memiliki Akses Air Minum Layak

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI nomor 16 Tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum, istilah air bersih atau sarana air bersih disebut atau dikonotasikan sebagai air minum. Sarana air minum layak

dibagi menjadi bukan jaringan perpipaan dan jaringan perpipaan. Sehingga sarana air bersih bukan jaringan perpipaan seperti sumur gali terlindung, sumur gali dengan pompa, sumur bor dengan pompa, terminal air, mata air terlindung, penampungan air hujan, juga jaringan perpipaan milik PDAM dan BPSPAM disebut sebagai Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), sebagaimana disebutkan pada Bab II Pasal 5. Definisi air minum yang terlindung adalah yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah.

Cakupan penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak di Kabupaten Jombang tahun 2017 sebesar 93,47%. Cakupan ini meningkat 1,67% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 91,80%. Jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak di Kabupaten Jombang sebanyak 1.171.205 jiwa. Akses berkelanjutan terhadap air minum layak melalui jaringan perpipaan terdiri dari PDAM dan BPSPAM (9,80%). Sedangkan akses berkelanjutan terhadap air minum layak sarana bukan jaringan perpipaan terdiri dari sumur gali terlindung (28,97%), sumur gali dengan pompa (22,67%), sumur bor dengan pompa (31,93%), terminal air (0,004%), mata air terlindung (0,01%), dan penampungan air hujan (0,09%).

Gambar 4.42
Penduduk dengan Akses Air Minum Layak menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2017



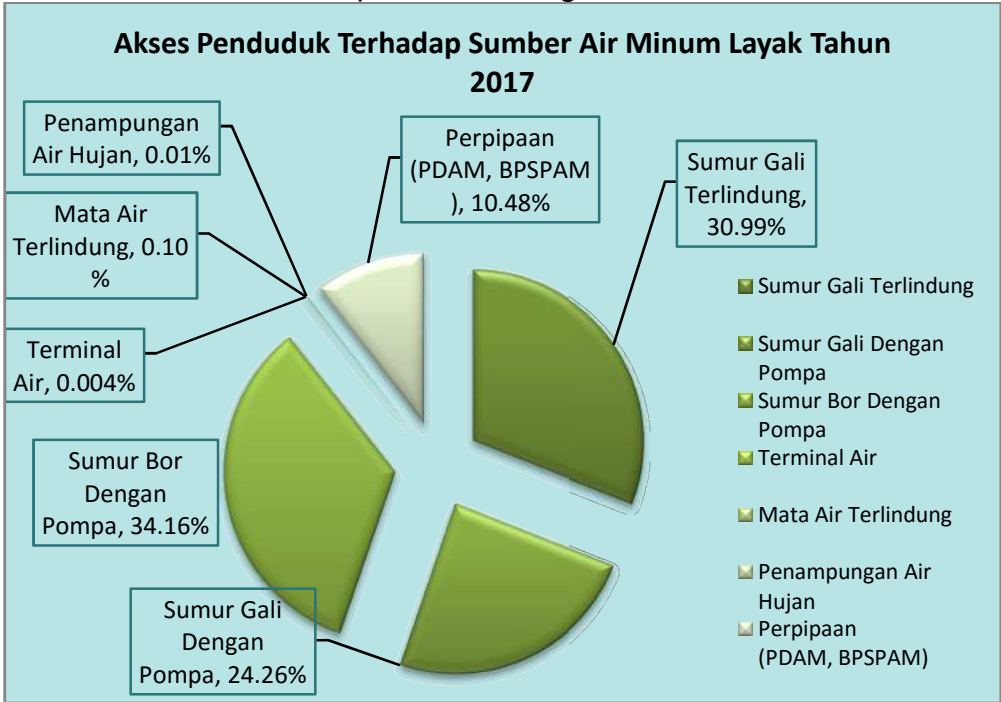
Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Penduduk dengan akses air minum layak di Kabupaten Jombang tertinggi ada pada wilayah kerja Puskesmas Wonosalam sebesar 100%, Puskesmas Jabon sebesar 99,76% dan Blimbing Kesambensebesar 99,62%. Sedangkan akses air minum layak terendah ada pada penduduk di wilayah kerja Puskesmas Keboan sebesar 73,51%, Puskemas Kabuh sebesar 79,87% dan Puskesmas Mojoagungsebesar 86,14%.

Jumlah sarana air bersih memenuhi syarat yang dimiliki oleh penduduk pada tahun 2017 sebanyak 277.605 buah. Dengan rincian, jumlah sumur gali terlindung memenuhi syarat sebanyak 92.554 buah digunakan oleh 362.973 penduduk. Jumlah sumur gali dengan pompa memenuhi syaratsebanyak 74.856

buah digunakan oleh 284.094 penduduk. Jumlah sumur bor dengan pompa memenuhi syarat sebanyak 109.865 buah digunakan oleh 400.078 penduduk. Jumlah terminal air memenuhi syarat sebanyak 14 buah digunakan oleh 48 penduduk. Jumlah mata air terlindung memenuhi syarat sebanyak 4 buah digunakan oleh 102 penduduk. Jumlah penampungan air hujan (PAH) memenuhi syarat sebanyak 23 buah dengan jumlah penduduk pengguna sebanyak 69 penduduk. Terminal air dan penampungan air hujan berada di Kecamatan Kabuh. Sedangkan untuk mata air terlindungi, selain di Kecamatan Kabuh juga ada di Kecamatan Bareng dan Kecamatan Wonosalam.

Gambar 4.43
Penduduk dengan Akses Air Minum menurut Sarana Air Bersih
di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Sarana air bersih yang diakses oleh penduduk terbanyak adalah sumur bor dengan pompa (33,81%) dan sumur gali terlindung (31,11%).

3. Penyelenggara Air Minum Memenuhi Syarat Kesehatan

Penyelenggara air minum adalah badan usaha milik negara (BUMN) atau badan usaha milik daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat dan/atau individual yang melakukan penyelenggaraan penyediaan air minum, tidak termasuk air kemasan, depot air minum isi ulang, penjual air keliling dan pengelola tangki air. Di Kabupaten Jombang pada tahun 2017 terdapat 15 penyelenggara air minum. Sebanyak 3 terdapat di Kecamatan Wonosalam, sisanya tersebar di 7 kecamatan lainnya.

Sedangkan air minum memenuhi syarat kesehatan adalah kualitas air minum yang memenuhi syarat secara fisik, kimia dan mikrobiologi. Pada tahun

2017 telah dilakukan pengambilan sampel di 11 penyelenggara air minum, setelah dilakukan pemeriksaan sampel, 8 sampel memenuhi syarat fisik, bakteriologi dan kimia, sedangkan 3 sampel tidak memenuhi syarat, yaitu sampel yang diambil di wilayah Puskesmas Bandar Kedungmulyo dan Puskesmas Topen..

4. Penduduk yang Memiliki Akses Sanitasi Layak

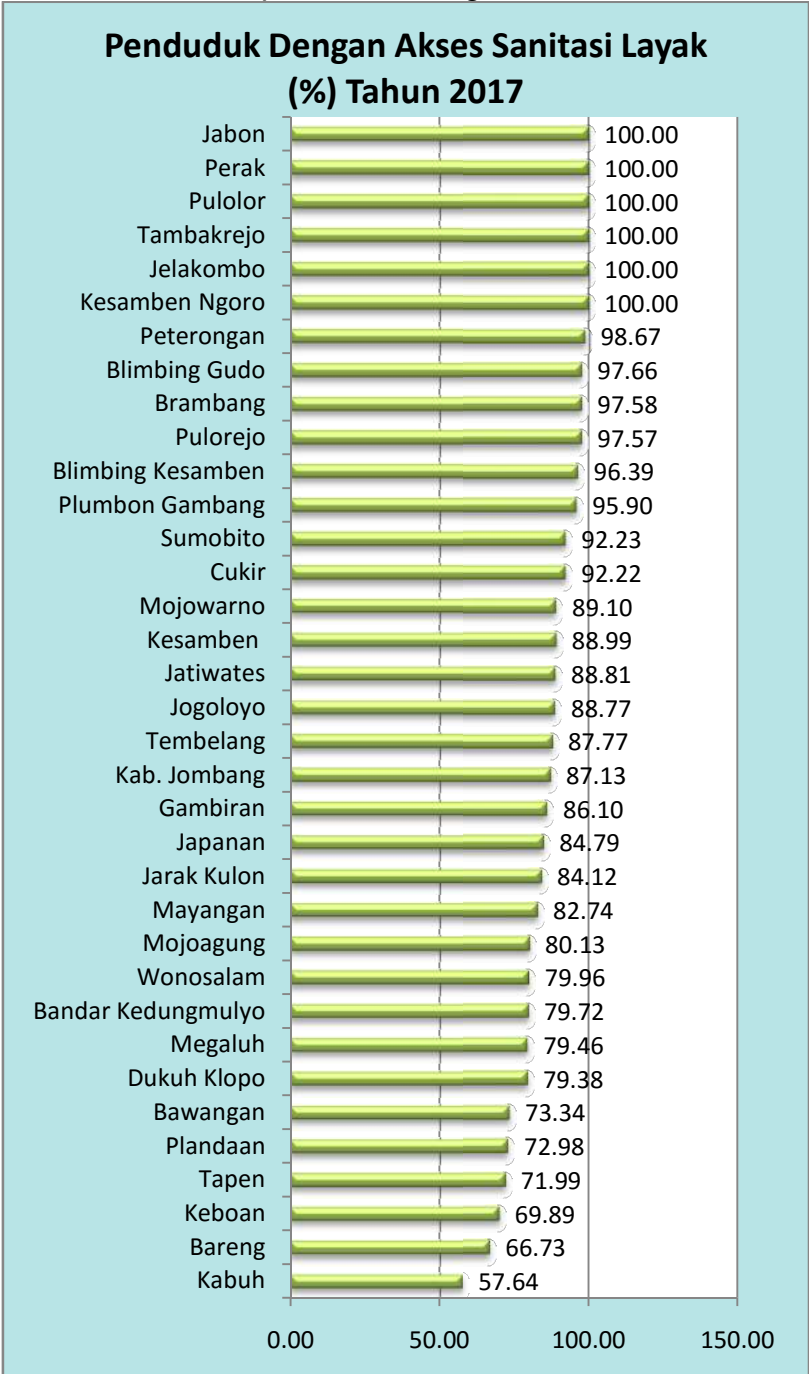
Akses sanitasi layak atau sanitasi yang memenuhi syarat lebih ditekankan pada penggunaan jamban sehat untuk buang air besar (BAB). Fasilitas sanitasi yang layak adalah fasilitas pembuangan tinja (jamban) yang digunakan sendiri atau bersama, yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit, dilengkapi dengan tangki septik, sistem pengolahan air limbah, dengan kloset leher angsa atau tidak leher angsa yang tertutup dan pembuangan air tidak mencemari sumber air atau tanah. Jamban Sehat adalah jamban yang secara teknis dapat mengurangi resiko terjadinya penularan penyakit akibat terjadinya kontaminasi terhadap lingkungan sekitar, tidak berbau dan mudah dibersihkan. Prinsip jamban sehat antara lain dapat mencegah kontaminasi ke badan air, dapat mencegah kontak antara manusia dan tinja, dapat mencegah bau yang tidak sedap, tinja di tempat yang tertutup. Hal ini dicapai dengan lubang kloset tidak berhubungan langsung dengan kotoran (misal dengan sistem leher angsa), ada septic tank dan lain-lain.

Tujuan utama kegiatan peningkatan sanitasi layak adalah untuk mengurangi jumlah masyarakat yang tidak melakukan BAB di sembarang tempat atau di tempat terbuka (*Open Defecation Free*). Apabila di suatu wilayah telah ODF, berarti mata rantai penularan penyakit berbasis lingkungan telah terputus.

Cakupan penduduk yang dapat mengakses sanitasi layak di Kabupaten Jombang tahun 2017 sebesar 87,13%. Sarana jamban sehat terdiri dari jamban komunal yang dilengkapi dengan IPAL (Instalasi Pengolah Air Limbah) dan jamban leher angsa yang terhubung dengan septic tank. Sarana jamban selain itu dikategorikan jamban tidak sehat. Adapun cakupan akses penduduk terhadap sanitasi layak di tiap wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada Gambar 4.44.

Persentase penduduk yang mengakses sarana jamban komunal sebesar 91,86%, selain IPAL, jamban sharing juga dimasukkan pada kategori ini. Persentase penduduk yang mengakses jamban leher angsa sebesar 98,65%. Walaupun masih terdapat jamban plengsengan dan jamban cemplung memenuhi syarat, tetapi pada perhitungan akses sanitasi layak tidak diperhitungkan. Karena kedua jenis jamban tersebut belum seratus persen terhindar dari risiko pencemaran lingkungan. Diharapkan pada masa mendatang, terjadi peningkatan akses sanitasi dari jamban plengsengan dan cemplung menjadi jamban yang memenuhi syarat kesehatan

Gambar 4.44
Penduduk dengan Akses Sanitasi Layak menurut Puskesmas
di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Dari Gambar 4.44 dapat diketahui bahwa masih terdapat *range* yang sangat lebar antara akses sanitasi layak tertinggi (100%) dan terendah (57,64%). Selain dari faktor geografis, ketersediaan air bersih, perilaku masyarakat juga terkadang sulit diubah. Untuk itu diperlukan strategi baru, agar di daerah yang cakupan akses sanitasi layaknya rendah seperti desa di wilayah Puskesmas Bareng dan Kabuh, dapat segera mengejar desa-desa lainnya. Strategi yang telah dilakukan meliputi sinergi pendanaan, program dan kelembagaan. Salah satu pendekatan yang dilakukan untuk melaksanakan sinergi pendanaan adalah dengan menggandeng pihak ketiga yang menyediakan Kredit Sanitasi bagi masyarakat yang tidak mampu membangun jamban secara langsung. Selain

tetap dilakukannya system arisan seribu rupiah per hari. Sinergi program yang telah dilakukan salah satunya adalah memasukkan syarat desa ODF pada titik pantau desa pada program Kabupaten Sehat. Sedangkan sinergi kelembagaan dilakukan dengan menggandeng lembaga donor serta pihak swasta untuk ikut serta meningkatkan akses jamban sehat di masyarakat.

5. Desa STBM

Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan komunitas ODF adalah Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Pelaksanaan kegiatan STBM oleh Puskesmas adalah suatu kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh Puskesmas terhadap masyarakat di Desa/Kelurahan dimana kegiatan tersebut memiliki tujuan salah satu atau lebih dari 5 elemen STBM. Lima (5) elemen kegiatan STBM adalah tidak buang air besar di sembarang tempat, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman. Desa STBM adalah desa yang masyarakatnya sudah melaksanakan 5 pilar STBM.

Kegiatan STBM oleh Puskesmas, misalnya dengan melakukan pemecuan, penyuluhan, pembinaan, pemberdayaan lainnya, pembentukan jejaring, koordinasi dengan aparat Desa, pembentukan komite, pembentukan natural leader, MMD, penyusunan rencana tindak lanjut dan lain-lain. Kegiatan ini sebagai upaya mendukung percepatan Desa ODF dan Desa STBM.

Sampai dengan tahun 2017, sebanyak 201 desa/kelurahan telah melaksanakan kegiatan STBM. Jumlah desa ODF (pilar 1) sebanyak 102 desa dan desa STBM (5 pilar) sebanyak 30 desa.

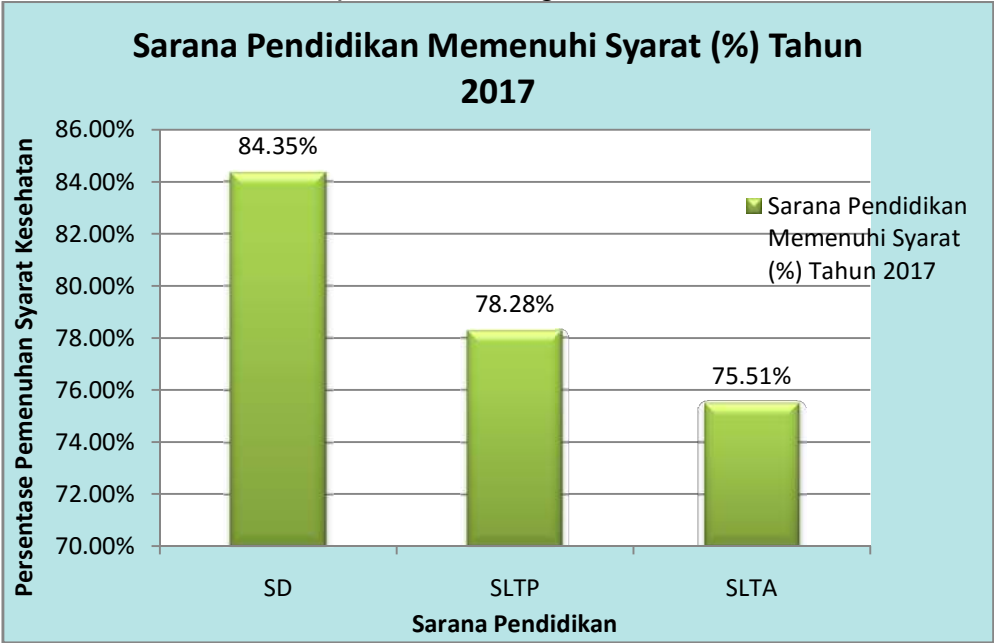
6. Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan hotel. Sarana pendidikan mulai tingkat SD sampai SMA. Sedangkan sarana kesehatan terdiri dari puskesmas dan rumah sakit. Hotel yaitu berbintang dan non bintang.

Pembinaan terhadap TTU dilakukan dengan cara melakukan Inspeksi Sanitasi TTU, meliputi kebersihan lingkungan, fasilitas sanitasi, bangunan/gedung, kebersihan perorangan, penyediaan tempat cuci tangan di depan kelas, penyediaan kotak P3K lengkap dengan isinya, serta kantin sehat. Inspeksi sanitasi TTU dilakukan dua kali setahun.

Di Kabupaten Jombang pada tahun 2017, jumlah TTU sebanyak 1.030 buah, terdiri dari sarana pendidikan sebanyak 974 buah, sarana kesehatan sebanyak 120 buah (puskesmas, pustu, RS) dan hotel sebanyak 13 buah. Dari jumlah tersebut, TTU memenuhi syarat sebesar 1.032 buah (82,89%), tetapi belum mencapai target sebesar 87%. Untuk itu diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan cakupan TTU memenuhi syarat.

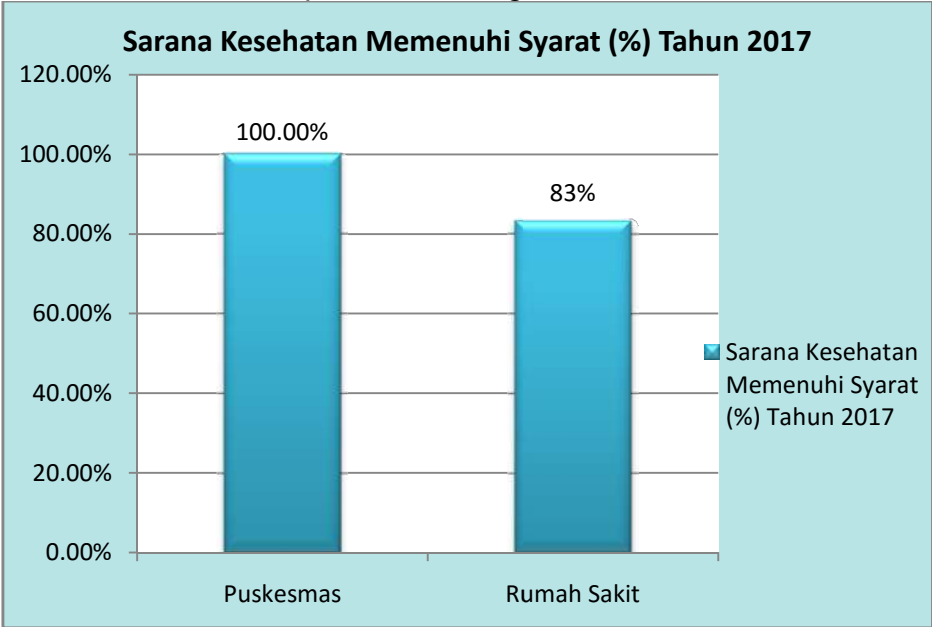
Gambar 4.45
Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat menurut Sarana Pendidikan di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Setelah dilakukan inspeksi sanitasi di sarana pendidikan, didapatkan hasil bahwa Sekolah Dasar lebih mendominasi dalam hal pemenuhan syarat hygiene dan sanitasi dibandingkan dengan SLTP maupun SLTA. Sarana pendidikan setingkat SD telah memenuhi syarat sebesar 84,35%. Sarana pendidikan setingkat SMP telah memenuhi syarat sebesar 78,28%. Sarana pendidikan setingkat SMA telah memenuhi syarat sebesar 75,51%.

Gambar 4.46
Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat menurut Sarana Kesehatan di Kabupaten Jombang Tahun 2017

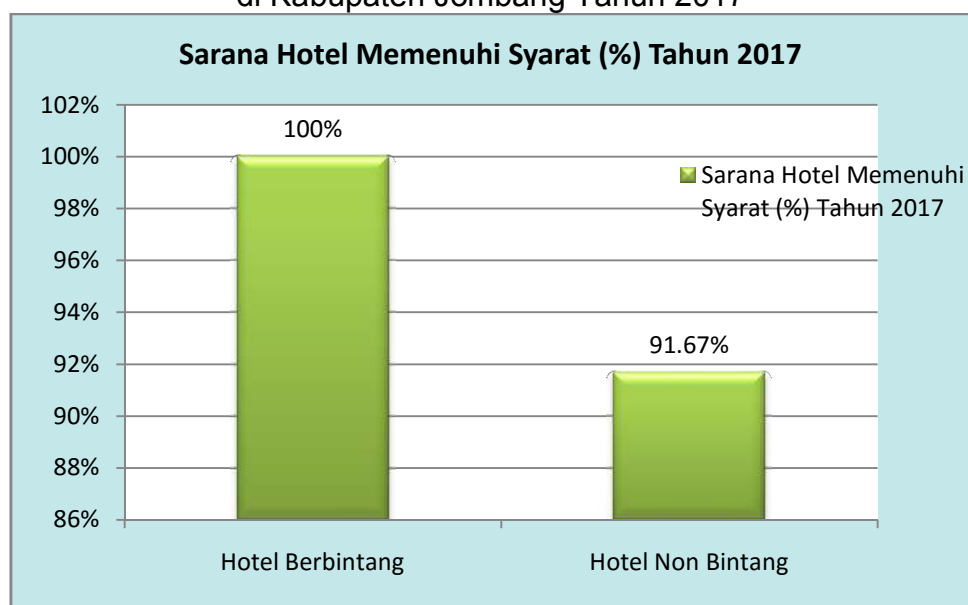


Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

TTU sarana kesehatan meliputi puskesmas dan jaringannya dan rumah sakit. Inspeksi sanitasi rumah sakit dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, sedangkan untuk puskesmas berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1428/MENKES/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Puskesmas. Seluruh Puskesmas (100%) memenuhi syarat kesehatan, sedangkan rumah sakit memenuhi syarat kesehatan sebesar 83%.

Inspeksi sanitasi hotel dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 80/MENKES/II/1990 tentang Persyaratan Kesehatan Hotel. Persyaratan kesehatan hotel meliputi kesehatan lingkungan dan bangunan, penggunaan ruang, konstruksi, persyaratan kesehatan kamar/ruang, kamar mandi/jamban. Selain itu juga diperlukan persyaratan kesehatan fasilitas sanitasi yang meliputi penyediaan air bersih, pengelolaan air limbah, pengelolaan sampah, serta perilaku kesehatan karyawan.

Gambar 4.47
Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat menurut Hotel
di Kabupaten Jombang Tahun 2017

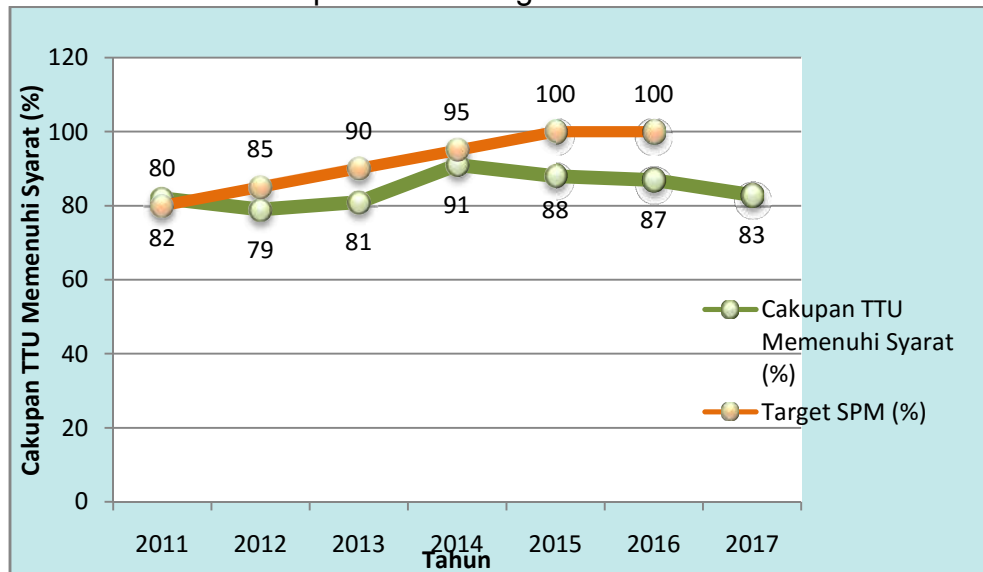


Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kabupaten Jombang

Satu Hotel Berbintang di Kabupaten Jombang telah sesuai dengan standar atau syarat hygiene dan sanitasi, sedangkan hotel non Bintang memenuhi syarat sebesar 91,67%.

Bila tahun 2017 cakupan TTU memenuhi syarat sebesar 82,89% maka kondisi menurun dari pada tahun 2016 dimana cakupan TTU memenuhi syarat 86,90%.

Gambar 4.48
Cakupan Tempat Umum – Umum Memenuhi Syarat
di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Cakupan TTU memenuhi syarat tahun 2017 (82,89%) belum mencapai target 87%. Target TTU memenuhi syarat yang semakin tinggi dari tahun ke tahun diharapkan dapat menjadikan TTU sebagai tempat yang bersih, sehat, aman dan nyaman untuk beraktifitas. TTU sebagai tempat berkumpul orang banyak, merupakan tempat ideal penularan berbagai macam penyakit, untuk itulah maka semua TTU yang ada diharapkan menjadi TTU memenuhi syarat. Hal tersebut memerlukan kerja sama dan peran serta dari pemilik dan masyarakat pengguna TTU.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah TTU memenuhi syarat berbeda menurut jenis TTU nya. Untuk sarana pendidikan mulai sekolah dasar sampai SLTA dilakukan inspeksi sanitasi oleh petugas kesehatan lingkungan puskesmas dengan menggunakan checklist sarana pendidikan. Apabila ada yang belum memenuhi syarat, disampaikan saran perbaikan kepada kepala sekolah. Petugas kesehatan lingkungan akan melakukan kunjungan kedua, dalam kurun waktu enam bulan ke depan, diharapkan pihak sekolah telah melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan. Sehingga sekolah yang semula tidak memenuhi syarat berubah menjadi sekolah memenuhi syarat.

Untuk sarana kesehatan yang meliputi puskesmas dan puskesmas pembantu dilakukan inspeksi sanitasi. Dari 107 puskesmas dan puskesmas pembantu seluruhnya telah memenuhi syarat.

Sedangkan untuk rumah sakit dilakukan kunjungan pembinaan terpadu Tim Dinas Kesehatan dan puskesmas sebagai pembina jejaring di wilayahnya. Persyaratan yang harus dipenuhi rumah sakit antara lain mencakup:

- Penyehatan Ruang Bangunan dan Halaman Rumah Sakit,
- Persyaratan Hygiene dan Sanitasi Makanan Minuman,

- c. Penyehatan Air,
- d. Pengelolaan Limbah,
- e. Pengelolaan tempat pencucian (Laundry),
- f. Pengendalian Serangga, Tikus dan Binatang Pengganggu Lainnya,
- g. Dekontaminasi melalui Disinfeksi dan Sterilisasi,
- h. Persyaratan Pengamanan Radiasi,
- i. Upaya Promosi Kesehatan dari Aspek Kesehatan lingkungan.

Inspeksi sanitasi hotel dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 80/MENKES/II/1990 tentang Persyaratan Kesehatan Hotel. Persyaratan kesehatan hotel meliputi kesehatan lingkungan dan bangunan, penggunaan ruang, konstruksi, persyaratan kesehatan kamar/ruang, kamar mandi/jamban, selain itu juga diperlukan persyaratan kesehatan fasilitas sanitasi yang meliputi penyediaan air bersih, pengelolaan air limbah, pengelolaan sampah, serta perilaku kesehatan karyawan.

7. Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat, Dibina, dan Diuji Petik

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) juga menjadi target pembinaan dan pengawasan sanitarian. Karena tempat pengelolaan makanan menjadi hulu kualitas olahan pangan yang beredar di masyarakat. Jika TPM mendapatkan pembinaan dan pengawasan maka kualitas jajanan maupun olahan makanan yang dijual di masyarakat akan terjaga mutu kebersihannya.

Pada tahun 2017 di Kabupaten Jombang seluruh TPM berjumlah 1.152 buah. TPM dalam hal ini meliputi Jasa Boga, Rumah Makan atau Restoran, Depot Air Minum (DAM) dan Makanan Jajanan. Sedangkan TPM yang memenuhi syarat sejumlah 755 unit (65,54%). Adapun jenis TPM meliputi Jasa Boga terdapat 67 buah, Rumah Makan/restoran 60 buah, DAM sebanyak 293 buah dan makanan jajanan 335 buah

8. Ketersediaan Obat menurut Jenis Obat

Obat yang disediakan oleh UPTD Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Jombang adalah obat yang dibutuhkan oleh Puskesmas dan jaringannya dalam memberi pelayanan kesehatan dasar. Sedangkan obat program seperti program pemberantasan penyakit TB Paru, Kusta, HIV, Jiwa dapat diperoleh Puskesmas dengan terlebih dahulu mengajukan permohonan permintaan obat, setelah mendapat persetujuan dari seksi P2P, selanjutnya pengambilan obat di Gudang Farmasi Kabupaten.

Penghitungan ketersediaan obat tahun ini lebih sederhana dan efektif dari tahun tahun sebelumnya. Sederhana karena hanya menampilkan 20 item obat dan efektif karena semua Puskesmas tergambarkan cakupannya dalam profil tersebut.

Persentase ketersediaan tiap jenis obat dan vaksin dapat dilihat pada tabel 66 lampiran profil.

Cakupan Ketersediaan obat di Puskesmas dalam profil 2017 ini ditunjukkan setiap bulan selama setahun, dengan nilai yang bervariasi. Nilai cakupan ketersediaan obat di Puskesmas seKabupaten Jombang berkisar antara 80%-90%.

BAB V
SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Upaya pembangunan kesehatan dapat efektif dan efisien apabila ditunjang oleh sumber daya kesehatan yang memenuhi. Diantara Sumber Daya Kesehatan dimaksud antara lain :

A. Sarana Kesehatan

1. Rumah Sakit Umum dan Khusus

Rumah Sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang lebih fokus dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana Rumah Sakit (RS) antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dari jumlah RS dan tempat tidurnya serta rasio terhadap jumlah penduduk.

Jumlah seluruh RS di Kabupaten Jombang pada tahun 2017 adalah 13 RS. Dipilah berdasar jenis Rumah Sakit, maka ada 11 (sebelas) unit adalah Rumah Sakit Umum dan 2 (dua) unit adalah RS Khusus.

Rumah Sakit yang termasuk jenis RS umum antara lain :

- a. RSUD Jombang;
- b. RSUD Ploso;
- c. RS Kristen Mojowarno;
- d. RS Islam;
- e. RS Moedjito;
- f. RS Muhammadiyah;
- g. RS Airlangga;
- h. RS Al Aziz;
- i. RS Pelengkap Medical Centre;
- j. RS Unipdu Medika;
- k. dan RS NU.

Sedangkan yang termasuk RS Khusus adalah Rumah Sakit Ibu dan Anak Muslimat (RSIA Muslimat) dan Rumah Sakit Bedah Surya Dharma Husada. Sedangkan pembagian rumah sakit berdasarkan kelas RS adalah sebagai berikut :

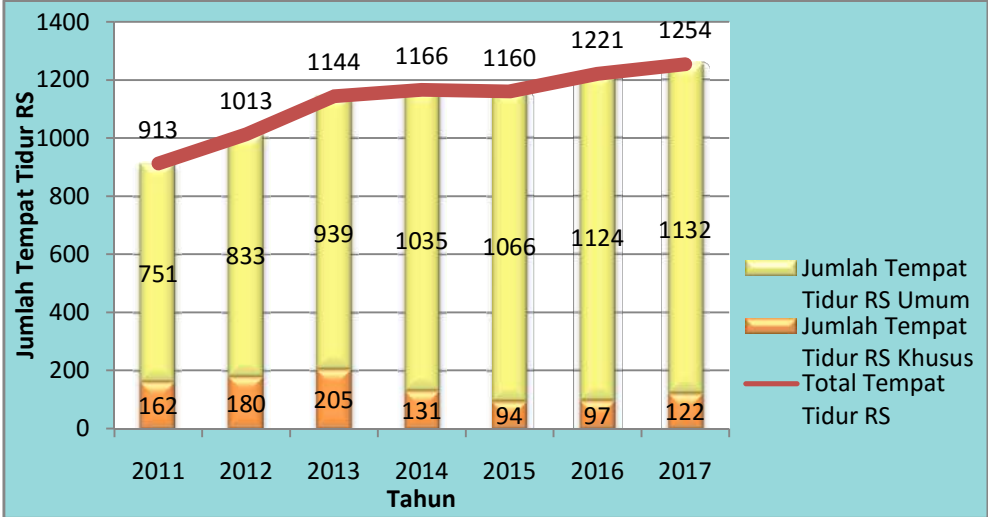
Tabel 4.
Distribusi Rumah Sakit berdasarkan Kelas
Di Kabupaten Jombang Tahun 2017

Jenis RS	Kelas B	Kelas C	Kelas D
RS Umum	1	1	9
RS Khusus	0	2	0

Sumber : Seksi Yankes Kabupaten Jombang

Jumlah tempat tidur dan Rasio jumlah tempat tidur rumah sakit terhadap jumlah penduduk menggambarkan kemampuan rumah sakit tersebut dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat, termasuk sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan.

Gambar 5.1
Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Umum dan
Rumah Sakit Khusus di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



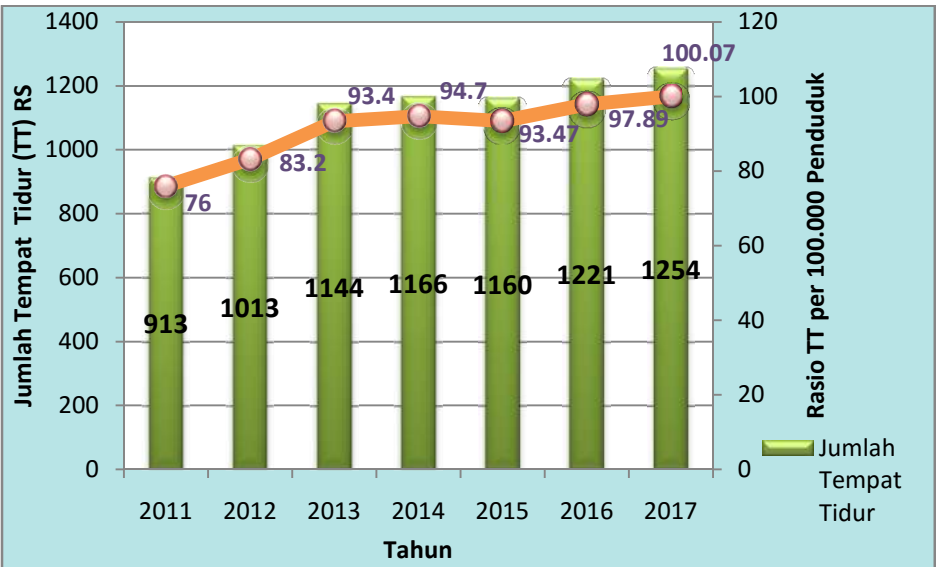
Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

Jumlah Tempat Tidur Rumah sakit setiap tahun mengalami tren naik, Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit telah menyediakan pelayanan rawat inap dengan sarana yang memadai.

Selain jumlah tempat tidur Rumah sakit, indikator penilaian perkembangan Rumah Sakit juga dapat menggunakan Rasio jumlah tempat tidur terhadap 100.000 penduduk.

Berikut ini disajikan gambar jumlah tempat tidur dan rasio tempat tidur per 100.000 penduduk di rumah sakit pada tahun 2011-2017.

Gambar 5.2
Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit dan Rasionya per 100.000 Penduduk
di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi Yankes Dinkes Kab. Jombang

Rasio tempat tidur RS terhadap 100.000 penduduk cenderung mengalami peningkatan pada 7 tahun terakhir. Dari 76 per 100.000 penduduk pada tahun 2011 meningkat menjadi 100,07 per 100.000 penduduk di tahun 2016. Pada tahun 2017, Jumlah TT di RS sebanyak 1.254 unit dengan jumlah penduduk sebanyak 1.253.078 penduduk.

Apabila diproporsi maka ratio TT di Kabupaten Jombang adalah 1 : 999 dan hal ini sudah sesuai dengan kebutuhan tempat tidur Rumah Sakit di Kabupaten Jombang.

Peningkatan jumlah tempat tidur RS di Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa di era JKN ini, Rumah Sakit berupaya untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat yang membutuhkan pelayanan rawat inap. Peningkatan jumlah TT tersebut hendaknya diimbangi dengan peningkatan jumlah tenaga kesehatan, sarana prasarana dan peralatan yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas bagi masyarakat.

Rumah sakit yang telah menjalin kerja sama dengan BPJS adalah 11 (sebelas) Rumah Sakit yaitu :

- a. RSUD Jombang;
- b. RSUD Ploso;
- c. RSIA Muslimat;
- d. RSU Muhammadiyah Jombang;
- e. RSK Mojowarno;
- f. RSU Unipdu Medika;
- g. RS Islam Jombang;
- h. RS NU Jombang;
- i. RS dr. Moedjito.
- j. RS Al Aziz
- k. RS Pelengkap Medikal Center

Dengan demikian, tidak akan ada lagi penolakan pasien di RS dengan alasan keterbatasan TT karena hampir seluruh RS di Kab Jombang telah bekerjasama dengan BPJS dan pasien dengan BPJS bisa memilih sendiri Rumah Sakit tujuan rawat inapnya tanpa harus antri di RSUD.

RSUD Jombang dan RSUD Ploso juga berkewajiban melayani pasien yang menggunakan KJS (Kartu Jombang Sehat). KJS merupakan bentuk pembiayaan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Jombang bagi masyarakat yang miskin atau yang membutuhkan, tetapi tidak mendapatkan jaminan kesehatan. Untuk saat ini KJS juga bisa dimanfaatkan ke RSUD Soetomo, RSJ Lawang dan RSJ Menur. Dengan adanya sistem pembiayaan ini diharapkan Rumah Sakit Umum Daerah tidak membedakan mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

2. Puskesmas dan Jaringannya

Puskesmas adalah ujung tombak pelayanan kesehatan tingkat pertama. Pada tahun 2017 jumlah Puskesmas di Kabupaten Jombang adalah 34 Puskesmas.

Dari 34 Puskesmas yang ada sampai dengan akhir tahun 2017, terdapat 18 (delapan belas) Puskesmas mampu rawat inap, yaitu Puskesmas Mojoagung, Puskesmas Bareng, Puskesmas Cukir, Puskesmas Tembelang, Puskesmas Bandar Kedungmulyo, Puskesmas Tapen, Puskesmas Sumobito, Puskesmas Wonosalam, Puskesmas Kesamben, Puskesmas Peterongan, Puskesmas Pulorejo, Puskesmas Mayangan, Puskesmas Blimbing Gudo, Puskesmas Plandaan, Puskesmas Kabuh, Puskesmas Keboan, Puskesmas Mojowarno dan Puskesmas Perak.

Kedelapan belas Puskesmas ini tersebar di 19 Kecamatan dari 21 Kecamatan yang ada di Kabupaten Jombang. Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang adalah terdapatnya 1 Puskesmas Perawatan di setiap kecamatan untuk memudahkan pasien dalam mendapatkan pelayanan kesehatan rujukan rawat inap dan menambah jumlah tempat tidur untuk pasien. Namun khusus untuk Kecamatan Jombang, Kecamatan Megaluh, dan Kecamatan Ploso tidak terdapat Puskesmas Rawat Inap.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas dan pendekatan akses pelayanan kesehatan pada masyarakat, pemerintah Kabupaten Jombang dalam hal ini Dinas Kesehatan mengupayakan Puskesmas dengan pelayanan yang sudah sesuai standar akreditasi Puskesmas. Hingga tahun 2017, Puskesmas yang telah terakreditasi sebanyak 27 (dua puluh tujuh) Puskesmas, hanya 7 (tujuh) Puskesmas yang belum terakreditasi, dimana akan diupayakan terakreditasi pada tahun 2018.

Disamping itu terdapat Puskesmas dengan Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED). Pelayanan obstetrik dan neonatal emergensi dasar adalah sebuah upaya dalam rangka mempercepat penurunan AKI dan AKB. Puskesmas PONED bertujuan mendekatkan pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar. Sampai tahun 2017 sudah terdapat 11 unit Puskesmas PONED yang seluruhnya merupakan Puskesmas Perawatan. Puskesmas PONED di Kabupaten Jombang tahun 2017 adalah:

- a. Puskesmas Bandar Kedungmulyo
- b. Puskesmas Bareng
- c. Puskesmas Cukir
- d. Puskesmas Mojoagung
- e. Puskesmas Peterongan
- f. Puskesmas Sumobito

- g. Puskesmas Tapen
- h. Puskesmas Tembelang
- i. Puskesmas Mayangan
- j. Puskesmas Kabuh
- k. Puskesmas Blimbing Gudo

Puskesmas non rawat inap adalah Puskesmas yang tidak menyelenggarakan pelayanan rawat inap, kecuali pertolongan persalinan normal. Jumlah Puskesmas non Rawat Inap tahun 2017 adalah 15 Puskesmas. Puskesmas dimaksud adalah :

- a. Puskesmas Plumbon Gambang
- b. Puskesmas Brambang
- c. Puskesmas Kesamben Ngoro,
- d. Puskesmas Japanan,
- e. Puskesmas Gambiran,
- f. Puskesmas Jogoloyo,
- g. Puskesmas Jarak Kulon,
- h. Puskesmas Dukuh Klopoh,
- i. Puskesmas Jelakombo,
- j. Puskesmas Jabon,
- k. Puskesmas Tambakrejo
- l. Puskesmas Puloloh
- m. Puskesmas Jatiwates
- n. Puskesmas Blimbing Kesamben
- o. Puskesmas Bawangan
- p. Puskesmas Megaluh

Selain Puskesmas Induk (Rawat Inap dan non Rawat Inap), Puskesmas juga memiliki jaringan di Desa berupa Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai kepanjangan tangan unit pelayanan Puskesmas. Jumlah Pustu yang mendukung pelayanan Puskesmas induk adalah 73 buah, dengan rasio Pustu dan Puskesmas adalah 1 : 2,2 artinya setiap 1 Puskesmas didukung 2 atau 3 Pustu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Tenaga kesehatan yang melayani di Pustu adalah 1 orang perawat, 1 orang bidan, yang setiap hari berjaga memberi pelayanan, dan 1 orang dokter jaga secara berkala.

Selain Pustu di beberapa desa terdapat Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes), yaitu Polindes yang ditingkatkan pelayanannya dengan menambah satu orang perawat. Di Kabupaten Jombang pada tahun 2017 terdapat 34 Ponkesdes.

Untuk menunjang akses pelayanan Puskesmas ke luar gedung maka setiap Puskesmas memiliki Puskesmas Keliling (Pusling). Jumlah Pusling yang

tersedia berjumlah 41 unit untuk 34 Puskesmas. Pusling ini biasa digunakan untuk melakukan Pelayanan UKP maupun UKM.

3. Sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan/Pengelola.

Berbagai Sarana Pelayanan Kesehatan yang ada di Kabupaten Jombang bukan seluruhnya milik Pemerintah Kabupaten Jombang, tetapi sebagian ada yang milik BUMN, Swasta atau TNI/POLRI.

Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang antara lain :

- | | |
|---------------------------|-----------|
| a. Rumah Sakit | : 2 unit |
| b. Puskesmas | : 34 Unit |
| c. Pustu | : 73 unit |
| d. Puskesmas Keliling | : 41 unit |
| e. Klinik | : 1 unit |
| f. Bank Darah Rumah Sakit | : 1 unit |
| g. Unit Tranfusi Darah | : 1 unit |
| h. Apotek | : 2 unit |

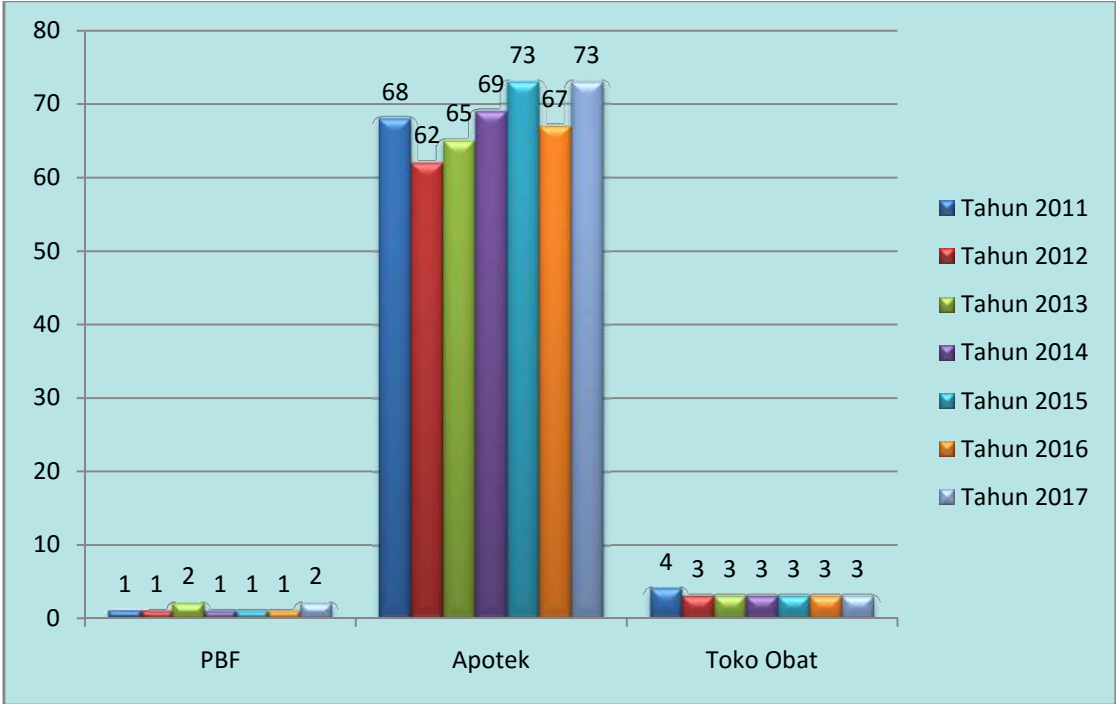
Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik POLRI adalah 1 (satu) unit Klinik Pratama. Klinik Milik TNI AD ada 1 (satu) unit yaitu Poskes 05.10.10 Jombang.

Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik BUMN adalah 1 (satu) unit Industri Farmasi, pabrik Yodium di Desa Watudakon Kecamatan Kesamben dan satu (1) Apotek Kimia Farma.

Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik Swasta antara lain :

- | | |
|-----------------------------------|------------|
| a. Rumah Sakit Umum | : 9 unit |
| b. Rumah Sakit Khusus | : 2 unit |
| c. Klinik | : 46 unit |
| d. Praktik Dokter Perorangan | : 138 unit |
| e. Praktik Pengobatan Tradisional | : 117 unit |
| f. Bank darah Rumah Sakit | : 0 unit |
| g. Usaha Kecil Obat Tradisional | : 3 unit |
| h. Pedagang Besar Farmasi | : 2 unit |
| i. Apotek | : 70 unit |
| j. Toko Obat | : 3 unit |
| k. Penyalur Alat Kesehatan | : 1 unit. |

Gambar 5.3
Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan
di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



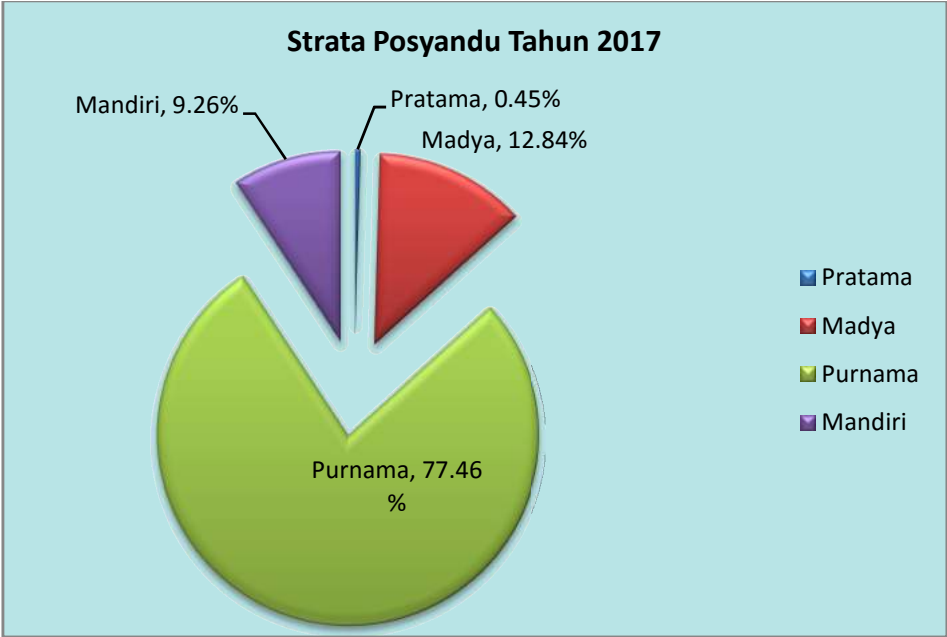
Sumber : Seksi Farmakmin Dinkes Kab. Jombang

4. Posyandu menurut Strata

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang paling dikenal masyarakat untuk mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat melalui wadah keterpaduan lintas sektor dan masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas kesehatan yaitu kesehatan ibu–anak, KB, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare.

Di Kabupaten Jombang pada tahun 2017 terdapat 1.566 posyandu sementara tahun 2016 jumlah Posyandu di Kabupaten Jombang adalah 1.563 Posyandu terdapat penambahan jumlah posyandu sebanyak 3 pos. Posyandu dikelompokkan menjadi 4 strata, dimulai dari strata yang paling rendah yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Adapun persentase Posyandu menurut strata atau tingkat kemandirian posyandu adalah digambarkan sebagai berikut.

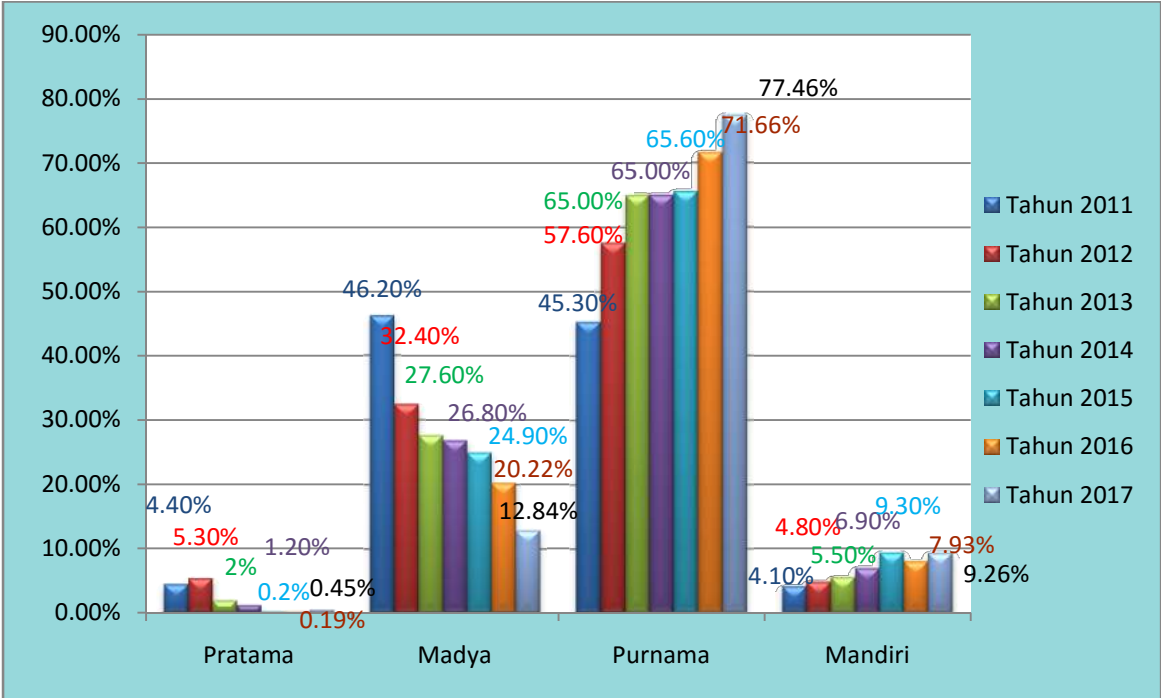
Gambar 5.4
Persentase Posyandu Menurut Strata
di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Seksi Promkes dan PM Dinkes Kab. Jombang

Jumlah Posyandu yang dikategorikan aktif (Strata Purnama Mandiri) adalah 1.358 (86,72%) Posyandu. Sudah mencapai target SPM tahun 2017 yaitu Posyandu aktif sebesar 80%. Capaian ini sudah lebih baik dibandingkan dengan tahun 2016 dimana Posyandu aktif mencapai 1.244 (79,59%). Berikut ini perkembangan tingkat kemandirian Posyandu selama 7 tahun terakhir.

Gambar 5.5
Perkembangan Strata Posyandu
di Kabupaten Jombang Tahun 2011-2017



Sumber : Seksi Promkes dan PM Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas terlihat adanya pergeseran tren perkembangan strata Posyandu, yaitu dari strata Pratama dan Madya meningkat ke arah Purnama dan Mandiri. Peningkatan Posyandu Purnama dan Mandiri (PURI) mengindikasikan peningkatan peran serta dan kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan.

5. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

Selain Posyandu, UKBM yang berkembang di masyarakat saat ini adalah Poskesdes, Polindes, Taman Posyandu, Posbindu, SBH, dan Poskestren.

a. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)

Poskesdes merupakan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan Pelayanan Kesehatan dasar (Yankesdas) utama promotif dan preventif bagi masyarakat desa dengan melibatkan kader.

Kegiatan yang dilakukan di Poskesdes yaitu 1) Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil; 2) Pelayanan kesehatan untuk ibu menyusui; 3) Pelayanan kesehatan untuk bayi dan balita; 4) Penemuan dan penanganan penderita penyakit termasuk surveilans epidemiologi dan kesiapsiagaan terhadap terhadap bencana, visualisasi hasil survey mawas diri, Forum Masyarakat Desa (FMD), Musyawarah Masyarakat Desa (MMD).

Keberadaan Poskesdes merupakan salah satu indikator atau kriteria suatu desa disebut Desa Siaga Aktif.

Jumlah Poskesdes Tahun 2017 di Kabupaten Jombang sebanyak 306 pos, sedangkan jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Jombang sebanyak 306, terdiri dari 302 desa dan 4 kelurahan. Tenaga bidan dan kader Desa Siaga di seluruh desa dan kelurahan di Kabupaten Jombang telah dilatih Desa Siaga, sehingga telah memiliki *skill* mengelola sebuah Poskesdes. Tentang bangunan Poskesdes bervariasi, sebagian ada yang berdiri sendiri dan sebagian yang lain bergabung dengan bangunan lain (Balai Desa sebanyak 193).

b. Polindes (Pos Bersalin Desa)

Polindes merupakan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat yang menyediakan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk pelayanan KB dan imunisasi di desa, dengan tenaga pemberi layanan kesehatan adalah seorang bidan yang mendapatkan penugasan dari Puskesmas. Polindes di Kabupaten Jombang tahun 2017 berjumlah 222 unit Polindes.

c. Taman Posyandu

Taman Posyandu merupakan pengembangan dari Posyandu Purnama Mandiri, dengan pengintegrasian pelayanan Bina Keluarga Balita (BKB) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Jumlah Taman Posyandu di Kabupaten

Jombang sampai dengan Tahun 2017 sebanyak 333 unit, Taman Posyandu yang optimal sebanyak 161 Taman Posyandu, Taman Posyandu Belum Optimal sebanyak 172 Taman Posyandu. Jumlah Taman Posyandu menurun dibandingkan tahun 2016 sebanyak 88 unit.

d. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)

Posbindu Yaitu UKBM sejenis Posyandu yang melakukan kegiatan secara integrasi oleh kelompok aktif masyarakat dalam upaya preventif dan promotif (monitoring dan peningkatan pengetahuan pencegahan dan pengendalian faktor resiko) Penyakit Tidak Menular.

Posbindu di Kabupaten Jombang, tahun 2017 berjumlah 155 unit. Posbindu dimaksud berada di 32 wilayah kerja Puskesmas se Kabupaten Jombang.

Jenis Pelayanan yang diberikan dalam Posbindu antara lain pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan untuk menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT), pengukuran tekanan darah, pengukuran kadar gula darah, pengukuran kadar kolesterol, pengukuran arus puncak respirasi, pengukuran lingkaran perut untuk mengukur lemak tubuh, penyuluhan kesehatan, konsultasi bagi peserta posbindu yang mempunyai penyakit dan memiliki faktor resiko PTM. Peserta Posbindu yang memerlukan pengobatan dan penanganan lebih lanjut akan dirujuk.

e. Desa Siaga

Desa Siaga adalah desa yang memiliki kesiapan sumber daya, kemampuan serta kemauan dalam mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan secara mandiri.

Desa siaga adalah desa yang penduduknya mudah mendapatkan pelayanan kesehatan dasar, mengembangkan UKBM dan melaksanakan Surveilans Berbasis Masyarakat (SBM), kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, penyehatan lingkungan, serta masyarakat menerapkan PHBS.

Kriteria Desa Siaga meliputi :

- 1) Forum Desa,
- 2) Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM) atau kader kesehatan minimal 2 orang,
- 3) Pelayanan Kesehatan buka tiap hari (Poskesdes, Polindes),
- 4) Keberadaan UKBM (minimal Posyandu Balita distrata tiap tahun,
- 5) Ada pendanaan (dari Pemerintah, Desa, masyarakat),
- 6) Peran serta aktif masyarakat dan Ormas,
- 7) Ada Peraturan Desa (SK Pokjanal Desa Siaga, Forum Desa Siaga Aktif), dan
- 8) Pembiasaan PHBS tatanan Rumah tangga (minimal survey PHBS).

Strata atau pentahapan Desa Siaga Aktif yaitu Pratama, Madya, Purnama, Mandiri. Diharapkan semua desa memiliki kriteria/indikator berada pada tahap mandiri.

Pada tahun 2017 di Kabupaten Jombang dari 306 desa/kelurahan yang ada, terdapat desa siaga berstrata Pratama 45 desa/kelurahan (14,7%), Madya 151 desa/kelurahan (44,3%), Purnama 99 desa/kelurahan (32,3%), dan Mandiri 11 desa/kelurahan (3,5%).

Pada tahun 2017 jumlah desa siaga 306 seluruhnya berstatus desa/kelurahan siaga aktif (100%).

f. Saka Bhakti Husada (SBH)

Saka Bhakti Husada atau Satuan Karya Pramuka Bhakti Husada merupakan wadah pengembangan pengetahuan, pembinaan keterampilan, penambahan pengalaman dan pemberian kesempatan untuk membaktikan diri kepada masyarakat dalam bidang kesehatan serta mengembangkan lapangan pekerjaan di bidang kewirausahaan.

Anggota Saka Bhakti Husada adalah Pramuka Penegak atau Pandega, Penggalang Terap, usia 16-25 tahun. Sedangkan anggota dewasa sebagai Pamong, Instruktur, Pimpinan dan Majelis Pembimbing (MABI).

Krida adalah satuan terkecil dari Saka, sebagai wadah kegiatan keterampilan, pengetahuan, dan teknologi tertentu. Ada 6 (enam) kriteria SBH:

- 1) Krida Bina Lingkungan Sehat;
- 2) Krida Bina Keluarga Sehat;
- 3) Krida penanggulangan Penyakit;
- 4) Krida Bina Gizi;
- 5) Krida Bina Obat;
- 6) Krida Bina PHBS.

Diharapkan setiap pangkalan Saka Bhakti Husada tingkat ranting dapat mengembangkan semua krida yang ada (6 krida). Kegiatan SBH meliputi latihan rutin, latihan khusus, bakti masyarakat (promotif dan preventif) sesuai krida yang dikembangkan pangkalan, penganugerahan Tanda Kecakapan Khusus (TKK) dan mengikuti secara aktif kegiatan yang dikembangkan kwaran/cabang

Pendanaan berasal dari iuran anggota, usaha mandiri anggota, MABI SBH, APBN/APBD, dan donatur masyarakat atau swasta yang tidak mengikat.

Hasil kegiatan pada tahun 2017 dilaporkan ada 6 (enam) pangkalan yang dibina, yaitu Jogoroto, Bareng, Perak, Sumobito, Megaluh, dan Jombang.

g. Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren)

Poskestren merupakan salah satu wujud UKBM di lingkungan Pondok Pesantren dengan prinsip dari, oleh, dan untuk warga pondok pesantren yang mengutamakan pelayanan promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif, dengan binaan Puskesmas setempat. Kegiatan Poskestren meliputi :

- 1) Upaya pencegahan penyakit (Kerja Bakti, Olah raga teratur, dan lain lain);
- 2) Penyuluhan Kesehatan di kawasan Pondok Pesantren;
- 3) Pelayanan Kesehatan Sederhana (P3K, nyeri haid, dan lain-lain);
- 4) Survey Mawas Diri (SMD) secara perorangan atau fisik;
- 5) Pencatatan Kebutuhan Poskestren (kegiatan sehari-hari, kegiatan SMD).

Jumlah Poskestren di Kabupaten Jombang sebanyak 54 Pos yang tersebar di 16 Puskesmas. Poskestren aktif berjumlah 21 Pos, yang terdapat di Puskesmas Jelakombo, Cukir, Perak, Pulo Lor, Bareng, Bawangan, Japanan, dan Peterongan.

B. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan merupakan salah satu faktor penggerak utama dalam mencapai tujuan program pembangunan dan keberhasilan proses pembangunan kesehatan salah satunya ditentukan oleh keberadaan tenaga kesehatan yang berkualitas.

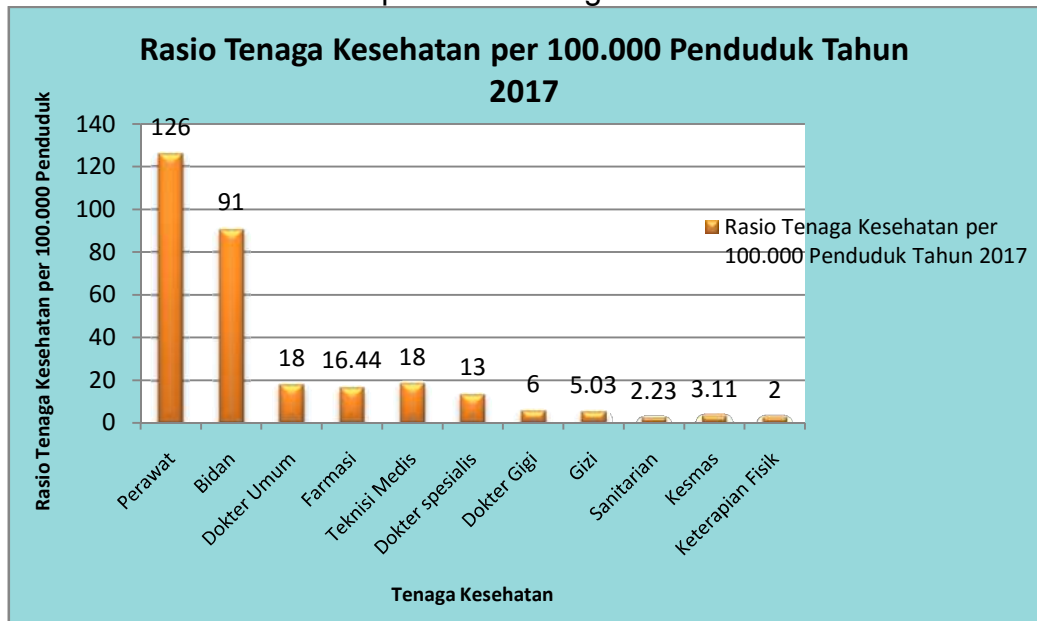
Tabel 5
Jumlah dan Proporsi Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kategori
Di Kabupaten Jombang Tahun 2017

No.	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Medis	460	12%
2	Perawat	1580	41%
3	Perawat Gigi	36	1%
4	Bidan	1135	30%
5	Farmasi	206	5%
6	Kesehatan Masyarakat	39	1%
7	Sanitasi	43	1%
8	Gizi	63	2%
9	Keterapian Fisik	31	1%
10	Teknisi Medis	228	6%
TOTAL		3.821	100%

Sumber : Seksi Sarnakes Dinkes Kab. Jombang

Jumlah sumberdaya tenaga kesehatan di Kabupaten Jombang adalah 3.821 orang yang tersebar di Puskesmas 1.387 orang (36%), di Rumah Sakit yaitu RSUD dan RS swasta yang melaporkan datanya ke Dinas Kesehatan 2.171 orang (57%). Di Klinik Kesehatan, baik milik pemerintah, maupun swasta sebanyak 263 orang (7%). Dengan demikian tenaga kesehatan lebih banyak bertugas di rumah sakit baik milik pemerintah maupun swasta, dari pada di institusi kesehatan lainnya. Data di atas belum termasuk tenaga kesehatan praktek mandiri.

Gambar 5.6
Rasio Tenaga Kesehatan
Di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Sarnakes Dinkes Kab. Jombang

Gambaran rasio tenaga kesehatan, menunjukkan rasio antara ketersediaan tenaga dengan jumlah penduduk yang harus dilayani, satu tenaga kesehatan dapat memberikan pelayanan kesehatan di beberapa fasilitas kesehatan. Tenaga kesehatan dimaksud terutama dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, perawat, dan bidan.

1. Tenaga Medis di Sarana Kesehatan.

Tenaga Medis meliputi dokter spesialis, dokter umum, dan dokter gigi. Jumlah tenaga medis tahun 2017 di Kabupaten Jombang adalah 460 orang, dengan rincian 167 orang dokter spesialis (rasio 13,33 per 100.000 penduduk), 223 orang dokter umum (rasio 17,80 per 100.000 penduduk) dan dokter gigi 70 orang (rasio 5,59 per 100.000 penduduk).

2. Bidan dan Perawat di Sarana Kesehatan.

Jumlah tenaga kebidanan berdasarkan data yang ada pada tahun 2017 adalah 1.135 orang dengan rasio 90.58 per 100.000 penduduk. Sebagian besar berada di Puskesmas yaitu sebanyak 656 (57,80%) orang.

Tenaga perawat meliputi perawat dan sarjana keperawatan. Jumlah total tenaga perawat di Kabupaten Jombang tahun 2017 adalah 1.580 orang perawat. Rasio tenaga perawat secara keseluruhan adalah 126 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga perawat gigi berdasarkan data tahun 2017 adalah 36 orang dengan rasio 2,87 per 100.000 penduduk.

3. Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan.

Jumlah tenaga kefarmasian berdasarkan data yang ada pada tahun 2017 adalah 206 orang dari RS, Puskesmas, dan Klinik dengan rasio 16,44 per 100.000 penduduk.

Tenaga kefarmasian meliputi tenaga teknis kefarmasian dan apoteker. Jumlah tenaga teknis kefarmasian di Kabupaten Jombang tahun 2017 adalah 163 orang dengan rasio 13.00 per 100.000 penduduk. Sedangkan tenaga apoteker dari RS dan Puskesmas pada tahun 2017 berjumlah 55 orang dengan Rasio 4.39 per 100.000 penduduk. Jumlah Apoteker ini belum termasuk tenaga yang praktek mandiri di apotek.

4. Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan.

Jumlah tenaga gizi yang ada di Kabupaten Jombang pada tahun 2017 adalah 63 orang dengan rasio 5.03 per 100.000 penduduk. Tenaga gizi dibedakan menjadi dua yaitu Nutrisisionis dan Dietisien.

Nutrisisionis adalah seseorang yang melakukan kegiatan teknis fungsional di bidang pelayanan gizi, makanan, dan dietetik, baik di masyarakat maupun rumah sakit, pada perangkat Kabupaten dan unit pelaksana kesehatan lainnya. Sedangkan Dietisien adalah seseorang yang memiliki pendidikan gizi khususnya dietetik, yang bekerja untuk menerapkan prinsip gizi dalam pemberian makan kepada individu atau kelompok, merencanakan menu, dan diet khusus serta mengawasi penyelenggaraan dan penyajian makanan. Pada umumnya dietisien bekerja di Rumah Sakit baik milik pemerintah maupun swasta.

Pada tahun 2017 tenaga Nutrisisionis berjumlah 54 orang, yang bertugas di Puskesmas dan Rumah Sakit. Sedangkan khusus untuk tenaga Dietisien berjumlah 9 orang seluruhnya bertugas di Rumah Sakit.

5. Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan di Sarana Kesehatan.

Yang termasuk tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan. Pada tahun 2017 di Kabupaten Jombang terdapat 39 orang tenaga kesehatan masyarakat (rasio 3,11 per 100.000 penduduk).

Sedangkan Tenaga Kesehatan Lingkungan berjumlah 28 orang (rasio 2,23 per 100.000 penduduk).

6. Tenaga Teknisi Medis dan Fisioterapis di Sarana Kesehatan.

Tenaga Teknisi Medis meliputi seluruh tenaga teknis di bidang pelayanan medis, antara lain ; radiografer, radioterapis, Teknisi elektromedis, Analis Kesehatan, Teknisi Transfusi darah, Teknisi Gigi, dan sebagainya.

Jumlah tenaga teknisi medis yang ada di Kabupaten Jombang tahun 2017 adalah 228 orang (rasio 18,20 per 100.000 penduduk). Tenaga Teknisi Medis

terdiri dari Analis Kesehatan 137 orang, Rekam Medis & Informasi Kesehatan 48 orang, Radiografer 27 orang, Refraksionis Optisien 1 orang, Radioterapis 2 orang.

Tenaga Fisioterapis atau keterampilan fisik meliputi fisioterapi, terapi okupasi, terapi wicara dan akupunturis. Jumlah tenaga keterampilan fisik di Kabupaten Jombang tahun 2017 hanya dari kelompok fisioterapis sebanyak 23 orang (berada di RSUD Jombang, RSUD Ploso, RS Airlangga, RSK Mojowarno, RS Pelengkap, dan RS Bedah Surya Dharma), Terapis Wicara 3 orang (di RSUD Jombang dan RS Bedah Surya Dharma Husada), Okupasi Terapis 1 orang, Akupuntur 4 orang (satu orang di Puskesmas Tembelang Mojoagung, RSUD Ploso dan RSK Mojowarno), dengan rasio 2,47 per 100.000 penduduk.

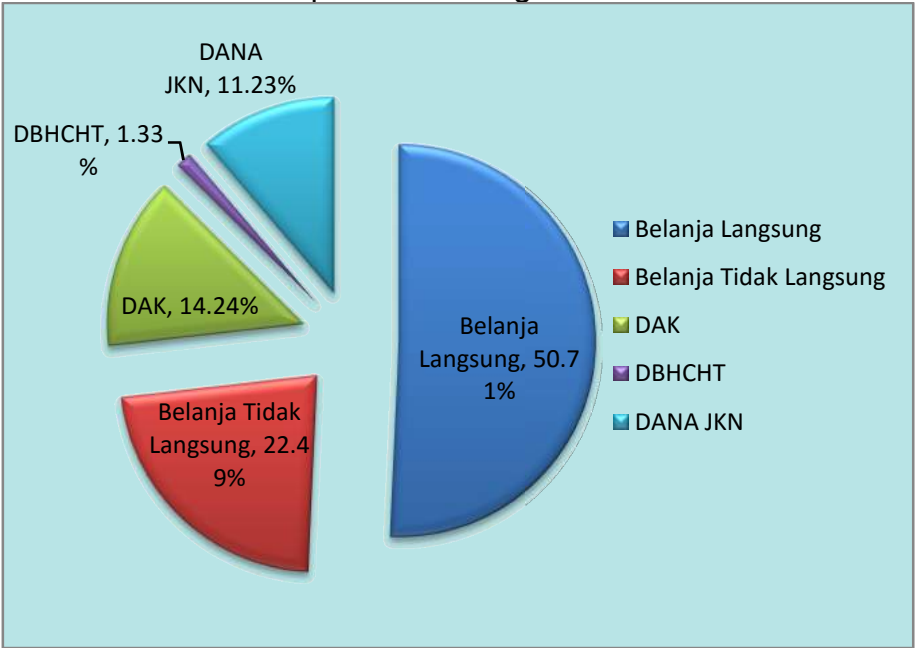
C. Pembiayaan Kesehatan

1. Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten

Total Anggaran Kesehatan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 508.242.224.961,- . Anggaran Kesehatan ini bersumber dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN dan DBHCHT dan Dana JKN (di Dinas Kesehatan). Total anggaran belanja kesehatan ini meliputi Anggaran di Dinas Kesehatan, BLUD RSUD Jombang dan RSUD Ploso. Khusus tahun 2017 Dana DBHCHT Di Dinkes dan RSUD Ploso. Dana JKN di Dinas Kesehatan (Puskesmas).

Proporsi Anggaran dari total anggaran kesehatan terbanyak bersumber dari APBD Kabupaten Jombang (73,20%). Sedangkan proporsi selengkapnya dapat dilihat dalam gambar berikut.

Gambar 5.7
Proporsi Anggaran Kesehatan Berdasar Sumber Biaya
Di Kabupaten Jombang Tahun 2017



Sumber : Sub Bagian Penyusunan Program dan Evaluasi
Sub Bagian Umum, Kepegawaian, Keuangan, dan Aset

2. Anggaran Kesehatan per Kapita

Persentase Alokasi Anggaran Kesehatan dari total APBD Kabupaten Jombang tahun 2017 sebesar 13,47%. Persentase ini menurun dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 17,95%.

Anggran kesehatan per kapita per tahun, pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 405.595,04. Anggaran kesehatan per kapita ini sudah meningkat dibanding anggaran tahun 2016 sebesar Rp. 393.492,02.

Berdasarkan UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 171 ayat 2 disebutkan : Besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji. Sesuai dengan pasal ini, Anggaran Kesehatan tahun 2017 di Kabupaten Jombang untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat sebesar 13,47%.

BAB VI

PENUTUP

Kondisi kesehatan masyarakat Jombang pada umumnya telah mengalami peningkatan. Angka Kematian Bayi (AKB) berhasil ditekan, dimana tahun 2016 AKB sebesar 10,53 per 1.000 KH menjadi 8,50 per 1.000 KH pada tahun 2017. Demikian juga dengan Angka Kematian Balita (AKBAL), dimana AKBAL tahun 2016 sebesar 11,76 per 1000 Kelahiran Hidup (KH) menjadi 9,46 per 1.000 KH di tahun 2017. Angka Penemuan Kasus TB atau CNR TB berhasil ditingkatkan untuk kemudian diobati. Dimana tahun 2016 CNR TB sebesar 49,55 per 100.000 penduduk menjadi 38,94 per 100.000 penduduk di tahun 2017. Jumlah kasus HIV berhasil ditekan, dari 220 kasus di tahun 2016 menjadi 153 kasus pada tahun 2017. Begitu juga jumlah kasus AIDS berhasil ditekan, dari 14 kasus di tahun 2016 menjadi 10 kasus pada tahun 2017. Jumlah kasus DBD yang semula 1.142 kasus di tahun 2016 menurun menjadi 351 kasus pada tahun 2017. Cakupan Desa/Kelurahan UCI juga meningkat semula pada tahun 2016 cakupan sebesar 69,61% di tahun 2016, menjadi 78,76% pada tahun 2017. Cakupan ASI Eksklusif pada bayi meningkat, dimana tahun 2016 mencapai 81,66% menjadi 83,78% di tahun 2017.

Meskipun demikian masih ada beberapa hal yang masih memerlukan perbaikan dan membutuhkan perhatian lebih dalam pembangunan kesehatan. Hal-hal dimaksud antara lain : Angka Kematian Ibu (AKI) yang masih tinggi atau meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu AKI 87,28 per 100.000 KH pada tahun 2016 menjadi 149,68 per 100.000 KH pada tahun 2017. Penemuan Kasus Penumonia dan diobati semakin banyak, semula 52,36% pada tahun 2016 menjadi 61,72% pada tahun 2017.

Beberapa hal yang menjadi faktor penyebab menurunnya capaian indikator kinerja antara lain adalah besarnya data sasaran program yang sudah ditentukan dengan menggunakan data proyeksi penduduk untuk tahun 2017. Dimana data sasaran program berdasar proyeksi penduduk lebih besar dari pada data sasaran riil di lapangan.

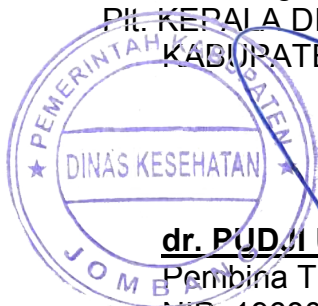
Berbagai upaya dan inovasi telah kami lakukan untuk mensukseskan setiap program dan kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Jombang, namun capaian kinerja beberapa indikator masih belum maksimal. Kami sadari bahwa masih banyak strategi yang perlu diperbarui dan banyak potensi yang masih perlu dioptimalkan pemanfaatannya. Untuk itu kami menerima segala saran dan masukan yang bersifat membangun.

Program dan kegiatan yang belum berhasil mencapai target menjadi dasar pijakan kami untuk merencanakan program dan kegiatan pembangunan kesehatan pada tahun mendatang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya Profil Kesehatan Tahun 2017 ini dalam bentuk isi maupun data. Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan memberi balasan yang lebih baik.

Jombang, 1 Juli 2018

PIL. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG



dr. PUDI UMBARAN, MKP

Pembina Tk. I

NIP. 19680410 200212 1 006

LAMPIRAN

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A.	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1.159	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			306	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	623.414	629.664	1.253.078	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,1	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1081,2	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,1	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			99,0		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	99,37	99,78	99,58	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	142.909,00	138.803,00	281.712,00	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	158.136,00	125.431,00	283.567,00	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	2.341,00	3.117,00	5.458,00	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	3.685,00	5.213,00	8.898,00	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	20.411,00	21.722,00	42.133,00	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	1.758,00	1.062,00	2.820,00	%	Tabel 3
B.	DERAJAT KESEHATAN					
B.1	Angka Kematian					
10	Jumlah Lahir Hidup	9.805	8.902	18.707		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	8	6	7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	73	42	115	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	7	5	6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	97	62	159	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	10	7	8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	103	74	177	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	11	8	9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		28		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		150		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6
B.2	Angka Kesakitan					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	284	204	488	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	58,20	41,80		%	Tabel 7
	CNR kasus baru TB BTA+	45,56	32,40	38,94	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	625	495	1.120	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	100,25	78,61	89,38	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			1,34	%	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Persentase BTA+ terhadap suspek	9,13	6,64	7,89	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	86,65	90,19	87,89	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	67,76	106,54	81,34	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	154,41	196,73	169,23	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	4,49	1,75	3,11	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	66,43	56,77	61,72	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	100	53	153	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	4	6	10	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	5	4	9	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	0	0	0	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriminasi positif HIV	0,15	0,03	0,10	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	62	28	90	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	9,95	4,45	7,18	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			1,11	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			4,44	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,32	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	0,93	0,41	0,67	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	96,55	100,00	97,65	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			2,69	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	12	5	17	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Campak	40	30	70	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	<i>Incidence Rate</i> DBD	29,84	26,20	28,01	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	<i>Case Fatality Rate</i> DBD	0,54	0,61	0,57	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0,00	0,00	0,00	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	1	1	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	7,28	8,23	7,85	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	4,37	5,69	5,19	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1,84		%	Tabel 26

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,68		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		96		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		88,86		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		91,78		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		91,70		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		85,87		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		6,73		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		85,19		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		98,33		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	78,13	71,07	74,67	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			9,16	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			74,71	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	99	94	96	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4,77	4,77	4,77	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98,25	93,61	95,97	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97,52	93,16	95,38	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	83,84	83,72	83,78	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	94,87	96,67	95,74	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			78,76	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	86,18	86,40	86,28	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	91,71	92,18	91,94	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	97,36	99,55	98,42	%	Tabel 44
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	99,06	101,29	100,15	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	80,82	82,29	81,54	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,37	0,40	0,38	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	85,18	84,43	84,82	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	78,04	79,02	78,51	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,56	0,67	0,62	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	96,89	96,79	96,84	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			#REF!		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			54,13	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			95,75	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	42,38	39,19	40,78	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	39,21	40,51	39,85	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	39,21	40,51	39,85	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	48,20	80,53	65,66	%	Tabel 52

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
C.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase					
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	-	-	63,15	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	49,53	82,75	66,22	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	7,19	7,88	7,53	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	49,54	44,10	46,69	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	31,21	28,39	29,73	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			64,41	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			63,90	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2,03	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,80	Hari	Tabel 56
C.3	Perilaku Hidup Masyarakat					
87	Rumah Tangga ber-PHBS			58,67	%	Tabel 57
C.4	Keadaan Lingkungan					
88	Persentase rumah sehat			74,37	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			93,47	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			72,73	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			87,13	%	Tabel 61
92	Desa STBM			9,80	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			82,89	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			65,54	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			100,00	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			36,82	%	Tabel 65
D.	SUMBERDAYA KESEHATAN					
D.1	Sarana Kesehatan					
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			11,00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2,00	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			-		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			-		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			-		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			-		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			73,00		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			1.566,00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			86,72	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			1,61	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			306,00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			222,00	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			155,00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			306,00	Desa	Tabel 71

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
105	Persentase Desa Siaga			100,00	%	Tabel 71
D.2	Tenaga Kesehatan					
106	Jumlah Dokter Spesialis	102,00	65,00	167,00	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	88,00	105,00	223,00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			31,12	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	9,00	61,00	70,00	Orang	Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5,59	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		1.135,00		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		90,58		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	592,00	988,00	1.580,00	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			126,09	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	6,00	30,00	36,00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	39,00	167,00	206,00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	9,00	30,00	39,00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	16,00	12,00	28,00	Orang	Tabel 76
119	Jumlah Tenaga Gizi	7,00	56,00	63,00	Orang	Tabel 77
D.3	Pembiayaan Kesehatan					
120	Total Anggaran Kesehatan			508.242.224.960,84	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			13,47	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			405.595,04	Rp	Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar KM	33,0	11	0	11	44.257	15.281	2,90	1341,12
2	Perak	29,0	13	0	13	52.712	15.177	3,47	1817,66
3	Gudo	34,0	18	0	18	51.560	38.093	1,35	1516,47
4	Diwek	48,0	20	0	20	106.119	30.424	3,49	2210,81
5	Ngoro	50,0	13	0	13	70.411	31.217	2,26	1408,22
6	Mojowarno	79,0	19	0	19	89.189	24.665	3,62	1128,97
7	Bareng	94,0	13	0	13	50.814	17.888	2,84	540,57
8	Wonosalam	122,0	9	0	9	31.955	10.471	3,05	261,93
9	Mojoagung	60,0	18	0	18	77.189	19.506	3,96	1286,48
10	Sumobito	48,0	21	0	21	81.568	22.315	3,66	1699,33
11	Jogoroto	28,0	11	0	11	68.293	16.971	4,02	2439,04
12	Peterongan	29,0	14	0	14	67.656	18.345	3,69	2332,97
13	Jombang	36,0	16	4	20	146.128	31.357	4,66	4059,11
14	Megaluh	28,0	13	0	13	37.545	13.426	2,80	1340,89
15	Tembelang	33,0	15	0	15	50.954	17.674	2,88	1544,06
16	Kesamben	52,0	14	0	14	61.742	22.009	2,81	1187,35
17	Kudu	28,0	11	0	11	28.589	10.581	2,70	1021,04
18	Ngusikan	50,0	11	0	11	21.420	6.703	3,20	428,40
19	Ploso	26,0	13	0	13	39.684	14.648	2,71	1526,31
20	Kabuh	132,0	16	0	16	39.690	13.303	2,98	300,68
21	Plandaan	120,0	13	0	13	35.603	11.055	3,22	296,69
JUMLAH KAB.		1.159,0	302	4	306	1.253.078	401.109	3,12	1.081

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	49.929	47.465	97.394	105,19
2	5 - 9	50.605	48.174	98.779	105,05
3	10 - 14	51.609	49.134	100.743	105,04
4	15 - 19	53.671	50.433	104.104	106,42
5	20 - 24	47.566	45.604	93.170	104,30
6	25 - 29	45.881	45.104	90.985	101,72
7	30 - 34	44.917	44.636	89.553	100,63
8	35 - 39	44.878	46.590	91.468	96,33
9	40 - 44	46.977	48.214	95.191	97,43
10	45 - 49	44.966	46.845	91.811	95,99
11	50 - 54	40.457	41.917	82.374	96,52
12	55 - 59	32.784	34.324	67.108	95,51
13	60 - 64	25.525	26.254	51.779	97,22
14	65 - 69	19.177	20.558	39.735	93,28
15	70 - 74	12.138	15.100	27.238	80,38
16	75+	12.334	19.312	31.646	63,87
JUMLAH		623.414	629.664	1.253.078	99,01
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				46	

Sumber: - Kantor BPS Kabupaten Jombang

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	470.692	467.757	938.449			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	467.740	466.749	934.489	99,37	99,78	99,58
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	138.205	142.507	280.712	29,36	30,47	29,91
	b. SD/MI	162.482	179.521	342.003	34,52	38,38	36,44
	c. SMP/ MTs	142.909	138.803	281.712	30,36	29,67	30,02
	d. SMA/ MA/SMK	158.136	125.431	283.567	33,60	26,82	30,22
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,00	0,00	0,00
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	2.341	3.117	5.458	0,50	0,67	0,58
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	3.685	5.213	8.898	0,78	1,11	0,95
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	20.411	21.722	42.133	4,34	4,64	4,49
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	1.758	1.062	2.820	0,37	0,23	0,30

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	354	2	356	358	4	362	712	6	718
2	Perak	Perak	407	0	407	407	6	413	814	6	820
3	Gudo	Blimbing Gudo	223	2	225	202	0	202	425	2	427
		Plumbon Gambang	176	4	180	197	2	199	373	6	379
4	Diwek	Cukir	553	4	557	503	2	505	1.056	6	1.062
		Brambang	296	2	298	307	1	308	603	3	606
5	Ngoro	Pulorejo	419	3	422	325	2	327	744	5	749
		Kesamben Ngoro	232	3	235	185	1	186	417	4	421
6	Mojowarno	Mojowarno	404	2	406	376	1	377	780	3	783
		Japanan	302	3	305	276	3	279	578	6	584
7	Bareng	Bareng	391	4	395	350	1	351	741	5	746
8	Wonosalam	Wonosalam	248	3	251	217	3	220	465	6	471
9	Mojoagung	Mojoagung	366	2	368	318	1	319	684	3	687
		Gambiran	296	0	296	250	1	251	546	1	547
10	Sumobito	Sumobito	329	6	335	309	1	310	638	7	645
		Jogoloyo	361	4	365	298	0	298	659	4	663
11	Jogoroto	Mayangan	402	3	405	337	2	339	739	5	744
		Jarak Kulon	172	0	172	155	0	155	327	0	327
12	Peterongan	Peterongan	341	5	346	291	3	294	632	8	640
		Dukuh Klop	201	3	204	202	1	203	403	4	407
13	Jombang	Jelakombo	294	1	295	273	2	275	567	3	570
		Jabon	224	1	225	203	2	205	427	3	430
		Tambakrejo	311	3	314	216	5	221	527	8	535
		Pulolor	289	3	292	244	1	245	533	4	537
14	Megaluh	Megaluh	267	2	269	255	0	255	522	2	524
15	Tembelang	Tembelang	201	2	203	200	0	200	401	2	403
		Jatiwates	167	2	169	144	1	145	311	3	314
16	Kesamben	Kesamben	233	2	235	227	0	227	460	2	462
		Blimbing Kesamben	192	3	195	187	3	190	379	6	385
17	Kudu	Tapen	218	1	219	202	0	202	420	1	421
18	Keboan	Keboan	169	0	169	141	0	141	310	0	310
19	Ploso	Bawangan	248	2	250	247	0	247	495	2	497
20	Kabuh	Kabuh	269	1	270	250	4	254	519	5	524
21	Plandaan	Plandaan	250	1	251	250	2	252	500	3	503
JUMLAH KAB			9.805	79	9.884	8.902	55	8.957	18.707	134	18.841
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				8,0			6,1			7,1	

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	2	2	1	3				0	2	2	1	3
2	Perak	Perak	1	2	0	2	3	4		4	4	6	0	6
3	Gudo	Blimbing Gudo	1	1	1	2	1	1		1	2	2	1	3
		Plumbon Gambang	3	5		5	0	0		0	3	5	0	5
4	Diwek	Cukir	1	1	1	2	2	3		3	3	4	1	5
		Brambang	4	6	1	7	2	3	1	4	6	9	2	11
5	Ngoro	Pulorejo	6	7		7	1	1	2	3	7	8	2	10
		Kesamben Ngoro	3	3		3	0	0		0	3	3	0	3
6	Mojowarno	Mojowarno	4	4		4	3	4	1	5	7	8	1	9
		Japanan	1	2		2		0		0	1	2	0	2
7	Bareng	Bareng	3	3	0	3		3		3	3	6	0	6
8	Wonosalam	Wonosalam	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3	0	3
9	Mojoagung	Mojoagung	6	6		6	5	5	1	6	11	11	1	12
		Gambiran	2	4		4		3	2	5	2	7	2	9
10	Sumobito	Sumobito	4	4		4		0		0	4	4	0	4
		Jogoloyo	7	7		7	2	2	1	3	9	9	1	10
11	Jogoroto	Mayangan	3	3		3	2	3		3	5	6	0	6
		Jarak Kulon	2	2		2	1	1		1	3	3	0	3
12	Peterongan	Peterongan	1	4		4	1	1	1	2	2	5	1	6
		Dukuh Klop		0		0	2	2		2	2	2	0	2
13	Jombang	Jelakombo	1	2		2	2	3		3	3	5	0	5
		Jabon		0	1	1	2	2		2	2	2	1	3
		Tambakrejo		1		1	0	3		3	0	4	0	4
		Pulolor	1	2		2	1	0		0	2	2	0	2
14	Megaluh	Megaluh	1	3		3		2		2	1	5	0	5
15	Tembelang	Tembelang	2	4		4		0		0	2	4	0	4
		Jatiwates	2	2	1	3		2		2	2	4	1	5
16	Kesamben	Kesamben		0		0		0		0	0	0	0	0
		Blimbing Kesamben		2		2		0		0	0	2	0	2
17	Kudu	Tapen	2	3		3	1	2		2	3	5	0	5
18	Keboan	Keboan	1	1		1	1	1		1	2	2	0	2
19	Ploso	Bawangan	4	4		4	3	4	1	5	7	8	1	9
20	Kabuh	Kabuh	3	4		4	3	2		2	6	6	0	6
21	Plandaan	Plandaan	2	3		3	1	2	2	4	3	5	2	7
JUMLAH KAB.			73	97	6	103	42	62	12	74	115	159	18	177
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			7	10	1	11	5	7	1	8	6	8	1	9

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	712		1		1				0			1	1	0	1	1	2
2	Perak	Perak	814				0				0				0	0	0	0	0
3	Gudo	Blimbing Gudo	425				0				0			1	1	0	0	1	1
		Plumbon Gambang	373				0				0			1	1	0	0	1	1
4	Diwek	Cukir	1.056				0				0	1			1	1	0	0	1
		Brambang	603			1	1				0				0	0	0	1	1
5	Ngoro	Pulorejo	744				0				0		1		1	0	1	0	1
		Kesamben Ngoro	417				0			1	1				0	0	0	1	1
6	Mojowarno	Mojowarno	780				0				0				0	0	0	0	0
		Japanan	578			1	1				0			1	1	0	0	2	2
7	Bareng	Bareng	741		2		2				0				0	0	2	0	2
8	Wonosalam	Wonosalam	465				0				0				0	0	0	0	0
9	Mojoagung	Mojoagung	684				0				0			1	1	0	0	1	1
		Gambiran	546				0			1	1		1	1	2	0	1	2	3
10	Sumobito	Sumobito	638				0				0				0	0	0	0	0
		Jogoloyo	659				0				0		1		1	0	1	0	1
11	Jogoroto	Mayangan	739		1		1				0		1		1	0	2	0	2
		Jarak Kulon	327				0				0				0	0	0	0	0
12	Peterongan	Peterongan	632				0		1		1	1			1	1	1	0	2
		Dukuh Klop	403		1		1				0				0	0	1	0	1
13	Jombang	Jelakombo	567			1	1				0				0	0	0	1	1
		Jabon	427				0				0				0	0	0	0	0
		Tambakrejo	527				0				0				0	0	0	0	0
		Pulolor	533				0				0		1		1	0	1	0	1
14	Megaluh	Megaluh	522				0				0				0	0	0	0	0
15	Tembelang	Tembelang	401				0				0		1		1	0	1	0	1
		Jatiwates	311				0				0				0	0	0	0	0
16	Kesamben	Kesamben	460				0				0				0	0	0	0	0
		Blimbing Kesamben	379		1		1				0				0	0	1	0	1
17	Kudu	Tapen	420				0				0		1		1	0	1	0	1
18	Keboan	Keboan	310		1		1				0				0	0	1	0	1
19	Ploso	Bawangan	495				0				0				0	0	0	0	0
20	Kabuh	Kabuh	519				0				0				0	0	0	0	0
21	Plandaan	Plandaan	500				0				0				0	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			18.707	0	7	3	10	0	1	2	3	2	7	6	15	2	15	11	28
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga

Keterangan : - Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu

- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P		
			L	P	L+P	JUMLA	%	JUMLA	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	22.093	22.164	44.257	9	50,00	9	50,00	18	25	60,98	16	39,02	41	0	0,00
2	Perak	Perak	26.088	26.624	52.712	5	36	9	64,29	14	20	54	17	45,95	37	0	0,00
3	Gudo	Blimbing Gudo	13.203	13.592	26.795	3	50	3	50,00	6	9	56	7	43,75	16	0	0,00
		Plumbon Gambang	12.246	12.519	24.765	9	69	4	30,77	13	11	65	6	35,29	17	0	0,00
4	Diwek	Cukir	31.840	30.863	62.703	17	47	19	52,78	36	20	47	23	53,49	43	0	0,00
		Brambang	21.688	21.728	43.416	8	67	4	33,33	12	12	75	4	25,00	16	0	0,00
5	Ngoro	Pulorejo	21.192	21.473	42.666	7	64	4	36,36	11	19	59	13	40,63	32	0	0,00
		Kesamben Ngoro	13.794	13.952	27.745	5	83	1	16,67	6	9	69	4	30,77	13	0	0,00
6	Mojowarno	Mojowarno	26.115	25.934	52.049	15	63	9	37,50	24	23	64	13	36,11	36	0	0,00
		Japanan	18.702	18.438	37.140	7	41	10	58,82	17	16	48	17	51,52	33	0	0,00
7	Bareng	Bareng	25.127	25.687	50.814	7	58	5	41,67	12	14	50	14	50,00	28	2	7,14
8	Wonosalam	Wonosalam	16.162	15.793	31.955	4	100	0	0,00	4	6	60	4	40,00	10	0	0,00
9	Mojoagung	Mojoagung	21.717	22.410	44.127	14	67	7	33,33	21	24	63	14	36,84	38	0	0,00
		Gambiran	16.950	16.112	33.062	17	74	6	26,09	23	23	62	14	37,84	37	0	0,00
10	Sumobito	Sumobito	20.900	20.715	41.615	10	48	11	52,38	21	14	48	15	51,72	29	0	0,00
		Jogoloyo	19.923	20.030	39.953	15	68	7	31,82	22	17	59	12	41,38	29	0	0,00
11	Jogoroto	Mayangan	22.762	22.785	45.547	10	67	5	33,33	15	23	68	11	32,35	34	0	0,00
		Jarak Kulon	11.567	11.179	22.746	0		0		0	5	50	5	50,00	10	0	0,00
12	Peterongan	Peterongan	18.808	19.249	38.057	8	67	4	33,33	12	14	61	9	39,13	23	0	0,00
		Dukuh Kloplo	14.760	14.839	29.599	7	64	4	36,36	11	8	50	8	50,00	16	0	0,00
13	Jombang	Jelakombo	18.586	19.889	38.475	2	25	6	75,00	8	2	25	6	75,00	8	0	0,00
		Jabon	15.818	16.221	32.040	5	71	2	28,57	7	16	67	8	33,33	24	0	0,00
		Tambakrejo	18.047	18.091	36.137	5	71	2	28,57	7	7	64	4	36,36	11	0	0,00
		Pulolor	19.415	20.061	39.476	4	57	3	42,86	7	8	53	7	46,67	15	0	0,00
14	Megaluh	Megaluh	18.558	18.987	37.545	7	50	7	50,00	14	7	50	7	50,00	14	0	0,00
15	Tembelang	Tembelang	13.813	14.157	27.970	5	63	3	37,50	8	10	40	15	60,00	25	0	0,00
		Jatiwates	11.486	11.498	22.984	2	50	2	50,00	4	3	50	3	50,00	6	0	0,00
16	Kesamben	Kesamben	16.793	16.621	33.414	17	63	10	37,04	27	22	56	17	43,59	39	0	0,00
		Blimbing Kesamben	13.837	14.491	28.328	2	50	2	50,00	4	6	55	5	45,45	11	0	0,00
17	Kudu	Tapen	14.097	14.492	28.589	6	40	9	60,00	15	6	38	10	62,50	16	0	0,00
18	Keboan	Keboan	10.562	10.858	21.420	8	73	3	27,27	11	12	67	6	33,33	18	0	0,00
19	Ploso	Bawangan	19.721	19.963	39.684	0	0	1	100,00	1	7	70	3	30,00	10	0	0,00
20	Kabuh	Kabuh	19.424	20.266	39.690	8	73	3	27,27	11	18	75	6	25,00	24	0	0,00
21	Plandaan	Plandaan	17.620	17.983	35.603	4	44	5	55,56	9	11	42	15	57,69	26	0	0,00
		RSUD Jombang			0	12	71	5	29,41	17	74	52	67	47,52	141	12	8,51
		RSUD Ploso			0	0		0		0	5	50	5	50,00	10	1	10,00
		RSK Mojowarno			0	14	64	8	36,36	22	43	52	39	47,56	82	0	0,00
		RSIA Muslimat			0	0		0		0	0		0		0	0	
		RS Islam			0	6	38	10	62,50	16	48	55	39	44,83	87	0	0,00
		RS Moedjito			0	0		0		0	0		0		0	0	
		RS Muhammadiyah			0	0	0	1	100,00	1	3	43	4	57,14	7	0	0,00
		RS Unipdu Medika			0	0		0		0	0		0		0	0	
		RS Al - Aziz			0	0		0		0	0		0		0	0	
		RS Pelengkap			0	0		0		0	0		0		0	0	
		RS Airlangga			0	0		0		0	0		0		0	0	
		RS NU			0	0		0		0	4	67	2	33,33	6	0	0,00
		RS Bedah			0	0		0		0	0		0		0	0	
		Poskestren Tebuireng			0	0	0	1	100,00	1	1	50	1	50,00	2	0	0,00
		Klinik alif medika			0					0					0		
		Klinik madinah			0					0					0		
		Klinik sakinah 74			0					0					0		
		Klinik mitra 26			0					0					0		
		Klinik nurul muttaqin			0					0					0		
		Klinik Asy syifa			0					0					0		
		Klinik harapan ibu			0					0					0		
		Klinik Aulia 2			0					0					0		
		Klinik citra husada			0					0					0		
		Klinik alif medika 2			0					0					0		
		Klinik mitra 11			0					0					0		
JUMLAH KAB			623.414	629.664	1.253.078	284	58	204	42	488	625	56	495	44	1.120	15	1
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						45,56		32,40		38,94							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											100,25		78,61		89,38		

Sumber : Seksi P2M

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

1.253.078

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN,
KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	64	49	113	9	9	18	14,06	18,37	15,93
2	Perak	Perak	96	112	208	5	9	14	5,21	8,04	6,73
3	Gudo	Blimbing Gudo	35	37	72	3	3	6	8,57	8,11	8,33
		Plumbon Gambang	125	201	326	9	4	13	7,20	1,99	3,99
4	Diwek	Cukir	194	207	401	17	19	36	8,76	9,18	8,98
		Brambang	90	60	150	8	4	12	8,89	6,67	8,00
5	Ngoro	Pulorejo	56	56	112	7	4	11	12,50	7,14	9,82
		Kesamben Ngoro	50	51	101	5	1	6	10,00	1,96	5,94
6	Mojowarno	Mojowarno	70	55	125	15	9	24	21,43	16,36	19,20
		Japanan	70	91	161	7	10	17	10,00	10,99	10,56
7	Bareng	Bareng	51	81	132	7	5	12	13,73	6,17	9,09
8	Wonosalam	Wonosalam	47	55	102	4	0	4	8,51	0,00	3,92
9	Mojoagung	Mojoagung	92	84	176	14	7	21	15,22	8,33	11,93
		Gambiran	47	67	114	17	6	23	36,17	8,96	20,18
10	Sumobito	Sumobito	85	136	221	10	11	21	11,76	8,09	9,50
		Jogoloyo	85	77	162	15	7	22	17,65	9,09	13,58
11	Jogoroto	Mayangan	95	109	204	10	5	15	10,53	4,59	7,35
		Jarak Kulon	12	31	43	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12	Peterongan	Peterongan	110	112	222	8	4	12	7,27	3,57	5,41
		Dukuh Klop	89	79	168	7	4	11	7,87	5,06	6,55
13	Jombang	Jelakombo	88	73	161	2	6	8	2,27	8,22	4,97
		Jabon	0	0	0	5	2	7			
		Tambakrejo	65	65	130	5	2	7	7,69	3,08	5,38
		Pulolor	86	51	137	4	3	7	4,65	5,88	5,11
14	Megaluh	Megaluh	64	83	147	7	7	14	10,94	8,43	9,52
15	Tembelang	Tembelang	95	73	168	5	3	8	5,26	4,11	4,76
		Jatiwates	31	41	72	2	2	4	6,45	4,88	5,56
16	Kesamben	Kesamben	164	164	328	17	10	27	10,37	6,10	8,23
		Blimbing Kesamben	38	24	62	2	2	4	5,26	8,33	6,45
17	Kudu	Tapen	56	66	122	6	9	15	10,71	13,64	12,30
18	Keboan	Keboan	41	50	91	8	3	11	19,51	6,00	12,09
19	Ploso	Bawangan	17	7	24	0	1	1	0,00	14,29	4,17
20	Kabuh	Kabuh	54	57	111	8	3	11	14,81	5,26	9,91
21	Plandaan	Plandaan	71	85	156	4	5	9	5,63	5,88	5,77
		RSUD Jombang			0	12	5	17			
		RSUD Ploso	120	86	206	0	0	0	0,00	0,00	0,00
		RSK Mojowarno	115	91	206	14	8	22	12,17	8,79	10,68
		RSIA Muslimat			0	0	0	0			
		RS Islam	370	269	639	6	10	16	1,62	3,72	2,50
		RS Moedjito			0	0	0	0			
		RS Muhammadiyah	26	15	41	0	1	1	0,00	6,67	2,44
		RS Unipdu Medika			0	0	0	0			
		RS Al - Aziz			0	0	0	0			
		RS Pelengkap			0	0	0	0			
		RS Airlangga			0	0	0	0			
		RS NU	12	4	16	0	0	0	0,00	0,00	0,00
		RS Bedah			0			0			
		Poskestren Tebuireng	36	17	53	0	1	1	0,00	5,88	1,89
		Klinik alif medika			0			0			
		Klinik madinah			0			0			
		Klinik sakinah 74			0			0			
		Klinik mitra 26			0			0			
		Klinik nurul muttaqin			0			0			
		Klinik Asy syifa			0			0			
		Klinik harapan ibu			0			0			
		Klinik Aulia 2			0			0			
		Klinik citra husada			0			0			
		Klinik alif medika 2			0			0			
		Klinik mitra 11			0			0			
JUMLAH KAB.			3.112	3.071	6.183	284	204	488	9,13	6,64	7,89

Sumber : Seksi P2M

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

TAHUN 2017																								
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI*			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN			
						L		P		L + P		L		P		L + P								
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	2	13	9	81,82	2	100,00	11	84,62	3	27,27	9	450,00	12	92,31	109,09	550,00	176,92	2	0	2	
2	Perak	Perak	14	6	20	14	100,00	6	100,00	20	100,00	10	71,43	6	100,00	16	80,00	171,43	200,00	180,00	0	0	0	
3	Gudo	Blimbing Gudo	14	3	17	12	85,71	3	100,00	15	88,24	8	57,14	7	233,33	15	88,24	142,86	333,33	176,47	2	0	2	
4	Diwek	Plumbon Gambang	4	1	5	4	100,00	1	100,00	5	100,00	10	250,00	2	200,00	12	240,00	350,00	300,00	340,00	0	0	0	
		Cukir	20	20	40	16	80,00	17	85,00	33	82,50	3	15,00	3	15,00	6	15,00	95,00	100,00	97,50	1	2	3	
5	Ngoro	Brambang	1	1	2	1	100,00	1	100,00	2	100,00	4	400,00	2	200,00	6	300,00	500,00	300,00	400,00	0	0	0	
		Pulorejo	4	4	8	4	100,00	4	100,00	8	100,00	13	325,00	7	175,00	20	250,00	425,00	275,00	350,00	0	0	0	
6	Mojowarno	Kesamben Ngoro	6	6	12	4	66,67	5	83,33	9	75,00	5	83,33	5	83,33	10	83,33	150,00	166,67	158,33	1	0	1	
		Mojowarno	7	6	13	7	100,00	6	100,00	13	100,00	7	100,00	7	116,67	14	107,69	200,00	216,67	207,69	0	0	0	
7	Bareng	Japanan	13	9	22	11	84,62	9	100,00	20	90,91	12	92,31	12	133,33	24	109,09	176,92	233,33	200,00	0	0	0	
		Bareng	15	5	20	15	100,00	5	100,00	20	100,00	9	60,00	2	40,00	11	55,00	160,00	140,00	155,00	1	0	1	
8	Wonosalam	Wonosalam	5	3	8	5	100,00	1	33,33	6	75,00	4	80,00	0	0,00	4	50,00	180,00	33,33	125,00	0	0	0	
9	Mojoagung	Mojoagung	21	6	27	17	80,95	4	66,67	21	77,78	6	28,57	5	83,33	11	40,74	109,52	150,00	118,52	4	0	4	
10	Sumobito	Gambiran	19	4	23	18	94,74	4	100,00	22	95,65	6	31,58	5	125,00	11	47,83	126,32	225,00	143,48	1	1	2	
		Sumobito	9	8	17	9	100,00	8	100,00	17	100,00	6	66,67	4	50,00	10	58,82	166,67	150,00	158,82	1	0	1	
11	Jogoroto	Jogoloyo	13	8	21	11	84,62	8	100,00	19	90,48	1	7,69	0	0,00	1	4,76	92,31	100,00	95,24	0	0	0	
		Mayangan	11	14	25	10	90,91	14	100,00	24	96,00	12	109,09	10	71,43	22	88,00	200,00	171,43	184,00	1	0	1	
12	Peterongan	Jarak Kulon	4	1	5	4	100,00	1	100,00	5	100,00	5	125,00	6	600,00	11	220,00	225,00	700,00	320,00	0	1	1	
		Peterongan	8	2	10	8	100,00	2	100,00	10	100,00	9	112,50	5	250,00	14	140,00	212,50	350,00	240,00	0	0	0	
13	Jombang	Dukuh Klopo	13	7	20	11	84,62	7	100,00	18	90,00	0	0,00	3	42,86	3	15,00	84,62	142,86	105,00	2	0	2	
		Jelakombo	7	5	12	6	85,71	5	100,00	11	91,67	2	28,57	2	40,00	4	33,33	114,29	140,00	125,00	0	0	0	
14	Megaluh	Jabon	2	3	5	2	100,00	2	66,67	4	80,00	5	250,00	6	200,00	11	220,00	350,00	266,67	300,00	0	0	0	
		Tambakrejo	14	6	20	14	100,00	4	66,67	18	90,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	66,67	90,00	0	2	2	
15	Tembelang	Pulolol	4	1	5	4	100,00	1	100,00	5	100,00	3	75,00	2	200,00	5	100,00	175,00	300,00	200,00	0	1	1	
		Megaluh	15	3	18	15	100,00	3	100,00	18	100,00	4	26,67	1	33,33	5	27,78	126,67	133,33	127,78	0	0	0	
16	Kesamben	Tembelang	9	3	12	9	100,00	2	66,67	11	91,67	9	100,00	6	200,00	15	125,00	200,00	266,67	216,67	0	0	0	
		Jatiwates	6	2	8	6	100,00	2	100,00	8	100,00	2	33,33	0	0,00	2	25,00	133,33	100,00	125,00	0	0	0	
17	Kudu	Kesamben	13	8	21	13	100,00	8	100,00	21	100,00	2	15,38	1	12,50	3	14,29	115,38	112,50	114,29	1	0	1	
		Blimbing Kesamben	4	6	10	4	100,00	6	100,00	10	100,00	6	150,00	6	100,00	12	120,00	250,00	200,00	220,00	0	1	1	
18	Keboan	Tapen	8	6	14	8	100,00	6	100,00	14	100,00	0	0,00	3	50,00	3	21,43	100,00	150,00	121,43	0	0	0	
19	Ploso	Keboan	11	7	18	8	72,73	7	100,00	15	83,33	4	36,36	1	14,29	5	27,78	109,09	114,29	111,11	1	0	1	
20	Kabuh	Bawangan	1	1	2	1	100,00	1	100,00	2	100,00	6	600,00	7	700,00	13	650,00	700,00	800,00	750,00	0	0	0	
21	Plandaan	Kabuh	5	1	6	4	80,00	1	100,00	5	83,33	10	200,00	4	400,00	14	233,33	280,00	500,00	316,67	0	1	1	
		Plandaan	10	5	15	9	90,00	5	100,00	14	93,33	3	30,00	5	100,00	8	53,33	120,00	200,00	146,67	1	0	1	
		RSUD Jombang	33	19	52	24	72,73	16	84,21	40	76,92	45	136,36	51	268,42	96	184,62	209,09	352,63	261,54	6	1	7	
		RSUD Ploso	0	1	1	0	0	1	100,00	1	100,00	4	0	2	200,00	6	600,00	0	300,00	700,00	0	0	0	
		RSK Mojowarno	23	15	38	13	56,52	10	66,67	23	60,53	8	34,78	5	33,33	13	34,21	91,30	100,00	94,74	1	0	1	
		RSIA Muslimat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		RS Islam	17	6	23	12	70,59	5	83,33	17	73,91	22	129,41	24	400,00	46	200,00	200,00	483,33	273,91	2	1	3	
		RS Moedjito	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		RS Muhammadiyah	2	0	2	2	100,00	0	0	2	100,00	1	50,00	1	0	2	100,00	150,00	0	200,00	0	0	0	
		RS Unipdu Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		RS Al - Aziz	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		RS Pelengkap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		RS Airlangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		RS NU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		RS Bedah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Poskestren Tebuireng	1	0	1	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0,00	1	0	1	100,00	0,00	0	100,00	0	0	0	0
		Klinik alif medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Klinik madinah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Klinik sakinah 74	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Klinik mitra 26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Klinik nurul muttaqin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Klinik Asy syifa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Klinik harapan ibu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Klinik Aulia 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Klinik citra husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Klinik alif medika 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Klinik mitra 11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		JUMLAH KAB.			397	214	611	344	86,65	193	90,19	537	87,89	269	67,76	228	106,54	497	81,34	154,41	196,			

Sumber : Seksi P2M

Keterangan:

* kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L		P				L + P						
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLA H	%	JUML AH	%	JUML AH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1.769	1.671	3.440	79	74	153	18	22,86	11	14,795	29	18,9434	
2	Perak	Perak	2.089	2.007	4.096	93	89	182	28	30,115	10	11,197	38	20,8	
3	Gudo	Blimbing Gudo	1.057	1.025	2.082	47	46	93	3	6,4	3	6,6	6	6,5	
		Plumbon Gambang	981	944	1.924	44	42	86	31	71,0	20	47,6	51	59,6	
4	Diwek	Cukir	2.550	2.326	4.877	113	104	217	131	115,4	95	91,8	226	104,1	
		Brambang	1.737	1.638	3.375	77	73	150	12	15,5	3	4,1	15	9,98786	
5	Ngoro	Pulorejo	1.697	1.619	3.316	76	72	148	108	143,0	94	130,5	202	136,9	
		Kesamben Ngoro	1.105	1.052	2.156	49	47	96	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	Mojowarno	Mojowarno	2.092	1.955	4.046	93	87	180	62	66,6	27	31,0	89	49,4	
		Japanan	1.498	1.390	2.888	67	62	129	7	10,5	61	98,6	68	52,9	
7	Bareng	Bareng	2.012	1.936	3.949	90	86	176	29	32,4	10	11,6	39	22,2	
8	Wonosalam	Wonosalam	1.294	1.190	2.485	58	53	111	24	41,7	22	41,5	46	41,6	
9	Mojoagung	Mojoagung	1.739	1.689	3.429	77	75	153	20	25,8	8	10,6	28	18,4	
		Gambiran	1.358	1.215	2.572	60	54	114	11	18,2	9	16,7	20	17,5	
10	Sumobito	Sumobito	1.674	1.561	3.235	74	69	144	12	16,1	5	7,2	17	11,8	
		Jogoloyo	1.596	1.510	3.106	71	67	138	12	16,9	15	22,3	27	19,5	
11	Jogoroto	Mayangan	1.823	1.718	3.541	81	76	158	30	37,0	28	36,6	58	36,8	
		Jarak Kulon	926	843	1.769	41	37	79	10	24,3	9	24,0	19	24,1	
12	Peterongan	Peterongan	1.506	1.451	2.957	67	65	132	3	4,5	4	6,2	7	5,3	
		Dukuh Kloplo	1.182	1.119	2.301	53	50	102	3	5,7	0	0,0	3	2,9	
13	Jombang	Jelakombo	1.489	1.499	2.988	66	67	133	10	15,1	9	13,5	19	14,3	
		Jabon	1.267	1.223	2.490	56	54	111	12	21,3	9	16,5	21	19,0	
		Tambakrejo	1.445	1.364	2.809	64	61	125	36	56,0	48	79,1	84	67,2	
		Pulolor	1.555	1.512	3.067	69	67	136	3	4,3	3	4,5	6	4,4	
14	Megaluh	Megaluh	1.486	1.431	2.918	66	64	130	12	18,1	8	12,6	20	15,4	
15	Tembelang	Tembelang	1.106	1.067	2.173	49	47	97	12	24,4	7	14,7	19	19,6	
		Jatiwates	920	867	1.787	41	39	80	1	2,4	0	0,0	1	1,3	
16	Kesamben	Kesamben	1.345	1.253	2.598	60	56	116	19	31,7	13	23,3	32	27,7	
		Blimbing Kesamben	1.108	1.092	2.201	49	49	98	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
17	Kudu	Tapen	1.129	1.092	2.221	50	49	99	43	85,6	27	55,5	70	70,8	
18	Keboan	Keboan	846	818	1.664	38	36	74	33	87,7	30	82,4	63	85,1	
19	Ploso	Bawangan	1.579	1.505	3.084	70	67	137	35	49,8	52	77,7	87	63,4	
20	Kabuh	Kabuh	1.556	1.528	3.083	69	68	137	10	14,4	8	11,8	18	13,1	
21	Plandaan	Plandaan	1.411	1.356	2.767	63	60	123	61	97,1	57	94,5	118	95,8	
		RSUD Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	
		RSUD Ploso	-	-	-	-	-	-	45	-	18	-	63	-	
		RSK Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	
		RSIA Muslimat	-	-	-	-	-	-	580	-	454	-	1.034	-	
		RS Islam	-	-	-	-	-	-	0	-	0	-	0	-	
		RS Moedjito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	
		RS Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	
		RS Unipdu Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	
		RS Al - Aziz	-	-	-	-	-	-	2	-	5	-	7	-	
		RS Pelengkap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	
		RS Airlangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	
		RS NU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	
		RS Bedah	-	-	-	-	-	-	0	-	0	-	0	-	
		Poskestren Tebuireng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	
		Klinik alif medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	
		Klinik madinah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	
		Klinik sakinah 74	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	
		Klinik mitra 26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	
		Klinik nurul muttaqin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	
		Klinik Asy syifa	-	-	-	-	-	-	8	-	16	-	24	-	
		Klinik harapan ibu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	
		Klinik Aulia 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	
		Klinik citra husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	
		Klinik alif medika 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	
		Klinik mitra 11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	
JUMLAH KAB.			49.929	47.465	97.394	2.222	2.112	4.334	1.476	66,431	1.199	56,766	2.675	61,7208	
PERSENTASE PERKIRAAN KASUS									4,45%						

Sumber : Seksi P2M

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas 2013

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	0	3	3	1,96			0	0,00			0			0	
2	5 - 14 TAHUN	1	0	1	0,65			0	0,00			0			0	
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00			0	0,00			0			0	
4	20 - 24 TAHUN	9	5	14	9,15			0	0,00			0			0	
5	25 - 49 TAHUN	69	42	111	72,55	4	5	9	90,00	5	4	9			0	
6	≥ 50 TAHUN	21	3	24	15,69		1	1	10,00			0			0	
JUMLAH KAB		100	53	153		4	6	10		5	4	9	0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		65,36	34,64			40,00	60,00			55,56	44,44					

Sumber : Seksi P2M

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH															
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRUNING TERHADAP HIV						POSITIF HIV						
					L		P		L + P		L		P		L + P		
					L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	UTD PMI Kab Jombang	12.813	8.916	21.729	12.813	100,00	8.916	100,00	21.729	100,00	19	0,15	3	0,03	22	0,10	
JUMLAH		12.813	8.916	21.729	12.813	100,00	8.916	100,00	21.729	100,00	19	0,15	3	0	22	0,10	

Sumber: PMI Kabupaten Jombang

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE								
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	22.093	22.164	44.257	597	598	1.195	265	44	272	45	537	45
2	Perak	Perak	26.088	26.624	52.712	704	719	1.423	273	39	234	33	507	36
3	Gudo	Blimbing Gudo	13.203	13.592	26.795	356	367	723	364	102	416	113	780	108
		Plumbon Gambang	12.246	12.519	24.765	331	338	669	211	64	273	81	484	72
4	Diwek	Cukir	31.840	30.863	62.703	860	833	1.693	798	93	760	91	1.558	92
		Brambang	21.688	21.728	43.416	586	587	1.172	198	34	258	44	456	39
5	Ngoro	Pulorejo	21.192	21.473	42.666	572	580	1.152	199	35	265	46	464	40
		Kesamben Ngoro	13.794	13.952	27.745	372	377	749	175	47	216	57	391	52
6	Mojowarno	Mojowarno	26.115	25.934	52.049	705	700	1.405	471	67	656	94	1.127	80
		Japanan	18.702	18.438	37.140	505	498	1.003	585	116	620	125	1.205	120
7	Bareng	Bareng	25.127	25.687	50.814	678	694	1.372	937	138	732	106	1.669	122
8	Wonosalam	Wonosalam	16.162	15.793	31.955	436	426	863	369	85	491	115	860	100
9	Mojoagung	Mojoagung	21.717	22.410	44.127	586	605	1.191	474	81	519	86	993	83
		Gambiran	16.950	16.112	33.062	458	435	893	263	57	322	74	585	66
10	Sumobito	Sumobito	20.900	20.715	41.615	564	559	1.124	498	88	573	102	1.071	95
		Jogoloyo	19.923	20.030	39.953	538	541	1.079	405	75	391	72	796	74
11	Jogoroto	Mayangan	22.762	22.785	45.547	615	615	1.230	156	25	176	29	332	27
		Jarak Kulon	11.567	11.179	22.746	312	302	614	165	53	173	57	338	55
12	Peterongan	Peterongan	18.808	19.249	38.057	508	520	1.028	346	68	451	87	797	78
		Dukuh Klop	14.760	14.839	29.599	399	401	799	166	42	181	45	347	43
13	Jombang	Jelakombo	18.586	19.889	38.475	502	537	1.039	212	42	284	53	496	48
		Jabon	15.818	16.221	32.040	427	438	865	466	109	407	93	873	101
		Tambakrejo	18.047	18.091	36.137	487	488	976	303	62	289	59	592	61
		Pulolor	19.415	20.061	39.476	524	542	1.066	148	28	164	30	312	29
14	Megaluh	Megaluh	18.558	18.987	37.545	501	513	1.014	175	35	215	42	390	38
15	Tembelang	Tembelang	13.813	14.157	27.970	373	382	755	306	82	307	80	613	81
		Jatiwates	11.486	11.498	22.984	310	310	621	107	35	150	48	257	41
16	Kesamben	Kesamben	16.793	16.621	33.414	453	449	902	272	60	239	53	511	57
		Blimbing Kesamben	13.837	14.491	28.328	374	391	765	163	44	177	45	340	44
17	Kudu	Tapen	14.097	14.492	28.589	381	391	772	537	141	426	109	963	125
18	Keboan	Keboan	10.562	10.858	21.420	285	293	578	146	51	187	64	333	58
19	Ploso	Bawangan	19.721	19.963	39.684	532	539	1.071	192	36	216	40	408	38
20	Kabuh	Kabuh	19.424	20.266	39.690	524	547	1.072	370	71	376	69	746	70
21	Plandaan	Plandaan	17.620	17.983	35.603	476	486	961	111	23	159	33	270	28
		RSUD Jombang	0	0	0	0	0	0					0	
		RSUD Ploso	0	0	0	0	0	0	76		79		155	
		RSK Mojowarno	0	0	0	0	0	0	454		418		872	
		RSIA Muslimat	0	0	0	0	0	0	736		628		1.364	
		RS Islam	0	0	0	0	0	0	90		96		186	
		RS Moedjito	0	0	0	0	0	0	77		62		139	
		RS Muhammadiyah	0	0	0	0	0	0	20		13		33	
		RS Unipdu Medika	0	0	0	0	0	0					0	
		RS Al - Aziz	0	0	0	0	0	0	244		224		468	
		RS Pelengkap	0	0	0	0	0	0					0	
		RS Airlangga	0	0	0	0	0	0					0	
		RS NU	0	0	0	0	0	0	140		157		297	
		RS Bedah	0	0	0	0	0	0	0		0		0	
		Poskestren Tebuirenen	0	0	0	0	0	0					0	
		Klinik alif medika	0	0	0	0	0	0	155		169		324	
		Klinik madinah	0	0	0	0	0	0	184		226		410	
		Klinik sakinah 74	0	0	0	0	0	0	128		256		384	
		Klinik mitra 26	0	0	0	0	0	0	180		96		276	
		Klinik nurul muttaqin	0	0	0	0	0	0	28		17		45	
		Klinik Asy syifa	0	0	0	0	0	0	472		438		910	
		Klinik harapan ibu	0	0	0	0	0	0	42		55		97	
		Klinik Aulia 2	0	0	0	0	0	0	2		1		3	
		Klinik citra husada	0	0	0	0	0	0	28		17		45	
		Klinik alif medika 2	0	0	0	0	0	0	25		54		79	
		Klinik mitra 11	0	0	0	0	0	0	245		136		381	
JUMLAH KAB.			623.414	629.664	1.253.078	16.832	17.001	33.833	14.152	84,1	14.717	86,6	28.869	85,3
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK									270					

Sumber : Seksi P2M

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 20% dari perkiraan jumlah penderita

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	-	2	2	4	2	2	4
2	Perak	Perak	2	-	2	-	-	-	2	-	2
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Diwek	Plumbon Gambang	-	-	-	2	-	2	2	-	2
		Cukir	-	2	2	4	3	7	4	5	9
		Brambang	-	-	-	1	-	1	1	-	1
5	Ngoro	Pulorejo	1	-	1	2	2	4	3	2	5
		Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Mojowarno	Mojowarno	-	-	-	5	2	7	5	2	7
		Japanan	-	-	-	1	1	2	1	1	2
7	Bareng	Bareng	-	-	-	1	-	1	1	-	1
8	Wonosalam	Wonosalam	-	1	1	2	-	2	2	1	3
9	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Gambiran	-	-	-	2	-	2	2	-	2
10	Sumobito	Sumobito	-	-	-	5	5	10	5	5	10
		Jogoloyo	-	-	-	3	1	4	3	1	4
11	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	6	-	6	6	-	6
		Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Peterongan	Peterongan	-	-	-	2	-	2	2	-	2
		Dukuh Kloplo	-	-	-	-	1	1	-	1	1
13	Jombang	Jelakombo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jabon	-	-	-	2	-	2	2	-	2
		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Pulolur	-	-	-	1	-	1	1	-	1
14	Megaluh	Megaluh	-	-	-	1	-	1	1	-	1
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	2	-	2	2	-	2
		Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kesamben	Kesamben	-	-	-	1	2	3	1	2	3
		Blimbing Kesamben	-	-	-	1	-	1	1	-	1
17	Kudu	Tapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Keboan	Keboan	1	-	1	1	-	1	2	-	2
19	Ploso	Bawangan	-	-	-	4	-	4	4	-	4
20	Kabuh	Kabuh	1	-	1	-	-	-	1	-	1
21	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	1	1	-	1	1
		RSUD Jombang	-	1	1	6	4	10	6	5	11
		RSUD Ploso	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RSK Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RSIA Muslimat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Islam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Moedjito	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Unipdu Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Al - Aziz	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Pelengkap	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Airlangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS NU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Bedah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Poskestren Tebuireng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik alif medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik madinah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik sakinah 74	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik mitra 26	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik nurul muttaqin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik Asy syifa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik harapan ibu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik Aulia 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik citra husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik alif medika 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik mitra 11	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KAB			5	4	9	57	24	81	62	28	90
PROPORSI JENIS KELAMIN			56	44		70	30		69	31	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									10	4	7

Sumber : Seksi P2M

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN,
KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	4	-	-	1	25,00
2	Perak	Perak	2	-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-
		Plumbon Gambang	2	-	-	-	-
4	Diwek	Cukir	9	1	11,11	1	11,11
		Brambang	1	-	-	-	-
5	Ngoro	Pulorejo	5	-	-	1	20,00
		Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-
6	Mojowarno	Mojowarno	7	-	-	-	-
		Japanan	2	-	-	-	-
7	Bareng	Bareng	1	-	-	-	-
8	Wonosalam	Wonosalam	3	-	-	1	33,33
9	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-
		Gambiran	2	-	-	-	-
10	Sumobito	Sumobito	10	-	-	-	-
		Jogoloyo	4	-	-	-	-
11	Jogoroto	Mayangan	6	-	-	-	-
		Jarak Kulon	-	-	-	-	-
12	Peterongan	Peterongan	2	-	-	-	-
		Dukuh Klop	1	-	-	-	-
13	Jombang	Jelakombo	-	-	-	-	-
		Jabon	2	-	-	-	-
		Tambakrejo	-	-	-	-	-
		Pulolor	1	-	-	-	-
14	Megaluh	Megaluh	1	-	-	-	-
15	Tembelang	Tembelang	2	-	-	-	-
		Jatiwates	-	-	-	-	-
16	Kesamben	Kesamben	3	-	-	-	-
		Blimbing Kesamben	1	-	-	-	-
17	Kudu	Tapen	-	-	-	-	-
18	Keboan	Keboan	2	-	-	-	-
19	Ploso	Bawangan	4	-	-	-	-
20	Kabuh	Kabuh	1	-	-	-	-
21	Plandaan	Plandaan	1	-	-	-	-
		RSUD Jombang	11	-	-	-	-
		RSUD Ploso	-	-	-	-	-
		RSK Mojowarno	-	-	-	-	-
		RSIA Muslimat	-	-	-	-	-
		RS Islam	-	-	-	-	-
		RS Moedjito	-	-	-	-	-
		RS Muhammadiyah	-	-	-	-	-
		RS Unipdu Medika	-	-	-	-	-
		RS Al - Aziz	-	-	-	-	-
		RS Pelengkap	-	-	-	-	-
		RS Airlangga	-	-	-	-	-
		RS NU	-	-	-	-	-
		RS Bedah	-	-	-	-	-
		Poskestren Tebuireng	-	-	-	-	-
		Klinik alif medika	-	-	-	-	-
		Klinik madinah	-	-	-	-	-
		Klinik sakinah 74	-	-	-	-	-
		Klinik mitra 26	-	-	-	-	-
		Klinik nurul muttaqin	-	-	-	-	-
		Klinik Asy syifa	-	-	-	-	-
		Klinik harapan ibu	-	-	-	-	-
		Klinik Aulia 2	-	-	-	-	-
		Klinik citra husada	-	-	-	-	-
		Klinik alif medika 2	-	-	-	-	-
		Klinik mitra 11	-	-	-	-	-
JUMLAH KAB.			90	1	1,11	4	4,44
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						0,32	

Sumber : Seksi P2M

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN,
KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	-	1	2	3	1	2	3
2	Perak	Perak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Plumbon Gambang	-	-	-	2	-	2	2	-	2
4	Diwek	Cukir	-	-	-	4	2	6	4	2	6
		Brambang	-	-	-	1	-	1	1	-	1
5	Ngoro	Pulorejo	1	-	1	2	3	5	3	3	6
		Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Mojowarno	Mojowarno	-	-	-	4	2	6	4	2	6
		Japanan	-	-	-	1	1	2	1	1	2
7	Bareng	Bareng	-	-	-	1	-	1	1	-	1
8	Wonosalam	Wonosalam	-	1	1	2	-	2	2	1	3
9	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Gambiran	-	-	-	2	-	2	2	-	2
10	Sumobito	Sumobito	-	-	-	5	5	10	5	5	10
		Jogoloyo	-	-	-	3	1	4	3	1	4
11	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	7	1	8	7	1	8
		Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Peterongan	Peterongan	-	-	-	2	-	2	2	-	2
		Dukuh Kloplo	-	-	-	-	1	1	-	1	1
13	Jombang	Jelakombo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jabon	-	-	-	2	-	2	2	-	2
		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Pulolor	-	-	-	1	-	1	1	-	1
14	Megaluh	Megaluh	-	-	-	1	-	1	1	-	1
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	2	-	2	2	-	2
		Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kesamben	Kesamben	-	-	-	1	1	2	1	1	2
		Blimbing Kesamben	-	-	-	1	-	1	1	-	1
17	Kudu	Tapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Keboan	Keboan	1	-	1	1	-	1	2	-	2
19	Ploso	Bawangan	-	-	-	3	-	3	3	-	3
20	Kabuh	Kabuh	1	-	1	-	-	-	1	-	1
21	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	1	1	-	1	1
		RSUD Jombang	-	1	1	6	4	10	6	5	11
		RSUD Ploso	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RSK Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RSIA Muslimat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Islam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Moedjito	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Unipdu Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Al - Aziz	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Pelengkap	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Airlangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS NU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Bedah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Poskestren Tebuiheng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik alif medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik madinah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik sakinah 74	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik mitra 26	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik nurul muttaqin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik Asy syifa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik harapan ibu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik Aulia 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik citra husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik alif medika 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik mitra 11	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KAB.			3	2	5	55	24	79	58	26	84
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0,93	0,4129	0,67

Sumber : Seksi P2M

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	100	1	100	2	100
2	Perak	Perak	-	2	2	-	-	2	100	2	100	4	1	5	4	100	1	100	5	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	100	1	100
		Plumbon Gambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	100	1	100
4	Diwek	Cukir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	4	3	100	1	100	4	100
		Brambang	-	1	1	-	-	1	100	1	100	-	1	1	-	-	1	100	1	100
5	Ngoro	Pulorejo	-	2	2	-	-	2	100	2	100	3	-	3	2	67	-	-	2	67
		Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	100	-	-	2	100
6	Mojowarno	Mojowarno	1	1	2	1	100	1	100	2	100	2	4	6	2	100	4	100	6	100
		Japanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	2	100	1	100	3	100
7	Bareng	Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	100	1	100
8	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	3	100	-	-	3	100
		Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	100	1	100	2	100
10	Sumobito	Sumobito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	3	100	-	-	3	100
		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	3	100	-	-	3	100
11	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	2	8	6	100	2	100	8	100
		Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	100	1	100	2	100
12	Peterongan	Peterongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	100	1	100
		Dukuh Klopo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jombang	Jelakombo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100
		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	1	8	6	86	1	100	7	88
		Tambakrejo	-	1	1	-	-	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Pulolor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	100	1	100
14	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	100	-	-	2	100
		Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100
16	Kesamben	Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	4	7	3	100	4	100	7	100
		Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100
17	Kudu	Tapen	1	-	1	1	100	-	-	1	100	4	1	5	4	100	1	100	5	100
18	Keboan	Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100
19	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kabuh	Kabuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	100	1	100	2	100
21	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100
		RSUD Jombang	1	-	1	1	100	-	-	1	100	1	2	3	1	100	2	100	3	100
		RSUD Ploso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RSK Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RSIA Muslimat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Islam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Moedjito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Unipdu Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Al - Aziz	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Pelengkap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Airlangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS NU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		RS Bedah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Poskestren Tebuireng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik alif medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik madinah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik sakinah 74	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik mitra 26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik nurul muttaqin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik Asy syifa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik harapan ibu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik Aulia 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik citra husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik alif medika 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Klinik mitra 11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KAB.			3	7	10	3	100	7	100	10	100	58	27	85	56	97	27	100	83	98

Sumber : Seksi P2M

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	10.488	-
2	Perak	Perak	12.488	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	6.347	1
		Plumbon Gambang	5.867	-
4	Diwek	Cukir	14.867	2
		Brambang	10.289	-
5	Ngoro	Pulorejo	10.109	-
		Kesamben Ngoro	6.574	-
6	Mojowarno	Mojowarno	12.336	-
		Japanan	8.803	-
7	Bareng	Bareng	12.038	-
8	Wonosalam	Wonosalam	7.575	-
9	Mojoagung	Mojoagung	10.453	-
		Gambiran	7.841	-
10	Sumobito	Sumobito	9.863	-
		Jogoloyo	9.468	1
11	Jogoroto	Mayangan	10.794	2
		Jarak Kulon	5.393	-
12	Peterongan	Peterongan	9.016	-
		Dukuh Klopo	7.014	-
13	Jombang	Jelakombo	9.109	-
		Jabon	7.590	-
		Tambakrejo	8.564	-
		Pulolor	9.351	-
14	Megaluh	Megaluh	8.895	-
15	Tembelang	Tembelang	6.626	-
		Jatiwates	5.447	-
16	Kesamben	Kesamben	7.920	-
		Blimbing Kesamben	6.709	-
17	Kudu	Tapen	6.772	-
18	Keboan	Keboan	5.074	-
19	Ploso	Bawangan	9.403	1
20	Kabuh	Kabuh	9.400	-
21	Plandaan	Plandaan	8.435	1
JUMLAH KAB.			296.916	8
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				3

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus
Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 296.916

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				MENINGGAL	PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM			
			JUMLAH KASUS			JUMLAH KASUS					MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL			
			L	P	L+P	L		P	L+P	L		P	L+P	L		P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Perak	Perak	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Plumbon Gambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Diwek	Cukir	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Brambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Mojowarno	Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Japanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Bareng	Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Mojoagung	Mojoagung	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Sumobito	Sumobito	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Jogoroto	Mayangan	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Peterongan	Peterongan	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Dukuh Klopo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Jombang	Jelakombo	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Jabon	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Pulolor	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Megaluh	Megaluh	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Tembelang	Tembelang	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Kesamben	Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Kudu	Tapen	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Keboan	Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Kabuh	Kabuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
21	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH KAB.			12	5	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
CASE FATALITY RATE (%)							0,00											

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										
			CAMPAK				MENINGGAL	POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			L		P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Perak	Perak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Diwek	Plumbon Gambang	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
		Cukir	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
		Brambang	3	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Mojowarno	Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Japanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bareng	Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Wonosalam	Wonosalam	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mojoagung	Mojoagung	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
		Gambiran	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
		Sumobito	3	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Sumobito	Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Mayangan	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Peterongan	Peterongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Dukuh Klopo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jombang	Jelakombo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jabon	19	16	35	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tambakrejo	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-
		Pulolor	4	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Megaluh	Megaluh	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jatiwates	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kesamben	Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kudu	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Keboan	Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Ploso	Bawangan	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kabuh	Kabuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KAB.			40	30	70	-	-	-	-	-	-	-	-
CASE FATALITY RATE (%)						0,00							

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	3	4	7			-	-	-	-
2	Perak	Perak	8	5	13			-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	3	4	7			-	-	-	-
		Plumbon Gambang	6	8	14			-	-	-	-
4	Diwek	Cukir	14	7	21	1		1	7	-	5
		Brambang	9	15	24			-	-	-	-
5	Ngoro	Pulorejo	4	13	17			-	-	-	-
		Kesamben Ngoro	10	3	13			-	-	-	-
6	Mojowarno	Mojowarno	10	5	15			-	-	-	-
		Japanan	5	4	9			-	-	-	-
7	Bareng	Bareng	13	8	21			-	-	-	-
8	Wonosalam	Wonosalam	1	2	3			-	-	-	-
9	Mojoagung	Mojoagung	8	4	12			-	-	-	-
		Gambiran	4	2	6			-	-	-	-
10	Sumobito	Sumobito	7	5	12			-	-	-	-
		Jogoloyo	2	8	10			-	-	-	-
11	Jogoroto	Mayangan	15	11	26			-	-	-	-
		Jarak Kulon	-	4	4			-	-	-	-
12	Peterongan	Peterongan	8	9	17		1	1	-	11	6
		Dukuh Klop	-	2	2			-	-	-	-
13	Jombang	Jelakombo	5	7	12			-	-	-	-
		Jabon	9	4	13			-	-	-	-
		Tambakrejo	7	5	12			-	-	-	-
		Pulolor	4	4	8			-	-	-	-
14	Megaluh	Megaluh	2	1	3			-	-	-	-
15	Tembelang	Tembelang	4	1	5			-	-	-	-
		Jatiwates	-	1	1			-	-	-	-
16	Kesamben	Kesamben	3	4	7			-	-	-	-
		Blimbing Kesamben	-	1	1			-	-	-	-
17	Kudu	Tapen	4	3	7			-	-	-	-
18	Keboan	Keboan	-	3	3			-	-	-	-
19	Ploso	Bawangan	5	2	7			-	-	-	-
20	Kabuh	Kabuh	3	2	5			-	-	-	-
21	Plandaan	Plandaan	10	4	14			-	-	-	-
		RSUD Jombang	-	-	-			-	-	-	-
		RSUD Ploso	-	-	-			-	-	-	-
		RSK Mojowarno	-	-	-			-	-	-	-
		RSIA Muslimat	-	-	-			-	-	-	-
		RS Islam	-	-	-			-	-	-	-
		RS Moedjito	-	-	-			-	-	-	-
		RS Muhammadiyah	-	-	-			-	-	-	-
		RS Unipdu Medika	-	-	-			-	-	-	-
		RS Al - Aziz	-	-	-			-	-	-	-
		RS Pelengkap	-	-	-			-	-	-	-
		RS Airlangga	-	-	-			-	-	-	-
		RS NU	-	-	-			-	-	-	-
		RS Bedah	-	-	-			-	-	-	-
		Poskestren Tebuireng	-	-	-			-	-	-	-
		Klinik alif medika	-	-	-			-	-	-	-
		Klinik madinah	-	-	-			-	-	-	-
		Klinik sakinah 74	-	-	-			-	-	-	-
		Klinik mitra 26	-	-	-			-	-	-	-
		Klinik nurul muttaqin	-	-	-			-	-	-	-
		Klinik Asy syifa	-	-	-			-	-	-	-
		Klinik harapan ibu	-	-	-			-	-	-	-
		Klinik Aulia 2	-	-	-			-	-	-	-
		Klinik citra husada	-	-	-			-	-	-	-
		Klinik alif medika 2	-	-	-			-	-	-	-
		Klinik mitra 11	-	-	-			-	-	-	-
JUMLAH KAB.			186	165	351	1	1	2	1	1	1
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			29,8	26,2	28,0						

Sumber: Seksi P2M

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																		
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA										MENINGGAL			CFR		
						POSITIF															
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
2	Perak	Perak	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
3	Gudo	Blimbing Gudo	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		Plumbon Gombang	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
4	Diwek	Cukir	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		Brambang	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
5	Ngoro	Pulorejo	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		Kesamben Ngoro	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
6	Mojowarno	Mojowarno	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		Japanan	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
7	Bareng	Bareng	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
8	Wonosalam	Wonosalam	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
9	Mojoagung	Mojoagung	0	0	0	0	1	-	1	1	100,00	-	-	1,00	100,00						
		Gambiran	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
10	Sumobito	Sumobito	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		Jogoloyo	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
11	Jogoroto	Mayangan	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		Jarak Kulon	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
12	Peterongan	Peterongan	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		Dukuh Klop	0	0	0	0	1	-	1	-	0,00	-	-	-	-						
13	Jombang	Jelakombo	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		Jabon	0	0	0	0	1	-	1	-	0,00	-	-	-	-						
		Tambakrejo	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		Pulolor	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
14	Megaluh	Megaluh	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
15	Tembelang	Tembelang	0	0	0	0	1	-	1	-	0,00	-	-	-	-						
		Jatiwates	0	0	0	0	1	-	1	-	0,00	-	-	-	-						
16	Kesamben	Kesamben	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		Blimbing Kesamben	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
17	Kudu	Tapen	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
18	Keboan	Keboan	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
19	Ploso	Bawangan	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
20	Kabuh	Kabuh	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
21	Plandaan	Plandaan	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		RSUD Jombang	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		RSUD Ploso	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		RSK Mojowarno	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		RSIA Muslimat	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		RS Islam	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		RS Moedjito	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		RS Muhammadiyah	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		RS Unipdu Medika	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		RS Al - Aziz	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		RS Pelengkap	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		RS Airlangga	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		RS NU	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		RS Bedah	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		Klinik alif medika	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		Klinik madinah	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		Klinik sakinah 74	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		Klinik mitra 26	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		Klinik nurul muttaqin	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		Klinik Asy syifa	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		Klinik harapan ibu	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		Klinik Aulia 2	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		Klinik citra husada	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		Klinik alif medika 2	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
		Klinik mitra 11	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-						
JUMLAH KAB.			0	0	0	5	-	5	1	20,00	-	-	1,00	20,00	0	0	0	0		0	
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO										623.414		629.664		1.253.078							
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO										0.00		0.00		0.001							

Sumber: Seksi P2M

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	-	-
2	Perak	Perak	-	-	-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	1	3	4
		Plumbon Gambang	-	-	-	-	-	-
4	Diwek	Cukir	-	-	-	-	-	-
		Brambang	-	-	-	-	-	-
5	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-	-	-
		Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-
6	Mojowarno	Mojowarno	-	-	-	-	-	-
		Japanan	-	-	-	-	-	-
7	Bareng	Bareng	-	-	-	-	-	-
8	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	1	1
9	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	-
		Gambiran	-	-	-	-	-	-
10	Sumobito	Sumobito	-	-	-	-	1	1
		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-
11	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	-	-	-
		Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-
12	Peterongan	Peterongan	-	-	-	-	-	-
		Dukuh Klop	-	-	-	-	-	-
13	Jombang	Jelakombo	-	-	-	-	-	-
		Jabon	-	-	-	-	-	-
		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-
		Pulolur	-	-	-	-	-	-
14	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	-	-
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-
		Jatiwates	-	-	-	-	-	-
16	Kesamben	Kesamben	-	-	-	-	1	1
		Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-
17	Kudu	Tapen	-	-	-	-	-	-
18	Keboan	Keboan	-	-	-	-	-	-
19	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-
20	Kabuh	Kabuh	-	-	-	-	1	1
21	Planda	Planda	-	-	-	-	-	-
		RSUD Jombang	-	-	-	-	-	-
		RSUD Ploso	-	-	-	-	-	-
		RSK Mojowarno	-	-	-	-	-	-
		RSIA Muslimat	-	-	-	-	-	-
		RS Islam	-	-	-	-	-	-
		RS Moedjito	-	-	-	-	-	-
		RS Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-
		RS Unipdu Medika	-	-	-	-	-	-
		RS Al - Aziz	-	-	-	-	-	-
		RS Pelengkap	-	-	-	-	-	-
		RS Airlangga	-	-	-	-	-	-
		RS NU	-	-	-	-	-	-
		RS Bedah	-	-	-	-	-	-
		Poskestren Tebuireng	-	-	-	-	-	-
		Klinik alif medika	-	-	-	-	-	-
		Klinik madinah	-	-	-	-	-	-
		Klinik sakinah 74	-	-	-	-	-	-
		Klinik mitra 26	-	-	-	-	-	-
		Klinik nurul muttaqin	-	-	-	-	-	-
		Klinik Asy syifa	-	-	-	-	-	-
		Klinik harapan ibu	-	-	-	-	-	-
		Klinik Aulia 2	-	-	-	-	-	-
		Klinik citra husada	-	-	-	-	-	-
		Klinik alif medika 2	-	-	-	-	-	-
		Klinik mitra 11	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KAB.			-	-	-	1	7	8
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK KAB.						0	1	1

Sumber: Seksi P2M

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	15.553	15.994	31.547	2.690	17,30	5.534	34,60	8.224	26,07	359	13,35	719	12,99	1.078	13,11
2	Perak	Perak	18.366	19.213	37.578	6.023	32,80	5.848	30,44	11.871	31,59	587	9,75	574	9,82	1.161	9,78
3	Gudo	Blimbing Gudo	9.295	9.809	19.103	1.828	19,67	3.592	36,62	5.420	28,37	58	3,17	174	4,84	232	4,28
		Plumbon Gambang	8.621	9.034	17.655	4.560	52,89	8.246	91,28	12.806	72,54	140	3,07	355	4,31	495	3,87
4	Diwek	Cukir	22.415	22.271	44.686	9.103	40,61	17.390	78,08	26.493	59,29	574	6,31	1.323	7,61	1.897	7,16
		Brambang	15.268	15.680	30.948	8.164	53,47	8.096	51,63	16.260	52,54	2.256	27,63	2.767	34,18	5.023	30,89
5	Ngoro	Pulorejo	14.919	15.496	30.415	722	4,84	760	4,90	1.482	4,87	18	2,49	24	3,16	42	2,83
		Kesamben Ngoro	9.711	10.068	19.778	1.695	17,46	6.004	59,63	7.699	38,93	346	20,41	964	16,06	1.310	17,02
6	Mojowarno	Mojowarno	18.385	18.715	37.099	6.529	35,51	9.884	52,81	16.413	44,24	103	1,58	267	2,70	370	2,25
		Japanan	13.166	13.305	26.471	7.981	60,62	7.941	59,68	15.922	60,15	328	4,11	385	4,85	713	4,48
7	Bareng	Bareng	17.689	18.536	36.225	8.791	49,70	19.878	107,24	28.669	79,14	375	4,27	1.360	6,84	1.735	6,05
8	Wonosalam	Wonosalam	11.378	11.397	22.774	7.608	66,87	7.332	64,33	14.940	65,60	149	1,96	398	5,43	547	3,66
9	Mojoagung	Mojoagung	15.288	16.172	31.460	1.785	11,68	2.489	15,39	4.274	13,59	125	7,00	234	9,40	359	8,40
		Gambiran	11.932	11.627	23.559	6.083	50,98	9.544	82,09	15.627	66,33	164	2,70	234	2,45	398	2,55
10	Sumobito	Sumobito	14.713	14.948	29.662	3.558	24,18	5.501	36,80	9.059	30,54	310	8,71	519	9,43	829	9,15
		Jogoloyo	14.025	14.454	28.480	2.703	19,27	12.017	83,14	14.720	51,69	370	13,69	1.005	8,36	1.375	9,34
11	Jogoroto	Mayangan	16.024	16.443	32.467	1.257	7,84	2.794	16,99	4.051	12,48	52	4,14	95	3,40	147	3,63
		Jarak Kulon	8.143	8.067	16.210	3.427	42,09	5.724	70,96	9.151	56,45	142	4,14	297	5,19	439	4,80
12	Peterongan	Peterongan	13.240	13.890	27.131	5.997	45,29	10.068	72,48	16.065	59,21	70	1,17	32	0,32	102	0,63
		Dukuh Klop	10.391	10.708	21.099	4.147	39,91	7.968	74,41	12.115	57,42	316	7,62	681	8,55	997	8,23
13	Jombang	Jelakombo	13.084	14.353	27.437	9.896	75,63	12.467	86,86	22.363	81,51	610	6,16	1.342	10,76	1.952	8,73
		Jabon	11.136	11.706	22.841	5.243	47,08	7.941	67,84	13.184	57,72	465	8,87	1.246	15,69	1.711	12,98
		Tambakrejo	12.704	13.055	25.759	2.215	17,43	3.220	24,67	5.435	21,10	233	10,52	391	12,14	624	11,48
		Pulor	13.668	14.477	28.144	4.668	34,15	9.744	67,31	14.412	51,21	93	1,99	113	1,16	206	1,43
14	Megaluh	Megaluh	13.065	13.702	26.766	2.298	17,59	4.430	32,33	6.728	25,14	25	1,09	142	3,21	167	2,48
15	Tembelang	Tembelang	9.724	10.216	19.940	2.420	24,89	3.562	34,87	5.982	30,00	755	31,20	790	22,18	1.545	25,83
		Jatiwates	8.086	8.297	16.383	3.856	47,69	6.807	82,04	10.663	65,08	250	6,48	668	9,81	918	8,61
16	Kesamben	Kesamben	11.822	11.994	23.816	1.575	13,32	4.273	35,63	5.848	24,55	474	30,10	1.375	32,18	1.849	31,62
		Blimbing Kesamben	9.741	10.457	20.198	2.134	21,91	3.558	34,02	5.692	28,18	119	5,58	332	9,33	451	7,92
17	Kudu	Tapen	9.924	10.458	20.382	4.201	42,33	7.419	70,94	11.620	57,01	138	3,28	591	7,97	729	6,27
18	Keboan	Keboan	7.435	7.835	15.271	5.472	73,59	5.596	71,42	11.068	72,48	274	5,01	475	8,49	749	6,77
19	Ploso	Bawangan	13.883	14.406	28.289	4.748	34,20	8.192	56,87	12.940	45,74	422	8,89	394	4,81	816	6,31
20	Kabuh	Kabuh	13.674	14.625	28.299	3.997	29,23	6.503	44,47	10.500	37,10	156	3,90	373	5,74	529	5,04
21	Planda	Planda	12.404	12.977	25.381	2.767	22,31	4.009	30,89	6.776	26,70	96	3,47	251	6,26	347	5,12
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)			438.873	454.383	893.256	150.141	34,21	244.331	53,77	394.472	44,16	10.952	7,29	20.890	8,55	31.842	8,07
1		RSUD Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2		RS Islam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3		RS Moedjito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4		RS Pelengkap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5		RS Airlangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6		RSIA Muslimat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7		RS Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8		RS Al Azis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9		RSUD Ploso	-	-	-	4.075	-	4.531	-	8.606	-	-	-	-	-	-	-
10		RS NU	-	-	-	1.049	-	986	-	2.035	-	181	17,25	157	15,92	338	16,61
11		RSK Mojowarno	-	-	-	2.641	-	3.661	-	6.302	-	125	4,73	227	6,20	352	5,59
12		RS Unipdu Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13		RS Bedah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)			-	-	-	7.765	-	9.178	-	16.943	-	306	-	384	-	690	4,07
1		Klinik Mitra 12	-	-	-	3.401	-	2.211	-	5.612	-	166	4,88	152	6,87	318	5,67
2		Klinik Polres Jombang	-	-	-	1.986	-	1.926	-	3.912	-	154	7,75	-	-	154	3,94
3		Klinik Poskes 05.10.10	-	-	-	2.533	-	2.367	-	4.900	-	450	17,77	168	7,10	618	12,61
4		Klinik Alif Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5		Klinik PG Djombang Baru	-	-	-	2.649	-	3.133	-	5.782	-	257	9,70	417	13,31	674	11,66
6		Klinik Nur Wachid	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7		Klinik Madinah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8		Klinik Budi Mulya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9		Klinik Sakinah 74	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10		Klinik Mitra 26	-	-	-	190	-	261	-	451	-	35	18,42	28	10,73	63	13,97
11		Klinik Nurul Muttaqin	-	-	-	265	-	230	-	495	-	13	4,91	24	10,43	37	7,47
12		Klinik Asy Syifa	-	-	-	4.269	-	4.498	-	8.767	-	72	1,69	60	1,33	132	1,51
13		Klinik Harapan Ibu	-	-	-	300	-	1.075	-	1.375	-	15	5,00	30	2,79	45	3,27
14		Klinik Nur Anisah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15		Klinik Rawat Inap Aulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16		Klinik Mitra 39	-	-	-	2.865	-	2.645	-	5.510	-	75	2,62	52	1,97	127	2,30
17		Klinik Puskestren Tebuireng	-	-	-	152	-	129	-	281	-	83	54,61	59	45,74	142	50,53
18		Klinik Sakinah Diwek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19		Klinik An Nur	-	-	-	348	-	2.706	-	3.054	-	11	3,16	43	1,59	54	1,77
20		Klinik Nusa Medika	-	-	-	194	-	248	-	442	-	145	74,74	206	83,06	351	79,41
21		Klinik Citra Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22		Klinik Alif Medika 2	-	-	-	743	-	1.056	-	1.799	-	73	9,83	151	14,30	224	12,45
23		Klinik Mitra 11	-	-	-	747	-	563	-	1.310	-	198	26,51	100	17,76	298	22,75
24		Klinik As Salamah	-	-	-	135	-	155	-	290	-	-	-	-	-	-	-
25		Klinik NU Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26		Klinik Stikes Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH III (KLINIK KESEHATAN)			-	-	-	20.777	-	23.203	-	43.980	-	1.747	-	1.490	-	3.237	7,36
JUMLAH KAB.			438.873	454.383	893.256	178.683	40,71	276.712	60,90	455.395	50,98	13.005	7,28	22.764	8,23	35.769	7,85

Sumber: Seksi Yankes

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	2.793	5.204	7.997	1.281	45,86	2.114	40,62	3.395	42,45	75	5,85	228	10,79	303	8,92
2	Perak	Perak	221.913	231.487	453.400	333	0,15	372	0,16	705	0,16	70	21,02	77	20,70	147	20,85
3	Gudo	Blimbing Gudo	1.945	3.752	5.697	367	18,87	504	13,43	871	15,29	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Plumbon Gambang	4.526	9.504	14.030	1.687	37,27	3.508	36,91	5.195	37,03	167	9,90	309	8,81	476	9,16
4	Diwek	Cukir	1.871	5.982	7.853	235	12,56	622	10,40	857	10,91	15	6,38	58	9,32	73	8,52
		Brambang	8.589	10.204	18.793	59	0,69	194	1,90	253	1,35	28	47,46	78	40,21	106	41,90
5	Ngoro	Pulorejo	668	965	1.633	409	61,23	516	53,47	925	56,64	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Kesamben Ngoro	1.658	6.859	8.517	1.395	84,14	5.998	87,45	7.393	86,80	114	8,17	431	7,19	545	7,37
6	Mojowarno	Mojowarno	4.834	8.483	13.317	1.850	38,27	3.337	39,34	5.187	38,95	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Japanan	5.259	5.403	10.662	4.471	85,02	5.089	94,19	9.560	89,66	41	0,92	42	0,83	83	0,87
7	Bareng	Bareng	6.469	14.922	21.391	582	9,00	719	4,82	1.301	6,08	81	13,92	39	5,42	120	9,22
8	Wonosalam	Wonosalam	6.390	12.029	18.419	930	14,55	1.895	15,75	2.825	15,34	12	1,29	19	1,00	31	1,10
9	Mojoagung	Mojoagung	5.338	7.749	13.087	1.488	27,88	2.186	28,21	3.674	28,07	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Gambiran	6.083	9.549	15.632	6.083	100,00	15.632	163,70	21.715	138,91	116	1,91	150	0,96	266	1,22
10	Sumobito	Sumobito	5.726	10.133	15.859	256	4,47	230	2,27	486	3,06	25	9,77	21	9,13	46	9,47
		Jogoloyo	2.898	2.256	5.154	565	19,50	572	25,35	1.137	22,06	143	25,31	146	25,52	289	25,42
11	Jogoroto	Mayangan	4.734	10.067	14.801	1.418	29,95	2.980	29,60	4.398	29,71	49	3,46	76	2,55	125	2,84
		Jarak Kulon	2.487	5.585	8.072	885	35,59	1.665	29,81	2.550	31,59	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	Peterongan	Peterongan	5.997	9.916	15.913	52	0,87	89	0,90	141	0,89	5	9,62	31	34,83	36	25,53
		Dukuh Klop	4.335	2.051	6.386	311	7,17	526	25,65	837	13,11	1	0,32	9	1,71	10	1,19
13	Jombang	Jelakombo	4.895	10.050	14.945	5.896	120,45	2.467	24,55	8.363	55,96	520	8,82	1179	47,79	1699	20,32
		Jabon	11.958	12.492	24.450	1.775	14,84	2.094	16,76	3.869	15,82	117	6,59	112	5,35	229	5,92
		Tambakrejo	2.894	3.668	6.562	120	4,15	240	6,54	360	5,49	21	17,50	53	22,08	74	20,56
		Pulolor	1.921	3.624	5.545	506	26,34	805	22,21	1.311	23,64	0	0,00	0	0,00	0	0,00
14	Megaluh	Megaluh	27.468	29.438	56.906	189	0,69	935	3,18	1.124	1,98	125	66,14	591	63,21	716	63,70
15	Tembelang	Tembelang	3.935	6.812	10.747	494	12,55	835	12,26	1.329	12,37	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Jatiwates	4.415	8.903	13.318	189	4,28	566	6,36	755	5,67	14	7,41	61	10,78	75	9,93
16	Kesamben	Kesamben	4.067	4.067	8.134	1.131	27,81	0	0,00	1.131	13,90	30	2,65	0	0,00	30	2,65
		Blimbing Kesamben	2.212	3.686	5.898	493	22,29	573	15,55	1.066	18,07	0	0,00	0	0,00	0	0,00
17	Kudu	Tapen	5.158	8.700	13.858	1.200	23,26	1.425	16,38	2.625	18,94	45	3,75	94	6,60	139	5,30
18	Keboan	Keboan	2.759	4.405	7.164	690	25,01	1.149	26,08	1.839	25,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00
19	Ploso	Bawangan	15.961	21.100	37.061	4.626	28,98	8.686	41,17	13.312	35,92	3	0,06	77	0,89	80	0,60
20	Kabuh	Kabuh	3.997	6.503	10.500	1.048	26,22	1.955	30,06	3.003	28,60	154	14,69	378	19,34	532	17,72
21	Plandaan	Plandaan	6.025	9.902	15.927	1.942	32,23	3.316	33,49	5.258	33,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Klinik Harapan Ibu	312	1.095	1.407	312	100,00	1.095	100,00	1.407	100,00	5	1,60	1	0,09	6	0,43
JUMLAH KAB			402.490	506.545	909.035	45.268	11,25	74.889	14,78	120.157	13,22	1.976	4,37	4.260	5,69	6.236	5,19

Sumber: Seksi PTM

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	6.870	79	1,15	-	-	-	-
2	Perak	Perak	8.253	48	0,58	-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	4.213	21	0,50	-	-	-	-
		Plumbon Gambang	3.880	124	3,20	-	-	-	-
4	Diwek	Cukir	9.567	22	0,23	-	-	-	-
		Brambang	6.735	28	0,42	-	-	-	-
5	Ngoro	Pulorejo	6.656	49	0,74	-	-	-	-
		Kesamben Ngoro	4.325	202	4,67	5	2,48	6	2,97
6	Mojowarno	Mojowarno	8.039	149	1,85	-	-	-	-
		Japanan	5.715	78	1,36	4	5,13	-	-
7	Bareng	Bareng	7.962	276	3,47	3	1,09	8	2,90
8	Wonosalam	Wonosalam	4.895	146	2,98	-	-	1	0,68
9	Mojoagung	Mojoagung	6.947	120	1,73	39	32,50	1	0,83
		Gambiran	4.994	67	1,34	-	-	-	-
10	Sumobito	Sumobito	6.421	155	2,41	1	0,65	2	1,29
		Jogoloyo	6.209	21	0,34	-	-	-	-
11	Jogoroto	Mayangan	7.063	185	2,62	-	-	-	-
		Jarak Kulon	3.465	82	2,37	-	-	-	-
12	Peterongan	Peterongan	5.967	147	2,46	-	-	-	-
		Dukuh Klopo	4.600	32	0,70	3	9,38	-	-
13	Jombang	Jelakombo	6.165	11	0,18	-	-	-	-
		Jabon	5.028	72	1,43	-	-	-	-
		Tambakrejo	5.608	14	0,25	-	-	-	-
		Pulolor	6.218	128	2,06	-	-	3	2,34
14	Megaluh	Megaluh	5.886	180	3,06	-	-	-	-
15	Tembelang	Tembelang	4.388	40	0,91	1	2,50	1	2,50
		Jatiwates	3.564	86	2,41	3	3,49	1	1,16
16	Kesamben	Kesamben	5.152	185	3,59	4	2,16	1	0,54
		Blimbing Kesamben	4.492	-	-	-	-	-	-
17	Kudu	Tapen	4.492	156	3,47	-	-	-	-
18	Keboan	Keboan	3.366	64	1,90	-	-	-	-
19	Ploso	Bawangan	6.188	169	2,73	-	-	-	-
20	Kabuh	Kabuh	6.282	159	2,53	-	-	-	-
21	Plandaan	Plandaan	5.574	73	1,31	2	2,74	-	-
		Klinik Mitra 39		95		-	-	-	-
		Klinik Polres Jombang		66		-	-	-	-
JUMLAH KAB.			195.181	3.529	1,81	65	1,84	24	0,68

Sumber: Seksi PTM

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Keracunan Makanan di Curah Malang	1	1	42.771	42.771	42.772	47	30	77				-	4	7	10	20	19	13	4		-	-	-	42	35	77	112	86	100	-	-	-
2	Keracunan Makanan di Bandar KM	1	1	42.810	42.810	42.810	14	17	31					17	14							-	-	-	15	15	30	93	113	103	-	-	-
3	Keracunan Makanan di Bandar KM	1	1	42.816	42.816	42.816	8	7	15					15								-	-	-	8	7	15	100	100	100	-	-	-
4	Keracunan Makanan di Jogoloyo	1	1	42.858	42.858	42.860	75	-	75						-	34	21				-	-	-	-	97		97	77		77	-		-
5	Keracunan Makanan di Bareng	1	1	43.080	43.080	43.081	4	3	7								1	2	2	1	1	-	-	-	4	3	7	100	100	100	-	-	-
6	KLB Diphteri di Cukir	1	1	42.904	42.904	42.934	1	-	1				1									-	-	-	3.237	2.363	5.600	0	-	0	-		-

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	2	2	100
2	Perak	Perak	-	-	
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	
		Plumbon Gambang	-	-	
4	Diwek	Cukir	1	1	100
		Brambang	-	-	
5	Ngoro	Pulorejo	-	-	
		Kesamben Ngoro	-	-	
6	Mojowarno	Mojowarno	-	-	
		Japanan	-	-	
7	Bareng	Bareng	1	1	100
8	Wonosalam	Wonosalam	-	-	
9	Mojoagung	Mojoagung	-	-	
		Gambiran	-	-	
10	Sumobito	Sumobito	1	1	100
		Jogoloyo	1	1	100
11	Jogoroto	Mayangan	-	-	
		Jarak Kulon	-	-	
12	Peterongan	Peterongan	-	-	
		Dukuh Klopo	-	-	
13	Jombang	Jelakombo	-	-	
		Jabon	-	-	
		Tambakrejo	-	-	
		Pulolor	-	-	
14	Megaluh	Megaluh	-	-	
15	Tembelang	Tembelang	-	-	
		Jatiwates	-	-	
16	Kesamben	Kesamben	-	-	
		Blimbing Kesamben	-	-	
17	Kudu	Tapen	-	-	
18	Keboan	Keboan	-	-	
19	Ploso	Bawangan	-	-	
20	Kabuh	Kabuh	-	-	
21	Planda	Planda	-	-	
JUMLAH KAB.			6	6	100

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	756	756	99,99	734	97,08	722	715	99,08	715	99,08	715	99,08
2	Perak	Perak	908	894	98,44	825	90,84	867	816	94,13	816	94,13	767	88,48
3	Gudo	Blimbing Gudo	464	478	103,09	425	91,66	443	425	96,03	425	96,03	211	47,68
		Plumbon Gambang	427	434	101,63	375	87,82	408	378	92,74	378	92,74	396	97,15
4	Diwek	Cukir	1.053	1.065	101,16	1.009	95,84	1.005	1.058	105,28	1.058	105,28	1.064	105,88
		Brambang	741	682	92,01	625	84,32	707	604	85,37	604	85,37	196	27,70
5	Ngoro	Pulorejo	732	759	103,62	743	101,43	699	742	106,12	752	107,56	720	102,98
		Kesamben Ngoro	476	507	106,53	416	87,41	454	414	91,14	412	90,69	376	82,77
6	Mojowarno	Mojowarno	885	878	99,25	841	95,06	844	778	92,13	779	92,25	781	92,49
		Japanan	629	673	107,00	672	106,84	600	585	97,44	579	96,45	570	94,95
7	Bareng	Bareng	876	878	100,20	835	95,29	836	744	88,96	742	88,72	680	81,30
8	Wonosalam	Wonosalam	539	529	98,19	482	89,47	514	469	91,21	469	91,21	384	74,68
9	Mojoagung	Mojoagung	764	748	97,85	663	86,73	730	684	93,74	683	93,60	688	94,29
		Gambiran	550	575	104,62	548	99,71	525	539	102,75	539	102,75	539	102,75
10	Sumobito	Sumobito	707	685	96,94	603	85,34	674	637	94,44	637	94,44	618	91,63
		Jogoloyo	683	683	99,96	640	93,67	652	660	101,20	659	101,04	580	88,93
11	Jogoroto	Mayangan	777	794	102,15	739	95,08	742	744	100,28	737	99,34	564	76,02
		Jarak Kulon	381	375	98,34	347	91,00	364	326	89,57	326	89,57	345	94,79
12	Peterongan	Peterongan	657	634	96,56	619	94,27	627	631	100,68	630	100,52	621	99,08
		Dukuh Klop	506	459	90,68	440	86,92	483	406	84,03	403	83,41	386	79,89
13	Jombang	Jelakombo	678	591	87,11	578	85,19	648	566	87,40	565	87,25	564	87,09
		Jabon	553	511	92,35	521	94,16	528	501	94,86	501	94,86	422	79,90
		Tambakrejo	617	449	72,76	448	72,60	589	548	93,03	548	93,03	548	93,03
		Pulolor	684	579	84,61	548	80,08	653	534	81,75	534	81,75	582	89,10
14	Megaluh	Megaluh	648	659	101,75	589	90,94	618	519	83,95	519	83,95	523	84,60
15	Tembelang	Tembelang	483	494	102,29	456	94,42	461	401	86,99	400	86,78	441	95,67
		Jatiwates	392	369	94,08	311	79,29	374	313	83,61	313	83,61	313	83,61
16	Kesamben	Kesamben	567	528	93,13	447	78,84	541	459	84,81	459	84,81	436	80,56
		Blimbing Kesamben	494	467	94,47	400	80,92	472	384	81,38	384	81,38	384	81,38
17	Kudu	Tapen	494	473	95,68	402	81,32	472	416	88,16	415	87,95	402	85,19
18	Keboan	Keboan	370	320	86,40	287	77,49	354	303	85,70	303	85,70	270	76,37
19	Ploso	Bawangan	681	520	76,36	477	70,05	650	495	76,15	495	76,15	495	76,15
20	Kabuh	Kabuh	691	577	83,46	519	75,07	660	521	78,96	521	78,96	524	79,41
21	Plandaan	Plandaan	613	629	102,54	522	85,09	586	501	85,56	501	85,56	501	85,56
JUMLAH KAB.			21.479	20.652	96,15	19.086	88,86	20.502	18.816	91,78	18.801	91,70	17.606	85,87

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	756	-	-	-	-	-	-	12	1,59	80	10,58	92	12,17
2	Perak	Perak	908	-	-	-	-	-	-	-	-	3	0,33	3	0,33
3	Gudo	Blimbing Gudo	464	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Plumbon Gambang	427	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Diwek	Cukir	1.053	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Brambang	741	-	-	-	-	-	-	6	0,81	10	1,35	16	2,16
5	Ngoro	Pulorejo	732	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kesamben Ngoro	476	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Mojowarno	Mojowarno	885	-	-	-	-	-	-	-	-	4	0,45	4	0,45
		Japanan	629	-	-	-	-	-	-	-	-	59	9,38	59	9,38
7	Bareng	Bareng	876	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Wonosalam	Wonosalam	539	-	-	-	-	-	-	4	0,74	1	0,19	5	0,93
9	Mojoagung	Mojoagung	764	-	-	-	-	-	-	-	-	5	0,65	5	0,65
		Gambiran	550	3	0,55	4	0,73	8	1,46	19	3,46	230	41,85	261	47,49
10	Sumobito	Sumobito	707	-	-	-	-	-	-	10	1,42	11	1,56	21	2,97
		Jogoloyo	683	-	-	-	-	2	0,29	12	1,76	23	3,37	37	5,42
11	Jogoroto	Mayangan	777	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jarak Kulon	381	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Peterongan	Peterongan	657	-	-	-	-	-	-	7	1,07	44	6,70	51	7,77
		Dukuh Klopo	506	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jombang	Jelakombo	678	3	0,44	-	-	-	-	-	-	1	0,15	1	0,15
		Jabon	553	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tambakrejo	617	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Pulolor	684	-	-	-	-	-	-	-	-	23	3,36	23	3,36
14	Megaluh	Megaluh	648	-	-	1	0,15	1	0,15	8	1,24	156	24,09	166	25,63
15	Tembelang	Tembelang	483	-	-	-	-	-	-	1	0,21	63	13,05	64	13,25
		Jatiwates	392	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kesamben	Kesamben	567	-	-	-	-	-	-	-	-	291	51,33	291	51,33
		Blimbing Kesamben	494	4	0,81	-	-	1	0,20	21	4,25	17	3,44	39	7,89
17	Kudu	Tapen	494	-	-	-	-	-	-	-	-	9	1,82	9	1,82
18	Keboan	Keboan	370	-	-	-	-	-	-	-	-	219	59,13	219	59,13
19	Ploso	Bawangan	681	-	-	-	-	-	-	-	-	50	7,34	50	7,34
20	Kabuh	Kabuh	691	-	-	-	-	-	-	8	1,16	20	2,89	28	4,05
21	Plandaan	Plandaan	613	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0,16	1	0,16
JUMLAH KAB.			21.479	10	0,05	5	0,02	12	0,06	108	0,50	1.320	6,15	1.445	6,73

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	8.179	-	-	-	-	1	0,01	35	0,43	136	1,66
2	Perak	Perak	9.825	-	-	-	-	-	-	-	-	18	0,18
3	Gudo	Blimbing Gudo	5.016	-	-	-	-	-	-	1	0,02	8	0,16
		Plumbon Gambang	4.620	-	-	-	-	-	-	-	-	12	0,26
4	Diwek	Cukir	11.389	-	-	-	-	-	-	23	0,20	89	0,78
		Brambang	8.018	-	-	-	-	2	0,02	13	0,16	121	1,51
5	Ngoro	Pulorejo	7.924	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kesamben Ngoro	5.149	-	-	1	0,02	3	0,06	6	0,12	88	1,71
6	Mojowarno	Mojowarno	9.571	-	-	-	-	-	-	16	0,17	13	0,14
		Japanan	6.804	-	-	-	-	-	-	-	-	227	3,34
7	Bareng	Bareng	9.479	-	-	-	-	-	-	3	0,03	80	0,84
8	Wonosalam	Wonosalam	5.828	-	-	-	-	4	0,07	78	1,34	30	0,51
9	Mojoagung	Mojoagung	8.270	-	-	-	-	-	-	-	-	13	0,16
		Gambiran	5.946	3	0,05	4	0,07	10	0,17	36	0,61	253	4,26
10	Sumobito	Sumobito	7.644	-	-	-	-	11	0,14	36	0,47	40	0,52
		Jogoloyo	7.392	-	-	-	-	5	0,07	25	0,34	37	0,50
11	Jogoroto	Mayangan	8.409	-	-	-	-	-	-	-	-	5	0,06
		Jarak Kulon	4.125	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Peterongan	Peterongan	7.103	-	-	-	-	1	0,01	12	0,17	65	0,92
		Dukuh Klop	5.476	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0,02
13	Jombang	Jelakombo	7.340	6	0,08	-	-	1	0,01	5	0,07	10	0,14
		Jabon	5.986	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0,02
		Tambakrejo	6.676	-	-	-	-	-	-	-	-	5	0,07
		Pulolor	7.403	-	-	-	-	-	-	6	0,08	72	0,97
14	Megaluh	Megaluh	7.007	-	-	1	0,01	3	0,04	23	0,33	323	4,61
15	Tembelang	Tembelang	5.224	-	-	-	-	3	0,06	7	0,13	71	1,36
		Jatiwates	4.243	-	-	-	-	4	0,09	57	1,34	13	0,31
16	Kesamben	Kesamben	6.134	-	-	-	-	-	-	-	-	291	4,74
		Blimbing Kesamben	5.348	5	0,09	2	0,04	3	0,06	36	0,67	26	0,49
17	Kudu	Tapen	5.348	-	-	-	-	-	-	2	0,04	29	0,54
18	Keboan	Keboan	4.007	-	-	-	-	-	-	-	-	221	5,52
19	Ploso	Bawangan	7.367	-	-	-	-	1	0,01	2	0,03	52	0,71
20	Kabuh	Kabuh	7.479	-	-	-	-	1	0,01	16	0,21	34	0,45
21	Plandaan	Plandaan	6.636	-	-	-	-	-	-	-	-	3	0,05
JUMLAH KAB			232.367	14	0,01	8	0,00	53	0,02	438	0,19	2.387	1,03

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	756	755	99,86	740	97,88
2	Perak	Perak	908	870	95,79	765	84,23
3	Gudo	Blimbing Gudo	464	390	84,11	405	87,35
		Plumbon Gambang	427	422	98,82	359	84,07
4	Diwek	Cukir	1.053	1.081	102,68	998	94,80
		Brambang	741	300	40,48	252	34,00
5	Ngoro	Pulorejo	732	751	102,53	729	99,52
		Kesamben Ngoro	476	466	97,92	416	87,41
6	Mojowarno	Mojowarno	885	892	100,83	887	100,26
		Japanan	629	664	105,57	672	106,84
7	Bareng	Bareng	876	878	100,20	835	95,29
8	Wonosalam	Wonosalam	539	492	91,33	426	79,08
9	Mojoagung	Mojoagung	764	753	98,50	684	89,48
		Gambiran	550	574	104,44	547	99,53
10	Sumobito	Sumobito	707	684	96,80	593	83,92
		Jogoloyo	683	662	96,89	593	86,79
11	Jogoroto	Mayangan	777	777	99,97	692	89,03
		Jarak Kulon	381	298	78,15	306	80,25
12	Peterongan	Peterongan	657	648	98,69	617	93,97
		Dukuh Klop	506	459	90,68	440	86,92
13	Jombang	Jelakombo	678	591	87,11	578	85,19
		Jabon	553	445	80,42	408	73,74
		Tambakrejo	617	455	73,73	462	74,87
		Pulolor	684	592	86,51	560	81,83
14	Megaluh	Megaluh	648	663	102,37	596	92,02
15	Tembelang	Tembelang	483	501	103,74	451	93,39
		Jatiwates	392	369	94,08	311	79,29
16	Kesamben	Kesamben	567	472	83,25	399	70,37
		Blimbing Kesamben	494	469	94,88	403	81,53
17	Kudu	Tapen	494	496	100,33	395	79,90
18	Keboan	Keboan	370	298	80,46	268	72,36
19	Ploso	Bawangan	681	562	82,53	477	70,05
20	Kabuh	Kabuh	691	573	82,89	506	73,19
21	Plandaan	Plandaan	613	629	102,54	529	86,24
JUMLAH KAB.			21.479	19.931	92,79	18.299	85,19

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
							L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
					Σ	%							Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	756	151	185	122,35	353	338	691	53	51	104	46	86,87	43	84,81	89	85,87
2	Perak	Perak	908	182	186	102,40	421	400	821	63	60	123	53	83,93	41	68,33	94	76,33
3	Gudo	Blimbing Gudo	464	93	92	99,21	211	197	408	32	30	61	13	41,07	12	40,61	25	40,85
		Plumbon Gambang	427	85	73	85,47	195	191	386	29	29	58	24	82,05	19	66,32	43	74,27
4	Diwek	Cukir	1.053	211	225	106,86	502	475	977	75	71	147	79	104,91	71	99,65	150	102,35
		Brambang	741	148	88	59,36	346	331	677	52	50	102	14	26,97	13	26,18	27	26,59
5	Ngoro	Pulorejo	732	146	221	150,85	340	325	665	51	49	100	43	84,31	29	59,49	72	72,18
		Kesamben Ngoro	476	95	104	109,26	219	213	432	33	32	65	33	100,46	34	106,42	67	103,40
6	Mojowarno	Mojowarno	885	177	202	114,17	416	385	801	62	58	120	25	40,06	24	41,56	49	40,78
		Japanan	629	126	59	46,90	295	284	579	44	43	87	27	61,02	17	39,91	44	50,66
7	Bareng	Bareng	876	175	204	116,41	406	386	792	61	58	119	67	110,02	60	103,63	127	106,90
8	Wonosalam	Wonosalam	539	108	131	121,58	253	245	498	38	37	75	33	86,96	37	100,68	70	93,71
9	Mojoagung	Mojoagung	764	153	117	76,52	351	336	687	53	50	103	42	79,77	30	59,52	72	69,87
		Gambiran	550	110	97	88,25	262	253	515	39	38	77	17	43,26	11	28,99	28	36,25
10	Sumobito	Sumobito	707	141	126	89,16	331	317	648	50	48	97	44	88,62	47	98,84	91	93,62
		Jogoloyo	683	137	108	79,03	318	305	623	48	46	93	36	75,47	26	56,83	62	66,35
11	Jogoroto	Mayangan	777	155	172	110,65	363	347	710	54	52	107	54	99,17	58	111,43	112	105,16
		Jarak Kulon	381	76	43	56,38	179	175	354	27	26	53	6	22,35	3	11,43	9	16,95
12	Peterongan	Peterongan	657	131	147	111,94	302	291	593	45	44	89	45	99,34	30	68,73	75	84,32
		Dukuh Klopo	506	101	77	76,06	234	227	461	35	34	69	23	65,53	31	91,04	54	78,09
13	Jombang	Jelakombo	678	136	93	68,54	304	293	597	46	44	90	43	94,30	33	75,09	76	84,87
		Jabon	553	111	98	88,55	256	246	502	38	37	75	33	85,94	37	100,27	70	92,96
		Tambakrejo	617	123	124	100,47	287	277	564	43	42	85	36	83,62	39	93,86	75	88,65
		Pulolor	684	137	116	84,76	314	311	625	47	47	94	44	93,42	40	85,74	84	89,60
14	Megaluh	Megaluh	648	130	101	77,97	298	288	586	45	43	88	23	51,45	33	76,39	56	63,71
15	Tembelang	Tembelang	483	97	102	105,61	221	216	437	33	32	66	30	90,50	22	67,90	52	79,33
		Jatiwates	392	78	76	96,89	180	179	359	27	27	54	19	70,37	6	22,35	25	46,43
16	Kesamben	Kesamben	567	113	165	145,51	264	258	522	40	39	78	17	42,93	13	33,59	30	38,31
		Blimbing Kesamben	494	99	81	81,93	224	219	443	34	33	66	14	41,67	12	36,53	26	39,13
17	Kudu	Tapen	494	99	136	137,55	231	214	445	35	32	67	54	155,57	39	121,72	93	139,33
18	Keboan	Keboan	370	74	76	102,60	168	167	335	25	25	50	39	154,76	25	99,80	64	127,36
19	Ploso	Bawangan	681	136	96	70,49	315	305	620	47	46	93	32	67,72	28	61,20	60	64,52
20	Kabuh	Kabuh	691	138	164	118,62	316	303	619	47	45	93	27	56,96	32	70,41	59	63,54
21	Plandaan	Plandaan	613	123	139	113,30	283	271	554	42	41	83	32	75,38	25	61,50	57	68,59
JUMLAH KAB.			21.479	4.296	4.224	98,33	9.958	9.568	19.526	1.494	1.435	2.929	1.167	78,13	1.020	71,07	2.187	74,67

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																									
			MKJP										NON MKJP														MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	412	6,7	14	0,2	316	5,1	979	15,8	1.721	27,9	177	2,9	3.166	51,2	1.114	18,0	0	0,0	0	0,0	4.457	72,1	6.178	100,0		
2		Perak	416	6,5	20	0,3	436	6,8	444	6,9	1.316	20,4	169	2,6	3.756	58,3	1.199	18,6	0	0,0	0	0,0	5.124	79,6	6.440	100,0		
3	Gudo	Blimbing Gudo	327	9,0	27	0,7	422	11,6	332	9,1	1.108	30,4	93	2,6	2.092	57,4	349	9,6	0	0,0	0	0,0	2.534	69,6	3.642	100,0		
		Plumbon Gambang	206	6,6	20	0,6	140	4,5	373	11,9	739	23,6	89	2,8	1.379	44,1	923	29,5	0	0,0	0	0,0	2.391	76,4	3.130	100,0		
4	Diwek	Cukir	502	7,5	24	0,4	558	8,3	416	6,2	1.500	22,4	72	1,1	4.854	72,4	277	4,1	0	0,0	0	0,0	5.203	77,6	6.703	100,0		
		Brambang	415	7,9	7	0,1	474	9,0	271	5,2	1.167	22,2	19	0,4	3.900	74,2	172	3,3	0	0,0	0	0,0	4.091	77,8	5.258	100,0		
5	Ngoro	Pulorejo	365	6,3	25	0,4	320	5,5	183	3,2	893	15,4	45	0,8	4.147	71,6	706	12,2	0	0,0	0	0,0	4.898	84,6	5.791	100,0		
		Kesamben Ngoro	369	10,2	30	0,8	276	7,6	219	6,1	894	24,8	68	1,9	2.356	65,3	292	8,1	0	0,0	0	0,0	2.716	75,2	3.610	100,0		
6	Mojowarno	Mojowarno	356	5,6	14	0,2	190	3,0	357	5,6	917	14,3	64	1,0	3.883	60,7	1.534	24,0	0	0,0	0	0,0	5.481	85,7	6.398	100,0		
		Japanan	360	7,6	18	0,4	207	4,4	228	4,8	813	17,3	30	0,6	2.774	58,9	1.095	23,2	0	0,0	0	0,0	3.899	82,7	4.712	100,0		
7	Bareng	Bareng	1.403	18,5	44	0,6	570	7,5	934	12,3	2.951	38,9	115	1,5	3.601	47,5	910	12,0	0	0,0	0	0,0	4.626	61,1	7.577	100,0		
8	Wonosalam	Wonosalam	363	8,1	116	2,6	302	6,8	408	9,1	1.189	26,6	20	0,4	2.822	63,1	443	9,9	0	0,0	0	0,0	3.285	73,4	4.474	100,0		
9	Mojoagung	Mojoagung	327	7,5	28	0,6	252	5,8	600	13,8	1.207	27,8	59	1,4	2.312	53,2	770	17,7	0	0,0	0	0,0	3.141	72,2	4.348	100,0		
		Gambiran	332	7,9	18	0,4	290	6,9	345	8,2	985	23,5	11	0,3	2.417	57,8	772	18,4	0	0,0	0	0,0	3.200	76,5	4.185	100,0		
10	Sumobito	Sumobito	183	3,3	23	0,4	218	3,9	389	7,0	813	14,6	23	0,4	3.886	69,7	857	15,4	0	0,0	0	0,0	4.766	85,4	5.579	100,0		
		Jogoloyo	366	8,1	2	0,0	279	6,1	631	13,9	1.278	28,1	10	0,2	2.357	51,9	896	19,7	0	0,0	0	0,0	3.263	71,9	4.541	100,0		
11	Jogoroto	Mayangan	603	11,1	8	0,1	197	3,6	740	13,6	1.548	28,5	66	1,2	3.420	62,9	406	7,5	0	0,0	0	0,0	3.892	71,5	5.440	100,0		
		Jarak Kulon	113	3,8	3	0,1	33	1,1	479	16,1	628	21,1	26	0,9	2.058	69,1	265	8,9	0	0,0	0	0,0	2.349	78,9	2.977	100,0		
12	Peterongan	Peterongan	343	7,0	5	0,1	270	5,5	42	0,9	660	13,4	86	1,8	3.322	67,6	846	17,2	0	0,0	0	0,0	4.254	86,6	4.914	100,0		
		Dukuh Kloplo	182	5,0	6	0,2	264	7,2	305	8,3	757	20,6	77	2,1	2.507	68,4	326	8,9	0	0,0	0	0,0	2.910	79,4	3.667	100,0		
13	Jombang	Jelakombo	876	20,7	7	0,2	474	11,2	318	7,5	1.675	39,6	74	1,7	2.013	47,5	472	11,1	0	0,0	0	0,0	2.559	60,4	4.234	100,0		
		Jabon	383	10,4	5	0,1	344	9,3	120	3,3	852	23,1	166	4,5	2.296	62,3	369	10,0	0	0,0	0	0,0	2.831	76,9	3.683	100,0		
		Tambakrejo	495	12,1	1	0,0	366	8,9	504	12,3	1.366	33,3	55	1,3	2.119	51,7	557	13,6	0	0,0	0	0,0	2.731	66,7	4.097	100,0		
		Pulolor	866	15,8	26	0,5	428	7,8	581	10,6	1.901	34,6	38	0,7	2.688	48,9	867	15,8	0	0,0	0	0,0	3.593	65,4	5.494	100,0		
14	Megaluh	Megaluh	102	2,1	11	0,2	177	3,7	575	11,9	865	17,9	184	3,8	3.611	74,8	167	3,5	0	0,0	0	0,0	3.962	82,1	4.827	100,0		
15	Tembelang	Tembelang	269	7,0	31	0,8	338	8,8	244	6,4	882	23,1	58	1,5	2.685	70,2	200	5,2	0	0,0	0	0,0	2.943	76,9	3.825	100,0		
		Jatiwates	110	3,6	5	0,2	136	4,4	182	5,9	433	14,0	16	0,5	2.154	69,7	488	15,8	0	0,0	0	0,0	2.658	86,0	3.091	100,0		
16	Kesamben	Kesamben	112	2,8	8	0,2	116	2,8	98	2,4	334	8,2	13	0,3	3.233	79,4	492	12,1	0	0,0	0	0,0	3.738	91,8	4.072	100,0		
		Blimbing Kesamben	234	6,0	22	0,6	109	2,8	230	5,9	595	15,2	9	0,2	2.274	58,0	1.042	26,6	0	0,0	0	0,0	3.325	84,8	3.920	100,0		
17	Kudu	Tapen	276	7,6	47	1,3	169	4,6	295	8,1	787	21,7	28	0,8	2.153	59,2	667	18,3	0	0,0	0	0,0	2.848	78,3	3.635	100,0		
18	Keboan	Keboan	199	6,8	23	0,8	48	1,6	398	13,5	668	22,7	80	2,7	1.858	63,1	340	11,5	0	0,0	0	0,0	2.278	77,3	2.946	100,0		
19	Ploso	Bawangan	453	8,4	15	0,3	63	1,2	397	7,3	928	17,2	138	2,6	3.596	66,5	744	13,8	0	0,0	0	0,0	4.478	82,8	5.406	100,0		
20	Kabuh	Kabuh	242	5,0	10	0,2	221	4,5	340	7,0	813	16,6	20	0,4	3.127	64,0	923	18,9	0	0,0	0	0,0	4.070	83,4	4.883	100,0		
21	Plandaan	Plandaan	172	3,1	30	0,5	97	1,8	482	8,8	781	14,2	25	0,5	4.158	75,8	519	9,5	0	0,0	0	0,0	4.702	85,8	5.483	100,0		
JUMLAH KAB.			12.732	8,0	693	0,4	9.100	5,7	13.439	8,4	35.964	22,6	2.223	1,4	98.974	62,2	21.999	13,8	0	0,0	0	0,0	123.196	77,4	159.160	100,0		

Sumber: Seksi Kesga Gizi

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																									
			MKJP											NON MKJP													MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLA N	%	JUML AH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLA H	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	37	3,3	0	0,0	19	1,7	202	18,1	258	23,1	51	4,6	591	52,8	219	19,6	0	0,0	0	0,0	861	76,9	1.119	100,0		
2	Perak	Perak	20	3,2	0	0,0	12	1,9	28	4,4	60	9,5	9	1,4	447	70,8	115	18,2	0	0,0	0	0,0	571	90,5	631	100,0		
3	Gudo	Blimbing Gudo	61	12,4	0	0,0	23	4,7	79	16,0	163	33,1	0	0,0	309	62,7	21	4,3	0	0,0	0	0,0	330	66,9	493	100,0		
4	Diwek	Plumbon Gambang	18	3,5	0	0,0	7	1,4	94	18,2	119	23,0	1	0,2	339	65,6	58	11,2	0	0,0	0	0,0	398	77,0	517	100,0		
		Cukir	108	10,2	0	0,0	22	2,1	164	15,5	294	27,8	24	2,3	645	61,0	94	8,9	0	0,0	0	0,0	763	72,2	1.057	100,0		
5	Ngoro	Brambang	54	8,0	0	0,0	24	3,5	84	12,4	162	23,9	3	0,4	444	65,5	69	10,2	0	0,0	0	0,0	516	76,1	678	100,0		
		Pulorejo	62	9,5	0	0,0	21	3,2	26	4,0	109	16,8	8	1,2	491	75,5	42	6,5	0	0,0	0	0,0	541	83,2	650	100,0		
6	Mojowarno	Kesamben Ngoro	46	12,9	0	0,0	15	4,2	12	3,4	73	20,4	11	3,1	233	65,3	40	11,2	0	0,0	0	0,0	284	79,6	357	100,0		
		Mojowarno	45	4,8	0	0,0	9	1,0	78	8,4	132	14,2	14	1,5	652	70,0	134	14,4	0	0,0	0	0,0	800	85,8	932	100,0		
7	Bareng	Japanan	44	8,3	0	0,0	18	3,4	21	3,9	83	15,6	0	0,0	436	82,0	13	2,4	0	0,0	0	0,0	449	84,4	532	100,0		
		Bareng	206	25,1	0	0,0	12	1,5	92	11,2	310	37,8	13	1,6	442	53,9	55	6,7	0	0,0	0	0,0	510	62,2	820	100,0		
8	Wonosalam	Wonosalam	26	7,1	0	0,0	14	3,8	41	11,2	81	22,1	5	1,4	253	68,9	28	7,6	0	0,0	0	0,0	286	77,9	367	100,0		
9	Mojoagung	Mojoagung	45	8,3	3	0,6	6	1,1	161	29,5	215	39,4	3	0,6	209	38,3	118	21,7	0	0,0	0	0,0	330	60,6	545	100,0		
		Gambiran	51	8,1	2	0,3	16	2,5	58	9,2	127	20,1	3	0,5	434	68,6	69	10,9	0	0,0	0	0,0	506	79,9	633	100,0		
10	Sumobito	Sumobito	52	6,1	0	0,0	28	3,3	82	9,6	162	19,0	5	0,6	544	63,7	143	16,7	0	0,0	0	0,0	692	81,0	854	100,0		
		Jogoloyo	41	5,7	0	0,0	22	3,0	107	14,8	170	23,5	3	0,4	423	58,5	127	17,6	0	0,0	0	0,0	553	76,5	723	100,0		
11	Jogoroto	Mayangan	58	8,1	0	0,0	16	2,2	109	15,2	183	25,6	14	2,0	403	56,4	115	16,1	0	0,0	0	0,0	532	74,4	715	100,0		
		Jarak Kulon	8	2,1	2	0,5	8	2,1	54	14,1	72	18,8	1	0,3	301	78,8	8	2,1	0	0,0	0	0,0	310	81,2	382	100,0		
20	Kabuh	Kabuh	66	12,2	0	0,0	18	3,3	42	7,8	126	23,3	1	0,2	410	75,8	4	0,7	0	0,0	0	0,0	415	76,7	541	100,0		
21	Plandaan	Plandaan	7	1,3	0	0,0	2	0,4	133	25,4	142	27,1	0	0,0	349	66,6	33	6,3	0	0,0	0	0,0	382	72,9	524	100,0		
JUMLAH KAB.			1.628	8,3	11	0,1	508	2,6	2.244	11,5	4.391	22,5	283	1,5	12.792	65,6	2.042	10,5	0	0,0	0	0,0	15.117	77,5	19.508	100,0		

Sumber: Seksi Kesga Gizi

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	7.524	1.119	14,9	6.178	82,1
2	Perak	Perak	8.961	631	7,0	6.440	71,9
3	Gudo	Blimbing Gudo	4.555	493	10,8	3.642	80,0
		Plumbon Gambang	4.210	517	12,3	3.130	74,3
4	Diwek	Cukir	10.659	1.057	9,9	6.703	62,9
		Brambang	7.381	678	9,2	5.258	71,2
5	Ngoro	Pulorejo	7.253	650	9,0	5.791	79,8
		Kesamben Ngoro	4.717	357	7,6	3.610	76,5
6	Mojowarno	Mojowarno	8.848	932	10,5	6.398	72,3
		Japanan	6.314	532	8,4	4.712	74,6
7	Bareng	Bareng	8.638	820	9,5	7.577	87,7
8	Wonosalam	Wonosalam	5.432	367	6,8	4.474	82,4
9	Mojoagung	Mojoagung	7.502	545	7,3	4.348	58,0
		Gambiran	5.620	633	11,3	4.185	74,5
10	Sumobito	Sumobito	7.075	854	12,1	5.579	78,9
		Jogoloyo	6.792	723	10,6	4.541	66,9
11	Jogoroto	Mayangan	7.743	715	9,2	5.440	70,3
		Jarak Kulon	3.867	382	9,9	2.977	77,0
12	Peterongan	Peterongan	6.470	443	6,8	4.914	76,0
		Dukuh Klopo	5.032	437	8,7	3.667	72,9
13	Jombang	Jelakombo	6.541	480	7,3	4.234	64,7
		Jabon	5.447	314	5,8	3.683	67,6
		Tambakrejo	6.143	299	4,9	4.097	66,7
		Pulolor	6.711	519	7,7	5.494	81,9
14	Megaluh	Megaluh	6.383	771	12,1	4.827	75,6
15	Tembelang	Tembelang	4.755	619	13,0	3.825	80,4
		Jatiwates	3.907	347	8,9	3.091	79,1
16	Kesamben	Kesamben	5.680	333	5,9	4.072	71,7
		Blimbing Kesamben	4.816	425	8,8	3.920	81,4
17	Kudu	Tapen	4.860	509	10,5	3.635	74,8
18	Keboan	Keboan	3.641	350	9,6	2.946	80,9
19	Ploso	Bawangan	6.746	592	8,8	5.406	80,1
20	Kabuh	Kabuh	6.747	541	8,0	4.883	72,4
21	Plandaan	Plandaan	6.053	524	8,7	5.483	90,6
JUMLAH KAB.			213.023	19.508	9,2	159.160	74,7

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLAH	%	JUMLA	%	JUML	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	353	338	691	356	100,8	362	107,1	718	103,9	11	3,1	15	4,1	26	3,6
2	Perak	Perak	421	400	821	407	96,7	413	103,3	820	99,9	13	3,2	23	5,6	36	4,4
3	Gudo	Blimbing Gudo	211	197	408	225	106,6	202	102,5	427	104,7	9	4,0	14	6,9	23	5,4
		Plumbon Gambang	195	191	386	180	92,3	199	104,2	379	98,2	10	5,6	9	4,5	19	5,0
4	Diwek	Cukir	502	475	977	557	111,0	505	106,3	1.062	108,7	19	3,4	21	4,2	40	3,8
		Brambang	346	331	677	298	86,1	308	93,1	606	89,5	6	2,0	13	4,2	19	3,1
5	Ngoro	Pulorejo	340	325	665	422	124,1	327	100,6	749	112,6	21	5,0	10	3,1	31	4,1
		Kesamben Ngoro	219	213	432	235	107,3	186	87,3	421	97,5	16	6,8	15	8,1	31	7,4
6	Mojowarno	Mojowarno	416	385	801	406	97,6	377	97,9	783	97,8	26	6,4	22	5,8	48	6,1
		Japanan	295	284	579	305	103,4	279	98,2	584	100,9	8	2,6	8	2,9	16	2,7
7	Bareng	Bareng	406	386	792	395	97,3	351	90,9	746	94,2	18	4,6	19	5,4	37	5,0
8	Wonosalam	Wonosalam	253	245	498	251	99,2	220	89,8	471	94,6	16	6,4	20	9,1	36	7,6
9	Mojoagung	Mojoagung	351	336	687	368	104,8	319	94,9	687	100,0	9	2,4	12	3,8	21	3,1
		Gambiran	262	253	515	296	113,0	251	99,2	547	106,2	14	4,7	8	3,2	22	4,0
10	Sumobito	Sumobito	331	317	648	335	101,2	310	97,8	645	99,5	11	3,3	8	2,6	19	2,9
		Jogoloyo	318	305	623	365	114,8	298	97,7	663	106,4	26	7,1	11	3,7	37	5,6
11	Jogoroto	Mayangan	363	347	710	405	111,6	339	97,7	744	104,8	24	5,9	25	7,4	49	6,6
		Jarak Kulon	179	175	354	172	96,1	155	88,6	327	92,4	5	2,9	4	2,6	9	2,8
12	Peterongan	Peterongan	302	291	593	346	114,6	294	101,0	640	107,9	22	6,4	15	5,1	37	5,8
		Dukuh Klop	234	227	461	204	87,2	203	89,4	407	88,3	7	3,4	10	4,9	17	4,2
13	Jombang	Jelakombo	304	293	597	295	97,0	275	93,9	570	95,5	18	6,1	11	4,0	29	5,1
		Jabon	256	246	502	225	87,9	205	83,3	430	85,7	4	1,8	10	4,9	14	3,3
		Tambakrejo	287	277	564	314	109,4	221	79,8	535	94,9	11	3,5	4	1,8	15	2,8
		Pulolor	314	311	625	292	93,0	245	78,8	537	85,9	11	3,8	9	3,7	20	3,7
14	Megaluh	Megaluh	298	288	586	269	90,3	255	88,5	524	89,4	16	5,9	17	6,7	33	6,3
15	Tembelang	Tembelang	221	216	437	203	91,9	200	92,6	403	92,2	18	8,9	6	3,0	24	6,0
		Jatiwates	180	179	359	169	93,9	145	81,0	314	87,5	19	11,2	4	2,8	23	7,3
16	Kesamben	Kesamben	264	258	522	235	89,0	227	88,0	462	88,5	8	3,4	10	4,4	18	3,9
		Blimbing Kesamben	224	219	443	195	87,1	190	86,8	385	86,9	6	3,1	7	3,7	13	3,4
17	Kudu	Tapen	231	214	445	219	94,6	202	94,6	421	94,6	22	10,0	11	5,4	33	7,8
18	Keboan	Keboan	168	167	335	169	100,6	141	84,4	310	92,5	3	1,8	6	4,3	9	2,9
19	Ploso	Bawangan	315	305	620	250	79,4	247	81,0	497	80,2	16	6,4	11	4,5	27	5,4
20	Kabuh	Kabuh	316	303	619	270	85,4	254	83,8	524	84,7	14	5,2	27	10,6	41	7,8
21	Plandaan	Plandaan	283	271	554	251	88,7	252	93,0	503	90,8	14	5,6	12	4,8	26	5,2
JUMLAH KAB.			9.958	9.568	19.526	9.884	99,3	8.957	93,6	18.841	96,5	471	4,8	427	4,8	898	4,8

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	353	338	691	352	99,7	360	106,5	712	103,0	350	99,2	360	106,5	710	102,7
2	Perak	Perak	421	400	821	414	98,3	399	99,8	813	99,0	414	98,3	400	100,0	814	99,1
3	Gudo	Blimbing Gudo	211	197	408	222	105,2	201	102,0	423	103,7	222	105,2	201	102,0	423	103,7
		Plumbon Gambang	195	191	386	179	91,8	195	102,1	374	96,9	175	89,7	198	103,7	373	96,6
4	Diwek	Cukir	502	475	977	541	107,8	518	109,1	1.059	108,4	524	104,4	499	105,1	1.023	104,7
		Brambang	346	331	677	293	84,7	312	94,3	605	89,4	293	84,7	312	94,3	605	89,4
5	Ngoro	Pulorejo	340	325	665	418	122,9	323	99,4	741	111,4	415	122,1	323	99,4	738	111,0
		Kesamben Ngoro	219	213	432	227	103,7	188	88,3	415	96,1	228	104,1	187	87,8	415	96,1
6	Mojowarno	Mojowarno	416	385	801	404	97,1	364	94,5	768	95,9	402	96,6	363	94,3	765	95,5
		Japanan	295	284	579	302	102,4	276	97,2	578	99,8	301	102,0	276	97,2	577	99,7
7	Bareng	Bareng	406	386	792	391	96,3	350	90,7	741	93,6	388	95,6	348	90,2	736	92,9
8	Wonosalam	Wonosalam	253	245	498	241	95,3	220	89,8	461	92,6	240	94,9	216	88,2	456	91,6
9	Mojoagung	Mojoagung	351	336	687	355	101,1	323	96,1	678	98,7	355	101,1	319	94,9	674	98,1
		Gambiran	262	253	515	295	112,6	251	99,2	546	106,0	268	102,3	250	98,8	518	100,6
10	Sumobito	Sumobito	331	317	648	332	100,3	309	97,5	641	98,9	332	100,3	309	97,5	641	98,9
		Jogoloyo	318	305	623	361	113,5	298	97,7	659	105,8	353	111,0	297	97,4	650	104,3
11	Jogoroto	Mayangan	363	347	710	402	110,7	337	97,1	739	104,1	396	109,1	325	93,7	721	101,5
		Jarak Kulon	179	175	354	171	95,5	156	89,1	327	92,4	169	94,4	155	88,6	324	91,5
12	Peterongan	Peterongan	302	291	593	341	112,9	291	100,0	632	106,6	340	112,6	292	100,3	632	106,6
		Dukuh Klop	234	227	461	201	85,9	199	87,7	400	86,8	204	87,2	210	92,5	414	89,8
13	Jombang	Jelakombo	304	293	597	292	96,1	273	93,2	565	94,6	292	96,1	272	92,8	564	94,5
		Jabon	256	246	502	263	102,7	237	96,3	500	99,6	263	102,7	237	96,3	500	99,6
		Tambakrejo	287	277	564	295	102,8	233	84,1	528	93,6	305	106,3	232	83,8	537	95,2
		Pulolor	314	311	625	289	92,0	244	78,5	533	85,3	288	91,7	245	78,8	533	85,3
14	Megaluh	Megaluh	298	288	586	265	88,9	255	88,5	520	88,7	267	89,6	255	88,5	522	89,1
15	Tembelang	Tembelang	221	216	437	198	89,6	200	92,6	398	91,1	197	89,1	200	92,6	397	90,8
		Jatiwates	180	179	359	167	92,8	144	80,4	311	86,6	165	91,7	144	80,4	309	86,1
16	Kesamben	Kesamben	264	258	522	234	88,6	227	88,0	461	88,3	234	88,6	227	88,0	461	88,3
		Blimbing Kesamben	224	219	443	195	87,1	184	84,0	379	85,6	195	87,1	181	82,6	376	84,9
17	Kudu	Tapen	231	214	445	218	94,2	200	93,6	418	93,9	217	93,8	199	93,2	416	93,5
18	Keboan	Keboan	168	167	335	164	97,6	143	85,6	307	91,6	164	97,6	141	84,4	305	91,0
19	Ploso	Bawangan	315	305	620	245	77,8	247	81,0	492	79,4	242	76,8	246	80,7	488	78,7
20	Kabuh	Kabuh	316	303	619	268	84,8	249	82,2	517	83,5	266	84,2	245	80,9	511	82,6
21	Plandaan	Plandaan	283	271	554	249	88,0	250	92,3	499	90,1	247	87,3	249	91,9	496	89,5
JUMLAH KAB.			9.958	9.568	19.526	9.784	98,2	8.956	93,6	18.740	96,0	9.711	97,5	8.913	93,2	18.624	95,4

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0-6 BULAN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	350	351	701	321	91,7	312	88,9	633	90,3
2	Perak	Perak	397	385	782	319	80,4	325	84,4	644	82,4
3	Gudo	Blimbing Gudo	202	145	347	188	93,1	135	93,1	323	93,1
		Plumbon Gambang	124	104	228	108	87,1	96	92,3	204	89,5
4	Diwek	Cukir	2.553	2.383	4.936	2.438	95,5	2.283	95,8	4.721	95,6
		Brambang	284	231	515	252	88,7	211	91,3	463	89,9
5	Ngoro	Pulorejo	350	278	628	347	99,1	275	98,9	622	99,0
		Kesamben Ngoro	153	135	288	108	70,6	95	70,4	203	70,5
6	Mojowarno	Mojowarno	429	373	802	343	80,0	290	77,7	633	78,9
		Japanan	318	307	625	231	72,6	218	71,0	449	71,8
7	Bareng	Bareng	368	334	702	270	73,4	249	74,6	519	73,9
8	Wonosalam	Wonosalam	230	180	410	189	82,2	149	82,8	338	82,4
9	Mojoagung	Mojoagung	301	295	596	248	82,4	240	81,4	488	81,9
		Gambiran	238	207	445	196	82,4	161	77,8	357	80,2
10	Sumobito	Sumobito	1.437	1.400	2.837	1.089	75,8	1.023	73,1	2.112	74,4
		Jogoloyo	257	226	483	248	96,5	220	97,3	468	96,9
11	Jogoroto	Mayangan	417	343	760	296	71,0	243	70,8	539	70,9
		Jarak Kulon	93	76	169	87	93,5	71	93,4	158	93,5
12	Peterongan	Peterongan	305	247	552	252	82,6	221	89,5	473	85,7
		Dukuh Klop	176	160	336	137	77,8	127	79,4	264	78,6
13	Jombang	Jelakombo	285	275	560	193	67,7	178	64,7	371	66,3
		Jabon	167	145	312	165	98,8	143	98,6	308	98,7
		Tambakrejo	244	210	454	125	51,2	109	51,9	234	51,5
		Pulolor	165	153	318	161	97,6	153	100,0	314	98,7
14	Megaluh	Megaluh	1.093	921	2.014	900	82,3	784	85,1	1.684	83,6
15	Tembelang	Tembelang	195	216	411	126	64,6	138	63,9	264	64,2
		Jatiwates	183	153	336	121	66,1	108	70,6	229	68,2
16	Kesamben	Kesamben	216	204	420	183	84,7	168	82,4	351	83,6
		Blimbing Kesamben	224	217	441	167	74,6	165	76,0	332	75,3
17	Kudu	Tapen	209	173	382	190	90,9	169	97,7	359	94,0
18	Keboan	Keboan	145	117	262	108	74,5	92	78,6	200	76,3
19	Ploso	Bawangan	190	175	365	109	57,4	106	60,6	215	58,9
20	Kabuh	Kabuh	1.473	1.232	2.705	1.330	90,3	1.087	88,2	2.417	89,4
21	Plandaan	Plandaan	173	219	392	145	83,8	179	81,7	324	82,7
JUMLAH KAB.			13.944	12.570	26.514	11.690	83,8	10.523	83,7	22.213	83,78

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	365	341	706	433	118,7	366	107,3	799	113,2
2	Perak	Perak	431	410	841	433	100,5	416	101,5	849	101,0
3	Gudo	Blimbing Gudo	218	209	427	193	88,5	220	105,2	413	96,7
		Plumbon Gambang	202	193	395	195	96,4	217	112,6	412	104,3
4	Diwek	Cukir	526	475	1.001	540	102,7	532	112,0	1.072	107,1
		Brambang	358	334	693	332	92,7	345	103,2	677	97,8
5	Ngoro	Pulorejo	350	330	680	333	95,2	334	101,1	667	98,0
		Kesamben Ngoro	228	215	442	238	104,5	191	89,0	429	97,0
6	Mojowarno	Mojowarno	431	399	830	401	93,0	436	109,2	837	100,8
		Japanan	309	284	593	333	107,8	314	110,7	647	109,2
7	Bareng	Bareng	415	395	810	419	101,0	375	94,9	794	98,0
8	Wonosalam	Wonosalam	267	243	510	227	85,1	248	102,0	475	93,1
9	Mojoagung	Mojoagung	359	345	704	357	99,5	339	98,3	696	98,9
		Gambiran	280	248	528	303	108,2	261	105,3	564	106,8
10	Sumobito	Sumobito	345	319	664	297	86,1	283	88,8	580	87,4
		Jogoloyo	329	308	637	305	92,7	313	101,5	618	97,0
11	Jogoroto	Mayangan	376	351	727	337	89,7	356	101,5	693	95,4
		Jarak Kulon	191	172	363	207	108,4	182	105,8	389	107,1
12	Peterongan	Peterongan	311	296	607	263	84,7	282	95,2	545	89,8
		Dukuh Klopo	244	228	472	233	95,6	178	77,9	411	87,1
13	Jombang	Jelakombo	307	306	613	300	97,7	287	93,8	587	95,8
		Jabon	261	250	511	223	85,4	255	102,2	478	93,6
		Tambakrejo	298	278	576	267	89,6	253	90,9	520	90,2
		Pulolor	321	309	629	302	94,2	237	76,8	539	85,6
14	Megaluh	Megaluh	306	292	599	324	105,7	253	86,6	577	96,4
15	Tembelang	Tembelang	228	218	446	240	105,2	215	98,7	455	102,0
		Jatiwates	190	177	367	114	60,1	125	70,6	239	65,2
16	Kesamben	Kesamben	277	256	533	251	90,5	208	81,3	459	86,1
		Blimbing Kesamben	229	223	452	188	82,3	196	87,9	384	85,0
17	Kudu	Tapen	233	223	456	232	99,7	222	99,5	454	99,6
18	Keboan	Keboan	174	167	342	163	93,5	150	89,8	313	91,7
19	Ploso	Bawangan	326	307	633	273	83,8	301	98,0	574	90,7
20	Kabuh	Kabuh	321	312	633	278	86,7	242	77,6	520	82,2
21	Plandaan	Plandaan	291	277	568	233	80,1	235	84,9	468	82,4
JUMLAH KAB			10.295	9.690	19.985	9.767	94,9	9.367	96,7	19.134	95,74

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN UCI	% DESA/ KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	11	100,0
2	Perak	Perak	13	13	100,0
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	9	100,0
		Plumbon Gambang	9	4	44,4
4	Diwek	Cukir	11	11	100,0
		Brambang	9	9	100,0
5	Ngoro	Pulorejo	7	7	100,0
		Kesamben Ngoro	6	6	100,0
6	Mojowarno	Mojowarno	11	11	100,0
		Japanan	8	8	100,0
7	Bareng	Bareng	13	2	15,4
8	Wonosalam	Wonosalam	9	8	88,9
9	Mojoagung	Mojoagung	10	10	100,0
		Gambiran	8	7	87,5
10	Sumobito	Sumobito	11	8	72,7
		Jogoloyo	10	10	100,0
11	Jogoroto	Mayangan	6	6	100,0
		Jarak Kulon	5	3	60,0
12	Peterongan	Peterongan	7	7	100,0
		Dukuh Klop	7	6	85,7
13	Jombang	Jelakombo	6	5	83,3
		Jabon	5	4	80,0
		Tambakrejo	4	3	75,0
		Pulolor	5	5	100,0
14	Megaluh	Megaluh	13	12	92,3
15	Tembelang	Tembelang	7	7	100,0
		Jatiwates	8	5	62,5
16	Kesamben	Kesamben	8	5	62,5
		Blimbing Kesamben	6	4	66,7
17	Kudu	Tapen	11	11	100,0
18	Keboan	Keboan	11	10	90,9
19	Ploso	Bawangan	13	3	23,1
20	Kabuh	Kabuh	16	10	62,5
21	Plandaan	Plandaan	13	1	7,7
JUMLAH KAB.			306	241	78,76

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	353	338	691	327	92,63	321	94,97	648	93,78	352	99,72	341	100,89	693	100,29
2	Perak	Perak	421	400	821	372	88,36	314	78,50	686	83,56	383	90,97	349	87,25	732	89,16
3	Gudo	Blimbing Gudo	211	197	408	190	90,05	189	95,94	379	92,89	204	96,68	211	107,11	415	101,72
		Plumbon Gambang	195	191	386	138	70,77	150	78,53	288	74,61	144	73,85	129	67,54	273	70,73
4	Diwek	Cukir	502	475	977	539	107,37	493	103,79	1032	105,63	565	112,55	506	106,53	1071	109,62
		Brambang	346	331	677	287	82,95	299	90,33	586	86,56	302	87,28	328	99,09	630	93,06
5	Ngoro	Pulorejo	340	325	665	401	117,94	313	96,31	714	107,37	323	95,00	291	89,54	614	92,33
		Kesamben Ngoro	219	213	432	195	89,04	182	85,45	377	87,27	189	86,30	159	74,65	348	80,56
6	Mojowarno	Mojowarno	416	385	801	374	89,90	343	89,09	717	89,51	401	96,39	342	88,83	743	92,76
		Japanan	295	284	579	297	100,68	295	103,87	592	102,25	298	101,02	301	105,99	599	103,45
7	Bareng	Bareng	406	386	792	379	93,35	315	81,61	694	87,63	402	99,01	359	93,01	761	96,09
8	Wonosalam	Wonosalam	253	245	498	241	95,26	231	94,29	472	94,78	243	96,05	211	86,12	454	91,16
9	Mojoagung	Mojoagung	351	336	687	352	100,28	312	92,86	664	96,65	345	98,29	330	98,21	675	98,25
		Gambiran	262	253	515	272	103,82	220	86,96	492	95,53	269	102,67	248	98,02	517	100,39
10	Sumobito	Sumobito	331	317	648	290	87,61	252	79,50	542	83,64	314	94,86	281	88,64	595	91,82
		Jogoloyo	318	305	623	336	105,66	301	98,69	637	102,25	316	99,37	288	94,43	604	96,95
11	Jogoroto	Mayangan	363	347	710	391	107,71	324	93,37	715	100,70	353	97,25	298	85,88	651	91,69
		Jarak Kulon	179	175	354	124	69,27	114	65,14	238	67,23	156	87,15	139	79,43	295	83,33
12	Peterongan	Peterongan	302	291	593	280	92,72	248	85,22	528	89,04	288	95,36	241	82,82	529	89,21
		Dukuh Klopo	234	227	461	156	66,67	154	67,84	310	67,25	175	74,79	195	85,90	370	80,26
13	Jombang	Jelakombo	304	293	597	247	81,25	253	86,35	500	83,75	235	77,30	237	80,89	472	79,06
		Jabon	256	246	502	189	73,83	158	64,23	347	69,12	189	73,83	175	71,14	364	72,51
		Tambakrejo	287	277	564	268	93,38	237	85,56	505	89,54	248	86,41	226	81,59	474	84,04
		Pulolor	314	311	625	256	81,53	263	84,57	519	83,04	266	84,71	271	87,14	537	85,92
14	Megaluh	Megaluh	298	288	586	234	78,52	224	77,78	458	78,16	262	87,92	249	86,46	511	87,20
15	Tembelang	Tembelang	221	216	437	184	83,26	197	91,20	381	87,19	192	86,88	202	93,52	394	90,16
		Jatiwates	180	179	359	122	67,78	93	51,96	215	59,89	154	85,56	136	75,98	290	80,78
16	Kesamben	Kesamben	264	258	522	161	60,98	155	60,08	316	60,54	244	92,42	241	93,41	485	92,91
		Blimbing Kesamben	224	219	443	155	69,20	176	80,37	331	74,72	184	82,14	161	73,52	345	77,88
17	Kudu	Tapen	231	214	445	217	93,78	188	88,01	405	91,01	237	102,42	192	89,89	429	96,40
18	Keboan	Keboan	168	167	335	127	75,60	105	62,87	232	69,25	160	95,24	126	75,45	286	85,37
19	Ploso	Bawangan	315	305	620	248	78,73	248	81,31	496	80,00	225	71,43	220	72,13	445	71,77
20	Kabuh	Kabuh	316	303	619	261	82,59	234	77,23	495	79,97	264	83,54	239	78,88	503	81,26
21	Plandaan	Plandaan	283	271	554	232	81,98	247	91,14	479	86,46	219	77,39	231	85,24	450	81,23
JUMLAH KAB.			9.958	9.568	19.526	8.842	88,79	8148	85,16	16.990	87,01	9.101	91,39	8.453	88,35	17.554	89,90

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	365	341	706	364	99,8	310	90,9	674	95,5	333	91,3	292	85,6	625	88,5	361	98,9	323	94,7	684	96,9	385	105,5	353	103,5	738	104,5
2	Perak	Perak	431	410	841	402	93,3	360	87,9	762	90,7	355	82,4	319	77,9	674	80,2	391	90,8	345	84,2	736	87,6	428	99,3	385	94,0	813	96,7
3	Gudo	Blimbing Gudo	218	209	427	190	87,1	195	93,2	385	90,1	183	83,9	186	88,9	369	86,4	168	77,1	190	90,8	358	83,8	211	96,8	235	112,3	446	104,4
4	Diwek	Plumbon Gambang	202	193	395	144	71,2	159	82,5	303	76,7	134	66,3	155	80,5	289	73,2	136	67,2	153	79,4	289	73,2	155	76,6	178	92,4	333	84,3
		Cukir	526	475	1.001	493	93,8	474	99,8	967	96,6	506	96,2	474	99,8	980	97,9	539	102,5	465	97,9	1.004	100,3	567	107,8	512	107,8	1.079	107,8
5	Ngoro	Brambang	358	334	693	297	82,9	312	93,3	609	87,9	307	85,7	315	94,2	622	89,8	330	92,1	314	93,9	644	93,0	366	102,2	347	103,8	713	103,0
		Pulorejo	350	330	680	303	86,6	284	85,9	587	86,3	280	80,0	280	84,7	560	82,3	285	81,4	286	86,5	571	83,9	359	102,6	376	113,8	735	108,0
6	Mojowarno	Kesamben Ngoro	228	215	442	174	76,4	168	78,2	342	77,3	164	72,0	173	80,6	337	76,2	193	84,7	178	82,9	371	83,8	223	97,9	200	93,2	423	95,6
		Mojowarno	431	399	830	349	80,9	353	88,4	702	84,5	365	84,6	367	92,0	732	88,2	398	92,3	409	102,5	807	97,2	434	100,6	439	110,0	873	105,1
7	Bareng	Japanan	309	284	593	289	93,6	280	98,7	569	96,0	310	100,4	300	105,7	610	102,9	301	97,5	296	104,3	597	100,7	304	98,4	290	102,2	594	100,2
		Bareng	415	395	810	331	79,8	297	75,1	628	77,5	341	82,2	295	74,6	636	78,5	370	89,2	303	76,7	673	83,1	322	77,6	281	71,1	603	74,4
8	Wonosalam	Wonosalam	267	243	510	217	81,3	193	79,4	410	80,4	235	88,0	213	87,6	448	87,9	256	95,9	235	96,7	491	96,3	220	82,4	230	94,6	450	88,2
9	Mojoagung	Mojoagung	359	345	704	356	99,3	332	96,3	688	97,8	355	99,0	329	95,4	684	97,2	340	94,8	357	103,5	697	99,1	327	91,2	345	100,0	672	95,5
		Gambiran	280	248	528	293	104,7	247	99,6	540	102,3	284	101,5	239	96,4	523	99,1	277	99,0	262	105,7	539	102,1	294	105,0	245	98,8	539	102,1
10	Sumobito	Sumobito	345	319	664	289	83,7	268	84,1	557	83,9	288	83,4	273	85,6	561	84,5	262	75,9	248	77,8	510	76,8	277	80,3	253	79,4	530	79,8
		Jogoloyo	329	308	637	308	93,6	271	87,9	579	90,9	262	79,6	243	78,8	505	79,2	265	80,5	262	85,0	527	82,7	300	91,2	290	94,1	590	92,6
11	Jogoroto	Mayangan	376	351	727	350	93,1	333	95,0	683	94,0	323	85,9	300	85,6	623	85,7	334	88,9	328	93,5	662	91,1	344	91,5	360	102,7	704	96,9
		Jarak Kulon	191	172	363	149	78,0	120	69,8	269	74,1	146	76,4	133	77,3	279	76,8	187	97,9	157	91,3	344	94,8	145	75,9	151	87,8	296	81,5
12	Peterongan	Peterongan	311	296	607	272	87,6	253	85,4	525	86,5	272	87,6	275	92,8	547	90,1	252	81,1	268	90,5	520	85,7	252	81,1	268	90,5	520	85,7
		Dukuh Klopo	244	228	472	174	71,4	170	74,4	344	72,9	169	69,3	168	73,6	337	71,4	186	76,3	156	68,3	342	72,4	203	83,3	161	70,5	364	77,1
13	Jombang	Jelakombo	307	306	613	243	79,2	247	80,7	490	79,9	246	80,1	247	80,7	493	80,4	253	82,4	225	73,5	478	78,0	277	90,2	249	81,4	526	85,8
		Jabon	261	250	511	174	66,6	173	69,3	347	67,9	181	69,3	173	69,3	354	69,3	163	62,4	174	69,7	337	66,0	194	74,3	209	83,7	403	78,9
14	Megaluh	Tambakrejo	298	278	576	246	82,5	220	79,0	466	80,8	242	81,2	216	77,6	458	79,5	227	76,2	213	76,5	440	76,3	239	80,2	217	77,9	456	79,1
		Pulolor	321	309	629	272	84,8	263	85,2	535	85,0	260	81,1	273	88,4	533	84,7	264	82,3	254	82,3	518	82,3	264	82,3	254	82,3	518	82,3
15	Tembelang	Megaluh	306	292	599	264	86,1	214	73,2	478	79,8	257	83,9	225	77,0	482	80,5	288	94,0	206	70,5	494	82,5	323	105,4	228	78,0	551	92,0
		Tembelang	228	218	446	211	92,5	198	90,9	409	91,7	204	89,4	205	94,1	409	91,7	212	92,9	239	109,7	451	101,1	243	106,5	217	99,6	460	103,1
16	Kesamben	Jatiwates	190	177	367	170	89,6	131	74,0	301	82,1	168	88,6	130	73,5	298	81,3	174	91,7	176	99,5	350	95,5	152	80,1	152	85,9	304	82,9
		Kesamben	277	256	533	240	86,5	225	88,0	465	87,2	244	88,0	205	80,1	449	84,2	232	83,7	201	78,6	433	81,2	251	90,5	219	85,6	470	88,2
17	Kudu	Blimbing Kesamben	229	223	452	178	77,9	151	67,7	329	72,9	182	79,6	177	79,4	359	79,5	161	70,5	165	74,0	326	72,2	220	96,3	215	96,4	435	96,3
		Tapen	233	223	456	221	94,9	206	92,4	427	93,7	235	100,9	205	91,9	440	96,5	241	103,5	238	106,7	479	105,1	238	102,2	243	109,0	481	105,5
18	Keboan	Keboan	174	167	342	157	90,0	121	72,4	278	81,4	149	85,4	118	70,6	267	78,2	159	91,2	138	82,6	297	87,0	183	104,9	156	93,4	339	99,3
19	Ploso	Bawangan	326	307	633	227	69,7	227	73,9	454	71,7	238	73,1	212	69,0	450	71,1	217	66,6	226	73,6	443	70,0	209	64,2	219	71,3	428	67,6
20	Kabuh	Kabuh	321	312	633	268	83,5	221	70,9	489	77,3	264	82,3	219	70,2	483	76,3	266	82,9	211	67,7	477	75,4	315	98,2	252	80,8	567	89,6
21	Planda	Planda	291	277	568	206	70,8	212	76,6	418	73,6	191	65,6	201	72,6	392	69,0	184	63,2	171	61,8	355	62,5	218	74,9	203	73,4	421	74,2
JUMLAH KAB.			10.295	9.690	19.985	8.821	85,7	8.188	84,5	17.009	85,1	8.673	84,2	8.135	84,0	16.808	84,1	8.872	86,2	8.372	86,4	17.244	86,3	9.442	91,7	8.932	92,2	18.374	91,9

Sumber: Seksi Surveilans & Imunisasi

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN										ANAK BALITA (12-59 BULAN)										BALITA (6-59 BULAN)									
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A								
						L		P		L + P					L		P		L + P					L		P		L + P				
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	365	341	706	352	96,48	373	109,36	725	102,70	1.405	1.330	2.734	1.581	112,52	1.506	113,22	3.086	112,86	1.769	1.671	3.440	1.933	109,22	1.879	112,43	3.811	110,78			
2	Perak	Perak	431	410	841	416	96,56	381	92,99	797	94,82	1.659	1.597	3.256	1.673	100,84	1.687	105,62	3.360	103,19	2.089	2.007	4.096	2.089	99,96	2.068	103,04	4.157	101,47			
3	Gudo	Blimbing Gudo	218	209	427	221	101,36	223	106,61	444	103,93	839	815	1.655	832	99,06	759	93,08	1.591	96,11	1.057	1.025	2.082	1.053	99,54	982	95,84	2.035	97,72			
4	Diwek	Plumbon Gambang	202	193	395	226	111,75	238	123,54	464	117,50	779	751	1.530	741	95,18	722	96,14	1.463	95,65	981	944	1.924	967	98,59	960	101,73	1.927	100,13			
		Cukir	526	475	1.001	590	112,21	572	120,43	1.162	116,11	2.024	1.852	3.876	1.468	72,52	1.433	77,40	2.901	74,85	2.550	2.326	4.877	2.058	80,70	2.005	86,18	4.063	83,32			
5	Ngoro	Brambang	358	334	693	420	117,27	386	115,44	806	116,38	1.379	1.304	2.682	1.082	78,47	1.183	90,72	2.265	84,42	1.737	1.638	3.375	1.502	86,47	1.569	95,76	3.071	90,98			
		Pulorejo	350	330	680	431	123,15	326	98,65	757	111,25	1.347	1.288	2.636	1.584	117,57	1.529	118,69	3.113	118,12	1.697	1.619	3.316	2.015	118,72	1.855	114,60	3.870	116,71			
6	Mojowarno	Kesamben Ngoro	228	215	442	197	86,48	191	88,96	388	87,69	877	837	1.714	772	88,03	772	92,18	1.544	90,06	1.105	1.052	2.156	969	87,71	963	91,52	1.932	89,57			
		Mojowarno	431	399	830	413	95,77	413	103,48	826	99,47	1.660	1.556	3.216	1.535	92,42	1.595	102,52	3.130	97,31	2.092	1.955	4.046	1.948	93,11	2.008	102,71	3.956	97,75			
7	Bareng	Japanan	309	284	593	347	112,35	317	111,72	664	112,05	1.189	1.106	2.295	1.181	99,33	1.181	106,72	2.362	102,89	1.498	1.390	2.888	1.528	102,01	1.498	107,74	3.026	104,77			
		Bareng	415	395	810	461	111,10	447	113,08	908	112,06	1.597	1.541	3.138	1.725	107,98	1.635	106,10	3.360	107,06	2.012	1.936	3.949	2.186	108,63	2.082	107,52	4.268	108,09			
8	Wonosalam	Wonosalam	267	243	510	216	80,93	246	101,22	462	90,60	1.028	947	1.975	1.047	101,90	968	102,17	2.015	102,03	1.294	1.190	2.485	1.263	97,57	1.214	101,97	2.477	99,68			
9	Mojoagung	Mojoagung	359	345	704	351	97,87	336	97,43	687	97,65	1.381	1.344	2.725	1.429	103,50	1.319	98,07	2.748	100,82	1.739	1.689	3.429	1.780	102,34	1.655	97,94	3.435	100,17			
10	Sumobito	Gambiran	280	248	528	329	117,54	282	113,73	611	115,75	1.078	967	2.044	1.182	109,69	1.093	113,08	2.275	111,29	1.358	1.215	2.572	1.511	111,31	1.375	113,21	2.886	112,21			
		Sumobito	345	319	664	271	78,52	278	87,21	549	82,69	1.329	1.243	2.571	1.540	115,90	1.528	122,96	3.068	119,31	1.674	1.561	3.235	1.811	108,19	1.806	115,66	3.617	111,80			
11	Jogoroto	Jogoloyo	329	308	637	386	117,32	362	117,44	748	117,38	1.267	1.202	2.468	1.213	95,73	1.232	102,52	2.445	99,04	1.596	1.510	3.106	1.599	100,18	1.594	105,57	3.193	102,80			
		Mayangan	376	351	727	411	109,34	381	108,66	792	109,01	1.447	1.367	2.814	1.589	109,77	1.475	107,90	3.064	108,86	1.823	1.718	3.541	2.000	109,68	1.856	108,06	3.856	108,89			
12	Peterongan	Jarak Kulon	191	172	363	151	79,05	134	77,89	285	78,50	735	671	1.406	779	105,86	759	113,10	1.537	109,32	926	843	1.769	930	100,33	893	105,91	1.822	102,99			
		Peterongan	311	296	607	296	95,30	315	106,34	611	100,69	1.196	1.155	2.351	1.132	94,63	1.165	100,89	2.297	97,70	1.506	1.451	2.957	1.428	94,77	1.480	102,00	2.908	98,32			
13	Jombang	Dukuh Klopo	244	228	472	213	87,39	212	92,83	425	90,02	938	890	1.829	845	90,05	771	86,61	1.616	88,37	1.182	1.119	2.301	1.058	89,50	983	87,88	2.041	88,71			
		Jelakombo	307	306	613	237	77,22	238	77,76	475	77,49	1.182	1.193	2.375	1.277	108,07	1.259	105,47	2.536	106,77	1.489	1.499	2.988	1.514	101,71	1.497	99,81	3.011	100,76			
14	Megaluh	Jabon	261	250	511	221	84,60	252	100,95	473	92,59	1.006	973	1.979	1.310	130,21	1.228	126,14	2.537	128,21	1.267	1.223	2.490	1.531	120,81	1.480	121,00	3.010	120,90			
		Tambakrejo	298	278	576	261	87,58	249	89,44	510	88,48	1.147	1.085	2.233	1.092	95,13	1.049	96,66	2.141	95,87	1.445	1.364	2.809	1.353	93,58	1.298	95,18	2.651	94,36			
15	Tembelang	Pulolor	321	309	629	258	80,47	223	72,23	481	76,43	1.234	1.204	2.438	1.295	104,92	1.218	101,16	2.513	103,06	1.555	1.512	3.067	1.553	99,87	1.441	95,26	2.994	97,60			
		Megaluh	306	292	599	290	94,63	260	88,98	550	91,87	1.180	1.139	2.319	1.092	92,51	1.013	88,89	2.104	90,73	1.486	1.431	2.918	1.382	92,95	1.273	88,91	2.654	90,97			
16	Kesamben	Tembelang	228	218	446	203	88,99	231	106,03	434	97,32	878	849	1.727	959	109,21	1.059	124,69	2.018	116,82	1.106	1.067	2.173	1.162	105,04	1.290	120,88	2.452	112,82			
17	Kudu	Jatiwates	190	177	367	167	88,04	163	92,12	330	90,01	730	690	1.420	571	78,19	627	90,90	1.198	84,36	920	867	1.787	738	80,22	790	91,15	1.528	85,52			
		Kesamben	277	256	533	262	94,48	232	90,70	494	92,67	1.068	997	2.065	927	86,83	881	88,35	1.808	87,56	1.345	1.253	2.598	1.189	88,40	1.113	88,83	2.302	88,61			
18	Keboan	Blimbing Kesamben	229	223	452	224	98,03	221	99,10	445	98,56	880	869	1.749	811	92,13	798	91,73	1.608	91,94	1.108	1.092	2.201	1.035	93,35	1.019	93,24	2.053	93,29			
		Tapen	233	223	456	236	101,38	233	104,48	469	102,89	896	869	1.766	920	102,65	916	105,30	1.836	103,96	1.129	1.092	2.221	1.156	102,39	1.149	105,13	2.305	103,74			
19	Ploso	Keboan	174	167	342	175	100,33	153	91,56	328	96,04	671	651	1.323	625	93,08	614	94,26	1.239	93,66	846	818	1.664	800	94,57	767	93,71	1.567	94,15			
20	Kabuh	Bawangan	326	307	633	265	81,37	284	92,44	549	86,75	1.254	1.198	2.451	1.107	88,29	1.055	88,05	2.162	88,17	1.579	1.505	3.084	1.372	86,87	1.339	88,95	2.711	87,88			
21	Plandaan	Kabuh	321	312	633	293	91,34	275	88,18	568	89,78	1.235	1.216	2.451	1.447	117,18	1.364	112,19	2.811	114,70	1.556	1.528	3.083	1.740	111,85	1.639	107,29	3.379	109,59			
21	Plandaan	Plandaan	291	277	568	233	80,08	219	79,13	452	79,62	1.120	1.079	2.199	904	80,70	877	81,29	1.781	80,99	1.411	1.356	2.767	1.137	80,57	1.096	80,85	2.233	80,71			
JUMLAH KAB.			10.295	9.690	19.985	10.023	97,36	9.646	99,55	19.669	98,42	39.634	37.775	77.409	39.261	99,06	38.264	101,29	77.525	100,15	49.929	47.465	97.394	49.284	98,71	47.910	100,94	97.194	99,79			

Sumber: Seksi Kesga Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	720	676	1.396	720	648	1.369	100,0	95,9	98,0	3	0,4	2	0,4	5	0,4
2	Perak	Perak	851	812	1.662	721	680	1.401	84,8	84	84,3	2	0,3	3	0,5	5	0,4
3	Gudo	Blimbing Gudo	430	414	845	383	382	765	88,9	92	90,5	2	0,5	2	0,6	4	0,6
		Plumbon Gambang	399	382	781	349	325	674	87,3	85	86,2	0	0,1	0	0,0	0	0,1
4	Diwek	Cukir	1.038	941	1.979	928	897	1.825	89,3	95	92,2	5	0,5	3	0,3	8	0,4
		Brambang	707	663	1.370	643	669	1.311	90,9	101	95,7	5	0,8	5	0,8	10	0,8
5	Ngoro	Pulorejo	691	655	1.346	627	624	1.251	90,7	95	92,9	2	0,3	2	0,3	4	0,3
		Kesamben Ngoro	450	425	875	348	318	666	77,5	75	76,1	2	0,5	2	0,6	4	0,5
6	Mojowarno	Mojowarno	852	791	1.642	695	752	1.447	81,6	95	88,1	1	0,2	2	0,2	3	0,2
		Japanan	610	562	1.172	526	501	1.027	86,3	89	87,7	3	0,5	9	1,8	12	1,1
7	Bareng	Bareng	819	783	1.603	730	705	1.435	89,0	90	89,5	2	0,3	3	0,5	5	0,4
8	Wonosalam	Wonosalam	527	482	1.009	419	405	824	79,5	84	81,7	1	0,1	0	0,1	1	0,1
9	Mojoagung	Mojoagung	708	683	1.391	620	606	1.226	87,6	89	88,1	1	0,2	2	0,3	3	0,3
		Gambiran	553	491	1.044	513	511	1.024	92,8	104	98,1	1	0,1	1	0,2	2	0,2
10	Sumobito	Sumobito	681	632	1.313	525	460	985	77,0	73	75,0	2	0,4	2	0,5	5	0,5
		Jogoloyo	650	611	1.260	593	588	1.181	91,3	96	93,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Jogoroto	Mayangan	742	695	1.437	665	633	1.297	89,5	91	90,3	1	0,1	0	0,1	1	0,1
		Jarak Kulon	377	341	718	247	242	489	65,6	71	68,1	1	0,4	0	0,0	1	0,2
12	Peterongan	Peterongan	613	587	1.200	480	473	953	78,2	81	79,4	2	0,3	1	0,3	3	0,3
		Dukuh Klop	481	453	934	338	316	653	70,2	70	70,0	1	0,2	1	0,3	2	0,3
13	Jombang	Jelakombo	606	607	1.213	350	327	677	57,7	54	55,8	1	0,4	1	0,4	3	0,4
		Jabon	516	495	1.010	337	326	663	65,3	66	65,6	2	0,6	1	0,3	3	0,5
		Tambakrejo	588	552	1.140	283	267	550	48,0	48	48,2	2	0,6	2	0,9	4	0,8
		Pulolor	633	612	1.245	385	366	751	60,7	60	60,3	1	0,2	1	0,2	2	0,2
14	Megaluh	Megaluh	605	579	1.184	539	462	1.001	89,1	80	84,6	2	0,4	2	0,5	4	0,4
15	Tembelang	Tembelang	450	432	882	367	373	740	81,5	86	83,9	2	0,4	1	0,3	3	0,4
		Jatiwates	375	351	725	242	244	485	64,5	70	66,9	2	0,8	1	0,5	3	0,7
16	Kesamben	Kesamben	548	507	1.054	439	401	840	80,2	79	79,7	2	0,4	1	0,3	3	0,4
		Blimbing Kesamben	451	442	893	348	354	703	77,2	80	78,7	2	0,5	1	0,3	3	0,4
17	Kudu	Tapen	460	442	902	409	390	799	88,9	88	88,6	2	0,4	1	0,3	3	0,3
18	Keboan	Keboan	344	331	675	281	260	542	81,7	79	80,2	1	0,3	0	0,1	1	0,2
19	Ploso	Bawangan	643	609	1.252	453	436	889	70,5	72	71,1	3	0,8	3	0,7	7	0,7
20	Kabuh	Kabuh	633	618	1.251	517	449	967	81,7	73	77,3	2	0,5	3	0,7	6	0,6
21	Plandaan	Plandaan	575	548	1.123	411	410	821	71,5	75	73,1	2	0,4	1	0,2	3	0,3
JUMLAH KAB.			20.327	19.201	39.528	16.428	15.801	32.229	80,8	82	81,54	60	0,4	63	0,4	123	0,4

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1.405	1.330	2.734	1.019	72,5	901	67,8	1.920	70,2
2	Perak	Perak	1.659	1.597	3.256	1.415	85,3	1.381	86,5	2.796	85,9
3	Gudo	Blimbing Gudo	839	815	1.655	749	89,2	713	87,4	1.462	88,3
		Plumbon Gambang	779	751	1.530	618	79,4	633	84,3	1.251	81,8
4	Diwek	Cukir	2.024	1.852	3.876	1.882	93,0	1.773	95,8	3.655	94,3
		Brambang	1.379	1.304	2.682	918	66,6	852	65,4	1.770	66,0
5	Ngoro	Pulorejo	1.347	1.288	2.636	1.489	110,5	1.348	104,6	2.837	107,6
		Kesamben Ngoro	877	837	1.714	755	86,1	715	85,4	1.470	85,8
6	Mojowarno	Mojowarno	1.660	1.556	3.216	1.305	78,6	1.409	90,6	2.714	84,4
		Japanan	1.189	1.106	2.295	1.124	94,5	1.052	95,1	2.176	94,8
7	Bareng	Bareng	1.597	1.541	3.138	1.588	99,4	1.508	97,9	3.096	98,6
8	Wonosalam	Wonosalam	1.028	947	1.975	1.013	98,6	916	96,7	1.929	97,7
9	Mojoagung	Mojoagung	1.381	1.344	2.725	1.245	90,2	1.179	87,7	2.424	88,9
		Gambiran	1.078	967	2.044	1.121	104,0	945	97,8	2.066	101,1
10	Sumobito	Sumobito	1.329	1.243	2.571	1.095	82,4	1.016	81,8	2.111	82,1
		Jogoloyo	1.267	1.202	2.468	1.107	87,4	1.070	89,0	2.177	88,2
11	Jogoroto	Mayangan	1.447	1.367	2.814	1.428	98,7	1.281	93,7	2.709	96,3
		Jarak Kulon	735	671	1.406	635	86,3	573	85,4	1.208	85,9
12	Peterongan	Peterongan	1.196	1.155	2.351	1.024	85,6	1.020	88,3	2.044	87,0
		Dukuh Klopo	938	890	1.829	760	81,0	672	75,5	1.432	78,3
13	Jombang	Jelakombo	1.182	1.193	2.375	1.028	87,0	964	80,8	1.992	83,9
		Jabon	1.006	973	1.979	955	95,0	865	88,9	1.820	92,0
		Tambakrejo	1.147	1.085	2.233	826	72,0	779	71,8	1.605	71,9
		Pulolor	1.234	1.204	2.438	954	77,3	955	79,4	1.909	78,3
14	Megaluh	Megaluh	1.180	1.139	2.319	1.025	86,9	933	81,9	1.958	84,4
15	Tembelang	Tembelang	878	849	1.727	797	90,8	818	96,3	1.615	93,5
		Jatiwates	730	690	1.420	409	56,0	441	63,9	850	59,9
16	Kesamben	Kesamben	1.068	997	2.065	716	67,1	669	67,1	1.385	67,1
		Blimbing Kesamben	880	869	1.749	444	50,5	473	54,4	917	52,4
17	Kudu	Tapen	896	869	1.766	806	89,9	805	92,6	1.611	91,2
18	Keboan	Keboan	671	651	1.323	513	76,4	498	76,5	1.011	76,4
19	Ploso	Bawangan	1.254	1.198	2.451	1.044	83,3	990	82,7	2.034	83,0
20	Kabuh	Kabuh	1.235	1.216	2.451	1.029	83,3	917	75,4	1.946	79,4
21	Plandaan	Plandaan	1.120	1.079	2.199	925	82,6	831	77,0	1.756	79,9
JUMLAH KAB.			39.634	37.775	77.409	33.761	85,2	31.895	84,4	65.656	84,82

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLA	%	JUMLAH	%	JUMLA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1.769	1.671	3.440	1.600	1.490	3.090	90,4	89,2	89,8	10	0,6	8	0,5	18	0,6
2	Perak	Perak	2.089	2.007	4.096	1.699	1.640	3.338	81,3	82	81,5	11	0,6	15	0,9	26	0,8
3	Gudo	Blimbing Gudo	1.057	1.025	2.082	915	879	1.794	86,5	86	86,1	4	0,4	4	0,4	7	0,4
		Plumbon Gambang	981	944	1.924	856	811	1.667	87,3	86	86,6	3	0,3	4	0,5	6	0,4
4	Diwek	Cukir	2.550	2.326	4.877	2.253	2.166	4.419	88,4	93	90,6	9	0,4	8	0,4	18	0,4
		Brambang	1.737	1.638	3.375	1.202	1.201	2.403	69,2	73	71,2	12	1,0	10	0,8	21	0,9
5	Ngoro	Pulorejo	1.697	1.619	3.316	1.513	1.442	2.956	89,2	89	89,1	4	0,3	4	0,3	9	0,3
		Kesamben Ngoro	1.105	1.052	2.156	814	786	1.599	73,6	75	74,2	4	0,5	5	0,6	9	0,6
6	Mojowarno	Mojowarno	2.092	1.955	4.046	1.529	1.648	3.178	73,1	84	78,5	2	0,2	4	0,3	7	0,2
		Japanan	1.498	1.390	2.888	1.302	1.245	2.547	86,9	90	88,2	12	1,0	19	1,5	31	1,2
7	Bareng	Bareng	2.012	1.936	3.949	1.736	1.673	3.409	86,3	86	86,3	8	0,5	14	0,8	22	0,6
8	Wonosalam	Wonosalam	1.294	1.190	2.485	956	922	1.878	73,8	77	75,6	6	0,6	4	0,4	10	0,5
9	Mojoagung	Mojoagung	1.739	1.689	3.429	1.432	1.385	2.817	82,3	82	82,2	7	0,5	7	0,5	13	0,5
		Gambiran	1.358	1.215	2.572	1.143	1.123	2.266	84,2	92	88,1	10	0,9	11	0,9	21	0,9
10	Sumobito	Sumobito	1.674	1.561	3.235	1.233	1.132	2.364	73,6	72	73,1	5	0,4	11	0,9	15	0,6
		Jogoloyo	1.596	1.510	3.106	1.411	1.346	2.757	88,4	89	88,8	7	0,5	9	0,6	15	0,5
11	Jogoroto	Mayangan	1.823	1.718	3.541	1.667	1.551	3.218	91,5	90	90,9	14	0,8	12	0,7	26	0,8
		Jarak Kulon	926	843	1.769	598	570	1.167	64,5	68	66,0	8	1,3	4	0,7	12	1,0
12	Peterongan	Peterongan	1.506	1.451	2.957	1.197	1.186	2.382	79,4	82	80,5	8	0,7	6	0,5	15	0,6
		Dukuh Klopo	1.182	1.119	2.301	833	744	1.577	70,4	67	68,5	3	0,3	4	0,6	7	0,4
13	Jombang	Jelakombo	1.489	1.499	2.988	984	918	1.901	66,1	61	63,6	3	0,3	4	0,5	8	0,4
		Jabon	1.267	1.223	2.490	907	850	1.758	71,6	70	70,6	3	0,3	3	0,3	6	0,3
		Tambakrejo	1.445	1.364	2.809	740	725	1.465	51,2	53	52,1	8	1,0	6	0,9	14	0,9
		Pulolor	1.555	1.512	3.067	898	866	1.764	57,8	57	57,5	3	0,3	4	0,4	7	0,4
14	Megaluh	Megaluh	1.486	1.431	2.918	1.225	1.115	2.339	82,4	78	80,2	7	0,6	9	0,8	16	0,7
15	Tembelang	Tembelang	1.106	1.067	2.173	909	937	1.847	82,2	88	85,0	9	1,0	10	1,0	18	1,0
		Jatiwates	920	867	1.787	614	655	1.270	66,8	76	71,1	4	0,7	6	0,8	10	0,8
16	Kesamben	Kesamben	1.345	1.253	2.598	1.020	966	1.986	75,9	77	76,4	7	0,7	10	1,0	17	0,9
		Blimbing Kesamben	1.108	1.092	2.201	740	772	1.511	66,7	71	68,7	5	0,7	3	0,3	8	0,5
17	Kudu	Tapen	1.129	1.092	2.221	940	944	1.884	83,3	86	84,8	4	0,4	8	0,8	12	0,6
18	Keboan	Keboan	846	818	1.664	676	650	1.325	79,9	79	79,6	3	0,4	2	0,3	5	0,4
19	Ploso	Bawangan	1.579	1.505	3.084	1.120	1.076	2.196	70,9	72	71,2	5	0,5	9	0,9	15	0,7
20	Kabuh	Kabuh	1.556	1.528	3.083	1.253	1.125	2.378	80,5	74	77,1	8	0,6	9	0,8	17	0,7
21	Plandaan	Plandaan	1.411	1.356	2.767	1.051	969	2.019	74,5	71	73,0	6	0,6	8	0,9	15	0,7
JUMLAH KAB.			49.929	47.465	97.394	38.964	37.505	76.469	78,0	79	78,51	220	0,6	252	0,7	472	0,6

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN,
KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
2	Perak	Perak	13	12	25	13	100,0	12	100,0	25	100,0
3	Gudo	Blimbing Gudo	2	-	2	2	100,0	-		2	100,0
		Plumbon Gombang	1	-	1	1	100,0	-		1	100,0
4	Diwek	Cukir	9	4	13	9	100,0	4	100,0	13	100,0
		Brambang	1	-	1	1	100,0	-		1	100,0
5	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-		-		-	
		Kesamben Ngoro	2	3	5	2	100,0	3	100,0	5	100,0
6	Mojowarno	Mojowarno	8	7	15	8	100,0	7	100,0	15	100,0
		Japanan	4	5	9	4	100,0	5	100,0	9	100,0
7	Bareng	Bareng	4	11	15	4	100,0	11	100,0	15	100,0
8	Wonosalam	Wonosalam	7	1	8	7	100,0	1	100,0	8	100,0
9	Mojoagung	Mojoagung	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0
		Gambiran	6	3	9	6	100,0	3	100,0	9	100,0
10	Sumobito	Sumobito	4	13	17	4	100,0	13	100,0	17	100,0
		Jogoloyo	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0
11	Jogoroto	Mayangan	4	7	11	4	100,0	7	100,0	11	100,0
		Jarak Kulon	3	1	4	3	100,0	1	100,0	4	100,0
12	Peterongan	Peterongan	4	3	7	4	100,0	3	100,0	7	100,0
		Dukuh Klopo	-	1	1	-		1	100,0	1	100,0
13	Jombang	Jelakombo	-	-	-	-		-		-	
		Jabon	4	3	7	4	100,0	3	100,0	7	100,0
		Tambakrejo	6	5	11	6	100,0	5	100,0	11	100,0
		Pulolor	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
14	Megaluh	Megaluh	8	6	14	8	100,0	6	100,0	14	100,0
15	Tembelang	Tembelang	-	1	1	-		1	100,0	1	100,0
		Jatiwates	-	-	-	-		-		-	
16	Kesamben	Kesamben	5	7	12	5	100,0	7	100,0	12	100,0
		Blimbing Kesamben	4	2	6	4	100,0	2	100,0	6	100,0
17	Kudu	Tapen	6	7	13	6	100,0	7	100,0	13	100,0
18	Keboan	Keboan	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
19	Ploso	Bawangan	6	9	15	6	100,0	9	100,0	15	100,0
20	Kabuh	Kabuh	3	3	6	3	100,0	3	100,0	6	100,0
21	Plandaan	Plandaan	5	2	7	5	100,0	2	100,0	7	100,0
JUMLAH KAB.			125	123	248	125	100,0	123	100,0	248	100,0

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
						L		P		L + P				
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	396	379	775	396	100,0	379	100,0	775	100,0	32	32	100,00
2		Perak	492	488	980	492	100,0	488	100,0	980	100,0	35	35	100,00
3		Gudo	Blimbing Gudo	244	230	474	244	100,0	230	100,0	474	100,0	19	19
4	Diwek	Plumbon Gombang	224	214	438	224	100,0	214	100,0	438	100,0	16	16	100,00
		Cukir	584	530	1.114	273	46,7	238	44,9	511	45,9	44	22	50,00
		Brambang	355	314	669	355	100,0	314	100,0	669	100,0	26	26	100,00
5	Ngoro	Pulorejo	348	352	700	348	100,0	352	100,0	700	100,0	32	32	100,00
		Kesamben Ngoro	348	293	641	348	100,0	293	100,0	641	100,0	21	21	100,00
		Mojowarno	475	473	948	475	100,0	473	100,0	948	100,0	33	33	100,00
7	Bareng	Japanan	314	281	595	314	100,0	281	100,0	595	100,0	23	23	100,00
		Bareng	489	471	960	489	100,0	471	100,0	960	100,0	39	39	100,00
		Wonosalam	314	261	575	314	100,0	261	100,0	575	100,0	28	28	100,00
9	Mojoagung	Mojoagung	408	404	812	408	100,0	404	100,0	812	100,0	25	25	100,00
		Gambiran	395	357	752	395	100,0	357	100,0	752	100,0	25	25	100,00
		Sumobito	350	344	694	350	100,0	344	100,0	694	100,0	29	29	100,00
11	Jogoroto	Jogoloyo	331	312	643	331	100,0	312	100,0	643	100,0	22	22	100,00
		Mayangan	392	417	809	392	100,0	417	100,0	809	100,0	23	23	100,00
		Jarak Kulon	244	229	473	244	100,0	229	100,0	473	100,0	16	16	100,00
12	Peterongan	Peterongan	381	344	725	381	100,0	344	100,0	725	100,0	21	21	100,00
		Dukuh Klopo	215	204	419	214	99,5	203	99,5	417	99,5	16	16	100,00
		Jombang	364	346	710	364	100,0	346	100,0	710	100,0	19	19	100,00
13	Jombang	Jabon	307	265	572	307	100,0	265	100,0	572	100,0	20	20	100,00
		Tambakrejo	354	354	708	318	89,8	307	86,7	625	88,3	16	16	100,00
		Pulolor	326	284	610	326	100,0	284	100,0	610	100,0	22	22	100,00
14	Megaluh	Megaluh	277	302	579	277	100,0	302	100,0	579	100,0	30	30	100,00
15	Tembelang	Tembelang	290	252	542	290	100,0	252	100,0	542	100,0	20	20	100,00
		Jatiwates	170	182	352	170	100,0	182	100,0	352	100,0	15	15	100,00
		Kesamben	286	271	557	286	100,0	271	100,0	557	100,0	26	26	100,00
17	Kudu	Blimbing Kesamben	235	206	441	235	100,0	206	100,0	441	100,0	17	17	100,00
		Tapen	229	200	429	229	100,0	200	100,0	429	100,0	21	21	100,00
		Keboan	190	172	362	190	100,0	172	100,0	362	100,0	17	17	100,00
19	Ploso	Bawangan	334	364	698	334	100,0	364	100,0	698	100,0	26	26	100,00
20	Kabuh	Kabuh	278	271	549	278	100,0	271	100,0	549	100,0	31	30	96,77
21	Planda	Planda	267	234	501	267	100,0	234	100,0	501	100,0	29	29	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.206	10.600	21.806	10.858	96,9	10.260	96,8	21.118	96,84	834	811	97,24
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							96,9		96,8		96,8			

Sumber: Seksi Yankes

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	92	112	0,82
2	Perak	Perak	44	-	
3	Gudo	Blimbing Gudo	63	53	1,19
		Plumbon Gambang	416	205	2,03
4	Diwek	Cukir	241	156	1,54
		Brambang	142	51	2,78
5	Ngoro	Pulorejo			
		Kesamben Ngoro	44	67	0,66
6	Mojowarno	Mojowarno	115	81	1,42
		Japanan	58	77	0,75
7	Bareng	Bareng	469	155	3,03
8	Wonosalam	Wonosalam	82	39	2,10
9	Mojoagung	Mojoagung	58	53	1,09
		Gambiran	140	115	1,22
10	Sumobito	Sumobito	111	66	1,68
		Jogoloyo	54	81	0,67
11	Jogoroto	Mayangan	73	92	0,79
		Jarak Kulon	17	3	5,67
12	Peterongan	Peterongan	185	80	2,31
		Dukuh Klop	99	38	2,61
13	Jombang	Jelakombo	152	74	2,05
		Jabon	310	157	1,97
		Tambakrejo	138	61	2,26
		Pulolor	105	29	3,62
14	Megaluh	Megaluh	25	23	1,09
15	Tembelang	Tembelang	77	33	2,33
		Jatiwates	112	118	0,95
16	Kesamben	Kesamben	129	102	1,26
		Blimbing Kesamben	96	69	1,39
17	Kudu	Tapen	239	178	1,34
18	Keboan	Keboan	52	16	3,25
19	Ploso	Bawangan	56	39	1,44
20	Kabuh	Kabuh	68	78	0,87
21	Plandaan	Plandaan	133	72	1,85
SUB JUMLAH I			4.195	2.573	1,63
KLINIK SWASTA					
1	Klinik Aulia		926	18	51,44
2	Klinik Citra Husada		103	93	1,11
3	Klinik Alif Medika 2		123	32	3,84
4	Klinik Mitra 39		125	85	1,47
5	Klinik Mitra 11		15	14	1,07
6	Klinik As Salamah		75	45	1,67
7	Klinik Mitra 12		130	91	1,43
8	Klinik Polres Jombang		109	62	1,76
9	Klinik Alif Medika		480	277	1,73
10	Klinik PG Djombang Baru		119	37	3,22
11	Klinik Poskes 05.10.10 Jombang		231	35	6,60
12	Klinik Nurwachid		2	7	0,29
13	Klinik Madinah		21	22	0,95
14	Klinik Sakina 74		15	25	0,60
15	Klinik Mitra 26		102	106	0,96
16	Klinik Nurul Muttaqin		-	-	
17	Klinik Asy Syifa		102	36	2,83
18	Klinik Harapan Ibu		18	2	9,00
19	Klinik Puskestren Tebuireng		612	109	5,61
20	Klinik Sakina Diwek		-	-	
21	Klinik An Nur		11	28	0,39
22	Klini Nusa Medika		199	66	3,02
23	Klinik Seger		288	113	2,55
24	Klinik AULIA 2		-	-	
SUB JUMLAH II			3.806	1.303	2,92
JUMLAH KAB.			8.001	3.876	2,06

Sumber: Seksi Yankes

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	32	32	100,0	32	100,0	2.387	2.163	4.550	380	15,9	369	17,1	749	16,5	52	67	119	32	61,5	44	65,7	76	63,9	
2	Perak	Perak	35	1	2,9	35	100,0	2.703	5.532	8.235	492	18,2	488	8,8	980	11,9	49	38	87	5	10,2	5	13,2	10	11,5	
3	Gudo	Blimbing Gudo	19	4	21,1	19	100,0	1.325	1.281	2.606	244	18,4	226	17,6	470	18,0	210	195	405	82	39,0	103	52,8	185	45,7	
		Plumbon Gambang	16	1	6,3	16	100,0	1.324	1.257	2.581	224	16,9	214	17,0	438	17,0	24	39	63	18	75,0	25	64,1	43	68,3	
4	Diwek	Cukir	43	-	0,0	43	100,0	3.490	3.231	6.721	3.490	100,0	3.231	100,0	6.721	100,0	160	158	318	160	100,0	158	100,0	318	100,0	
		Brambang	26	26	100,0	26	100,0	2.023	1.913	3.936	1.017	50,3	1.106	57,8	2.123	53,9	201	178	379	172	85,6	145	81,5	317	83,6	
5	Ngoro	Pulorejo								-					-				-					-		
		Kesamben Ngoro	21	7	33,3	21	100,0	1.745	1.629	3.374	348	19,9	293	18,0	641	19,0	109	87	196	109	100,0	87	100,0	196	100,0	
6	Mojowarno	Mojowarno	33	33	100,0	33	100,0	2.799	2.631	5.430	475	17,0	473	18,0	948	17,5	295	267	562	295	100,0	267	100,0	562	100,0	
		Japanan	23	-	0,0	23	100,0	1.806	1.726	3.532	517	28,6	517	30,0	1.034	29,3	113	130	243	88	77,9	112	86,2	200	82,3	
7	Bareng	Bareng	39	1	2,6	39	100,0	2.692	2.495	5.187	2.692	100,0	2.495	100,0	5.187	100,0	2.015	1.906	3.921	694	34,4	563	29,5	1.257	32,1	
8	Wonosalam	Wonosalam	28	28	100,0	28	100,0	1.692	1.561	3.253	1.421	84,0	1.302	83,4	2.723	83,7	1.302	1.185	2.487	192	14,7	143	12,1	335	13,5	
9	Mojoagung	Mojoagung	27		0,0	25	92,6	408	405	813	406	99,5	403	99,5	809	99,5	9	16	25	9	100,0	16	100,0	25	100,0	
		Gambiran	25	-	0,0	25	100,0	2.142	2.078	4.220	395	18,4	357	17,2	752	17,8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Sumobito	Sumobito	29	17	58,6	29	100,0	2.036	1.861	3.897	1.943	95,4	1.774	95,3	3.717	95,4	108	120	228	67	62,0	59	49,2	126	55,3	
		Jogoloyo	22	-	0,0	-	0,0	1.904	1.864	3.768		0,0		0,0	-	0,0			-					-		
11	Jogoroto	Mayangan	23	23	100,0	23	100,0	2.288	2.116	4.404	558	24,4	497	23,5	1.055	24,0	58	49	107	24	41,4	20	40,8	44	41,1	
		Jarak Kulon	16	-	0,0	16	100,0	1.365	1.273	2.638	244	17,9	229	18,0	473	17,9	91	127	218	27	29,7	61	48,0	88	40,4	
12	Peterongan	Peterongan	21	-	0,0	21	100,0	1.920	1.867	3.787	330	17,2	313	16,8	643	17,0	104	118	222	56	53,8	58	49,2	114	51,4	
		Dukuh Klopo	16	16	100,0	16	100,0	1.178	1.167	2.345	245	20,8	204	17,5	449	19,1	153	184	337	74	48,4	107	58,2	181	53,7	
13	Jombang	Jelakombo	19	10	52,6	19	100,0	1.352	2.146	3.498	494	36,5	516	24,0	1.010	28,9	308	307	615	235	76,3	297	96,7	532	86,5	
		Jabon	20	20	100,0	20	100,0	1.951	1.679	3.630	1.951	100,0	1.679	100,0	3.630	100,0	175	151	326	175	100,0	151	100,0	326	100,0	
		Tambakrejo	16	16	100,0	16	100,0	2.028	2.025	4.053	922	45,5	765	37,8	1.687	41,6	612	544	1.156	194	31,7	193	35,5	387	33,5	
		Pulolor	22	5	22,7	22	100,0	1.862	1.637	3.499	370	19,9	352	21,5	722	20,6	30	39	69	23	76,7	26	66,7	49	71,0	
14	Megaluh	Megaluh	29	29	100,0	29	100,0	1.765	1.616	3.381	270	15,3	304	18,8	574	17,0	190	192	382	19	10,0	29	15,1	48	12,6	
15	Tembelang	Tembelang	20	20	100,0	20	100,0	1.517	1.519	3.036	290	19,1	261	17,2	551	18,1	27	32	59	27	100,0	32	100,0	59	100,0	
		Jatiwates	15	15	100,0	15	100,0	1.057	957	2.014	1.029	97,4	934	97,6	1.963	97,5	525	494	1.019	199	37,9	223	45,1	422	41,4	
16	Kesamben	Kesamben	25	15	60,0	19	76,0	1.572	1.523	3.095	1.244	79,1	1.200	78,8	2.444	79,0	63	48	111	13	20,6	21	43,8	34	30,6	
		Blimbing Kesamben	17	10	58,8	17	100,0	1.279	1.205	2.484	235	18,4	204	16,9	439	17,7	35	33	68	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
17	Kudu	Tapen	21	21	100,0	21	100,0	1.388	1.349	2.737	461	33,2	443	32,8	904	33,0	130	144	274	77	59,2	97	67,4	174	63,5	
18	Keboan	Keboan	17	1	5,9	17	100,0	975	901	1.876	190	19,5	172	19,1	362	19,3	5	9	14	5	100,0	8	88,9	13	92,9	
19	Ploso	Bawangan	26	26	100,0	26	100,0	1.735	1.969	3.704	334	19,3	364	18,5	698	18,8	173	170	343	87	50,3	109	64,1	196	57,1	
20	Kabuh	Kabuh	30	30	100,0	30	100,0	1.767	1.555	3.322	278	15,7	271	17,4	549	16,5	18	12	30	18	100,0	12	100,0	30	100,0	
21	Planda	Planda	29	26	89,7	25	86,2	1.598	1.507	3.105	1.548	96,9	1.414	93,8	2.962	95,4	920	927	1.847	64	7,0	56	6,0	120	6,5	
JUMLAH KAB.			800	433	54,1	766	95,8	59.073	59.638	118.711	25.037	42,4	23.370	39,2	48.407	40,8	8.264	7.966	16.230	3.240	39,2	3.227	40,5	6.467	39,8	

Sumber: Seksi Yankes

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	2.451	2.859	5.311	816	33,29	1.925	67,33	2.741	51,61
2	Perak	Perak	2.895	3.434	6.329	2.704	93,41	3.562	103,72	6.266	99,00
3	Gudo	Blimbing Gudo	1.465	1.753	3.218	529	36,11	1.048	59,77	1.577	49,00
		Plumbon Gambang	1.359	1.615	2.974	619	45,55	2.231	138,16	2.850	95,84
4	Diwek	Cukir	3.533	3.981	7.514	1.028	29,10	1.996	50,14	3.024	40,24
		Brambang	2.406	2.803	5.209	656	27,26	749	26,72	1.405	26,97
5	Ngoro	Pulorejo	2.351	2.770	5.121	1.250	53,16	1.854	66,93	3.104	60,61
		Kesamben Ngoro	1.531	1.800	3.330	350	22,87	797	44,28	1.147	34,44
6	Mojowarno	Mojowarno	2.898	3.345	6.243	1.662	57,36	2.169	64,84	3.831	61,36
		Japanan	2.075	2.378	4.454	1.451	69,92	2.896	121,76	4.347	97,61
7	Bareng	Bareng	2.788	3.314	6.102	2.019	72,42	3.759	113,44	5.778	94,70
8	Wonosalam	Wonosalam	1.793	2.037	3.831	560	31,23	909	44,62	1.469	38,35
9	Mojoagung	Mojoagung	2.410	2.891	5.301	1.340	55,61	2.581	89,28	3.921	73,97
		Gambiran	1.881	2.078	3.959	1.477	78,53	2.032	97,77	3.509	88,63
10	Sumobito	Sumobito	2.319	2.672	4.991	2.069	89,22	2.739	102,50	4.808	96,33
		Jogoloyo	2.211	2.584	4.794	1.424	64,42	3.291	127,37	4.715	98,34
11	Jogoroto	Mayangan	2.526	2.939	5.465	712	28,19	1.220	41,51	1.932	35,35
		Jarak Kulon	1.283	1.442	2.725	458	35,68	652	45,22	1.110	40,73
12	Peterongan	Peterongan	2.087	2.483	4.570	829	39,72	2.951	118,85	3.780	82,71
		Dukuh Klop	1.638	1.914	3.552	450	27,48	941	49,16	1.391	39,16
13	Jombang	Jelakombo	2.062	2.566	4.628	969	46,99	1.846	71,95	2.815	60,83
		Jabon	1.755	2.092	3.848	713	40,62	1.284	61,36	1.997	51,90
		Tambakrejo	2.002	2.334	4.336	896	44,75	1.260	53,99	2.156	49,72
		Pulolor	2.154	2.588	4.742	987	45,82	3.237	125,09	4.224	89,07
14	Megaluh	Megaluh	2.059	2.449	4.508	847	41,13	1.931	78,84	2.778	61,62
15	Tembelang	Tembelang	1.533	1.826	3.359	833	54,35	1.602	87,72	2.435	72,49
		Jatiwates	1.275	1.483	2.758	482	37,82	1.168	78,75	1.650	59,83
16	Kesamben	Kesamben	1.863	2.144	4.007	757	40,63	2.028	94,59	2.785	69,50
		Blimbing Kesamben	1.535	1.869	3.405	480	31,26	1.783	95,38	2.263	66,47
17	Kudu	Tapen	1.564	1.869	3.434	773	49,42	2.377	127,15	3.150	91,74
18	Keboan	Keboan	1.172	1.401	2.573	654	55,80	1.496	106,81	2.150	83,57
19	Ploso	Bawangan	2.188	2.575	4.763	848	38,75	1.349	52,39	2.197	46,12
20	Kabuh	Kabuh	2.155	2.614	4.770	1.098	50,94	2.603	99,57	3.701	77,60
21	Plandaan	Plandaan	1.955	2.320	4.275	602	30,79	1.141	49,19	1.743	40,77
JUMLAH KAB.			69.174	81.224	150.398	33.342	48,20	65.407	80,53	98.749	65,66

Sumber: Seksi Yankes

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK
MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	-	-	791.287	-	-	63,15
a	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN			547.490	-	-	43,69
b	PBI APBD			9.403	-	-	0,75
c	Pekerja penerima upah (PPU)			139.197	-	-	11,11
d	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri			95.197	-	-	7,60
e	Bukan pekerja (BP)			-	-	-	-
2	Jamkesda			32.484	-	-	2,59
3	Asuransi Swasta			-	-	-	-
4	Asuransi Perusahaan			-	-	-	-
JUMLAH KAB.		-	-	823.771	-	-	65,74

Sumber: Seksi PSDK

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP,
DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	5.577	8.372	13.949	392	477	869	803	453	1.256
2	Puskesmas Perak	7.494	8.756	16.250	365	484	849	862	392	1.254
3	Puskesmas Blimbing Gudo	4.567	5.125	9.692	256	313	569	229	62	291
4	Puskesmas Plumbon Gombang	1.346	1.872	3.218			0	354	134	488
5	Puskesmas Cukir	17.068	21.921	38.989	1.372	2.294	3.666	406	234	640
6	Puskesmas Brambang	6.436	8.687	15.123			0	177	98	275
7	Puskesmas Pulorejo	17.045	10.416	27.461	246	384	630	392	369	761
8	Puskesmas Kesamben Ngoro	3.435	5.267	8.702			0	44	51	95
9	Puskesmas Mojowarno	4.434	7.220	11.654	169	213	382	404	327	731
10	Puskesmas Japanan	2.095	3.276	5.371			0	78	98	176
11	Puskesmas Bareng	8.078	8.306	16.384	523	649	1.172	200	106	306
12	Puskesmas Wonosalam	5.609	6.259	11.868	182	174	356	93	88	181
13	Puskesmas Mojoagung	8.961	11.663	20.624	531	783	1.314	211	165	376
14	Puskesmas Gambiran	5.847	7.016	12.863			0	672	168	840
15	Puskesmas Sumobito	5.933	6.312	12.245	325	397	722	191	185	376
16	Puskesmas Jogoloyo	2.932	6.611	9.543			0	291	153	444
17	Puskesmas Mayangan	5.245	7.447	12.692	396	503	899	169	201	370
18	Puskesmas Jarak Kulon	2.499	3.754	6.253			0	30	43	73
19	Puskesmas Peterongan	6.153	7.633	13.786	76	131	207	277	44	321
20	Puskesmas Dukuh Klopo	2.129	2.562	4.691			0	1.195	601	1.796
21	Puskesmas Jelakombo	5.635	8.319	13.954			0	155	112	267
22	Puskesmas Jabon	5.399	6.963	12.362			0	138	33	171
23	Puskesmas Tambakrejo	3.776	5.039	8.815			0	136	101	237
24	Puskesmas Pulolor	4.183	5.802	9.985			0	66	11	77
25	Puskesmas Megaluh	4.052	5.960	10.012			0	53	55	108
26	Puskesmas Tembelang	1.557	2.280	3.837	521	664	1.185	326	241	567
27	Puskesmas Jatiwates	3.315	5.021	8.336			0	735	250	985
28	Puskesmas Kesamben	3.465	4.354	7.819	376	500	876	348	105	453
29	Puskesmas Blimbing Kesamben	2.001	2.856	4.857			0	163	42	205
30	Puskesmas Tapen	3.929	3.988	7.917	796	936	1.732	344	442	786
31	Puskesmas Keboan	4.012	5.413	9.425	257	264	521	25	16	41
32	Puskesmas Bawangan	5.147	6.257	11.404			0	256	140	396
33	Puskesmas Kabuh	3.457	4.924	8.381	145	155	300	105	94	199
34	Puskesmas Plandaan	9.108	13.662	22.770	751	119	870	634	214	848
SUB JUMLAH I		181.919	229.313	411.232	7.679	9.440	17.119	10.562	5.828	16.390
1	RSUD Jombang	38.073	167.281	205.354	14.704	16.566	31.270	2.652	2.350	5.002
2	RSUD Ploso	5.913	13.335	19.248	1.271	2.042	3.313	0	0	0
3	RSK Mojowarno	22.016	31.656	53.672	3.881	4.683	8.564	0	0	0
4	RSIA Muslimat	1.755	3.450	5.205	5.898	3.487	9.385	0	0	0
5	RS Islam	1.315	1.649	2.964	1.310	1.445	2.755	0	0	0
6	RS Moedjito	4.315	4.967	9.282	1.487	1.396	2.883	0	0	0
7	RS Muhammadiyah	5.461	7.486	12.947	756	1.065	1.821	0	0	0
8	RS Unipdu Medika	2.650	2.747	5.397	730	843	1.573	-	-	0
9	RS Al - Aziz	1.655	1.693	3.348	1.826	1.784	3.610	0	0	0
10	RS Pelengkap	9.007	16.157	25.164	3.241	3.855	7.096	14	26	40
11	RS Airlangga	2.273	2.761	5.034	254	783	1.037	14	29	43
12	RS NU	14	8	22	1	2	3	0	0	0
13	RS Bedah Surya Dharma	484	674	1.158	86	82	168	0	0	0
SUB JUMLAH II		94.931	253.864	348.795	35.445	38.033	73.478	2.680	2.405	5.085
1	Klinik Rawat Inap Aulia	4.270	10.523	14.793	360	534	894			0
2	Klinik Citra Husada	934	1.241	2.175			0			0
3	Klinik Alif Medika 2	215	435	650			0			0
4	Klinik Mitra 39	5.236	4.288	9.524	143	128	271			0
5	Klinik Mitra 11	177	143	320			0			0
6	Klinik As Salamah	1.265	1.230	2.495			0			0
7	Klinik Mitra 12	2.647	3.674	6.321			0			0
8	Klinik Polres Jombang	1.881	1.733	3.614			0	8	10	18
9	Klinik Alif Medika	2.215	2.393	4.608			0	5	3	8
10	Klinik PG Djombang Baru	249	193	442			0			0
11	Klinik Poskes 05.10.10 Jombang	119	106	225			0	10	3	13
12	Klinik Nurwachid	393	369	762	16	11	27			0
13	Klinik Madinah	1.673	1.577	3.250	149	172	321			0
14	Klinik Sakinah 74 Tembelang	3.794	3.880	7.674			0			0
15	Klinik Mitra 26	348	366	714			0			0
16	Klinik Nurul Muttaqin	174	154	328			0			0
17	Klinik Asy Syifa	1.663	1.014	2.677	604	836	1.440			0
18	Klinik Harapan Ibu	478	892	1.370	195	258	453			0
19	Klinik Aulia 2 Gudo	55	199	254	16	21	37			0
20	Klinik Rawat Inap Puskestren Tebo	2.429	1.704	4.133	192	154	346			0
21	Klinik Sakinah Diwek	994	1.070	2.064			0			0
22	Klinik An Nur	123	150	273			0			0
23	Klini Nusa Medika Cukir	400	329	729			0			0
24	Klinik Seger	202	177	379			0			0
SUB JUMLAH III		31.934	37.840	69.774	1.675	2.114	3.789	23	16	39
JUMLAH (KAB/KOTA)		308.784	521.017	829.801	44.799	49.587	94.386	13.265	8.249	21.514
JUMLAH PENDUDUK KAB		623.414	629.664	1.253.078	623.414	629.664	#####			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		49,5	82,7	66,22	7,2	7,9	7,53			

Sumber: Seksi Yankes

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Jombang	493	14.704	16.566	31.270	1.554	1.513	3.067	1.032	1.042	2.074	105,7	91,3	98,1	70,2	62,9	66,3
2	RSUD Ploso	56	1.271	2.041	3.312	23	19	42	16	13	29	18,1	9,3	12,7	12,6	6,4	8,8
3	RSK Mojowarno	100	3.881	4.683	8.564	179	189	368	74	73	147	46,1	40,4	43,0	19,1	15,6	17,2
4	RSIA Muslimat	96	5.898	3.487	9.385	4	1	5	1	1	2	0,7	0,3	0,5	0,2	0,3	0,2
5	RS Islam	74	2.453	2.923	5.376	60	46	106	25	20	45	24,5	15,7	19,7	10,2	6,8	8,4
6	RS Moedjito	51	1.401	1.477	2.878	12	12	24	8	9	17	8,6	8,1	8,3	5,7	6,1	5,9
7	RS Muhammadiyah	54	756	1.065	1.821	5	15	20	2	8	10	6,6	14,1	11,0	2,6	7,5	5,5
8	RS Unipdu Medika	53	730	843	1.573	2	3	5	1	2	3	2,7	3,6	3,2	1,4	2,4	1,9
9	RS Al - Aziz	56	1.826	1.784	3.610	28	37	65	15	16	31	15,3	20,7	18,0	8,2	9,0	8,6
10	RS Pelengkap	92	3.187	3.850	7.037	10	13	23	9	7	16	3,1	3,4	3,3	2,8	1,8	2,3
11	RS Airlangga	56	684	1.736	2.420	3	2	5	1	1	2	4,4	1,2	2,1	1,5	0,6	0,8
12	RS NU	47	1.192	1.525	2.717	6	5	11	4	2	6	5,0	3,3	4,0	3,4	1,3	2,2
13	RS Bedah Surya Dharma	26	86	82	168	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KABUPATEN		1.254	38.069	42.062	80.131	1.886	1.855	3.741	1.188	1.194	2.382	49,5	44,1	46,7	31,2	28,4	29,7

Sumber: RS se Kabupaten Jombang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Jombang	493	31.270	141.604	165.363	78,69	63,43	1,23	5,29
2	RSUD Ploso	56	3.312	7.788	7.731	38,10	59,14	3,82	2,33
3	RSK Mojowarno	100	8.564	22.808	31.336	62,49	85,64	1,60	3,66
4	RSIA Muslimat	96	9.385	24.404	26.658	69,65	97,76	1,13	2,84
5	RS Islam	74	5.376	17.961	12.950	66,50	72,65	1,68	2,41
6	RS Moedjito	51	2.878	8.899	6.301	47,81	56,43	3,38	2,19
7	RS Muhammadiyah	54	1.821	7.009	6.549	35,56	33,72	6,97	3,60
8	RS Unipdu Medika	53	1.573	10.194	7.227	52,70	29,68	5,82	4,59
9	RS Al - Aziz	56	3.610	14.147	10.480	69,21	64,46	1,74	2,90
10	RS Pelengkap	92	7.037	16.361	10.883	48,72	76,49	2,45	1,55
11	RS Airlangga	56	2.420	8.707	6.455	42,60	43,21	4,85	2,67
12	RS NU	47	2.717	13.736	11.013	80,07	57,81	1,26	4,05
13	RS Bedah Surya Dharma	26	168	1.176	1.176	12,39	6,46	49,49	7,00
KABUPATEN		1254	80131	294.794	304.122	64,4	63,90	2,0	3,80

Sumber: RS se Kabupaten Jombang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT
KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	15.281	660	4,3	285	43,2
2	Perak	Perak	15.177	6.513	42,9	4.848	74,4
3	Gudo	Blimbing Gudo	29.456	7.303	24,8	2.243	30,7
		Plumbon Gambang	8.637	1.792	20,7	636	35,5
4	Diwek	Cukir	17.250	3.460	20,1	1.941	56,1
		Brambang	13.174	940	7,1	552	58,7
5	Ngoro	Pulorejo	22.096	420	1,9	231	55,0
		Kesamben Ngoro	9.121	9.121	100,0	4.162	45,6
6	Mojowarno	Mojowarno	12.673	1.200	9,5	720	60,0
		Japanan	11.992	2.470	20,6	1.804	73,0
7	Bareng	Bareng	17.888	1.002	5,6	391	39,0
8	Wonosalam	Wonosalam	10.471	540	5,2	183	33,9
9	Mojoagung	Mojoagung	7.458	6.934	93,0	6.923	99,8
		Gambiran	12.048	36	0,3	8	22,2
10	Sumobito	Sumobito	10.838	1.343	12,4	658	49,0
		Jogoloyo	11.477	2.836	24,7	1.472	51,9
11	Jogoroto	Mayangan	11.292	1.000	8,9	640	64,0
		Jarak Kulon	5.679	300	5,3	163	54,3
12	Peterongan	Peterongan	10.014	420	4,2	272	64,8
		Dukuh Klopo	8.331	3.277	39,3	1.155	35,2
13	Jombang	Jelakombo	2.294	1.141	49,7	604	52,9
		Jabon	8.822	2.104	23,8	1.421	67,5
		Tambakrejo	9.120	273	3,0	203	74,4
		Pulolor	11.121	1.050	9,4	375	35,7
14	Megaluh	Megaluh	13.426	7.068	52,6	3.519	49,8
15	Tembelang	Tembelang	9.739	1.855	19,0	1.047	56,4
		Jatiwates	7.935	480	6,0	186	38,8
16	Kesamben	Kesamben	10.433	1.400	13,4	596	42,6
		Blimbing Kesamben	11.576	360	3,1	235	65,3
17	Kudu	Tapen	10.581	2.756	26,0	2.251	81,7
18	Keboan	Keboan	6.703	5.927	88,4	4.985	84,1
19	Ploso	Bawangan	14.648	2.880	19,7	1.425	49,5
20	Kabuh	Kabuh	13.303	2.661	20,0	1.655	62,2
21	Plandaan	Plandaan	11.055	780	7,1	494	63,3
JUMLAH KAB.			401.109	82.302	20,5	48.283	58,7

Sumber : Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat Dinkes Kab.

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2016			2017					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	12.273	9.892	80,60	2.381	309	12,98	230	74,43	10.122	82,47
2	Perak	Perak	11.661	9.682	83,03	1.979	280	14,15	237	84,64	9.919	85,06
3	Gudo	Blimbing Gudo	7.303	5.751	78,75	1.552	353	22,74	281	79,60	6.032	82,60
		Plumbon Gambang	6.360	5.435	85,46	925	287	31,03	77	26,83	5.512	86,67
4	Diwek	Cukir	13.574	9.836	72,46	3.738	260	6,96	249	95,77	10.085	74,30
		Brambang	10.503	8.181	77,89	2.322	341	14,69	176	51,61	8.357	79,57
5	Ngoro	Pulorejo	11.993	9.305	77,59	2.688	1.167	43,42	834	71,47	10.139	84,54
		Kesamben Ngoro	8.105	6.481	79,96	1.624	723	44,52	430	59,47	6.911	85,27
6	Mojowarno	Mojowarno	12.673	10.508	82,92	2.165	240	11,09	212	88,33	10.720	84,59
		Japanan	11.418	7.168	62,78	4.250	70	1,65	57	81,43	7.225	63,28
7	Bareng	Bareng	15.688	8.491	54,12	7.197	848	11,78	445	52,48	8.936	56,96
8	Wonosalam	Wonosalam	9.376	2.259	24,09	7.117	300	4,22	220	73,33	2.479	26,44
9	Mojoagung	Mojoagung	11.288	9.405	83,32	1.883	370	19,65	108	29,19	9.513	84,28
		Gambiran	9.411	8.736	92,83	675	280	41,48	53	18,93	8.789	93,39
10	Sumobito	Sumobito	10.838	10.177	93,90	661	216	32,68	71	32,87	10.248	94,56
		Jogoloyo	9.931	8.255	83,12	1.676	160	9,55	153	95,63	8.408	84,66
11	Jogoroto	Mayangan	10.390	4.889	47,05	5.501	275	5,00	40	14,55	4.929	47,44
		Jarak Kulon	5.478	3.917	71,50	1.561	143	9,16	85	59,44	4.002	73,06
12	Peterongan	Peterongan	7.597	4.230	55,68	3.367	220	6,53	180	81,82	4.410	58,05
		Dukuh Klop	7.011	5.396	76,96	1.615	379	23,47	277	73,09	5.673	80,92
13	Jombang	Jelakombo	9.658	8.815	91,27	843	60	7,12	51	85,00	8.866	91,80
		Jabon	6.169	4.705	76,27	1.464	330	22,54	330	100,00	5.035	81,62
		Tambakrejo	9.104	6.896	75,75	2.208	499	22,60	340	68,14	7.236	79,48
		Pulolor	8.943	7.565	84,59	1.378	370	26,85	172	46,49	7.737	86,51
14	Megaluh	Megaluh	11.659	8.796	75,44	2.863	60	2,10	45	75,00	8.841	75,83
15	Tembelang	Tembelang	8.593	8.017	93,30	576	102	17,71	86	84,31	8.103	94,30
		Jatiwates	7.118	5.667	79,62	1.451	455	31,36	365	80,22	6.032	84,74
16	Kesamben	Kesamben	10.433	8.529	81,75	1.904	370	19,43	243	65,68	8.772	84,08
		Blimbing Kesamben	8.129	6.980	85,87	1.149	24	2,09	21	87,50	7.001	86,12
17	Kudu	Tapen	9.160	6.401	69,88	2.759	228	8,26	16	7,02	6.417	70,05
18	Keboan	Keboan	6.645	4.454	67,03	2.191	600	27,38	531	88,50	4.985	75,02
19	Ploso	Bawangan	12.178	7.229	59,36	4.949	840	16,97	701	83,45	7.930	65,12
20	Kabuh	Kabuh	11.686	6.343	54,28	5.343	717	13,42	519	72,38	6.862	58,72
21	Plandaan	Plandaan	11.055	1.527	13,81	9.528	300	3,15	210	70,00	1.737	15,71
JUMLAH KAB.			333.401	239.918	71,96	93.483	12.176	13,02	8.045	66,07	247.963	74,37

Sumber: Seksi Kesling, Kesker, Kesjaor Dinkes Kab. Jombang

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																								PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK			
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN											
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA	MEMENUHI SYARAT				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNGA				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	44.257	9.693	37.550	9.693	37.550	-	-	-	-	1.652	5.387	1.652	5.387	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42.937	97,0		
2	Perak	Perak	52.712	7.989	32.381	7.748	30.992	3.841	14.713	3.841	14.288	368	5.618	368	5.192	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50.472	95,8		
3	Gudo	Blimbing Gudo	26.795	1.287	4.769	1.247	4.622	2.126	7.838	2.126	7.838	3.766	14.188	3.766	14.188	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26.648	99,5		
		Plumbon Gambang	24.765	653	2.704	563	2.642	1.898	7.875	1.811	7.611	3.663	14.186	3.502	13.715	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23.968	96,8		
4	Diwek	Cukir	62.703	8.870	33.101	6.785	31.114	6.111	25.482	6.111	23.953	377	3.808	365	3.579	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58.958	94,0		
		Brambang	43.416	6.979	39.058	6.868	37.785	178	833	178	833	805	3.525	805	3.525	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42.143	97,1		
5	Ngoro	Pulorejo	42.666	1.263	4.547	1.073	3.863	6.296	22.819	6.014	21.650	4.250	15.300	4.250	15.300	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40.813	95,7		
		Kesamben Ngoro	27.745	566	2.074	566	2.074	3.768	12.562	3.734	12.436	3.407	12.209	3.407	12.209	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27.619	99,5		
6	Mojowarno	Mojowarno	52.049	3.643	13.785	3.343	13.450	9.093	34.120	9.082	33.828	1.148	4.588	1.139	4.364	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	51.642	99,2		
		Japanan	37.140	2.370	8.346	2.300	8.051	6.848	27.442	6.829	27.316	372	1.352	372	1.302	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36.669	98,7		
7	Bareng	Bareng	50.814	3.077	7.692	2.670	6.825	1.700	4.600	1.658	4.350	8.273	22.910	7.884	19.875	-	-	-	-	3	-	-	3	1.100	-	-	-	-	-	-	-	46.662	91,8		
8	Wonosalam	Wonosalam	31.955	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.955	100,0		
9	Mojoagung	Mojoagung	44.127	3.070	12.039	3.139	9.155	3.442	13.531	3.418	12.554	4.612	17.776	4.216	15.521	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	207	86,1		
		Gambiran	33.062	5.821	23.580	5.567	21.077	1.017	4.364	981	3.924	746	3.280	746	2.984	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	457	90,2		
10	Sumobito	Sumobito	41.615	7.061	23.664	7.045	21.855	881	4.911	871	3.333	3.715	13.040	3.705	11.835	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.838	89,0		
		Jogoloyo	39.953	8.086	31.395	8.072	31.300	720	2.525	710	2.510	825	2.888	825	2.888	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36.698	91,9		
11	Jogoroto	Mayangan	45.547	3.227	14.191	3.220	12.302	3.292	16.151	2.517	13.499	3.674	15.205	2.967	14.025	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39.826	87,4		
		Jarak Kulon	22.746	4.942	20.860	4.924	19.768	24	831	24	831	175	908	172	600	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21.199	93,2		
12	Peterongan	Peterongan	38.057	2.389	13.057	2.044	11.835	2.534	13.846	2.335	12.253	1.870	10.106	1.754	8.200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	189	87,6		
		Dukuh Klopo	29.599	487	1.873	378	1.654	4.404	17.262	3.759	16.100	2.068	10.464	1.919	9.095	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26.849	90,7		
13	Jombang	Jelakombo	38.475	760	3.648	636	3.188	2.408	9.850	1.621	7.761	2.370	12.106	2.370	12.106	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.960	93,4		
		Jabon	32.040	3.790	12.839	3.790	12.839	122	1.842	102	1.543	3.081	9.993	3.071	9.951	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.310	99,8		
		Tambakrejo	36.137	726	2.354	692	2.300	657	2.468	539	1.156	4.514	24.381	4.510	23.852	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.043	91,8		
		Pulitor	39.476	2.103	9.919	2.093	9.330	1.681	7.767	1.671	7.179	2.725	11.328	2.725	11.328	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.986	97,0		
14	Megaluh	Megaluh	37.545	792	2.219	759	2.219	1.748	5.208	1.676	5.098	8.650	30.118	8.308	29.076	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36.393	96,9		
15	Tembelang	Tembelang	27.970	-	-	-	-	398	1.546	276	1.098	7.117	26.424	6.933	25.657	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26.755	95,7	
		Jatiwates	22.984	131	425	40	126	6.019	19.955	5.712	18.969	787	2.604	747	2.475	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21.570	93,8	
16	Kesamben	Kesamben	33.414	1.356	4.401	1.356	4.401	-	-	-	-	8.080	26.660	8.080	26.660	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.061	93,0	
		Blimbing Kesamben	28.328	1.604	5.423	1.524	5.331	3.048	10.750	2.975	10.734	3.327	12.155	3.327	12.155	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28.220	99,6	
17	Kudu	Tapen	28.589	432	1.907	422	1.808	1.080	4.455	967	3.385	4.727	19.753	4.727	19.753	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	289	90,8		
18	Keboan	Keboan	21.420	1.867	13.188	1.854	7.416	-	-	-	-	2.200	8.429	2.200	8.329	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.745	73,5	
19	Ploso	Bawangan	39.684	1.047	2.396	1.047	2.135	2.286	5.066	2.286	4.843	4.612	8.980	4.692	8.816	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.956	96,1		
20	Kabuh	Kabuh	39.690	259	1.061	259	1.061	807	3.228	782	2.346	6.310	25.240	6.310	17.958	14	48	14	48	4	102	4	102	23	69	23	69	11.956	22.423	11.956	22.326	38.120	96,1		
21	Planda	Planda	35.603	840	3.474	830	2.905	253	2.167	250	875	8.074	28.792	8.051	28.178	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	340	92,9		
JUMLAH KAB.			1.253.078	97.180	389.920	92.547	362.973	78.680	306.007	74.856	284.094	112.340	423.701	109.865	400.078	14	48	14	48	7	102	7	1.202	23	69	23	69	33.097	123.966	33.097	122.741	1.171.205	93,5		

Sumber: Seksi Kesling, Kesker, Kesjaor Dinkes Kab. Jombang

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG
MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELE NGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIK SA	MEMENUHI SYARAT (FISIK,	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	1	2	-	
2	Perak	Perak	-	-	-	
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	
		Plumbon Gambang	-	-	-	
4	Diwek	Cukir	1	1	1	100,00
		Brambang	-	-	-	
5	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	
		Kesamben Ngoro	-	-	-	
6	Mojowarno	Mojowarno	-	-	-	
		Japanan	-	-	-	
7	Bareng	Bareng	1	1	1	100,00
8	Wonosalam	Wonosalam	3	3	3	100,00
9	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	
		Gambiran	-	-	-	
10	Sumobito	Sumobito	-	-	-	
		Jogoloyo	-	-	-	
11	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	
		Jarak Kulon	-	-	-	
12	Peterongan	Peterongan	-	-	-	
		Dukuh Klopo	-	-	-	
13	Jombang	Jelakombo	1	1	1	100,00
		Jabon	-	-	-	
		Tambakrejo	-	-	-	
		Pulolor	-	-	-	
14	Megaluh	Megaluh	-	-	-	
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	
		Jatiwates	-	-	-	
16	Kesamben	Kesamben	-	-	-	
		Blimbing Kesamben	-	-	-	
17	Kudu	Tapen	4	1	-	
18	Keboan	Keboan	-	-	-	
19	Ploso	Bawangan	1	-	-	
20	Kabuh	Kabuh	3	2	2	100,00
21	Plandaan	Plandaan	-	-	-	
JUMLAH KAB.			15	11	8	72,73

Sumber: Seksi Kesling, Kesker, Kesjaor Dinkes Kab. Jombang

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																		PENDUDUK DENGAN				
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMLUNG					AKSES SANITASI		
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			LAYAK (JAMBAN SEHAT)		
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	44.257	30	750	30	750	100,0	7.186	34.530	7.186	34.530	100,0	-	-	-	-	-	1.565	7.577	-	-	-	-	35.280	79,7
2	Perak	Perak	52.712	152	3.618	152	3.618	100,0	9.102	49.094	9.102	49.094	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	52.712	100,0
3	Gudo	Blimbing Gudo	26.795	341	1.258	341	1.258	100,0	6.805	24.909	6.805	24.909	100,0	-	-	-	-	-	105	465	-	-	-	-	26.167	97,7
4	Diwek	Plumbon Gambang	24.765	354	1.044	354	1.044	100,0	5.504	22.706	5.504	22.706	100,0	-	-	-	-	-	113	314	-	-	-	-	23.750	95,9
		Cukir	62.703	73	2.920	73	2.920	100,0	12.053	53.238	11.906	53.238	100,0	417	1.668	417	1.668	100,0	336	1.340	-	-	-	-	57.826	92,2
5	Ngoro	Brambang	43.416	76	1.561	76	1.561	100,0	8.348	40.803	8.348	40.803	100,0	-	-	-	-	-	249	944	-	-	-	-	42.364	97,6
		Pulorejo	42.666	24	360	24	360	100,0	11.464	41.270	11.464	41.270	100,0	200	720	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41.630	97,6
6	Mojowarno	Kesamben Ngoro	27.745	1.595	4.785	1.595	4.785	100,0	7.526	22.960	7.276	22.960	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27.745	100,0
		Mojowarno	52.049	7	860	7	860	100,0	11.379	45.516	11.379	45.516	100,0	-	-	-	-	-	-	142	568	-	-	-	-	46.376
7	Bareng	Japanan	37.140	5	112	5	112	100,0	7.685	31.378	7.685	31.378	100,0	-	-	-	-	-	917	3.977	-	-	-	-	31.490	84,8
8	Wonosalam	Bareng	50.814	7	100	6	100	100,0	12.051	36.153	11.270	33.810	93,5	-	-	-	-	-	439	1.956	-	-	-	-	33.910	66,7
9	Mojoagung	Wonosalam	31.955	-	-	-	-	-	6.834	25.550	6.834	25.550	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25.550	80,0
		Mojoagung	44.127	16	569	16	569	100,0	9.405	34.789	9.405	34.789	100,0	-	-	-	-	-	848	8.696	-	-	-	-	35.358	80,1
10	Sumobito	Gambiran	33.062	3	522	3	522	100,0	7.645	27.580	7.645	27.580	100,0	366	1.540	102	363	23,6	-	-	-	-	-	-	28.465	86,1
		Sumobito	41.615	8	160	8	160	100,0	9.444	38.220	9.444	38.220	100,0	-	-	-	-	-	132	500	-	-	-	-	38.380	92,2
11	Jogoroto	Jogoloyo	39.953	5	375	4	300	80,0	8.791	35.168	8.791	35.168	100,0	-	-	-	-	-	780	2.659	-	-	-	-	35.468	88,8
		Mayangan	45.547	-	-	-	-	-	8.969	37.850	8.914	37.685	99,6	-	-	-	-	-	934	4.875	-	-	-	-	37.685	82,7
12	Peterongan	Jarak Kulon	22.746	487	1.461	487	1.461	100,0	5.394	16.182	5.394	16.182	100,0	497	1.491	497	1.491	100,0	-	-	-	-	-	-	19.134	84,1
		Peterongan	38.057	2	400	2	400	100,0	6.936	37.152	6.936	37.152	100,0	-	-	-	-	-	94	505	-	-	-	-	37.552	98,7
13	Jombang	Dukuh Klopo	29.599	34	632	30	597	94,5	5.034	23.659	4.530	22.650	95,7	91	395	53	250	63,3	673	2.924	-	-	-	-	23.497	79,4
		Jelakombo	38.475	6	600	6	600	100,0	9.658	37.875	9.658	37.875	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	38.475	100,0
		Jabon	32.040	3	746	3	746	100,0	5.520	31.294	5.520	31.294	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32.040	100,0
		Tambakrejo	36.137	3	948	3	948	100,0	9.157	35.189	8.659	35.189	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36.137	100,0
14	Megaluh	Pulolor	39.476	3	224	3	224	100,0	9.040	39.252	9.040	39.252	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39.476	100,0
		Megaluh	37.545	445	2.720	202	852	31,3	8.213	32.852	8.117	28.981	88,2	-	-	-	-	-	235	940	-	-	-	-	29.833	79,5
15	Tembelang	Tembelang	27.970	-	-	-	-	-	8.350	24.550	8.350	24.550	100,0	-	-	-	-	-	10	24	-	-	-	-	24.550	87,8
16	Kesamben	Jatiwates	22.984	19	247	19	247	100,0	6.440	21.585	6.230	20.164	93,4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.411	88,8
		Kesamben	33.414	-	-	-	-	-	9.593	29.736	9.593	29.736	100,0	-	-	-	-	-	841	2.770	-	-	-	-	29.736	89,0
		Blimbing Kesamben	28.328	51	198	45	174	87,9	7.097	27.130	7.097	27.130	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27.304	96,4
17	Kudu	Tapen	28.589	2	109	2	109	100,0	5.992	20.472	5.992	20.472	100,0	-	-	-	-	-	1.038	3.628	-	-	-	-	20.581	72,0
18	Keboan	Keboan	21.420	7	342	7	342	100,0	4.669	19.282	3.649	13.567	70,4	345	1.062	345	1.062	100,0	654	931	-	-	-	-	14.971	69,9
19	Ploso	Bawangan	39.684	24	718	14	250	34,8	8.293	28.853	8.293	28.853	100,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29.103	73,3
20	Kabuh	Kabuh	39.690	16	540	16	540	100,0	6.619	22.338	6.619	22.338	100,0	-	-	-	-	-	1.481	4.256	-	-	-	-	22.878	57,6
21	Plandaan	Plandaan	35.603	37	1.480	37	1.480	100,0	6.279	24.502	6.279	24.502	100,0	-	-	-	-	-	1.585	5.530	-	-	-	-	25.982	73,0
JUMLAH KAB.			1.253.078	3.835	30.359	3.570	27.889	91,9	272.475	1.073.617	265.614	1.059.093	98,6	1.916	6.876	1.414	4.834	70,3	13.171	55.379	-	-	-	-	1.091.816	87,1

Sumber: Seksi Kesling, Kesker, Kesjaor Dinkes Kab. Jombang

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	11	100,0	-	-	-	-
2	Perak	Perak	13	-	-	13	100,0	13	100,0
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	6	66,7	6	66,7	1	11,1
		Plumbon Gambang	9	9	100,0	2	22,2	2	22,2
4	Diwek	Cukir	11	2	18,2	5	45,5	1	9,1
		Brambang	9	1	11,1	9	100,0	1	11,1
5	Ngoro	Pulorejo	7	7	100,0	7	100,0	-	-
		Kesamben Ngoro	6	6	100,0	1	16,7	-	-
6	Mojowarno	Mojowarno	11	11	100,0	-	-	-	-
		Japanan	8	8	100,0	1	12,5	-	-
7	Bareng	Bareng	13	-	-	-	-	-	-
8	Wonosalam	Wonosalam	9	5	55,6	1	11,1	-	-
9	Mojoagung	Mojoagung	10	10	100,0	5	50,0	2	20,0
		Gambiran	8	8	100,0	3	37,5	-	-
10	Sumobito	Sumobito	11	11	100,0	7	63,6	2	18,2
		Jogoloyo	10	10	100,0	4	40,0	1	10,0
11	Jogoroto	Mayangan	6	-	-	-	-	-	-
		Jarak Kulon	5	-	-	-	-	-	-
12	Peterongan	Peterongan	7	7	100,0	7	100,0	-	-
		Dukuh Klop	7	7	100,0	2	28,6	-	-
13	Jombang	Jelakombo	6	3	50,0	6	100,0	3	50,0
		Jabon	5	5	100,0	5	100,0	-	-
		Tambakrejo	4	4	100,0	4	100,0	1	25,0
		Pulolor	5	5	100,0	5	100,0	-	-
14	Megaluh	Megaluh	13	-	-	-	-	-	-
15	Tembelang	Tembelang	7	1	14,3	3	42,9	1	14,3
		Jatiwates	8	8	100,0	-	-	-	-
16	Kesamben	Kesamben	8	8	100,0	-	-	-	-
		Blimbing Kesamben	6	6	100,0	2	33,3	-	-
17	Kudu	Tapen	11	-	-	1	9,1	-	-
18	Keboan	Keboan	11	11	100,0	2	18,2	2	18,2
19	Ploso	Bawangan	13	2	15,4	-	-	-	-
20	Kabuh	Kabuh	16	16	100,0	1	6,3	-	-
21	Plandaan	Plandaan	13	13	100,0	-	-	-	-
JUMLAH KAB.			306	201	65,7	102	33,3	30	9,8

Sumber: Seksi Kesling, Kesker, Kesjaor Dinkes Kab. Jombang

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																								
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHAT AN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT- TEMPAT UMUM		
											SD		SLTP		SLTA		PUSKESMA S		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG				
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	32	5	3	1	-	-	-	41	27	84,4	3	60,0	3	100,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	34	82,9	
2	Perak	Perak	35	11	8	1	-	-	-	55	30	85,7	9	81,8	6	75,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	46	83,6	
3	Gudo	Blimbing Gudo	17	-	-	1	-	-	-	18	16	94,1	-	-	-	-	1	100,0	-	-	0	-	-	-	17	94,4	
		Plumbon Gambang	16	5	2	1	-	-	-	24	14	87,5	3	60,0	2	100,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	20	83,3	
4	Diwek	Cukir	42	11	13	1	1	-	1	69	35	83,3	11	100,0	11	84,6	1	100,0	1	100,0	0	1	100,0	1	100,0	60	87,0
		Brambang	26	11	9	1	-	-	-	47	23	88,5	9	81,8	7	77,8	1	100,0	-	-	0	-	-	-	40	85,1	
5	Ngoro	Pulorejo	32	9	5	1	-	-	-	47	26	81,3	5	55,6	3	60,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	35	74,5	
		Kesamben Ngoro	21	8	9	1	-	-	-	39	18	85,7	4	50,0	6	66,7	1	100,0	-	-	0	-	-	-	29	74,4	
6	Mojowarno	Mojowarno	32	11	6	1	1	-	-	51	32	100,0	11	100,0	6	100,0	1	100,0	1	100,0	0	-	-	-	51	100	
		Japanan	23	7	3	1	-	-	-	34	23	100,0	7	100,0	2	66,7	1	100,0	-	-	0	-	-	-	33	97,1	
7	Bareng	Bareng	39	6	2	1	-	-	-	48	38	97,4	6	100,0	2	100,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	47	97,9	
8	Wonosalam	Wonosalam	26	5	1	1	-	-	-	33	21	80,8	3	60,0	1	100,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	26	78,8	
9	Mojoagung	Mojoagung	25	13	10	1	-	-	2	51	12	48,0	13	100,0	10	100,0	1	100,0	-	-	0	2	100,0	2	100,0	38	74,5
		Gambiran	23	2	3	1	-	-	-	29	23	100,0	2	100,0	3	100,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	29	100,0	
10	Sumobito	Sumobito	31	8	2	1	-	-	-	42	31	100,0	8	100,0	2	100,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	42	100,0	
		Jogoloyo	22	5	1	1	-	-	-	29	15	68,2	4	80,0	-	-	1	100,0	-	-	0	-	-	-	20	69,0	
11	Jogoroto	Mayangan	20	12	6	1	1	-	-	40	5	25,0	4	33,3	-	-	1	100,0	1	100,0	0	-	-	-	11	27,5	
		Jarak Kulon	16	7	3	1	-	-	-	27	9	56,3	3	42,9	1	33,3	1	100,0	-	-	0	-	-	-	14	51,9	
12	Peterongan	Peterongan	19	6	5	1	-	1	1	33	13	68,4	6	100,0	3	60,0	1	100,0	-	-	1	100,0	1	100,0	25	75,8	
		Dukuh Klop	16	4	2	1	-	-	-	23	14	87,5	1	25,0	-	-	1	100,0	-	-	0	-	-	-	16	69,6	
13	Jombang	Jelakombo	19	6	3	1	4	-	1	34	19	100,0	5	83,3	3	100,0	1	100,0	5	125,0	0	1	100,0	1	100,0	34	100,0
		Jabon	19	4	14	1	2	-	4	44	19	100,0	4	100,0	14	100,0	1	100,0	2	100,0	0	4	100,0	4	100,0	44	100,0
		Tambakrejo	16	8	5	1	1	-	-	31	13	81,3	7	87,5	5	100,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	26	83,9	
		Pulolor	22	9	5	1	-	-	3	40	22	100,0	6	66,7	3	60,0	1	100,0	-	-	0	2	66,7	2	66,7	34	85,0
14	Megaluh	Megaluh	29	5	3	1	-	-	-	38	21	72,4	3	60,0	1	33,3	1	100,0	-	-	0	-	-	-	26	68,4	
15	Tembelang	Tembelang	20	6	2	1	1	-	-	30	20	100,0	6	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	0	-	-	-	30	100,0	
		Jatiwates	15	4	2	1	-	-	-	22	14	93,3	3	75,0	1	50,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	19	86,4	
16	Kesamben	Kesamben	25	6	2	1	-	-	-	34	20	80,0	6	100,0	2	100,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	29	85,3	
		Blimbing Kesamben	16	2	1	1	-	-	-	20	16	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	20	100,0	
17	Kudu	Tapen	21	4	4	1	-	-	-	30	19	90,5	3	75,0	2	50,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	25	83,3	
18	Keboan	Keboan	19	4	2	1	-	-	-	26	15	78,9	4	100,0	2	100,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	22	84,6	
19	Ploso	Bawangan	25	6	6	1	1	-	-	39	15	60,0	5	83,3	4	66,7	1	100,0	1	100,0	0	-	-	-	26	66,7	
20	Kabuh	Kabuh	30	5	2	1	-	-	-	38	28	93,3	5	100,0	2	100,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	36	94,7	
21	Plandaan	Plandaan	29	6	3	1	-	-	-	39	24	82,8	2	33,3	1	33,3	1	100,0	-	-	0	-	-	-	28	71,8	
JUMLAH KAB.			818	221	147	34	12	1	12	1.245	690	84,4	173	78,3	111	75,5	34	100,0	12	100,0	1	100,0	11	91,7	1.032	82,89	

Sumber: Seksi Kesling, Kesker, Kesjaor Dinkes Kab. Jombang

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	66	4	15	21	18	58	87,9	-	-	2	6	8	12,1
2	Perak	Perak	86	3	10	20	35	68	79,1	-	-	2	7	9	10,5
3	Gudo	Blimbing Gudo	24	-	-	9	11	20	83,3	3	-	1	-	4	16,7
		Plumbon Gambang	35	2	-	14	16	32	91,4	-	-	2	1	3	8,6
4	Diwek	Cukir	48	3	1	9	5	18	37,5	-	-	1	15	16	33,3
		Brambang	22	1	2	11	-	14	63,6	1	-	4	3	8	36,4
5	Ngoro	Pulorejo	26	4	1	9	8	22	84,6	-	-	2	2	4	15,4
		Kesamben Ngoro	57	-	-	8	1	9	15,8	9	1	5	33	48	84,2
6	Mojowarno	Mojowarno	13	-	5	5	-	10	76,9	-	-	3	-	3	23,1
		Japanan	27	-	2	8	11	21	77,8	-	-	-	2	2	7,4
7	Bareng	Bareng	30	1	-	6	1	8	26,7	-	-	2	20	22	73,3
8	Wonosalam	Wonosalam	18	4	-	-	10	14	77,8	-	-	-	2	2	11,1
9	Mojoagung	Mojoagung	31	1	1	4	17	23	74,2	-	-	-	8	8	25,8
		Gambiran	29	1	1	5	5	12	41,4	-	-	-	8	8	27,6
10	Sumobito	Sumobito	49	4	3	4	9	20	40,8	3	-	-	-	3	6,1
		Jogoloyo	21	3	-	5	8	16	76,2	-	-	1	-	1	4,8
11	Jogoroto	Mayangan	25	-	1	4	-	5	20,0	-	1	9	10	20	80,0
		Jarak Kulon	36	-	-	6	7	13	36,1	-	-	-	3	3	8,3
12	Peterongan	Peterongan	38	3	1	11	16	31	81,6	1	-	1	1	3	7,9
		Dukuh Klopo	32	-	-	7	10	17	53,1	-	-	3	4	7	21,9
13	Jombang	Jelakombo	31	3	4	20	4	31	100,0	-	-	-	-	-	-
		Jabon	33	3	1	7	22	33	100,0	-	-	-	-	-	-
		Tambakrejo	29	4	3	11	6	24	82,8	2	1	1	1	5	17,2
		Pulolor	64	4	1	14	29	48	75,0	1	-	5	6	12	18,8
14	Megaluh	Megaluh	38	3	-	7	-	10	26,3	2	-	3	2	7	18,4
15	Tembelang	Tembelang	25	3	3	7	6	19	76,0	-	-	-	6	6	24,0
		Jatiwates	14	2	-	-	-	2	14,3	-	-	12	-	12	85,7
16	Kesamben	Kesamben	32	4	-	10	13	27	84,4	-	-	2	1	3	9,4
		Blimbing Kesamben	23	-	-	8	6	14	60,9	-	-	-	9	9	39,1
17	Kudu	Tapen	13	1	-	9	1	11	84,6	-	-	-	2	2	15,4
18	Keboan	Keboan	34	3	-	5	18	26	76,5	-	-	3	4	7	20,6
19	Ploso	Bawangan	48	-	5	7	21	33	68,8	-	-	1	9	10	20,8
20	Kabuh	Kabuh	34	1	-	11	17	29	85,3	-	-	-	5	5	14,7
21	Plandaan	Plandaan	21	2	-	11	4	17	81,0	-	-	-	3	3	14,3
JUMLAH KAB.			1.152	67	60	293	335	755	65,5	22	3	65	173	263	22,8

Sumber: Seksi Kesling, Kesker, Kesjaor Dinkes Kab. Jombang

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	8	-	-	2	6	8	100,0	58	-	-	19	-	19	32,8
2	Perak	Perak	9	-	-	2	7	9	100,0	68	-	-	7	-	7	10,3
3	Gudo	Blimbing Gudo	4	3	-	1	-	4	100,0	20	-	-	7	2	9	45,0
		Plumbon Gambang	3	-	-	2	1	3	100,0	32	-	-	16	-	16	50,0
4	Diwek	Cukir	16	-	-	1	15	16	100,0	18	-	-	9	-	9	50,0
		Brambang	8	1	-	4	3	8	100,0	14	-	2	3	-	5	35,7
5	Ngoro	Pulorejo	4	-	-	2	2	4	100,0	22	-	-	6	1	7	31,8
		Kesamben Ngoro	48	9	1	5	33	48	100,0	9	-	-	8	-	8	88,9
6	Mojowarno	Mojowarno	3	-	-	3	-	3	100,0	10	-	-	7	-	7	70,0
		Japanan	2	-	-	-	2	2	100,0	21	-	-	-	-	-	-
7	Bareng	Bareng	22	-	-	2	20	22	100,0	8	1	-	6	-	7	87,5
8	Wonosalam	Wonosalam	2	-	-	-	2	2	100,0	14	-	-	1	-	1	7,1
9	Mojoagung	Mojoagung	8	-	-	-	8	8	100,0	23	1	-	4	13	18	78,3
		Gambiran	8	-	-	-	8	8	100,0	12	-	-	3	-	3	25,0
10	Sumobito	Sumobito	3	3	-	-	-	3	100,0	20	-	-	4	-	4	20,0
		Jogoloyo	1	-	-	1	-	1	100,0	16	1	-	5	1	7	43,8
11	Jogoroto	Mayangan	20	-	1	9	10	20	100,0	5	-	-	2	-	2	40,0
		Jarak Kulon	3	-	-	-	3	3	100,0	13	-	-	6	2	8	61,5
12	Peterongan	Peterongan	3	1	-	1	1	3	100,0	31	1	1	5	1	8	25,8
		Dukuh Klop	7	-	-	3	4	7	100,0	17	-	-	1	-	1	5,9
13	Jombang	Jelakombo	-	-	-	-	-	-	-	31	3	4	20	4	31	100,0
		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	33	-	-	7	-	7	21,2
		Tambakrejo	5	2	1	1	1	5	100,0	24	4	3	11	3	21	87,5
		Pulolor	12	1	-	5	6	12	100,0	48	1	-	14	2	17	35,4
14	Megaluh	Megaluh	7	2	-	3	2	7	100,0	10	-	-	-	1	1	10,0
15	Tembelang	Tembelang	6	-	-	-	6	6	100,0	19	-	-	10	-	10	52,6
		Jatiwates	12	-	-	12	-	12	100,0	2	-	-	-	-	-	-
16	Kesamben	Kesamben	3	-	-	2	1	3	100,0	27	-	-	8	-	8	29,6
		Blimbing Kesamben	9	-	-	-	9	9	100,0	14	-	-	8	-	8	57,1
17	Kudu	Tapen	2	-	-	-	2	2	100,0	11	-	-	7	-	7	63,6
18	Keboan	Keboan	7	-	-	3	4	7	100,0	26	-	-	2	-	2	7,7
19	Ploso	Bawangan	10	-	-	1	9	10	100,0	33	-	-	-	-	-	-
20	Kabuh	Kabuh	5	-	-	-	5	5	100,0	29	-	-	11	-	11	37,9
21	Plandaan	Plandaan	3	-	-	-	3	3	100,0	17	-	-	9	-	9	52,9
JUMLAH KAB.			263	22	3	65	173	263	100,0	755	12	10	226	30	278	36,8

Sumber: Seksi Kesling, Kesker, Kesjaor Dinkes Kab. Jombang

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

JANUARI 2017

No.	Nama Obat	Satuan	Ketersediaan																																	
			Provinsi Jawa Timur																																	
			Kab Jombang																																	
			PKM Bandar KM	PKM Bareng	PKM Bawangan	PKM Blimbing Gudo	PKM Blimbing Kesamben	PKM Brambang	PKM Cukir	PKM Dukuh Klopo	PKM Gambaran	PKM Jabon	PKM Japaran	PKM Jarak Kulon	PKM Jatiwates	PKM Jelakombo	PKM Jogoloyo	PKM Kabuh	PKM Keboan	PKM Kesamben	PKM Kesamben Ngoro	PKM Mayangan	PKM Megaluh	PKM Mojogung	PKM Mojowarno	PKM Perak	PKM Peterongan	PKM Plandaan	PKM Plumbon Gamban	PKM Pulo Lor	PKM Puloarjo	PKM Sumobito	PKM Tambak Rejo	PKM Tapen	PKM Tembelan	PKM Wonosalam
1	Albendazol tab	Tablet	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	Amoxicillin 500 mg tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Amoxicillin syrup	Botol	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	Deksameton tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	Diazepam injeksi 5 mg/mL	Ampul	1	1	1	1		1	1			1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	
6	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0.1% (sebagai HCL)	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	
7	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	1	1	1	1		1						1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	Furosemid tablet 40 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	Garam oralit	Kantong	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
10	Glibenklamid	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
11	Kaptopril tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
12	Magnesium Sulfat injeksi 20 %	Vial	1	1	1	1			1					1	1		1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	
13	Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 ml	Ampul	1	1	1	1	1		1						1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1		1	1	1	
14	Obat Anti Tuberculosis dewasa	Paket	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin injeksi	Ampul		1	1	1	1		1	1	1				1	1	1		1	1	1		1	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1
16	Parasetamol 500 mg tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet				1						1					1	1	1	1			1		1				1			1				
18	Vaksin BCG	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
19	Vaksin TT	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
20	Vaksin DPT/ DPT-HB/ DPT-HB-Hib	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Jumlah item obat indikator yang tersedia di PKM			18	18	19	20	16	14	19	14	14	15	14	12	15	19	16	20	17	20	20	19	16	20	19	20	18	19	17	18	18	19	17	20	19	19
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			34	680																																
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) PKM			598																																	
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di PKM			87,94%																																	

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

FEBRUARI 2017

No.	Nama Obat	Satuan	Ketersediaan																																	
			Provinsi Jawa Timur																																	
			Kab Jombang																																	
			PKM Bandar KM	PKM Bareng	PKM Bawangan	PKM Blimbing Gudo	PKM Blimbing Kesamban	PKM Brambang	PKM Cukir	PKM Dukuh Klopok	PKM Gambiran	PKM Jabon	PKM Japannan	PKM Jarak Kulon	PKM Jatiwates	PKM Jelakombo	PKM Jogoloyo	PKM Kabuh	PKM Keboan	PKM Kesamben	PKM Kesamben Ngoro	PKM Mayangan	PKM Megaluh	PKM Mojogung	PKM Mojowarno	PKM Perak	PKM Peterongan	PKM Plandaan	PKM Plumbon Gombang	PKM Pulo Lor	PKM Pulorejo	PKM Sumobito	PKM Tambak Rejo	PKM Tapen	PKM Tembelang	PKM Wonosalam
1	Albendazol tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	Amoxicillin 500 mg tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Amoxicillin syrup	Botol	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	Deksametason tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	Diazepam injeksi 5 mg/mL	Ampul	1	1	1	1		1	1		1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1	
7	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	1	1	1	1			1			1		1	1		1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	Furosemid tablet 40 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	Garam oralit	Kantong	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
10	Glibenklamid	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
11	Kaptopril tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
12	Magnesium Sulfat injeksi 20 %	Vial	1	1	1	1			1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	
13	Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 ml	Ampul	1		1	1	1		1		1				1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	1	
14	Obat Anti Tuberculosis dewasa	Paket	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin injeksi	Ampul	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1
16	Parasetamol 500 mg tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet				1						1						1	1	1	1		1						1		1					
18	Vaksin BCG	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
19	Vaksin TT	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
20	Vaksin DPT/ DPT-HB/ DPT-HB-Hib	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Jumlah item obat indikator yang tersedia di PKM			19	18	19	19	16	15	19	14	14	16	18	10	15	19	15	19	17	20	20	20	15	20	19	19	18	17	17	18	18	19	17	19	19	
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			34	680																																
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) PKM			596																																	
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di PKM			87,65%																																	

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

APRIL 2017

[illegible]

MEI 2017

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

[illegible]

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

JUNI 2017

No.	Nama Obat	Satuan	Ketersediaan																																	
			Provinsi Jawa Timur																																	
			Kab Jombang																																	
			PKM Bandar KM	PKM Bareng	PKM Bawangan	PKM Blimbing Gudo	PKM Blimbing Kesamban	PKM Brambang	PKM Cukir	PKM Dukuh Klopok	PKM Gambiran	PKM Jabon	PKM Japannan	PKM Jarak Kulon	PKM Jatiwates	PKM Jelakombo	PKM Jogoloyo	PKM Kabuh	PKM Kebonan	PKM Kesamben	PKM Kesamben Ngoro	PKM Mayangan	PKM Megaluh	PKM Mojogung	PKM Mojowarno	PKM Perak	PKM Peterongan	PKM Plandaan	PKM Plumbon Gombang	PKM Pulo Lor	PKM Pulorejo	PKM Sumobito	PKM Tambak Rejo	PKM Tapen	PKM Tembelang	PKM Wonosalam
1	Albendazol tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	Amoxicillin 500 mg tab	Tablet	1			1	1	1	1			1	1		1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Amoxicillin syrup	Botol	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	Deksametason tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	Diazepam injeksi 5 mg/mL	Ampul	1	1	1	1		1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	Ampul	1	1	1	1		1	1	1			1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	
7	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	1	1	1	1	1		1			1				1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	Furosemid tablet 40 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	Garam oralit	Kantong	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
10	Glibenklamid	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
11	Kaptopril tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
12	Magnesium Sulfat injeksi 20 %	Vial	1	1	1	1			1			1	1		1		1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	
13	Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 ml	Ampul	1		1	1			1		1				1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1	
14	Obat Anti Tuberculosis dewasa	Paket	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin injeksi	Ampul	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1
16	Parasetamol 500 mg tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet					1										1		1	1	1			1				1		1		1				
18	Vaksin BCG	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/ DPT-HB/ DPT-HB-Hib	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di PKM			19	17	19	19	15	15	19	12	14	17	18	10	13	18	15	18	17	18	20	20	15	18	19	20	18	17	15	14	18	19	16	19	19	18
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			34	680																																
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) PKM			578																																	
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di PKM			85,00%																																	

JULI 2017

JULI 2017

JULI 2017

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

AGUSTUS 2017

No.	Nama Obat	Satuan	Ketersediaan																																	
			Provinsi Jawa Timur																																	
			Kab Jombang																																	
			PKM Bandar KM	PKM Bareng	PKM Bawangan	PKM Blimbing Gudo	PKM Blimbing Kesamban	PKM Brambang	PKM Cukir	PKM Dukuh Klopok	PKM Gambiran	PKM Jabon	PKM Japannan	PKM Jarak Kulon	PKM Jatiwates	PKM Jelakombo	PKM Jogoloyo	PKM Kabuh	PKM Kebonan	PKM Kesamban	PKM Kesamban Ngoro	PKM Mayangan	PKM Megaluh	PKM Mojogung	PKM Mojowarno	PKM Perak	PKM Peterongan	PKM Plandaan	PKM Plumbon Gombang	PKM Pulo Lor	PKM Pulorejo	PKM Sumobito	PKM Tambak Rejo	PKM Tapen	PKM Tembelang	PKM Wonosalam
1	Albendazol tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	Amoxicillin 500 mg tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Amoxicillin syrup	Botol	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	Deksametason tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	Diazepam injeksi 5 mg/mL	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	Furosemid tablet 40 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	Garam oralit	Kantong	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
10	Glibenklamid	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat injeksi 20 %	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 ml	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis dewasa	Paket	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin injeksi	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Parasetamol 500 mg tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet					1														1															
18	Vaksin BCG	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/ DPT-HB/ DPT-HB-Hib	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di PKM			19	18	19	19	16	15	18	14	16	17	19	12	16	17	15	19	16	18	16	20	15	19	19	16	18	18	16	15	20	19	16	19	18	18
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			34	680																																
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) PKM			585																																	
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di PKM			86,03%																																	

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

SEPTMBER 2017

No.	Nama Obat	Satuan	Ketersediaan																																	
			Provinsi Jawa Timur																																	
			Kab Jombang																																	
			PKM Bandar KM	PKM Bareng	PKM Bawangan	PKM Blimbing Gudo	PKM Blimbing Kesamban	PKM Brambang	PKM Cukir	PKM Dukuh Klopok	PKM Gambiran	PKM Jabon	PKM Japannan	PKM Jarak Kulon	PKM Jatiwates	PKM Jelakombo	PKM Jogoloyo	PKM Kabuh	PKM Kebonan	PKM Kesamben	PKM Kesamben Ngoro	PKM Mayangan	PKM Megaluh	PKM Mojogung	PKM Mojowarno	PKM Perak	PKM Peterongan	PKM Plandaan	PKM Plumbon Gombang	PKM Pulo Lor	PKM Pulorejo	PKM Sumobito	PKM Tambak Rejo	PKM Tapen	PKM Tembelang	PKM Wonosalam
1	Albendazol tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	Amoxicillin 500 mg tab	Tablet	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Amoxicillin syrup	Botol	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	Deksametason tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	Diazepam injeksi 5 mg/mL	Ampul	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	Ampul	1	1	1	1		1				1				1		1		1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	1	1	1	1	1		1			1				1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	Furosemid tablet 40 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam oralit	Kantong	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat injeksi 20 %	Vial	1	1	1	1			1		1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 ml	Ampul	1		1	1			1	1	1			1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis dewasa	Paket	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin injeksi	Ampul	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Parasetamol 500 mg tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet					1					1								1										1						
18	Vaksin BCG	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/ DPT-HB/ DPT-HB-Hib	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di PKM			19	17	19	19	15	15	18	15	16	17	12	16	17	15	19	16	18	14	20	17	18	19	18	18	18	15	16	18	19	17	19	18	18	
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			34	680																																
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) PKM			584																																	
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di PKM			85,88%																																	

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

OKTOBER 2017

[illegible]

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NOVEMBER 2017

No.	Nama Obat	Satuan	Ketersediaan																																	
			Provinsi Jawa Timur																																	
			Kab Jombang																																	
			PKM Bandar KM	PKM Bareng	PKM Bawangan	PKM Blimbing Gudo	PKM Blimbing Kesamban	PKM Brambang	PKM Cukir	PKM Dukuh Klopok	PKM Gambiran	PKM Jabon	PKM Japaran	PKM Jarak Kulon	PKM Jatiwates	PKM Jelakombo	PKM Jogoloyo	PKM Kabuh	PKM Keboan	PKM Kesamben	PKM Kesamben Ngoro	PKM Mayangan	PKM Megaluh	PKM Mojogung	PKM Mojowarno	PKM Perak	PKM Peterongan	PKM Plandaan	PKM Plumbon Gombang	PKM Pulo Lor	PKM Pulorejo	PKM Sumobito	PKM Tambak Rejo	PKM Tapen	PKM Tembelang	PKM Wonosalam
1	Albendazol tab	Tablet	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	Amoxicillin 500 mg tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Amoxicillin syrup	Botol	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	Deksametason tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	Diazepam injeksi 5 mg/mL	Ampul	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	Ampul	1		1			1		1		1				1		1		1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	1	1	1	1	1	1		1			1				1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	Furosemid tablet 40 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam oralit	Kantong	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat injeksi 20 %	Vial	1	1	1	1			1		1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 ml	Ampul	1		1	1	1		1	1	1			1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis dewasa	Paket	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin injeksi	Ampul	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Parasetamol 500 mg tab	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1		1	1		1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/ DPT-HB/ DPT-HB-Hib	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di PKM			20	18	19	19	15	15	18	17	16	18	15	17	18	16	20	17	20	17	20	18	19	19	20	19	18	14	19	18	20	18	19	19	19	19
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			34	680																																
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) PKM			612																																	
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di PKM			90,00%																																	

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

DECEMBER 2017

[illegible]

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	Rumah Sakit Umum			2			9	11
2	Rumah Sakit Khusus						2	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	Puskesmas Rawat Inap			18				
	- Jumlah Tempat Tidur			328				
2	Puskesmas Non Rawat Inap			16				
3	Puskesmas Keliling			41				
4	Puskesmas Pembantu			73				
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	Rumah Bersalin							-
2	Balai Pengobatan/Klinik			1	2	-	46	49
3	Praktik Dokter Bersama						4	4
4	Praktik Dokter Perorangan						138	138
5	Praktik Pengobatan Tradisional						117	117
6	Bank Darah Rumah Sakit							-
7	Unit Transfusi Darah			1				1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	Industri Farmasi					1		1
2	Industri Obat Tradisional							-
3	Usaha Lecil Obat Tradisional						3	3
4	Produksi Alat Kesehatan							-
5	Pedagang Besar Farmasi						2	2
6	Apotek			2		1	70	73
7	Toko Obat						3	3
8	Penyalur Alat Kesehatan						1	1

Sumber: Seksi Yankes

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN
PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I

KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	Rumah Sakit Umum	11	11	100
2	Rumah Sakit Khusus	2	2	100
JUMLAH KAB.		13	13	100

Sumber: Seksi Yankes

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	-	-	9	15,25	50	84,75	-	-	59	50	84,75
2	Perak	Perak	-	-	-	-	47	78,33	13	21,67	60	60	100,00
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	39	86,67	6	13,33	45	45	100,00
4	Diwek	Plumbon Gambang	-	-	-	-	35	100,00	-	-	35	35	100,00
		Cukir	-	-	10	16,39	47	77,05	4	6,56	61	51	83,61
5	Ngoro	Brambang	-	-	18	39,13	26	56,52	2	4,35	46	28	60,87
		Pulorejo	-	-	50	96,15	2	3,85	-	-	52	2	3,85
6	Mojowarno	Kesamben Ngoro	-	-	4	10,00	35	87,50	1	2,50	40	36	90,00
		Mojowarno	-	-	22	39,29	28	50,00	6	10,71	56	34	60,71
7	Bareng	Japanan	5	11,11	8	17,78	32	71,11	-	-	45	32	71,11
8	Wonosalam	Bareng	-	-	4	5,63	67	94,37	-	-	71	67	94,37
9	Mojoagung	Wonosalam	-	-	-	-	35	74,47	12	25,53	47	47	100,00
10	Sumobito	Mojoagung	-	-	-	-	32	61,54	20	38,46	52	52	100,00
		Gambiran	-	-	-	-	37	100,00	-	-	37	37	100,00
		Sumobito	-	-	9	14,52	53	85,48	-	-	62	53	85,48
11	Jogoroto	Jogoloyo	-	-	-	-	23	50,00	23	50,00	46	46	100,00
		Mayangan	-	-	-	-	42	100,00	-	-	42	42	100,00
12	Peterongan	Jarak Kulon	-	-	-	-	23	100,00	-	-	23	23	100,00
		Peterongan	-	-	5	13,16	33	86,84	-	-	38	33	86,84
13	Jombang	Dukuh Klopok	-	-	-	-	28	100,00	-	-	28	28	100,00
		Jelakombo	-	-	5	11,36	32	72,73	7	15,91	44	39	88,64
		Jabon	-	-	13	31,71	22	53,66	6	14,63	41	28	68,29
		Tambakrejo	2	7,41	8	29,63	17	62,96	-	-	27	17	62,96
		Pulolor	-	-	-	-	34	100,00	-	-	34	34	100,00
14	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	43	100,00	-	-	43	43	100,00
15	Tembelang	Tembelang	-	-	1	2,70	36	97,30	-	-	37	36	97,30
		Jatiwates	-	-	12	28,57	27	64,29	3	7,14	42	30	71,43
16	Kesamben	Kesamben	-	-	-	-	34	82,93	7	17,07	41	41	100,00
		Blimbing Kesamben	-	-	-	-	36	100,00	-	-	36	36	100,00
17	Kudu	Tapen	-	-	3	6,52	34	73,91	9	19,57	46	43	93,48
18	Keboan	Keboan	-	-	18	52,94	16	47,06	-	-	34	16	47,06
19	Ploso	Bawangan	-	-	2	3,28	45	73,77	14	22,95	61	59	96,72
20	Kabuh	Kabuh	-	-	-	-	63	84,00	12	16,00	75	75	100,00
21	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	60	100,00	-	-	60	60	100,00
JUMLAH KAB.			7	0,45	201	12,84	1.213	77,46	145	9,26	1.566	1.358	86,72
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												2	

Sumber: Seksi Promkes

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKEDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	11	3	11
2	Perak	Perak	13	13	11	1
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	9	7	1
		Plumbon Gambang	9	9	7	9
4	Diwek	Cukir	11	11	9	-
		Brambang	9	9	6	9
5	Ngoro	Pulorejo	7	7	6	7
		Kesamben Ngoro	6	6	3	6
6	Mojowarno	Mojowarno	11	11	8	5
		Japanan	8	8	5	8
7	Bareng	Bareng	13	13	9	13
8	Wonosalam	Wonosalam	9	9	7	1
9	Mojoagung	Mojoagung	10	10	10	10
		Gambiran	8	8	8	1
10	Sumobito	Sumobito	11	11	8	1
		Jogoloyo	10	10	10	2
11	Jogoroto	Mayangan	6	6	4	1
		Jarak Kulon	5	5	3	1
12	Peterongan	Peterongan	7	7	5	1
		Dukuh Klop	7	7	4	-
13	Jombang	Jelakombo	6	6	-	6
		Jabon	5	5	-	5
		Tambakrejo	4	4	-	1
		Pulolor	5	5	2	1
14	Megaluh	Megaluh	13	13	13	2
15	Tembelang	Tembelang	7	7	5	7
		Jatiwates	8	8	5	2
16	Kesamben	Kesamben	8	8	8	1
		Blimbing Kesamben	6	6	6	4
17	Kudu	Tapen	11	11	11	2
18	Keboan	Keboan	11	11	12	3
19	Ploso	Bawangan	13	13	10	3
20	Kabuh	Kabuh	16	16	11	17
21	Plandaan	Plandaan	13	13	6	13
JUMLAH KAB.			306	306	222	155

Sumber: Seksi Promkes

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandarkedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	-	10	1	-	11	100
2	Perak	Perak	13	-	8	5	-	13	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	1	6	2	-	9	100
		Plumbon Gambang	9	2	5	2	-	9	100
4	Diwek	Cukir	11	-	11	-	-	11	100
		Brambang	9	-	9	-	-	9	100
5	Ngoro	Pulorejo	7	-	7	-	-	7	100
		Kesamben Ngoro	6	2	4	-	-	6	100
6	Mojowarno	Mojowarno	11	-	5	6	-	11	100
		Japanan	8	5	2	1	-	8	100
7	Bareng	Bareng	13	-	6	7	-	13	100
8	Wonosalam	Wonosalam	9	-	-	9	-	9	100
9	Mojoagung	Mojoagung	10	-	7	3	-	10	100
		Gambiran	8	-	-	8	-	8	100
10	Sumobito	Sumobito	11	-	-	11	-	11	100
		Jogoloyo	10	-	10	-	-	10	100
11	Jogoroto	Mayangan	6	-	2	4	-	6	100
		Jarak Kulon	5	4	1	-	-	5	100
12	Peterongan	Peterongan	7	2	3	2	-	7	100
		Dukuh Klop	7	-	2	5	-	7	100
13	Jombang	Jelakombo	6	-	-	-	6	6	100
		Jabon	5	4	1	-	-	5	100
		Tambakrejo	4	1	3	-	-	4	100
		Pulolor	5	-	-	5	-	5	100
14	Megaluh	Megaluh	13	-	2	11	-	13	100
15	Tembelang	Tembelang	7	-	7	-	-	7	100
		Jatiwates	8	4	4	-	-	8	100
16	Kesamben	Kesamben	8	4	4	-	-	8	100
		Blimbing Kesamben	6	5	1	-	-	6	100
17	Kudu	Tapen	11	3	7	1	-	11	100
18	Keboan	Keboan	11	8	-	3	-	11	100
19	Ploso	Bawangan	13	-	11	-	2	13	100
20	Kabuh	Kabuh	16	-	6	7	3	16	100
21	Plandaan	Plandaan	13	-	7	6	-	13	100
JUMLAH KAB.			306	45	151	99	11	306	100

Sumber: Seksi Promkes

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS (PELAYANAN) KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Bandarkedungmulyo			-		3	3	-	3	3		1	1			-	-	1	1
2	Puskesmas Perak			-	1		1	1	-	1		1	1			-	-	1	1
3	Puskesmas Blimbing Gudo			-	2		2	2	-	2			-			-	-	-	-
4	Puskesmas Plumbon Gambang			-		1	1	-	1	1		1	1			-	-	1	1
5	Puskesmas Cukir			-	2	1	3	2	1	3			-			-	-	-	-
6	Puskesmas Brambang			-		1	1	-	1	1		1	1			-	-	1	1
7	Puskesmas Pulorejo			-		1	1	-	1	1		1	1			-	-	1	1
8	Puskesmas Kesamben Ngoro			-	1	1	2	1	1	2		1	1			-	-	1	1
9	Puskesmas Mojowarno			-	1	1	2	1	1	2	1		1			-	1	-	1
10	Puskesmas Japanan			-	1	1	1	1	-	1	1		1			-	1	-	1
11	Puskesmas Bareng			-	1	1	2	1	1	2		1	1			-	-	1	1
12	Puskesmas Wonosalam			-	1	1	2	1	1	2		1	1			-	-	1	1
13	Puskesmas Mojoagung			-	1	3	4	1	3	4		1	1			-	-	1	1
14	Puskesmas Gambiran			-	1		1	1	-	1		1	1			-	-	1	1
15	Puskesmas Sumobito			-	1		1	1	-	1		1	1			-	-	1	1
16	Puskesmas Jogoloyo			-	1	2	3	1	2	3			-			-	-	-	-
17	Puskesmas Mayangan			-		2	2	-	2	2		1	1			-	-	1	1
18	Puskesmas Jarakulon			-		1	1	-	1	1	1		1			-	1	-	1
19	Puskesmas Peterongan			-		2	2	-	2	2		1	1			-	-	1	1
20	Puskesmas Dukuhklopo			-		1	1	-	1	1		1	1			-	-	1	1
21	Puskesmas Jelakombo			-	2		2	2	-	2		1	1			-	-	1	1
22	Puskesmas Jabon			-	1	1	2	1	1	2		1	1			-	-	1	1
23	Puskesmas Tambakrejo			-	2		2	2	-	2		1	1			-	-	1	1
24	Puskesmas Pulolol			-		1	1	-	1	1		1	1			-	-	1	1
25	Puskesmas Megaluh			-		1	1	-	1	1		1	1			-	-	1	1
26	Puskesmas Tembelang			-	1	2	3	1	2	3		1	1			-	-	1	1
27	Puskesmas Jatiwates			-		1	1	-	1	1		1	1			-	-	1	1
28	Puskesmas Kesamben			-	1	1	2	1	1	2		1	1			-	-	1	1
29	Puskesmas Blimbing Kesamben			-		1	1	-	1	1	1		1			-	1	-	1
30	Puskesmas Tapen			-	1		1	1	-	1		1	1			-	-	1	1
31	Puskesmas Keboan			-		1	1	-	1	1		1	1			-	-	1	1
32	Puskesmas Bawangan			-		2	2	-	2	2		1	1			-	-	1	1
33	Puskesmas Kabuh			-	2		2	2	-	2	1		1			-	1	-	1
34	Puskesmas Plandaan			-	3		3	3	-	3	1		1			-	1	-	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	27	33	60	27	33	60	6	25	31	-	-	-	6	25	31
1	RSUD Jombang	20	20	40	9	8	17	29	28	57			-			-	-	-	-
2	RSUD Ploso	3	5	8	9	8	17	12	13	25		2	2			-	-	2	2
3	RSK Mojowarno	8	7	15	6		6	14	7	21		3	3			-	-	3	3
4	RSIA Muslimat	7		7	4	3	7	11	3	14			-			-	-	-	-
5	RS Islam	9	6	15	2	5	7	11	11	22		1	1			-	-	1	1
6	RS Bedah Surya Dharma Husada	5		5	3	2	5	8	2	10			-			-	-	-	-
7	RS Moedjito	8	3	11	5	2	7	13	5	18		1	1		1	1	-	2	2
8	RS Muhammadiyah	7	5	12	1	2	3	8	7	15		1	1			-	-	1	1
9	RS Unipdu Medika	2	2	4	3		3	5	2	7		1	1			-	-	1	1
10	RS Al - Aziz	5	1	6	4	4	8	9	5	14		1	1			-	-	1	1
11	RS Pelengkap	12	6	18	7	3	10	19	9	28		2	2			-	-	2	2
12	RS Airlangga	10	3	13	2	3	5	12	6	18		1	1			-	-	1	1
13	RS NU	6	7	13	6	2	8	12	9	21		2	2			-	-	2	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		102	65	167	61	42	103	163	107	270	-	15	15	-	1	1	-	16	16
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
1	Poliklinik Polres Jombang			-	1	-	1	1	-	1	-	1	1			-	-	1	1
2	Klinik PG Jombang Baru			-	1	1	2	1	1	2	1	-	1			-	1	-	1
3	Klinik Mitra 26 Ploso			-	2	1	3	2	1	3	1	-	1			-	1	-	1
4	Klinik Pratama Nurul Muttaqin			-	1	1	2	1	1	2	-	-	-			-	-	-	-
5	Klinik Mitra 12 Jombang			-	1	1	2	1	1	2	-	2	2			-	-	2	2
6	Klinik Pratama Harapan Ibu			-	2	1	3	2	1	3	-	1	1			-	-	1	1
7	Klinik Citra Husada			-		2	2	-	2	2	-	2	2			-	-	2	2
8	Klinik An-Nur			-	1	2	3	1	2	3	-	1	1			-	-	1	1
9	Klinik Mitra 11			-	2	-	2	2	-	2	-	1	1			-	-	1	1
10	Klinik Mitra 39			-	1	3	4	1	3	4	-	2	2			-	-	2	2
11	Klinik Pratama Nusa Medika			-	1	1	2	1	1	2	1		1			-	1	-	1
12	Klinik Pratama Nur Wahid			-	4	1	5	4	1	5	-	1	1			-	-	1	1
13	Klinik Pratama Nur Anisa			-		1	1	-	1	1	-	-	-			-	-	-	-
14	Poskes 05.10.10 Jombang			-	2	-	2	2	-	2	-	1	1			-	-	1	1
15	Klinik Alif Medika 2			-		3	3	-	3	3	-	2	2			-	-	2	2
16	Klinik Sakinah Tembelang			-		4	4	-	4	4	-	1	1			-	-	1	1
17	Klinik Pratama Madinah			-	2	2	4	2	2	4	-	1	1			-	-	1	1
18	Klinik Pratama Aulia			-	1	5	6	1	5	6	-	1	1			-	-	1	1
19	Klinik As-Syifa			-	5		5	5	-	5	-	1	1			-	-	1	1
20	Klinik Assalamah			-	1	1	2	1	1	2	-	1	1			-	-	1	1
21	Klinik Poskestren Tebuireng			-	2	-	2	2	-	2	-	1	1			-	-	1	1
SUB JUMLAH III (KLINIK KESEHATAN)					30	30	60	30	30	60	3	20	23			-	3	20	23
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB.				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
JUMLAH KAB.		102	65	167	88	105	223	220	170	390	9	60	69	-	1	1	9	61	70
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				13,33			17,796			31,12			5,506			0,08			5,586

Sumber: Seksi Sarnakes

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	32	7	13	20		1	1
2	Puskesmas Perak	25	9	7	16		1	1
3	Puskesmas Blimbing Gudo	29	5	15	20			-
4	Puskesmas Plumbon Gombang	18	4	3	7		1	1
5	Puskesmas Cukir	29	9	18	27		1	1
6	Puskesmas Brambang	18	1	6	7		1	1
7	Puskesmas Pulorejo	16	9	7	16			-
8	Puskesmas Kesamben Ngoro	14	4	2	6	1		1
9	Puskesmas Mojowarno	29	6	13	19	1		1
10	Puskesmas Japanan	12	5	2	7	1		1
11	Puskesmas Bareng	32	9	21	30		1	1
12	Puskesmas Wonosalam	20	8	12	20	1		1
13	Puskesmas Mojoagung	27	11	6	17		1	1
14	Puskesmas Gambiran	14	3	4	7		2	2
15	Puskesmas Sumobito	17	3	9	12			-
16	Puskesmas Jogoloyo	17	2	4	6			-
17	Puskesmas Mayangan	20	8	11	19			-
18	Puskesmas Jarak Kulon	12	4	3	7		1	1
19	Puskesmas Peterongan	21	7	11	18		1	1
20	Puskesmas Dukuh Klop	14	1	6	7		1	1
21	Puskesmas Jelakombo	10	1	6	7		1	1
22	Puskesmas Jabon	7	2	3	5		1	1
23	Puskesmas Tambakrejo	9	1	3	4		1	1
24	Puskesmas Pulolor	7	1	5	6		1	1
25	Puskesmas Megaluh	24	2	7	9			-
26	Puskesmas Tembelang	22	7	13	20		1	1
27	Puskesmas Jatiwates	12	2	5	7		1	1
28	Puskesmas Kesamben	18	11	7	18		1	1
29	Puskesmas Blimbing Kesamben	9	1	2	3		1	1
30	Puskesmas Tapen	27	7	14	21	1		1
31	Puskesmas Keboan	23	8	12	20			-
32	Puskesmas Bawangan	21	2	5	7			-
33	Puskesmas Kabuh	35	9	13	22		1	1
34	Puskesmas Plandaan	16	4	13	17		1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		656	173	281	454	5	22	27
1	RSUD Jombang	205	192	253	445		2	2
2	RSUD Ploso	29	20	28	48	1	1	2
3	RSK Mojowarno	20	39	70	109			-
4	RSIA Muslimat	34	10	50	60			-
5	RS Islam	17	24	67	91			-
6	RS Bedah Surya Dharma Husada		12	5	17			-
7	RS Moedjito	10	11	7	18			-
8	RS Muhammadiyah	7	4	37	41			-
9	RS Unipdu Medika	20	10	24	34			-
10	RS Al - Aziz	16	17	16	33			-
11	RS Pelengkap	43	17	57	74		1	1
12	RS Airlangga	9	11	18	29			-
13	RS NU	16	20	27	47		1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		426	387	659	1.046	1	5	6
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					-			-
1	Poliklinik Polres Jombang		1	4	5			-
2	Klinik PG Jombang Baru	1		1	1			-
3	Klinik Mitra 26 Ploso		2		2			-
4	Klinik Pratama Nurul Muttaqin	2	1		1			-
5	Klinik Mitra 12 Jombang	6		2	2			-
6	Klinik Assalamah	1	1	1	2			-
7	Klinik Pratama Harapan Ibu	6	3	1	4			-
8	Klinik Citra Husada	2	2		2		1	1
9	Klinik An-Nur	1		3	3			-
10	Klinik Mitra 11			3	3			-
11	Klinik Mitra 39	2		5	5			-
12	Klinik Pratama Nusa Medika	1		1	1			-
13	Klinik Pratama Nur Wahid	7	4	3	7			-
14	Klinik Pratama Nur Anisa	1		2	2			-
15	Poskes 05.10.10 Jombang	4	5		5			-
16	Klinik Alif Medika 2			1	1			-
17	Klinik Sakinah Tembelang			1	1		1	1
18	Klinik Pratama Aulia	4		4	4			-
19	Klinik Pratama Madinah	2	2	7	9			-
20	Klinik As-Syifa	5	7	1	8			-
21	Klinik Sakinah Bandung Diwek	4			-			-
22	Klinik Poskestren Tebureng	4	4	8	12		1	1
SUB JUMLAH III (KLINIK KESEHATAN)		53	32	48	80	-	3	3
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB					-			-
JUMLAH KAB		1.135	592	988	1.580	6	30	36
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDU		90,58			126,09			2,87

Sumber: Seksi Sarnakes

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo			-			-	-	-	-
2	Puskesmas Perak		1	1			-	-	1	1
3	Puskesmas Blimbing Gudo			-			-	-	-	-
4	Puskesmas Plumbon Gombang		1	1			-	-	1	1
5	Puskesmas Cukir		1	1	1		1	1	1	2
6	Puskesmas Brambang		1	1			-	-	1	1
7	Puskesmas Pulorejo		2	2	1		1	1	2	3
8	Puskesmas Kesamben Ngoro		2	2			-	-	2	2
9	Puskesmas Mojowarno	1		1			-	1	-	1
10	Puskesmas Japanan	1		1			-	1	-	1
11	Puskesmas Bareng		3	3		1	1	-	4	4
12	Puskesmas Wonosalam			-	1	1	2	1	1	2
13	Puskesmas Mojoagung			-		2	2	-	2	2
14	Puskesmas Gambiran			-			-	-	-	-
15	Puskesmas Sumobito		1	1			-	-	1	1
16	Puskesmas Jogoloyo			-			-	-	-	-
17	Puskesmas Mayangan			-		1	1	-	1	1
18	Puskesmas Jarak Kulon		1	1			-	-	1	1
19	Puskesmas Peterongan			-		1	1	-	1	1
20	Puskesmas Dukuh Klopo		1	1			-	-	1	1
21	Puskesmas Jelakombo		1	1			-	-	1	1
22	Puskesmas Jabon		1	1			-	-	1	1
23	Puskesmas Tambakrejo		1	1			-	-	1	1
24	Puskesmas Pulolor	1		1			-	1	-	1
25	Puskesmas Megaluh		2	2			-	-	2	2
26	Puskesmas Tembelang	2		2			-	2	-	2
27	Puskesmas Jatiwates	1		1			-	1	-	1
28	Puskesmas Kesamben			-		1	1	-	1	1
29	Puskesmas Blimbing Kesamben			-			-	-	-	-
30	Puskesmas Tapen		2	2			-	-	2	2
31	Puskesmas Keboan		1	1			-	-	1	1
32	Puskesmas Bawangan			-			-	-	-	-
33	Puskesmas Kabuh		1	1			-	-	1	1
34	Puskesmas Plandaan		1	1			-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		6	24	30	3	7	10	9	31	40
1	RSUD Jombang	12	37	49	3	11	14	15	48	63
2	RSUD Ploso	3	7	10		2	2	3	9	12
3	RSK Mojowarno	2	10	12	1	2	3	3	12	15
4	RSIA Muslimat	1	8	9		2	2	1	10	11
5	RS Islam		2	2	1	2	3	1	4	5
6	RS Bedah Surya Dharma Husada		2	2	1		1	1	2	3
7	RS Moedjito		6	6		1	1	-	7	7
8	RS Muhammadiyah	1	6	7	1	1	2	2	7	9
9	RS Unipdu Medika		4	4		1	1	-	5	5
10	RS Al - Aziz		1	1		1	1	-	2	2
11	RS Pelengkap		2	2		3	3	-	5	5
12	RS Airlangga	2	3	5		1	1	2	4	6
13	RS NU		2	2		2	2	-	4	4
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		21	90	111	7	29	36	28	119	147
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
1	Poliklinik Polres Jombang			-			-	-	-	-
2	Klinik PG Jombang Baru			-			-	-	-	-
3	Klinik Mitra 26 Ploso		1	1			-	-	1	1
4	Klinik Pratama Nurul Muttaqin			-			-	-	-	-
5	Klinik Mitra 12 Jombang		2	2		1	1	-	3	3
6	Klinik Assalamah			-			-	-	-	-
7	Klinik Pratama Harapan Ibu		1	1		1	1	-	2	2
8	Klinik Citra Husada	2	1	3			-	2	1	3
9	Klinik An-Nur		2	2			-	-	2	2
10	Klinik Mitra 11			-			-	-	-	-
11	Klinik Mitra 39		1	1		1	1	-	2	2
12	Klinik Pratama Nusa Medika			-			-	-	-	-
13	Klinik Pratama Nur Wahid		1	1			-	-	1	1
14	Klinik Pratama Nur Anisa		1	1			-	-	1	1
15	Poskes 05.10.10 Jombang			-			-	-	-	-
16	Klinik Alif Medika 2			-			-	-	-	-
17	Klinik Pratama Madinah	1		1		1	1	-	-	-
18	Klinik Sakinah Tembelang		2	2		2	2	-	4	4
19	Klinik Pratama Aulia		1	1	1		1		-	-
20	Klinik As-Syifa	1	3	4		1	1		-	-
21	Klinik Sakinah Bandung Diwek			-			-		-	-
22	Klinik Poskestren Tebuireng		2	2		1	1		-	-
SUB JUMLAH III (KLINIK KESEHATAN)		4	18	22	1	8	9	2	17	19
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB				-			-			-
JUMLAH KAB		31	132	163	11	44	55	39	167	206
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				13,00797			4,39			16,43952

Sumber: Seksi Sarnakes

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo			-	1		1
2	Puskesmas Perak		2	2		1	1
3	Puskesmas Blimbing Gudo			-			-
4	Puskesmas Plumbon Gambang			-		1	1
5	Puskesmas Cukir			-	1		1
6	Puskesmas Brambang			-	1		1
7	Puskesmas Pulorejo	1		1	1		1
8	Puskesmas Kesamben Ngoro		1	1			-
9	Puskesmas Mojowarno			-		1	1
10	Puskesmas Japanan			-	1		1
11	Puskesmas Bareng			-	1		1
12	Puskesmas Wonosalam		1	1	1		1
13	Puskesmas Mojoagung	2	1	3	1		1
14	Puskesmas Gambiran	1		1	1		1
15	Puskesmas Sumobito			-			-
16	Puskesmas Jogoloyo		1	1	1		1
17	Puskesmas Mayangan			-	1		1
18	Puskesmas Jarak Kulon	1		1		1	1
19	Puskesmas Peterongan		1	1		1	1
20	Puskesmas Dukuh Klop			-		1	1
21	Puskesmas Jelakombo	1		1			-
22	Puskesmas Jabon			-	1		1
23	Puskesmas Tambakrejo			-	1		1
24	Puskesmas Pulolor	1	1	2		1	1
25	Puskesmas Megaluh		1	1			-
26	Puskesmas Tembelang			-		1	1
27	Puskesmas Jatiwates			-	1		1
28	Puskesmas Kesamben		2	2		1	1
29	Puskesmas Blimbing Kesamben			-	1		1
30	Puskesmas Tapen			-		1	1
31	Puskesmas Keboan			-			-
32	Puskesmas Bawangan			-			-
33	Puskesmas Kabuh			-		1	1
34	Puskesmas Plandaan			-			-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		7	11	18	15	11	26
1	RSUD Jombang	2	8	10			-
2	RSUD Ploso		1	1			-
3	RSK Mojowarno			-			-
4	RSIA Muslimat		2	2			-
5	RS Islam			-			-
6	RS Bedah Surya Dharma Husada			-			-
7	RS Moedjito			-			-
8	RS Muhammadiyah		1	1			-
9	RS Unipdu Medika			-			-
10	RS Al - Aziz		1	1			-
11	RS Pelengkap			-			-
12	RS Airlangga			-			-
13	RS NU		2	2			-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	15	17	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-
1	Poliklinik Polres Jombang		1	1			-
2	Klinik PG Jombang Baru			-			-
3	Klinik Mitra 26 Ploso			-			-
4	Klinik Pratama Nurul Muttaqin			-			-
5	Klinik Mitra 12 Jombang			-			-
6	Klinik Assalamah			-			-
7	Klinik Pratama Harapan Ibu			-		1	1
8	Klinik Citra Husada			-			-
9	Klinik An-Nur			-			-
10	Klinik Mitra 11			-			-
11	Klinik Mitra 39			-			-
12	Klinik Pratama Nusa Medika			-			-
13	Klinik Pratama Nur Wahid			-			-
14	Klinik Pratama Nur Anisa			-			-
15	Poskes 05.10.10 Jombang			-			-
16	Klinik Alif Medika 2			-			-
17	Klinik Sakinah Tembelang			-			-
18	Klinik Pratama Madinah		3	3	1		1
19	Klinik Pratama Aulia			-			-
20	Klinik Asy-syifa			-			-
21	Klinik Sakinah Bandung Diwek			-			-
22	Klinik Poskestren Tebuireng			-			-
SUB JUMLAH III (KLINIK KESEHATAN)		-	4	4	1	1	2
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB.				-			-
JUMLAH KAB		9	30	39	16	12	28
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				3,11			2,23

Sumber: Seksi Sarnakes

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiologi kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo		2	2	-	-	-	-	2	2
2	Puskesmas Perak		1	1	-	-	-	-	1	1
3	Puskesmas Blimbing Gudo			-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Plumbon Gombang		1	1	-	-	-	-	1	1
5	Puskesmas Cukir		1	1	-	-	-	-	1	1
6	Puskesmas Brambang	1		1	-	-	-	1	-	1
7	Puskesmas Pulorejo		1	1	-	-	-	-	1	1
8	Puskesmas Kesamben Ngoro		1	1	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Mojowarno		1	1	-	-	-	-	1	1
10	Puskesmas Japanan			-	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Bareng		1	1	-	-	-	-	1	1
12	Puskesmas Wonosalam			-	-	-	-	-	-	-
13	Puskesmas Mojoagung		1	1	-	-	-	-	1	1
14	Puskesmas Gambiran			-	-	-	-	-	-	-
15	Puskesmas Sumobito			-	-	-	-	-	-	-
16	Puskesmas Jogoloyo			-	-	-	-	-	-	-
17	Puskesmas Mayangan	1		1	-	-	-	1	-	1
18	Puskesmas Jarak Kulon			-	-	-	-	-	-	-
19	Puskesmas Peterongan		1	1	-	-	-	-	1	1
20	Puskesmas Dukuh Klopoo		1	1	-	-	-	-	1	1
21	Puskesmas Jelakombo		1	1	-	-	-	-	1	1
22	Puskesmas Jabon			-	-	-	-	-	-	-
23	Puskesmas Tambakrejo		1	1	-	-	-	-	1	1
24	Puskesmas Pulolor		1	1	-	-	-	-	1	1
25	Puskesmas Megaluh			-	-	-	-	-	-	-
26	Puskesmas Tembelang	1		1	-	-	-	1	-	1
27	Puskesmas Jatiwates		1	1	-	-	-	-	1	1
28	Puskesmas Kesamben			-	-	-	-	-	-	-
29	Puskesmas Blimbing Kesamben			-	-	-	-	-	-	-
30	Puskesmas Tapen			-	-	-	-	-	-	-
31	Puskesmas Keboan	1		1	-	-	-	1	-	1
32	Puskesmas Bawangan		2	2	-	-	-	-	2	2
33	Puskesmas Kabuh		1	1	-	-	-	-	1	1
34	Puskesmas Plandaan		1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	20	24	-	-	-	4	20	24
1	RSUD Jombang		15	15			-	-	15	15
2	RSUD Ploso	1	2	3			-	1	2	3
3	RSK Mojowarno			-		3	3	-	3	3
4	RSIA Muslimat			-		1	1	-	1	1
5	RS Islam			-		2	2	-	2	2
6	RS Bedah Surya Dharma Husada		1	1			-	-	1	1
7	RS Moedjito			-		1	1	-	1	1
8	RS Muhammadiyah		1	1			-	-	1	1
9	RS Unipdu Medika			-			-	-	-	-
10	RS Al - Aziz		2	2			-	-	2	2
11	RS Pelengkap		1	1			-	-	1	1
12	RS Airlangga			-		2	2	-	2	2
13	RS NU		1	1			-	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	23	24	-	9	9	1	32	33
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
1	Poliklinik Polres Jombang			-	-	-	-	-	-	-
2	Klinik PG Jombang Baru			-	-	-	-	-	-	-
3	Klinik Mitra 26 Ploso			-	-	-	-	-	-	-
4	Klinik Pratama Nurul Muttaqin			-	-	-	-	-	-	-
5	Klinik Mitra 12 Jombang			-	-	-	-	-	-	-
6	Klinik Assalamah			-	-	-	-	-	-	-
7	Klinik Pratama Harapan Ibu		1	1	-	-	-	-	1	-
8	Klinik Citra Husada			-	-	-	-	-	-	-
9	Klinik An-Nur			-	-	-	-	-	-	-
10	Klinik Mitra 11			-	-	-	-	-	-	-
11	Klinik Mitra 39		1	1	-	-	-	-	1	-
12	Klinik Pratama Nusa Medika			-	-	-	-	-	-	-
13	Klinik Pratama Nur Wahid		1	1	-	-	-	-	1	-
14	Klinik Pratama Nur Anisa			-	-	-	-	-	-	-
15	Poskes 05.10.10 Jombang			-	-	-	-	-	-	-
16	Klinik Alif Medika			-	-	-	-	-	-	-
17	Klinik Pratama Madinah	1		1	-	-	-	1	-	-
18	Klinik Pratama Aulia	1		1	-	-	-	1	-	-
19	Klinik As-syifa			-	-	-	-	-	-	-
20	Klinik Sakinah Tembelang			-	-	-	-	-	-	-
21	Klinik Sakinah Bandung Diwek			-	-	-	-	-	-	-
22	Klinik Poskestren Tebuireng		1	1	-	-	-	-	1	-
SUB JUMLAH III (KLINIK KESEHATAN)		2	4	6	-	-	-	2	4	6
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB.				-			-			-
JUMLAH KAB.		7	47	54	-	9	9	7	56	63
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										5,03

Sumber: Seksi Sarnakes

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR			L	P	L + P
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Perak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Plumbon Gombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Cukir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Brambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Japanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Puskesmas Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1
14	Puskesmas Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Puskesmas Sumobito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Puskesmas Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Puskesmas Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puskesmas Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Puskesmas Peterongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Puskesmas Dukuh Klop	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Puskesmas Jelakombo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Puskesmas Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Puskesmas Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Puskesmas Pulolor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puskesmas Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Puskesmas Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1
27	Puskesmas Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Puskesmas Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Puskesmas Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Puskesmas Tapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Puskesmas Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Puskesmas Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Puskesmas Kabuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Puskesmas Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	1	2
1	RSUD Jombang	3	8	11	-	-	-	-	2	2	-	-	-	3	10	13
2	RSUD Ploso	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	2	3
3	RSK Mojowarno	3	4	7	-	-	-	-	-	-	-	1	1	3	5	8
4	RSIA Muslimat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	RS Islam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	RS Bedah Surya Dharma Husada	1	-	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	1	2	3
7	RS Moedjito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	RS Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	RS Unipdu Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	RS Al - Aziz	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	RS Pelengkap	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
12	RS Airangga	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
13	RS NU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		9	14	23	-	1	1	-	3	3	-	2	2	9	20	29
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Poliklinik Polres Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Klinik PG Jombang Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Klinik Mitra 26 Ploso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Klinik Pratama Nurul Muttaqin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Klinik Mitra 12 Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Klinik Assalamah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Klinik Pratama Harapan Ibu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Klinik Citra Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Klinik An-Nur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Klinik Mitra 11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Klinik Mitra 39	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Klinik Pratama Nusa Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Klinik Pratama Nur Wahid	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Klinik Pratama Nur Anisa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Poskes 05.10.10 Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Klinik Alif Medika 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Klinik Pratama Madinah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Klinik Pratama Aulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Klinik As-syifa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Klinik Sakinah Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Klinik Sakinah Bandung Diwek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Klinik Poskestren Tebuireng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH III (KLINIK KESEHATAN)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	14	23	-	1	1	-	3	3	1	3	4	10	21	31
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																
Sumber: Seksi Sarnakes																

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

Sumber: Seksi Sarnakes

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Perak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Plumbon Gombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Cukir	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Brambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Japanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Puskesmas Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puskesmas Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Puskesmas Sumobito	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Puskesmas Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Puskesmas Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Puskesmas Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Puskesmas Peterongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Puskesmas Dukuh Klopo	-	-	-	4	8	12	4	8	12
21	Puskesmas Jelakombo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Puskesmas Jabon	-	-	-	-	1	1	-	1	1
23	Puskesmas Tambakrejo	-	-	-	-	1	1	-	1	1
24	Puskesmas Pulolor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puskesmas Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Puskesmas Tembelang	-	-	-	2	-	2	2	-	2
27	Puskesmas Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Puskesmas Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Puskesmas Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Puskesmas Tapen	-	-	-	1	1	2	1	1	2
31	Puskesmas Keboan	-	-	-	1	1	2	1	1	2
32	Puskesmas Bawangan	-	-	-	-	1	1	-	1	1
33	Puskesmas Kabuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Puskesmas Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	8	13	21	8	13	21
1	RSUD Jombang	-	-	-	2	-	2	2	-	2
2	RSUD Ploso	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	RSK Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	RSIA Muslimat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	RS Islam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	RS Bedah Surya Dharma Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RS Moedjito	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	RS Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	RS Unipdu Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	RS Al - Aziz	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	RS Pelengkap	-	-	-	-	2	2	-	2	2
12	RS Airlangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	RS NU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	2	2	4	2	2	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Poliklinik Polres Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Klinik PG Jombang Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Klinik Mitra 26 Ploso	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Klinik Pratama Nurul Muttaqin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Klinik Mitra 12 Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Klinik Assalamah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Klinik Pratama Harapan Ibu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Klinik Citra Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Klinik An-Nur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Klinik Mitra 11	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Klinik Mitra 39	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Klinik Pratama Nusa Medika	-	-	-	2	1	3	2	1	3
13	Klinik Pratama Nur Wahid	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Klinik Pratama Nur Anisa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Poskes 05.10.10 Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Klinik Alif Medika 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Klinik Pratama Madinah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Klinik Pratama Aulia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Klinik Asy-syifa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Klinik Sakinah Bandung Diwek	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Klinik Poskestren Tebuireng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH III (KLINIK KESEHATAN)		-	-	-	2	1	3	2	1	3
DINAS KESEHATAN KAB.		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KAB.		-	-	-	12	16	28	12	16	28

Sumber: Seksi Sarnakes

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDI KAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	1		1	3	4	7			-				-		-			-	4	2	6			-	8	6	14
2	Puskesmas Perak	1		1		2	2			-				-		-			-	-	-	-			-	1	2	3
3	Puskesmas Blimbing Gudo		1	1	1	3	4			-				-		-			-	-	-	-			-	1	4	5
4	Puskesmas Plumbon Gambang	1		1	1	4	5			-				-		-			-	2	-	2			-	4	4	8
5	Puskesmas Cukir	1		1	5	12	17			-				-		-			-	-	-	-			-	6	12	18
6	Puskesmas Brambang		2	2		6	6			-				-		-			-	-	-	-			-	-	8	8
7	Puskesmas Pulorejo	1		1	2	3	5			-				-		-			-	3	1	4			-	6	4	10
8	Puskesmas Kesamben Ngoro	1		1	1	2	3			-				-		-			-	-	-	-			-	2	2	4
9	Puskesmas Mojowarno		1	1	2	2	4			-				-		-			-	1	2	3			-	3	5	8
10	Puskesmas Japanan		1	1		3	3			-				-		-			-	1	-	1			-	1	4	5
11	Puskesmas Bareng	2		2		5	5			-				-		-			-	3	-	3			-	5	5	10
12	Puskesmas Wonosalam	1		1	4	2	6			-				-		-			-	1	-	1			-	6	2	8
13	Puskesmas Mojoagung			-	7	16	23			-				-		-			-	-	-	-			-	7	16	23
14	Puskesmas Gambiran		1	1	1	4	5			-				-		-			-	-	-	-			-	1	5	6
15	Puskesmas Sumobito	1		1	2	3	5			-				-		-			-	-	-	-			-	3	3	6
16	Puskesmas Jogoloyo		1	1	1	3	4			-				-		-			-	-	-	-			-	1	4	5
17	Puskesmas Mayangan		1	1		9	9			-				-		-			-	3	1	4			-	3	11	14
18	Puskesmas Jarak Kulon	1		1	1	3	4			-				-		-			-	-	-	-			-	2	3	5
19	Puskesmas Peterongan		1	1	5	10	15			-				-		-			-	-	-	-			-	5	11	16
20	Puskesmas Dukuh Klopo		1	1	2	2	4			-				-		-			-	-	-	-			-	2	3	5
21	Puskesmas Jelakombo			-	2	1	3			-				-		-			-	1	-	1			-	3	1	4
22	Puskesmas Jabon		1	1	3	4	7			-				-		-			-	-	-	-			-	3	5	8
23	Puskesmas Tambakrejo		1	1	1	5	6			-				-		-			-	1	1	1			-	1	7	8
24	Puskesmas Pulolor	1		1	5	3	8			-				-		-			-	-	-	-			-	6	3	9
25	Puskesmas Megaluh		1	1		2	2			-				-		-			-	1	-	1			-	1	3	4
26	Puskesmas Tembelang		1	1	1	1	2			-				-		-			-	-	-	-			-	1	2	3
27	Puskesmas Jatiwates		1	1	1	1	2			-				-		-			-	1	-	1			-	2	2	4
28	Puskesmas Kesamben		2	2	3	5	8			-				-		-			-	-	-	-			-	3	7	10
29	Puskesmas Blimbing Kesamben	1		1	1	5	6			-				-		-			-	-	-	-			-	2	5	7
30	Puskesmas Tapen		1	1	2	3	5			-				-		-			-	3	-	3			-	5	4	9
31	Puskesmas Keboan	1		1		6	6			-				-		-			-	1	1	2			-	2	7	9
32	Puskesmas Bawangan		1	1	1	4	5			-				-		-			-	4	-	4			-	5	5	10
33	Puskesmas Kabuh	1		1	1	3	4			-				-		-			-	-	-	-			-	2	3	5
34	Puskesmas Plandaan			-			-			-				-		-			-	-	-	-			-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		15	19	34	59	141	200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29	8	37	-	-	-	103	168	271
1	RSUD Jombang	11	5	16	223	234	457			-				-		-			-	113	10	123			-	347	249	596
2	RSUD Ploso	2	1	3	10	12	22			-				-		-			-	-	-	-			-	12	13	25
3	RSK Mojowarno	7	19	26			-			-				-		-			-	-	-	-			-	7	19	26
4	RSIA Muslimat	8	12	20	11	13	24			-				-		-			-	-	-	-			-	19	25	44
5	RS Islam	8	21	29	31	58	89			-				-		-			-	-	-	-			-	39	79	118
6	RS Bedah Surya Dharma Husada	1	1	2		2	2			-				-		-			-	-	-	-			-	1	3	4
7	RS Moedjito		4	4	19	26	45			-				-		-			-	-	-	-			-	19	30	49
8	RS Muhammadiyah		5	5	5	12	17			-				-		-			-	1	1	2			-	6	18	24
9	RS Unipdu Medika			-			-			-				-		-			-	-	-	-			-	-	-	-
10	RS Al - Aziz	12	16	28	5	2	7			-				-		-			-	19	7	26			-	36	25	61
11	RS Pelengkap	19	30	49	2	13	15			-				-		-			-	22	4	26			-	43	47	90
12	RS Airlangga	3	9	12	1	4	5			-				-		-			-	-	-	-			-	4	13	17
13	RS NU	6	1	7	29	25	54			-				-		-			-	-	-	-			-	35	26	61
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		77	124	201	336	401	737	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	155	22	177	-	-	-	568	547	1.115
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-				-		-			-	-	-	-			-	-	-	-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-				-		-			-	-	-	-			-	-	-	-
1	Poliklinik Polres Jombang		1	1	3	2	5			-				-		-			-	-	-	-			-	3	3	6
2	Klinik PG Jombang Baru			-			-			-				-		-			-	-	-	-			-	-	-	-
3	Klinik Mitra 26 Ploso	8	4	12		2	2			-				-		-			-	-	-	-			-	8	6	14
4	Klinik Pratama Nurul Muttaqin			-			-			-				-		-			-	-	-	-			-	-	-	-
5	Klinik Mitra 12 Jombang			-		2	2			-				-		-			-	-	-	-			-	-	2	2
6	Klinik Assalamah			-			-			-				-		-			-	-	-	-			-	-	-	-
7	Klinik Pratama Harapan Ibu			-			-			-				-		-			-	-	-	-			-	-	-	-
8	Klinik Citra Husada	8	4	12		2	2			-				-		-			-	-	-	-			-	8	6	14
9	Klinik An-Nur	1		1		1	1			-				-		-			-	-	-	-			-	1	1	2
10	Klinik Mitra 11			-	1	1	1			-				-		-			-	-	-	-			-	1	-	1
11	Klinik Mitra 39			-		2	2			-				-		-			-	-	-	-			-	-	2	2
12	Klinik Pratama Nusa Medika			-			-			-				-		-			-	-	-	-			-	-	-	-
13	Klinik Pratama Nur Wahid			-	2	2	4			-				-		-			-	-	-	-			-	2	2	4
14	Klinik Pratama Nur Anisa			-			-			-				-		-			-	-	-	-			-	-	-	-
15	Poskes Poskes																											

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2017

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	372.049.092.663	73,20
	a. Belanja Langsung	257.744.709.532	
	1) Dinas Kesehatan	40.446.996.024	
	2) Rumah Sakit	217.297.713.508	
	b. Belanja Tidak Langsung	114.304.383.131	
	1) Dinas Kesehatan	82.037.518.935	
	2) Rumah Sakit	32.266.864.196	
2	APBD PROVINSI	-	-
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi		
3	APBN :	79.108.653.415	15,57
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		-
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	72.352.817.278	14,24
	- Dana Dekonsentrasi		-
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten		-
	- Lain-lain (DBHCHT)	6.755.836.137	1,33
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		-
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		-
6	BPJS (Dana JKN)	57.084.478.883	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		508.242.224.961	
TOTAL APBD KAB/KOTA		2.762.750.303.185	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			13,47
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		405.595,04	

Sumber: Seksi Sarnakes